

CONNECTING LIVES EMPOWERING TOMORROW



2025 Integrated Report
Laporan Terintegrasi



CONNECTING LIVES EMPOWERING TOMORROW



CONNECTING LIVES EMPOWERING TOMORROW

Tahun 2025 menjadi tahun pembaruan bagi PT Voksel Electric Tbk (Perseroan).

Melalui investasi strategis untuk mengembangkan fasilitas produksi baru untuk kabel berbahan kawat tembaga (*copper*), Perseroan menargetkan untuk berekspansi memanfaatkan peluang bisnis di *new market*. Upaya ekspansi juga dilakukan dengan memanfaatkan tren keberlanjutan saat ini terkait produksi *Battery Energy Storage System* (BESS) dan *Electric Vehicle* (EV) Charger.

Melalui berbagai upaya ekspansi, Perseroan mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu produsen kabel terpercaya di Indonesia yang mampu menghubungkan kehidupan masyarakat dengan proyek dan infrastruktur strategis demi masa depan yang lebih baik.

The year 2025 marked a period of renewal for PT Voksel Electric Tbk (the Company).

Through strategic investments to develop new production facilities for copper-based cables, the Company aims to expand by capturing business opportunities in new markets. Expansion efforts are also being pursued by leveraging current sustainability trends related to the production of Battery Energy Storage Systems (BESS) and Electric Vehicle (EV) chargers.

Through these various expansion initiatives, the Company continues to maintain its presence as one of Indonesia's trusted cable manufacturers, capable of connecting the lives of communities with strategic projects and infrastructure in order to empower a better tomorrow.



Daftar Isi

Table of Content

07

Ikhtisar Kinerja Utama
Key Performance Highlights

15

Laporan Manajemen
Management Report

26

Profil Perusahaan
Company Profile

60

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

76

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

115

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

165

Laporan Keuangan
Financial Statements



Submarine Cable

Tentang Laporan

About the Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (keduanya dapat disebut juga sebagai “Laporan”) disusun berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan pada bagian terpisah.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” dan/atau “Perusahaan” untuk mendefinisikan PT Voksel Electric Tbk.

Pada tahun buku 2025, Perseroan juga melengkapi pengungkapan Laporan Keberlanjutan dengan mengacu kepada Metrik ESG dalam sistem pelaporan IDX sesuai Formulir E020 di SPE-IDXnet.

Laporan ini memuat pernyataan rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan yang perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Pernyataan ini memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual berbeda dari yang diharapkan. Oleh karena itu, Perseroan mengingatkan bahwa segala pernyataan yang berkaitan dengan proyeksi masa depan bersifat spekulatif dan tidak dapat dijadikan jaminan untuk dapat terpenuhi sepenuhnya.

The Annual Report and Sustainability Report (collectively referred to as the “Report”) were prepared in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies. The Annual Report is disclosed firstly, along with certain parts of Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.

This Report uses the terms “Company” to refer to PT Voksel Electric Tbk.

In the 2025 fiscal year, the Company also complemented its Sustainability Report disclosures by referring to the ESG Metrics within the IDX reporting system in accordance with Form E020 in SPE-IDXnet.

This Report contains statements regarding the Company’s plans, projections, strategies, and objectives, which should be understood as forward-looking statements. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual conditions and results to differ from those anticipated. Therefore, the Company cautions that all statements related to future projections are speculative and cannot be guaranteed to be fully achieved.



Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights



Pendapatan Usaha
Revenues

Rp1.988

miliar | billion



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp1.264

miliar | billion



Jumlah Aset
Total Assets

Rp1.842

miliar | billion



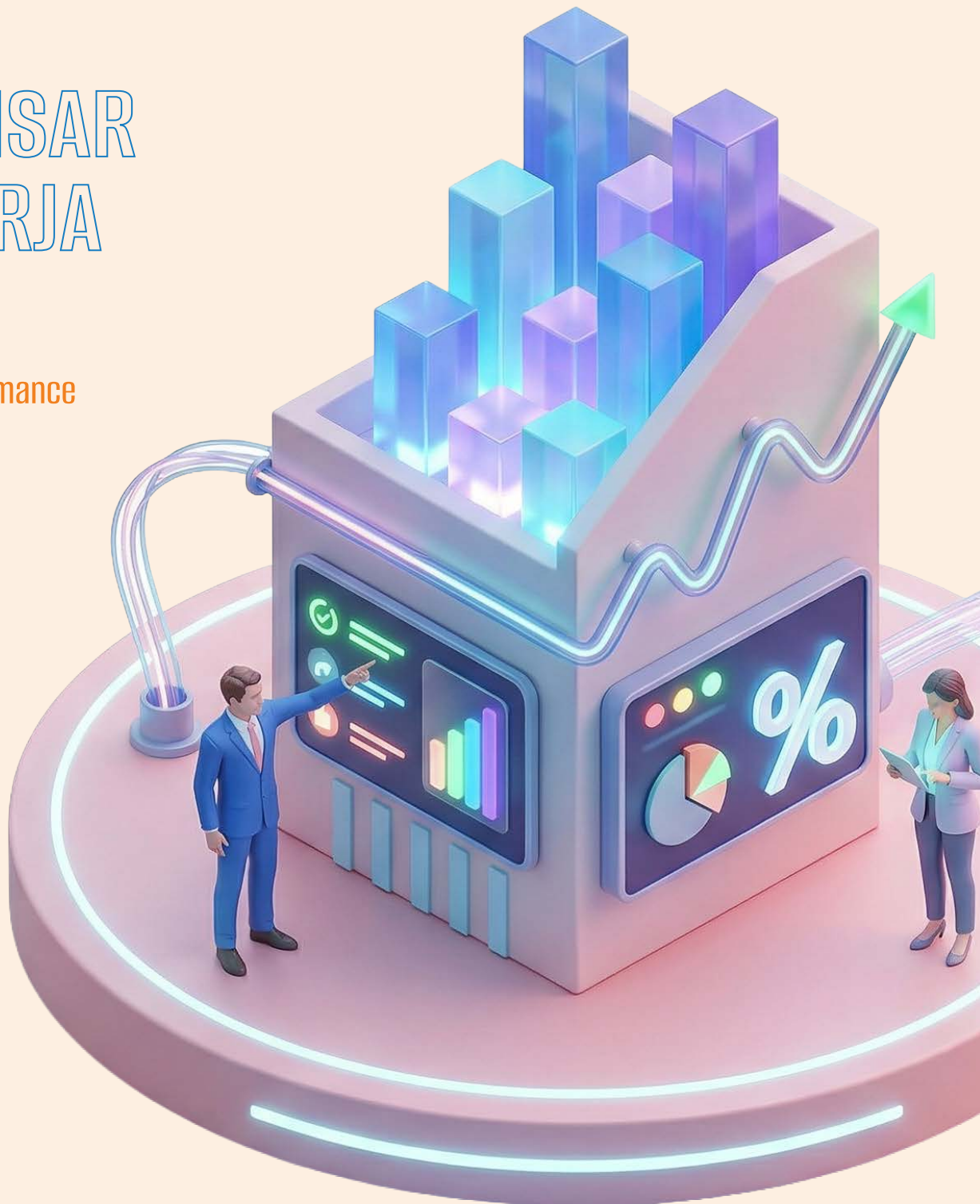
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp578

miliar | billion

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 Performance Highlights



Perseroan berinisiatif memasarkan produk dan solusi kabel Voksel ke industri melalui partisipasi di pameran untuk memperluas jangkauan pasar.

The Company has taken the initiative to market Voksel cable products and solutions to industry players through participation in exhibitions to expand its market reach.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah | In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenues	1.988.108	1.879.353	3.055.442
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	1.820.105	1.644.942	2.646.604
Laba Kotor Gross Profit	168.003	234.412	408.838
Beban Usaha dan Lain-Lain Operating Expenses and Others	(94.346)	(112.049)	(378.055)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(53.296)	(77.920)	30.783
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expense	15.331	11.262	12.765
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(68.627)	(89.183)	18.018
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	(1.632)	1.838	(1.236)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Teratribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company and Non-controlling Interests	(70.259)	(87.344)	16.782
Laba (Rugi) per Saham Dasar (*dalam rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) Per Share (*in full rupiah)	(16,51)	(21,46)	4,34

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah | In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	1.357.074	1.329.200	1.953.852
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	485.416	504.225	669.293
Jumlah Aset Total Assets	1.842.490	1.833.424	2.623.145
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.245.702	1.166.391	1.467.308
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	18.510	18.499	419.958
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.264.212	1.184.890	1.887.266
Jumlah Ekuitas Total Equity	578.278	648.534	735.878
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.842.490	1.833.424	2.623.145

RASIO KEUANGAN

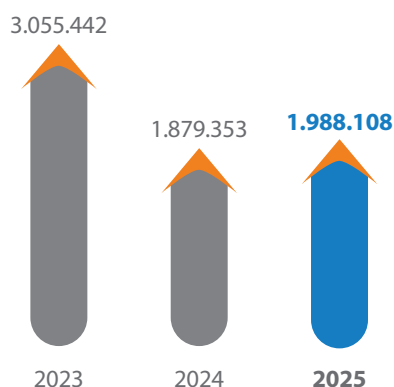
FINANCIAL RATIOS

Dalam Persentase | In Percentage

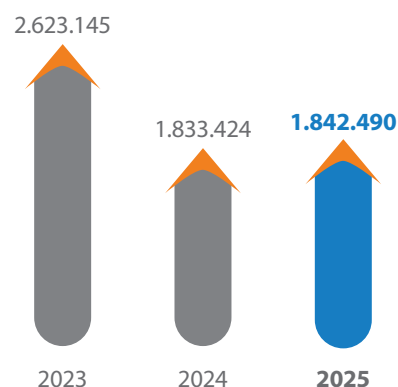
Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	(3,72)	(4,86)	0,69
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Net Profit (Loss) to Equity	(11,87)	(13,75)	2,45
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Net Profit (Loss) to Revenue	(3,45)	(4,75)	0,59
Rasio Lancar Current Ratio	108,94	113,96	133,16
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	218,62	182,70	256,46
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	68,61	64,63	71,95
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset Equity to Total Assets Ratio	31,39	35,37	28,05

Pendapatan Bersih
Revenue

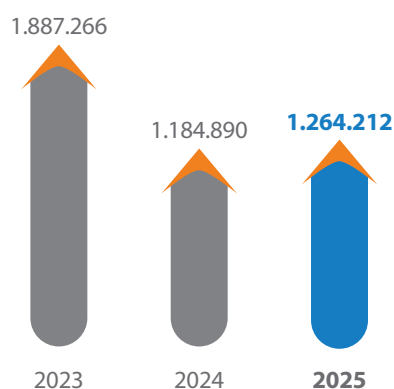
(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Jumlah Aset
Total Assets

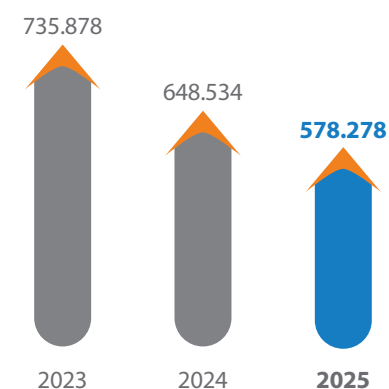
(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam juta Rupiah | in millions of Rupiah)



Ikhtisar Saham dan Obligasi

Share and Bond Highlights

Pergerakan Saham 2025 dan 2024
Share Movement in 2025 and 2024

Kuartal Quarter	Harga Per Lembar Saham Price Per Share			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Q1	208	190	202	42.900	4.155.602.595	839.431.724.190
Q2	191	190	191	32.200	4.155.602.595	793.720.095.645
Q3	318	312	312	130.700	4.155.602.595	1.296.548.009.640
Q4	268	244	254	410.000	4.155.602.595	1.055.523.059.130
2024						
Q1	192	187	187	23.900	4.155.602.595	777.097.685.265
Q2	182	169	178	35.700	4.155.602.595	739.697.261.910
Q3	290	232	250	1.051.300	4.155.602.595	1.038.900.648.750
Q4	236	222	230	768.900	4.155.602.595	955.788.596.850

Pergerakan Saham 2025 dan 2024
Share Movement in 2025 and 2024



AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi antara lain pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan surat berharga yang dapat dikonversi, serta penambahan dan pengurangan modal yang menyebabkan perubahan material terhadap saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PENGHAPUSAN DAN SUSPENSI SAHAM

Berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Peng-SPT-00210/BEI.WAS/09-2025 Pada tanggal 11 September 2025, saham Perusahaan dengan kode "VOKS" mengalami peningkatan harga kumulatif cukup signifikan dan mengakibatkan Penghentian sementara perdagangan saham pada tanggal 12 September 2025. Perusahaan telah melakukan upaya penyelenggaraan *Public Expose* Insidentil pada 17 September 2025. Setelah periode suspensi tersebut berakhir, saham Perusahaan kembali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia secara normal hingga akhir periode pelaporan per 31 Desember 2025.

Perusahaan senantiasa memenuhi kewajiban keterbukaan informasi dengan menyampaikan laporan serta memberikan penjelasan kepada Bursa Efek Indonesia dan masyarakat atau pemegang saham secara tepat waktu atas setiap kejadian atau informasi material yang dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk terus mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi, guna menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Perusahaan tidak melakukan dan/atau tidak mengalami penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di BEI.

INFORMASI OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, there were no corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in share par value, issuance of convertible securities, as well as capital increases or decreases that resulted in any material changes to the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

SHARE DELISTING AND SUSPENSION

Based on the letter of the Indonesia Stock Exchange (IDX) No. Peng-SPT-00210/BEI.WAS/09-2025 dated September 11, 2025, the Company's shares with the ticker code "VOKS" experienced a significant cumulative price increase, which resulted in a temporary suspension of trading on September 12, 2025. In response, the Company conducted an Incidental Public Expose on September 17, 2025. After the suspension period ended, the Company's shares resumed normal trading on the Indonesia Stock Exchange until the end of the reporting period as of December 31, 2025.

The Company consistently fulfills its disclosure obligations by submitting reports and providing timely explanations to the Indonesia Stock Exchange and the public or shareholders regarding any events or material information that may affect the Company's share price, in accordance with applicable laws and regulations. The Company remains committed to complying with all capital market regulations, particularly those related to reporting obligations and information disclosure, in order to maintain the trust of shareholders and other stakeholders.

In addition, the Company did not carry out and did not experience any delisting of its shares from the Indonesia Stock Exchange.

INFORMATION ON BOND AND OTHER SECURITIES

Throughout 2025, the Company did not issue or list bonds, sukuk (sharia bonds) and/or other securities.

PERISTIWA PENTING 2025

2025 EVENT HIGHLIGHTS



Pelaksanaan Bulan K3 Nasional (BK3N)

Perseroan melaksanakan BK3N di bulan Februari untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan seluruh karyawan terhadap regulasi nasional terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan praktik yang berlaku di tempat kerja. Melalui BK3N, Perseroan menumbuhkan budaya sadar K3 dan mengkomunikasikannya kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama vendor dan mitra bisnis, untuk bersama-sama mematuhi dan menjalankan K3 sesuai ketentuan.

Holding of the National OHS Month (BK3N)

The Company conducted the National Occupational Safety and Health (OHS/K3) Month (BK3N) in February to enhance awareness and compliance among all employees with national regulations related to Occupational Safety and Health (K3) and prevailing workplace practices. Through BK3N, the Company fosters a strong safety awareness culture and communicates it to all stakeholders, particularly vendors and business partners, to jointly comply with and implement K3 in accordance with prevailing regulations.



RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

RUPS Tahunan
Annual GMS

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa sebagai berikut:

- RUPS Luar Biasa diadakan pada tanggal 27 Februari 2025
- RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 20 Juni 2025

Holding of Annual and Extraordinary GMS

The Company held both Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) as follows:

- Extraordinary GMS held on February 27, 2025
- Annual GMS held on June 20, 2025



Partisipasi di IBEA 2025

Perseroan hadir di gelaran Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2025 pada bulan Juli 2025 untuk mendukung inovasi sektor ketenagalistrikan, transisi energi, dan EBT

Participation at IBEA 2025

The Company participated in the Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2025 in July 2025 to support innovation in the electricity sector, energy transition, and renewable energy.



Partisipasi di Pameran Electric and Power Indonesia

Perseroan berpartisipasi di Pameran Electric and Power Indonesia di bulan Agustus 2025 untuk memperluas jangkauan pasar memasuki new market yang prospektif dan mendukung keberlanjutan usaha.

Participation at Electric and Power Indonesia Exhibition

The Company participated at the Electric and Power Indonesia in August 2025 to expand its market reach, entering the prospective new market in order to support the Company's business sustainability.



Pameran Solartech

Perseroan berpartisipasi dalam pameran Solartech Indonesia untuk mendukung pengembangan energi terbarukan. Dalam pameran ini, Perseroan menampilkan produk dan solusi kabel yang mendukung infrastruktur energi, khususnya sektor tenaga surya.

Solartech Exhibition

The Company participated in the Solartech Indonesia exhibition to support the development of renewable energy. At this exhibition, the Company showcased its cable products and solutions for energy infrastructure, particularly in the solar power sector.



Pameran Electricity Connect

Pada bulan November, Perseroan turut berpartisipasi dalam pameran Electricity Connect untuk mendukung pengembangan sektor ketenagalistrikan nasional. Dalam pameran ini, Perseroan memperkenalkan solusi kabel yang andal dan inovatif, serta menjalin kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan di sektor energi.

Electricity Connect Exhibition

In November, the Company participated in the Electricity Connect exhibition to support the development of the national electricity sector. At this exhibition, the Company introduced reliable and innovative cable solutions, while fostering strategic collaborations with stakeholders in the energy sector.

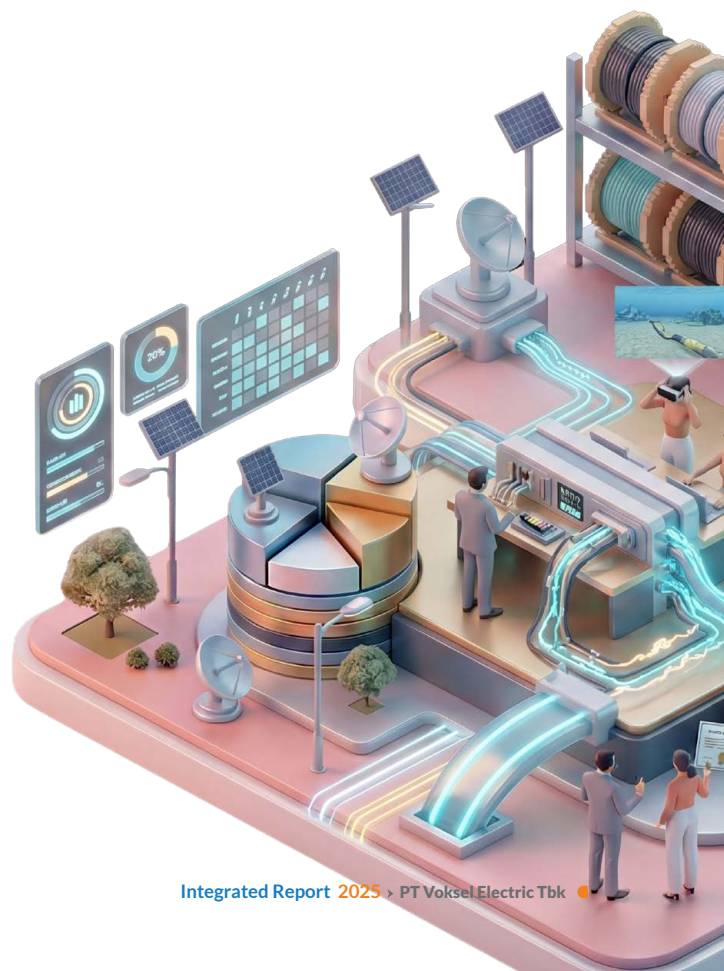


Pameran Cable and Wire Indonesia

Perseroan berpartisipasi dalam pameran Cable and Wire Indonesia pada bulan November untuk memperkuat eksistensi Voksel Kabel di industri kabel. Dalam ajang ini, Perseroan menampilkan berbagai produk kabel unggulan yang mendukung kebutuhan sektor industri dan infrastruktur, sekaligus memperluas jaringan bisnis dengan para pelaku industri.

Cable and Wire Indonesia Exhibition

The Company participated in the Cable and Wire Indonesia exhibition in November to strengthen Voksel Kabel's presence in the cable industry. At this event, the Company showcased a range of its leading cable products for the industrial and infrastructure sectors, while also expanding its business network with industry players.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2025 dan Seterusnya Valid Certifications Until 2025 and Beyond

Certificate ID03/00208

The management system of

PT Voksel Electric Tbk.

Jl. Raya Narogong Km. 16, Desa Limusunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Dati II, Bogor, Jawa Barat, 16820, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of
ISO 9001:2015For the following activities
Design, Manufacture and Supply of Power and Telecommunication Cable, Accessories, Aluminium Rod Casting and Plastic Compound

SGS

ISO 9001:2015Berlaku sampai 6 Agustus 2027
Valid until August 6, 2027

Certificate ID19/04527

The management system of

PT Voksel Electric Tbk.

Jl. Raya Narogong Km. 16, Desa Limusunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Dati II Bogor, Jawa Barat, 16820, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of
ISO 45001:2018For the following activities
Design, Manufacture and Supply of Power and Telecommunication Cables and Accessories, Aluminium Rod Casting and Plastic Compound

SGS

ISO 45001:2018Berlaku sampai 9 Februari 2028
Valid until February 9, 2028

Certificate ID21/05805

The Energy management system of

PT Voksel Electric, Tbk

Jl. Raya Narogong Km. 16, Desa Limusunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16820, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of
ISO 50001:2018For the following activities
Design, Manufacture and Supply of Power and Telecommunication Cables and Accessories, Aluminium Rod Casting and Plastic Compound

SGS

ISO 50001:2018Berlaku sampai 2 Juli 2027
Valid until July 2, 2027

Certificate ID23/00000111

The management system of

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Jl. Raya Narogong Km. 16, Desa Limusunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Dati II, Bogor, Jawa Barat, 16820, Indonesia

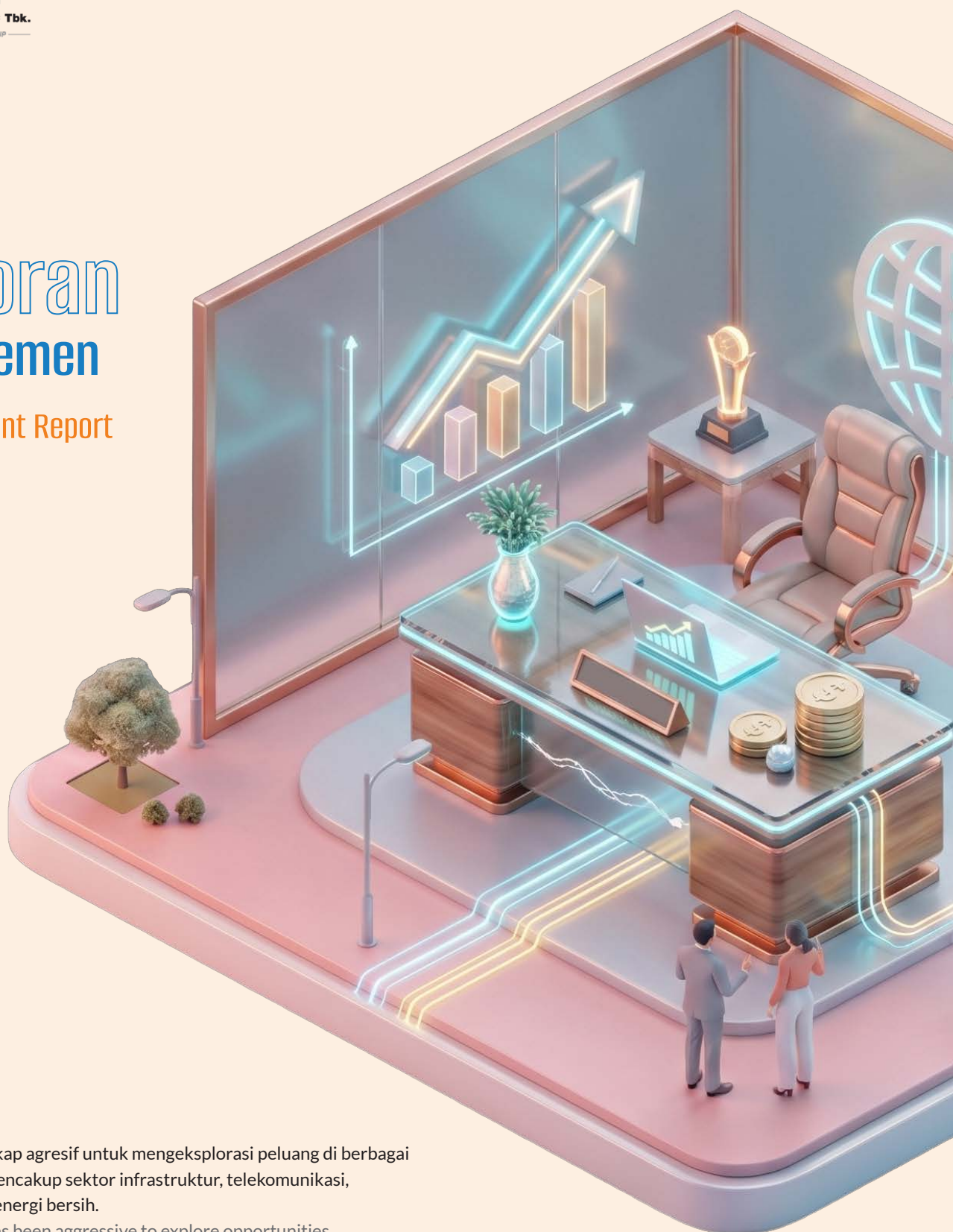
has been assessed and certified as meeting the requirements of
ISO 37001:2016For the following activities
Procurement & Export Import, Logistic, Commercial, Recruitment, People Development, HR Operation, General Affairs & SHE, Finance, Accounting, and Tax

SGS

ISO 37001:2016Berlaku sampai 29 Maret 2026
Valid until March 29, 2026**ISO 26000:2010**Berlaku Selamanya
No Expiry Date**SMK3 PP RI NO. 50 Tahun 2023**Berlaku sampai Juni 2026
Valid until June 2026

Laporan Manajemen

Management Report



Perseroan bersikap agresif untuk mengeksplorasi peluang di berbagai segmen pasar mencakup sektor infrastruktur, telekomunikasi, digitalisasi, dan energi bersih.

The Company has been aggressive to explore opportunities across various market segments, including infrastructure, telecommunications, digitalization, and clean energy.

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board Of Commissioners

TAN HUILIANG

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tahun 2025 menjadi sebuah *turning point* bagi Perseroan untuk berfokus pada *new market* demi memastikan keberlangsungan usaha. Inisiatif ini telah menjadi hasil kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, dan kami mengapresiasi setiap langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 untuk merealisasikan target Perseroan ke depannya.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Bisnis Perseroan bergantung pada proyek-proyek pemerintah dan swasta yang bervariasi mulai dari konstruksi, telekomunikasi, properti, hingga energi terbarukan. Pada tahun 2025, dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat bahwa konsumsi pemerintah bertumbuh 2,50% (c-to-c) dan *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia berada pada Zona Ekspansi sebesar 51,86. Total PDB tercatat Rp23.821,1 triliun.

Sebagai Dewan Komisaris, kami melihat bahwa potensi ekonomi Indonesia masih sangatlah besar dan kami berkomitmen penuh untuk terus mengembangkan bisnis setelah beroperasi selama lebih dari lima dekade. Kami menilai bahwa Direksi sangat memahami hal ini dan strategi yang ditetapkan pada tahun 2025 semakin memperkuat komitmen keberlanjutan usaha Perseroan.

Praise be to God Almighty. The Company has gone through a turning point in 2025 to focus on new markets and ensure business sustainability. This initiative was the result of collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and we appreciate every strategic measure the Company has taken throughout 2025 to achieve its future targets.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Company's business depends on projects from both government and private sector across various sectors, including construction, telecommunications, property, and renewable energy. In 2025, data from Statistics Indonesia (BPS) recorded government consumption growth of 2.50% (c-to-c), while the Prompt Manufacturing Index (PMI) of Bank Indonesia remained in the expansion zone at 51.86. Total GDP was recorded at Rp23,821.1 trillion.

As the Board of Commissioners, we observe that Indonesia's economic potential remains substantial, and we are fully committed to grow the business after more than five decades of operations. We believe that the Board of Directors has a strong understanding of this, and the strategies in 2025 further reinforce the Company's commitment to sustainable business growth.

Sepanjang pengawasan kami, strategi Direksi yang beralih pada *free market* (sektor swasta) di luar pasar pemerintah (BUMN) adalah tepat. Melihat tantangan dan risiko proyek-proyek BUMN yang dipenuhi ketidakpastian dari sisi pembayaran dan anggaran, beralih ke *free market* membantu Perseroan menjaga keberlanjutan usaha. Perseroan saat ini sedang dalam tahap pengembangan fasilitas produksi kabel tembaga (*copper*) untuk mengembangkan kapasitas usahanya memenuhi permintaan pasar. Inisiatif ini memperlihatkan bahwa Direksi telah bersikap adaptif dalam menghadapi tantangan eksternal di luar kendali Perseroan.

Dari sisi keuangan, indikator seperti realisasi pendapatan menjadi basis penilaian yang utama. Pada tahun 2025, pendapatan mencapai Rp1.988,11 miliar dan terjadi peningkatan 5,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan masih mencatatkan rugi, namun terjadi penurunan rugi 23,05% dibandingkan tahun sebelumnya sehingga rugi tahun 2025 adalah Rp68,63 miliar dibandingkan rugi tahun 2024 Rp89,18 miliar. Penurunan kerugian didorong oleh peningkatan efisiensi di seluruh aspek operasional, yang memperkuat pengelolaan biaya secara keseluruhan serta efektivitas operasional. Kami mendorong Direksi untuk terus menjaga tingkat efisiensi operasional agar optimal demi perkembangan usaha ke depannya.

Berdasarkan penilaian kinerja Perseroan secara keseluruhan, sejumlah indikator penting yang menjadi sorotan Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja Direksi yaitu:

1. Perseroan menurunkan kerugian;
2. Efisiensi operasional meningkat;
3. Progres pembangunan fasilitas baru adalah positif dan siap beroperasi di 2026;
4. Tidak terdapat isu material yang mempengaruhi jalannya usaha.

Berdasarkan evaluasi menyeluruh tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang memadai dan berhasil memastikan Perseroan terus berjalan dengan optimal dan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi pengelolaan usaha yang efektif, yaitu adaptif dan responsif menghadapi perubahan skema bisnis. Keseluruhan strategi tersebut telah diimplementasikan dengan tepat untuk mengoptimalkan peluang usaha dari *free market* dan mendorong pembangunan fasilitas baru untuk memenuhi permintaan pasar.

Dewan Komisaris secara aktif memantau dan mengevaluasi perumusan serta implementasi strategi melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala, dan pembahasan bersama Komite di bawah Dewan Komisaris. Secara berkala kami menerima dan menelaah laporan kinerja serta hasil evaluasi internal, termasuk temuan audit.

Throughout our supervision, we consider the Board of Directors' strategy to shift toward the free market (private sector) outside the government (state-owned enterprise/SOEs) segment to be appropriate. Given the challenges and risks associated with SOE projects, particularly uncertainties in payments and budgeting, shifting to the free market helps ensure the Company's business sustainability. The Company is currently developing a copper cable production facility to expand its capacity in meeting market demand. This initiative demonstrates that the Board of Directors has been adaptive in responding to external challenges beyond the Company's control.

From a financial perspective, indicator such as revenue achievement serves as the primary basis of our evaluation. In 2025, revenue amounted Rp1,988.11 billion, representing a 5.79% increase compared to the previous year. The Company still recorded a net loss, however, the loss decreased by 23.05% year-on-year, amounting to Rp68.63 billion in 2025 compared to Rp89.18 billion in 2024. The reduction in losses was driven by efficiency improvements across all aspects of operations, strengthening overall cost management and operational effectiveness. We encourage the Board of Directors to keep sustaining the operational efficiency to remain optimal for the future business development.

Based on the overall assessment, the Board of Commissioners highlights the following key indicators in evaluating the Board of Directors' performance:

1. The Company decreased its loss;
2. Operational efficiency improved;
3. The progress of the new facility development is positive and is expected to be operational in 2026;
4. There were no material issues affecting business operations.

Based on this comprehensive evaluation, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has demonstrated satisfactory performance and has successfully ensured the Company's continued operations and sustainable growth.

SUPERVISION OVER THE IMPLEMENTATION OF STRATEGY

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has effectively implemented business management strategies that are adaptive and responsive to changes in the business landscape. These strategies have been appropriately executed to optimize opportunities in the free market and to drive the development of new facilities to meet market demand.

The Board of Commissioners actively monitors and evaluates both the formulation and implementation of strategies through regular Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and discussions with committees under the Board of Commissioners. We periodically receive and review performance reports and internal evaluation results, including audit findings.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat internal dan enam kali rapat gabungan bersama Direksi. Rapat internal membahas rencana kerja dan anggaran, serta kinerja triwulan Perseroan. Rapat gabungan bersifat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi terkait kinerja Perseroan secara keseluruhan, sekaligus sebagai media untuk membahas isu penting yang memerlukan rekomendasi dan/atau persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga memberikan sejumlah tanggapan, arahan dan persetujuan melalui keputusan formal dalam rapat gabungan, surat resmi tanggapan atas permintaan persetujuan dari Direksi, serta rekomendasi terkait manajemen risiko dan pengembangan bisnis.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Pemerintah Indonesia menetapkan strategi nasional untuk mendorong masuknya investasi berkualitas tinggi di berbagai sektor strategis, terutama hilirisasi industri, energi terbarukan, kesehatan, dan teknologi. Ini merupakan sebuah peluang mengingat pada tahun 2025, BKPM mencatat realisasi PMDN dan PMA tumbuh 9,74% (y-on-y) dan 12,66% (c-to-c). Ini menjadi sebuah sinyal positif bahwa Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang baik di mata investor dan berbagai proyek ke depannya akan semakin bertumbuh.

Satu hal yang menarik adalah pertumbuhan proyek energi terbarukan (EBT). Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) tahun 2025-2034 PT PLN (Persero) menargetkan penambahan kapasitas pembangkit hingga 69,5 GW, dengan 42,6 GW atau 61% di antaranya berasal dari EBT. Rencana strategis ini akan didukung oleh peran *Independent Power Producer* (IPP) yang menyumbang 73% dari total nilai proyek pembangkitan, atau sekitar 50,7 GW. Sejalan dengan tren pembangkit EBT, penggunaan mobil listrik (*electric vehicle*/EV) di Indonesia juga terus bertumbuh. Perseroan telah memproduksi EV Charger dan dipasarkan.

Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah strategis yang telah disusun Direksi untuk meraih peluang tahun 2026. Penambahan kapasitas produksi kabel tembaga, penjualan EV Charger, dan inisiatif meraih peluang pasar *free market* akan menjadi dasar penetapan strategi kedepannya. Untuk terus menumbuhkan kinerja bisnis.

PENERAPAN GCG DAN ESG

Dewan Komisaris menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai landasan dalam operasional dan pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris juga berupaya untuk memperkuat penerapan GCG dan ESG melalui mekanisme pengawasan terhadap keputusan strategis Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola dan menyeimbangkan pencapaian *profit, planet, people*.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six internal meetings and six joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings discussed the Company's work plans, budgets, and quarterly performance, while joint meetings served as coordination forums to discuss overall performance of the Company and key issues requiring recommendations and/or approvals from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also provided responses, directions, and approvals through formal resolutions in joint meetings, official response letters to requests from the Board of Directors, as well as recommendations related to risk management and business development.

BUSINESS PROSPECT

Entering 2026, the Indonesian Government has established a national strategy to attract high-quality investments across strategic sectors, particularly industrial downstreaming, renewable energy, healthcare, and technology. This presents an opportunity, as in 2025, BKPM recorded growth in domestic and foreign investment realization of 9.74% (y-on-y) and 12.66% (c-to-c), respectively. This signals Indonesia's strong growth potential in the eyes of investors, with increasing project opportunities ahead.

One notable development is the growth of renewable energy projects. The Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025-2034 of PT PLN (Persero) targets an additional power generation capacity of up to 69.5 GW, with 42.6 GW or 61% derived from renewable energy sources. This strategic plan will be supported by Independent Power Producers (IPP), which are expected to contribute 73% of total project value, or approximately 50.7 GW. In line with the renewable energy trend, the use of electric vehicles (EV) in Indonesia continues to grow. The Company has produced EV chargers and has begun marketing them.

The Board of Commissioners supports the strategic initiatives from the Board of Directors to capture opportunities in 2026. The expansion of copper cable production capacity, along with the commercialization of EV chargers, and initiatives to capture free market opportunities will form the basis for future strategy development and business growth.

IMPLEMENTATION OF GCG AND ESG

The Board of Commissioners reiterates its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as the foundation for operations and strategic decision-making. The Board of Commissioners also seeks to strengthen the implementation of GCG and ESG through supervisory mechanisms over strategic decisions to ensure alignment with governance principles and balance among profit, planet, and people.

Secara umum, penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan elemen tata kelola yang optimal seperti manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, serta aktivitas organ tata kelola lainnya yang berfungsi optimal dan berjalan sesuai regulasi. Hasilnya, sepanjang tahun 2025, Perseroan dapat beroperasi dengan stabil tanpa adanya isu material.

Dewan Komisaris juga menyoroti peran komite pendukung dalam membantu jalannya pengawasan. Kami telah menerima rekomendasi yang berkualitas dari para komite dan mengapresiasi peran mereka dalam mengawasi jalannya Perseroan.

Penerapan GCG yang efektif menjadi fondasi utama dalam menjaga integritas organisasi, meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pilihan utama bagi pasar untuk mendukung proyek-proyek bernilai tinggi.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan profesionalisme yang ditunjukkan sepanjang tahun. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Mitra Bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Dengan penerapan GCG dan fokus kepada nilai-nilai ESG, budaya kerja yang solid, serta arah strategi yang konsisten, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan meningkatkan nilainya mendukung proyek-proyek bernilai tinggi di Indonesia.

Overall, the implementation of GCG within the Company has been effective. This is reflected in the optimal functioning of governance elements such as risk management and internal control systems, as well as other governance organs that operate effectively in accordance with regulations. As a result, throughout 2025, the Company operated in a stable manner without any material issues.

The Board of Commissioners also highlights the role of supporting committees in facilitating effective oversight. We have received high-quality recommendations from these committees and appreciate their contributions in overseeing the Company's operations.

Effective GCG implementation serves as a key foundation in maintaining organizational integrity, enhancing shareholder confidence, and strengthening the Company's position as a preferred partner in supporting high-value projects.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all Employees for their hard work, dedication, and professionalism demonstrated throughout the year. We also extend our gratitude to Shareholders, Stakeholders, and Business Partners for their continued support and trust. With the implementation of GCG, a strong focus on ESG values, a solid work culture, and a consistent strategic direction, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow and enhance its value in supporting high-value projects in Indonesia.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Tan Huiliang
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

HUA SHUN

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat porsi pendapatan dari proyek *free market*, membangun fasilitas produksi kabel tembaga, dan terus melakukan produksi dan pemasaran EV Charger. Inisiatif pada tahun 2025 menjadi modal berharga bagi Perseroan untuk bergerak lebih dinamis dalam beradaptasi dan memanfaatkan peluang pasar.

STRATEGI USAHA

Direksi memiliki peran penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, serta memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan berjalan sesuai arah yang telah ditetapkan. Hal ini tercantum dalam ketentuan yang telah ditetapkan di rencana kerja dan anggaran untuk membantu memastikan bahwa pelaksanaan strategi jangka pendek dan jangka menengah dapat dilaksanakan dengan optimal sesuai arahan entitas induk sebagai arahan utama pelaksanaan strategi. Direksi bertanggung jawab untuk merealisasikannya bersama seluruh jajaran manajemen dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan langkah-langkah perumusan strategi, serta pengawasan dari Dewan Komisaris, strategi usaha Perusahaan secara garis besar telah ditetapkan dan senantiasa ditelaah kesesuaiannya sesuai dinamika usaha.

Tantangan dari Dinamika Eksternal

Pada tahun 2025, Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan eksternal di luar kendali. Selama ini, Perseroan memiliki eksposur yang cukup signifikan terhadap proyek-

Praise be to God Almighty. In 2025, the Company continued to strengthen its revenue contribution from free market projects, develop a copper cable production facility, and carry out the production and marketing of EV chargers. These initiatives have become valuable capital for the Company to move more dynamically in adapting to and capturing market opportunities.

BUSINESS STRATEGY

The Board of Directors plays a key role in formulating strategies and strategic policies, as well as ensuring that all strategies and policies are implemented in line with business direction. This is reflected in the Company's work plan and budget, which serve as guidance to ensure the optimal implementation of short-term and medium-term strategies in accordance with the directives of the parent entity as the primary reference. The Board of Directors is responsible for executing these strategies together with the management team with the supervision of the Board of Commissioners.

Based on the strategic formulation process and oversight by the Board of Commissioners, the Company's overall business strategy has been clearly defined and is continuously reviewed to ensure its alignment with business dynamics.

Challenges from External Dynamics

In 2025, the Company faced a number of external challenges beyond its control. The Company has had significant exposure to SOE projects, including those related to the electricity

proyek BUMN, termasuk yang berkaitan dengan sektor ketenagalistrikan. Seiring dengan dinamika yang terjadi, Perseroan melihat perlunya memperkuat ketahanan bisnis melalui diversifikasi pasar agar tidak bergantung pada satu segmen tertentu. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah yang bersifat dinamis turut memengaruhi perencanaan dan realisasi anggaran, sehingga mendorong Perseroan untuk semakin adaptif dalam merespons perkembangan tersebut.

Dampaknya bagi Perseroan antara lain tercermin pada meningkatnya risiko piutang tidak tertagih serta persediaan yang tidak dapat direalisasikan, yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dari fluktuasi harga bahan baku utama, khususnya tembaga (Cu) dan aluminium (Al), yang menunjukkan tren peningkatan sepanjang tahun 2025. Kenaikan harga kedua komoditas tersebut berdampak langsung terhadap biaya produksi Perseroan.

Di tengah kondisi tersebut, tingkat persaingan yang semakin ketat di industri kabel turut membatasi ruang Perseroan dalam melakukan penyesuaian harga jual. Hal ini memberikan tekanan terhadap margin usaha Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya menjaga kinerja melalui pengelolaan biaya yang lebih efisien serta penerapan strategi bisnis yang adaptif terhadap dinamika pasar.

Inisiatif Mengatasi tantangan

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan memilih untuk berfokus pada peningkatan pendapatan. Perseroan menetapkan target untuk menjangkau *free market* dan berkontribusi pada proyek-proyek swasta yang menguntungkan dan memiliki kepastian dalam hal pembayaran, jangka waktu, dan anggaran—sesuai kontrak yang telah disepakati. Dengan adanya kepastian yang dilindungi oleh kontrak kerja sama, Perseroan dapat lebih leluasa menetapkan strategi usaha, mengatur arus kas, dan menetapkan keputusan investasi.

Strategi Penetrasi Pasar

Seiring dengan strategi untuk menghadapi tantangan eksternal akibat ketidakpastian proyek pemerintah, Perseroan aktif mengeksplorasi peluang di berbagai segmen pasar, termasuk proyek-proyek *free market*. Perseroan menekankan pengembangan solusi kabel inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar di sektor infrastruktur, telekomunikasi, digitalisasi, dan energi bersih. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penetrasi di segmen baru yang prospektif, serta mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang dan keberlanjutan usaha.

Strategi Pengembangan Fasilitas Baru

Untuk memenuhi permintaan proyek-proyek di *free market*, Perseroan mengembangkan fasilitas baru di pabrik yang berlokasi di Bogor. Fasilitas tersebut akan mendukung peningkatan produksi kabel tembaga (*copper*) untuk melengkapi fasilitas produksi kabel aluminium yang telah dimiliki sebelumnya. Fasilitas baru ini akan siap dioperasikan di 2026 untuk mendukung proyek-proyek di *free market*.

sector. Amid ongoing market dynamics, the Company recognized the need to strengthen its business resilience through market diversification, in order to reduce reliance on any single segment. In addition, increasingly dynamic government policies have affected budget planning and realization, pushing the Company to be more adaptive in responding to such developments.

The impact on the Company has been reflected, among others, in an increased risk of uncollectible receivables and inventories that may not be realized, which in turn has affected the Company's performance.

Furthermore, the Company also faced challenges arising from fluctuations of key raw material prices, particularly copper (Cu) and aluminum (Al), which showed an upward trend throughout 2025. The increase in these commodity prices had a direct impact on the Company's production costs.

Amid these conditions, intensifying competition in the cable industry has further limited the Company's ability to adjust its selling prices, thereby putting pressure on its profit margins.

Nevertheless, the Company continues to strive to maintain its performance through more efficient cost management and the implementation of business strategies that are adaptive to market dynamics.

Initiatives to Address Challenges

In response to these challenges, the Company chose to focus on increasing revenue. The Company set targets to penetrate the free market and participate in private sector projects that offer profitability and certainty in terms of payment, timeline, and budgeting—based on agreed contractual arrangements. With contractual certainty, the Company is better positioned to formulate business strategies, manage cash flow, and make investment decisions more effectively.

Market Penetration Strategy

In line with its strategy to address external challenges arising from the uncertainty of government projects, the Company actively explores opportunities across various market segments, including free market projects. The Company focuses on developing innovative cable solutions tailored to the needs of sectors such as infrastructure, telecommunications, digitalization, and clean energy. This approach aims to expand market reach, enhance penetration into promising new segments, and support long-term business growth and sustainability.

New Facility Development Strategy

To meet demand from free market projects, the Company is developing a new facility at its factory in Bogor. This facility will support higher production of copper cables, complementing the existing aluminum cable production capacity. The new facility is expected to be operational in 2026 and will play a key role in supporting free market projects.

Strategi Memanfaatkan Peluang Energi Terbarukan

Perseroan memiliki kapasitas untuk mendukung proyek-proyek elektrifikasi, termasuk proyek energi terbarukan (EBT), terutama dari pemanfaatan energi surya. Seiring dengan tren EBT di pembangkit, Perseroan juga memanfaatkan tren peningkatan penggunaan mobil listrik di pasar otomotif. Dengan dukungan entitas induk, Hengtong Optic Electric International Co., Ltd, Perseroan telah memasarkan EV Charger yang sesuai dengan pasar Indonesia.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2025, pendapatan tercatat Rp1.988,11 miliar, meningkat 5,79% dari tahun sebelumnya. Pencapaian pendapatan adalah sebesar 70% dari target. Perseroan masih mengalami rugi Rp68,63 miliar namun lebih rendah 23,05% dibandingkan rugi tahun 2024 sebesar Rp89,18 miliar.

Kerugian ini terjadi di tengah dinamika industri yang dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar dan pertumbuhan ekonomi yang belum optimal, termasuk penundaan beberapa keputusan investasi di sejumlah proyek yang belum berjalan sepenuhnya. Meskipun demikian, kondisi keuangan Perseroan menunjukkan perbaikan dibandingkan periode sebelumnya, tercermin dari penyusutan besaran kerugian tersebut.

Secara keseluruhan, strategi usaha pada tahun 2025 terbilang cukup efektif untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Selain itu, pengembangan fasilitas baru juga telah terlaksana dan berprogres dengan baik. Ini merupakan pencapaian target pengembangan usaha yang sudah sesuai untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi dan meraih peluang usaha baru ke depannya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan usaha yang dapat dipercaya Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama bagi untuk terus memastikan seluruh kegiatan operasional bisnis mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Direksi menjalankan penerapan GCG secara ketat dan konsisten dengan dibantu unit pendukung untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum di setiap aktivitas usaha. Direksi menilai bahwa penerapan GCG pada tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Penerapan GCG dievaluasi secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan regulasi.

Dari sisi regulasi internal, Perseroan telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan pendukung GCG, termasuk Kode Etik, Pedoman Kerja, dan ketersediaan *Whistleblowing System* (WBS), Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko. Penerapan regulasi internal yang konsisten membawa Perseroan menyampaikan laporan dan mengungkapkan informasi yang transparan kepada publik. Hal ini juga berjalan

Strategy to Capture Renewable Energy Opportunities

The Company has the capability to support electrification projects, including new renewable energy (NRE) initiatives, particularly in solar energy utilization. In line with the growth of renewable energy and the increasing adoption of electric vehicles in Indonesia, the Company has capitalized on this trend by producing EV chargers. With the support of its parent entity, Hengtong Optic Electric International Co., Ltd, the Company has marketed EV chargers tailored to the Indonesian market.

COMPANY PERFORMANCE

In 2025, revenue amounted Rp1,988.11 billion, an increase of 5.79% compared to the previous year. Revenue performance reached 70% of the target. The Company still recorded a net loss of Rp68.63 billion, but this was 23.05% lower than the Rp89.18 billion loss recorded in 2024.

This loss occurred amid industry dynamics shaped by market uncertainties and slower-than-expected economic growth, including delays in certain investment decisions for projects that have not yet been fully executed. Nevertheless, the Company's financial position showed improvement compared to the previous period, as reflected in the reduced loss.

Overall, the Company's business strategy in 2025 proved sufficiently effective in improving performance. In addition, the development of the new facility has progressed well. This represents the successful achievement of business development targets aimed at increasing production capacity and capturing future business opportunities.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to conducting its business in a manner that earns the trust of Shareholders and Stakeholders. Transparency and accountability serve as the foundation to ensure that all operational activities comply with applicable laws and regulations through the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors applies GCG practices strictly and consistently, supported by dedicated units to ensure legal compliance across all business activities. The Board of Directors assesses that the implementation of GCG in 2025 has been effective. The GCG practices will be evaluated in accordance with regulatory requirements.

From an internal regulatory perspective, the Company has established and implemented various supporting policies to support GCG, including a Code of Conduct, Work Guidelines, a Whistleblowing System (WBS), an internal control system, and risk management practices. Consistent implementation of these internal regulations has enabled the Company to deliver transparent reporting and disclosures to the public. This has been supported

dengan baik seiring koordinasi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite pendukung.

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat pelaksanaan GCG melalui perkembangan pedoman sesuai regulasi terkini dan praktik terbaik industri. Seluruh upaya pelaksanaan GCG yang konsisten, juga dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga hubungan harmonis dengan seluruh pihak untuk memperkuat citra korporasi. Direksi percaya bahwa penerapan GCG akan membantu Perseroan untuk bergerak secara *agile* dalam menjalankan bisnis dan mendukung proyek-proyek bernilai tinggi.

PROSPEK USAHA

Menuju tahun 2026, perekonomian diperkirakan akan tumbuh dengan moderat. Pemerintah akan berfokus pada modal untuk mendukung program strategis dalam rangka peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa melalui proyek-proyek terkait ketahanan pangan, ketahanan energi, sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan. Dari sisi ketahanan energi, terdapat peluang besar peningkatan porsi EBT dalam bauran energi nasional.

Perseroan optimis bahwa peluang pertumbuhan masih terbuka lebar. Proyek-proyek pemerintah akan bermunculan untuk mendukung rencana besar negara menuju kemandirian, dan kontribusi swasta melalui proyek-proyek strategis juga akan berkontribusi besar untuk mendukung pencapaian tersebut. Perseroan akan mengambil peran dalam mendukung proyek-proyek bernilai tinggi terutama dengan peningkatan kapasitas produksi kabel tembaga. Penetrasi ke *free market* yang baru dan potensial akan membawa Perseroan memastikan keberlanjutan usaha.

Targetnya adalah meningkatkan porsi pendapatan dari *new market* sehingga mendorong peningkatan pendapatan secara keseluruhan dan menumbuhkan laba.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, prospek usaha ke depan terbuka lebar dengan peningkatan penetrasi ke *free market* yang didukung oleh beroperasinya pabrik baru untuk meningkatkan produksi kabel tembaga. Kami percaya bahwa tujuan usaha yang progresif akan dapat dicapai dengan dukungan dari Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan juga pengawasan dari Dewan Komisaris. Bersama seluruh Karyawan, Perseroan akan terus berkembang dan menjadi pendukung proyek-proyek bernilai tinggi untuk keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

by strong coordination between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees.

The Company remains committed to strengthening GCG implementation through continuous development of policies in line with the latest regulations and industry best practices. Consistently practicing GCG also supports the Company in maintaining harmonious relationships with all stakeholders and strengthening its corporate image. The Board of Directors believes that strong GCG practices enable the Company to operate with agility and support high-value projects.

BUSINESS PROSPECT

Looking ahead to 2026, the economy is expected to grow moderately. The Government will focus on capital allocation to support strategic programs aimed at enhancing competitiveness and self-reliance through projects that include food security, energy security, and the development of education and healthcare infrastructure. From an energy perspective, there is significant potential for increasing the share of renewable energy in the national energy mix.

The Company remains optimistic about its growth prospects. Government projects will continue to emerge to support national development goals, while private sector contributions through strategic projects will also play a significant role. The Company aims to take part in high-value projects, particularly by increasing its copper cable production capacity. Penetration into new and potential free market segments will support the Company's business sustainability.

The target is to increase the proportion of revenue from new markets, thereby driving overall revenue growth and profitability.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, the Company's business prospects remain promising, supported by higher penetration into the free market and the upcoming operation of the new facility to enhance copper cable production. We believe that the Company's progressive business objectives can be achieved with the continued support of Shareholders, Stakeholders, and the supervision of the Board of Commissioners. Together with all employees, the Company will continue to grow and play a role in supporting high-value projects for long-term business sustainability.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Commissioners,


Hua Shun
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Voksel Electric Tbk

Kami segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT Voksel Electric Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Tan Huiliang
Komisaris Utama
President Commissioner


Wang Xinguo
Komisaris
Commissioner


Hardi Sasmita
Komisaris
Commissioner


Linda Lius
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report PT Voksel Electric Tbk

We, the undersigned, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Voksel Electric Tbk, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report has been presented in its entirety, and take full responsibility for the truthfulness of the contents.

This statement is made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors



Hua Shun
Direktur Utama
President Director



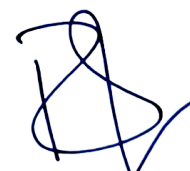
Ni Yongqiang
Direktur
Director



Wu Hualu
Direktur
Director



Ferry Suarly
Direktur
Director



Rizal Nangoy
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Perseroan mengembangkan bisnisnya sesuai tren pasar. Hal ini termasuk pengembangan solusi mendukung utilisasi energi bersih melalui kabel untuk energi surya dan produk EV Charger.

The Company develops its business in line with market trends. This includes developing solutions to support the utilization of clean energy through solar cables and EV charger products.

Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

Nama Perusahaan Company Name		PT Voksel Electric Tbk	
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 April 1971 April 19, 1971	
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan perubahan terakhir tanggal 28 Juli 2020 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Notary Deed of Rachmat Santoso, S.H., No. 58 dated April 19, 1971, replacing Notary Ridwan Suselo, S.H. The establishment deed has been amended by Notary Deed Ridwan Suselo, S.H., No. 46 and 85 dated October 16 and December 20, 1971, respectively. In 1989, the Investment Coordinating Board approved the change of the Company's status from Domestic Investment (PMDN) to Foreign Investment (PMA). Based on the notary deed of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, dated March 17, 2006, the Company filed an amendment to the Company's Articles of Association with the latest amendment dated July 28, 2020, among others, in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital.	
	Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Pencatatan Saham Share Listing
			20 Desember 1990 December 20, 1990
	Nama Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Kode Saham Ticker Code
			VOKS
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp415.560.259.500
	Alamat Address [C.2]	Kantor Eksekutif Executive Office Menara Karya Lantai 3, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia Tel. : +62-21-5794 4622 Fax. : +62-21-5794 4649 Kantor Operasional & Pabrik Operational Office & Factory Jl. Raya Narogong Km. 16 Cileungsi – Bogor 16820, Indonesia Tel. : +62-21-8230525 Fax. : +62-21-8230526	
		Surel Email	Situs Web Website
	Kontak Contact	Korporasi Corporate: corsecve@voksel.com Penjualan Sales: sales@voksel.co.id www.voksel.co.id www.vokselkabel.com	

Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

PT Voksel Electric Tbk merupakan penyedia total solusi kabel terbesar dan terintegrasi di Indonesia, dengan portofolio bisnis yang mencakup produksi kabel listrik, kabel telekomunikasi, serta layanan *engineering, procurement & construction* (EPC) untuk infrastruktur kelistrikan dan telekomunikasi. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan inovasi, kualitas, dan peningkatan kapabilitas teknis.

Tonggak penting dalam perjalanan Perseroan terjadi pada tahun 1989 dengan ditandatanganinya persetujuan kerja sama patungan dengan SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. ("Showa"). Melalui kerja sama strategis ini, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan penanaman modal asing (PMA), sekaligus meningkatkan akses terhadap teknologi, pengetahuan teknis, serta praktik terbaik industri kabel internasional.

Setahun kemudian, pada tanggal 20 Desember 1990, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan publik melalui penawaran umum perdana saham (IPO) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang kini telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perkembangan signifikan kembali terjadi pada tahun 2023 ketika Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd., salah satu produsen kabel listrik dan serat optik terbesar di dunia, mengakuisisi 42,97% saham Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, kepemilikan saham Hengtong telah meningkat menjadi 54,76%, dan menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak didirikan pada tanggal 19 April 1971, Perseroan tetap menggunakan nama PT Voksel Electric. Pada tanggal 20 Desember 1990, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perseroan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Voksel Electric Tbk.

PT Voksel Electric Tbk is the largest and most integrated total cable solutions provider in Indonesia, with a business portfolio that includes the production of power cables, telecommunication cables, as well as engineering, procurement & construction (EPC) services for electricity and telecommunication infrastructure. In carrying out its business, the Company consistently prioritizes innovation, quality, and the enhancement of technical capabilities.

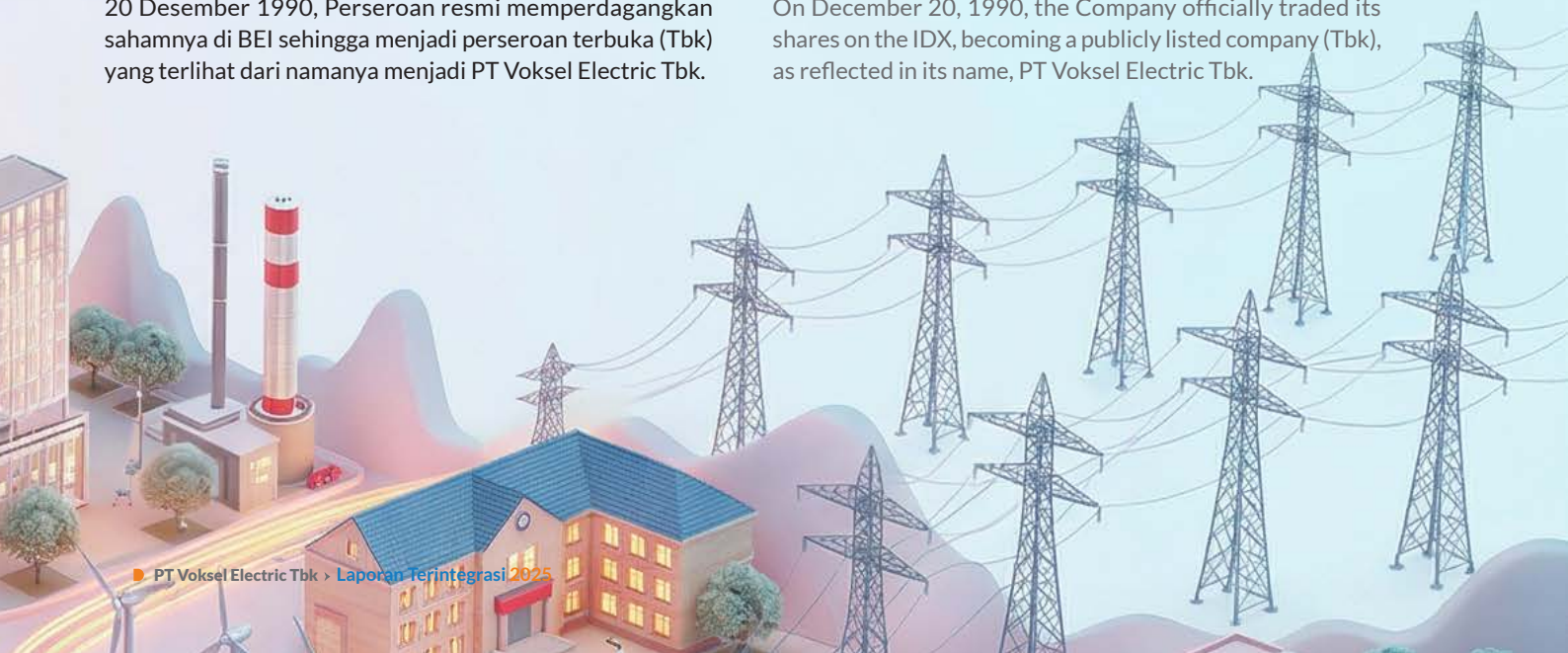
A major milestone in the Company's journey occurred in 1989 with the signing of a joint venture agreement with SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. ("Showa"). Through this strategic collaboration, the Company transformed into a foreign investment company (PMA), while gaining greater access to advanced technology, technical expertise, and international best practices in the cable industry.

A year later, on 20 December 1990, the Company officially became a public company through an initial public offering (IPO) on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, which have since merged into the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Another significant development took place in 2023 when Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd., one of the world's largest producers of power and fiber optic cables, acquired 42.97% of the Company's shares. As of 31 December 2024, Hengtong's ownership increased to 54.76%, making it the majority shareholder.

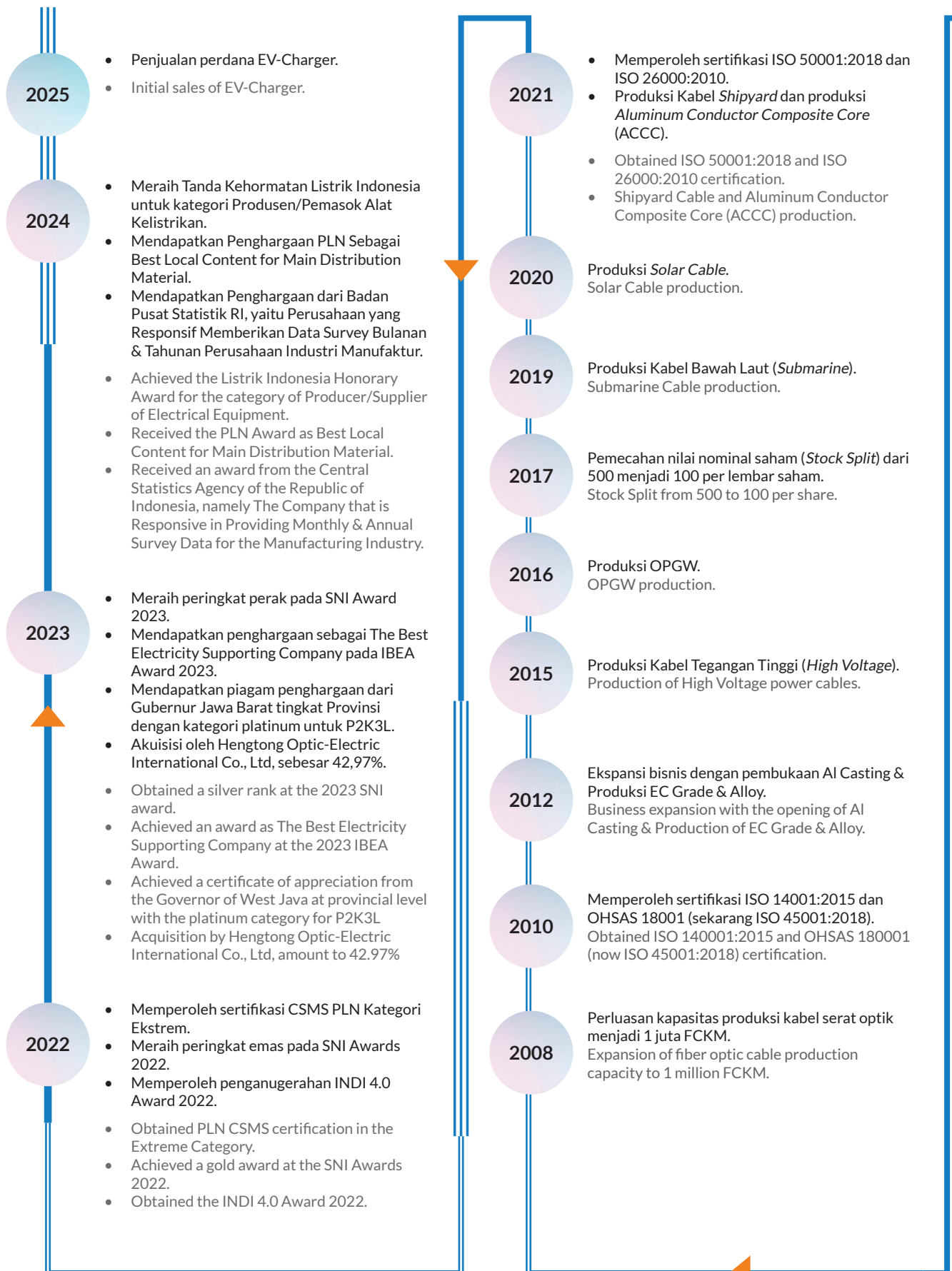
CHANGE OF THE COMPANY'S NAME

Since its establishment on April 19, 1971, the Company has continued to operate under the name PT Voksel Electric. On December 20, 1990, the Company officially traded its shares on the IDX, becoming a publicly listed company (Tbk), as reflected in its name, PT Voksel Electric Tbk.



Jejak Langkah

Milestones



- 2006**
- Pendirian anak Perusahaan, PT Bangun Prima Semesta.
 - Penerbitan *non-pre-emptive rights* sebanyak 705.120.519 lembar saham dengan nominal 500 per lembar saham.
 - Establishment of a subsidiary, PT Bangun Prima Semesta.
 - Issued non-pre-emptive rights of 705,120,519 shares with a nominal of 500 per share.
- 2004**
- Pendirian anak Perusahaan, PT Prima Mitra Elektrindo.
 - Konsolidasi Pabrik Cakung & Kantor Pusat Gajah Mada menjadi satu kawasan di Pabrik Cileungsi.
 - Establishment of a subsidiary, PT Prima Mitra Elektrindo.
 - Consolidation of the Cakung Factory & Gajah Mada Head Office into one area in the Cileungsi Factory.
- 2003**
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000. Obtained ISO 9001:2000 certification.
- 1997**
- Produksi Kabel Serat Optik.
 - Pemecahan nilai nominal Saham (*Stock Split*) dari 1.000 menjadi 500 per saham.
 - Fiber Optic Cable Production.
 - Stock Split from 1,000 to 500 per share.
- 1996**
- Penerbitan 21.000.000 saham bonus dengan nominal 1.000. Issuance of 21,000,000 bonus shares with a nominal value of 1,000.
- 1995**
- Memperoleh sertifikasi ISO 9002:1994. Obtained ISO 9002:1994 certification.
- 1994**
- Penerbitan 6.000.000 *pre-emptive rights* dengan nominal 1.000.
 - Penerbitan 16.000.000 saham bonus dengan nominal 1.000.
 - Issuance of 6,000,000 pre-emptive rights with a nominal value of 1,000.
 - Issuance of 16,000,000 bonus shares with a nominal value of 1,000
- 1993**
- Produksi kabel listrik tegangan menengah (*medium voltage*). Production of medium voltage power cables.

Perluasan fasilitas produksi melalui pembangunan dan operasional pabrik di Cileungsi, Bogor seluas 18,8 Ha. Expansion of production facilities through the construction and operation of a factory in Cileungsi, Bogor with an 18.8 Ha area.

Penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta & Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Initial public offering (IPO) on the Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange).

- *Joint venture* melalui penyertaan modal oleh Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd
- Akuisisi 25% saham PT Kawat Mas Prakarsa, produsen kabel listrik.
- Joint venture through equity participation by Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd
- Acquired 25% stake in PT Kawat Mas Prakarsa, a power cable manufacturer

Produksi kabel telekomunikasi. Telecommunications cable production.

Produksi kabel XPLE aluminium tegangan rendah dan konduktor aluminium. Production of lowtension aluminum XLPE cables and aluminum conductors.

- Akuisisi 60% saham PT Alcarindo Prima, produsen batang kawat aluminium.
- Akuisisi 40% saham PT Alcas Dharma Pratama, produsen aluminium casting alloys.
- Acquired 60% stake in PT Alcarindo Prima, a manufacturer of aluminum wire rods.
- Acquired 40% stake in PT Alcas Dharma Pratama, a manufacturer of aluminum casting alloys.

Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 1971. The Company was founded on April 19, 1971.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission, and Core Values (C.V.)

Visi | Vision



Menjadi penyedia solusi kabel yang berkelas dunia di Indonesia.

To be a world class total cable solution provider in Indonesia.

Misi | Mission



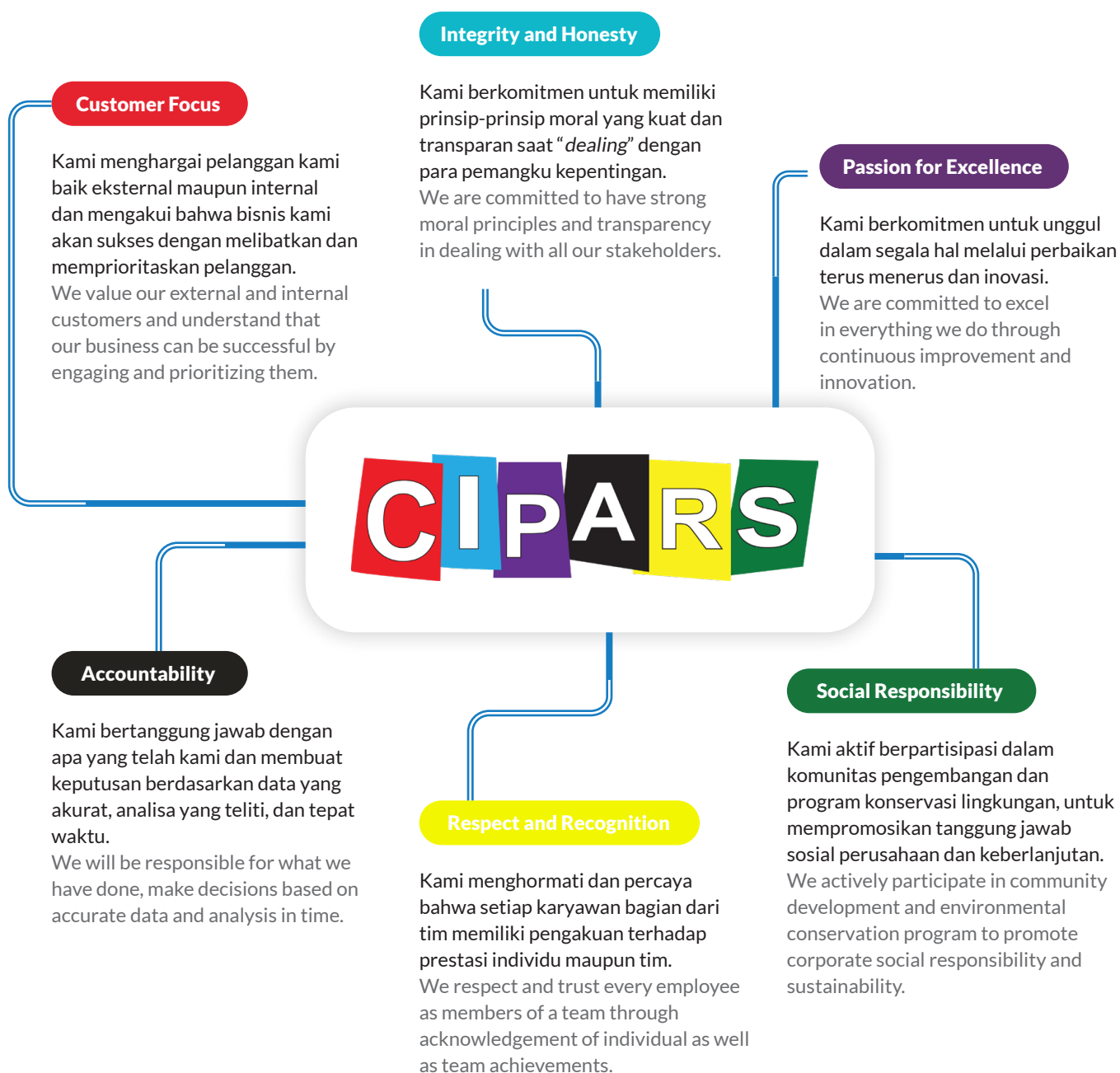
Berkontribusi untuk pertumbuhan nasional dan mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan melalui solusi yang unggul dan tanggung jawab sosial

To contribute national growth and optimize Corporate values through superior solution and sustainable social responsibility.

NILAI-NILAI UTAMA CORE VALUES

Nilai-nilai inti Perseroan yaitu “CIPARS” menjadi dasar bagi kami untuk selalu memiliki integritas dan secara konsisten berupaya memberikan layanan terbaik dan menghasilkan produk terbaik secara berkelanjutan.

The Company's core values called “CIPARS” become the basis for us to always have integrity and consistently strives in providing the best services and generating the best products in a sustainable manner.



Skala Usaha

Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	1.842.490	1.833.424	2.623.145
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	1.264.212	1.184.890	1.887.266
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	806	857	906
Kepemilikan Saham Share Ownership	54,76%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd		
	30,08%	DBS Vickers (Hongkong) Limited A/C Client Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd		
	15,16%	Masyarakat Public		
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Perseroan bertempat di Indonesia, dengan kantor eksekutif di Jakarta, dan Kantor Operasional & Pabrik di Bogor. Perseroan memenuhi kebutuhan para pelanggannya di Indonesia dan luar negeri di lebih dari 75 negara. The Company's operation is in Indonesia, with its executive office in Jakarta, and Operational Office & Factory in Bogor. The Company meets the demand of its customers in Indonesia and in more than 75 countries abroad.			

Kegiatan Usaha

Business Activities [C.4]

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan, dan telekomunikasi. Bidang usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan perubahan terakhir tanggal 28 Juli 2020, yang telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada RUPS Tahunan (RUPST) 2020. Adapun kegiatan usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagai berikut:

1. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
2. Industri Kabel Serat Optik (KBLI 27310)
3. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
4. Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900)
5. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
6. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company operates in the fields of industry, marketing of electrical and telecommunication services. These business activities align with the Company's Articles of Association, with the latest amendments dated July 28, 2020, which were approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) at the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company's business activities are classified under the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) as follows:

1. Power Cables and Other Electronic Cable Industry (KBLI 27320)
2. Optical Fiber Cable Industry (KBLI 27310)
3. Cable Accessories Industry (KBLI 27330)
4. Other Electrical Equipment Industry (KBLI 27900)
5. Electrical Installation (KBLI 43211)
6. Telecommunication Installation (KBLI 43212)

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES



Merek Dagang Produk Kabel PT Voksel Electric Tbk
Cable Product Brand of PT Voksel Electric Tbk

Perseroan memproduksi dan memasarkan berbagai produk kabel “Voksel Kabel” yang dikenal memiliki performa tinggi, beserta dengan layanan rekayasa, desain, pengadaan, dan konstruksi (EPC) untuk infrastruktur kelistrikan dan jaringan telekomunikasi atau penggunaan khusus seperti *submarine cables, shipwiring & marine, solar cable, instrument cable*. Berikut produk Voksel Kabel yang dipasarkan berdasarkan bahan baku dan fungsinya:

The Company manufactures and markets a variety of “Voksel Kabel” cable products, which is known for its high performance, along with engineering, design, procurement, and construction (EPC) services for electrical infrastructure and telecommunication networks, as well as for specialized applications such as submarine cables, shipwiring and marine cables, solar cables, and instrument cables. The following are the Voksel Kabel products available in the market based on their raw materials and functions:

Bare Copper Conductor (BCC)



- Bare Copper Conductor Hard (BCC-H)
- Bare Copper Conductor Half Hard (BCC-½H)
- Soft Drawn Annealed Stranded Conductor (BCC-Soft)

Bare Aluminium Conductor



- Aluminium Conductor Composite Core (ACCC)
- All Aluminium Conductor (AAC)
- All Aluminium Alloy Conductor (AAAC)
- Thermal Aluminium (TAL)
- Hard Drawn Aluminium (HAL)
- Aluminium Conductor Steel Reinforced (ACSR)
- Aluminium Conductor, Aluminium Clad-Steel Reinforced (ACSR/AS)
- Thermal-Aluminium Conductor Steel Reinforced (T-ACSR)
- Thermal Resistant Aluminium Alloy Aluminium Clad Steel Reinforced (T-ACSR/AS)
- Galvanized Steel Wire (GSW)
- Aluminium Clade Steel Wire (AS)

Power & Control Cable



- High Voltage
- Medium Voltage
- Submarine Cable
- Low Voltage Cable
- Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable
- Polyethylene (PE) Insulated Cable
- Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable
- Fire Resistance Cables (FRC)
- Control & Instrument Cables
- Solar Cable
- Shipyard Cable
- Special Features on Request: Oil Resistance, UV Resistance, Flame Retardant (Cat. A, B, C), Heat Resistance, Anti Termite, Anti Rodent, Low Smoke Zero Halogen, Low Smoke Low Halogen

Optical Fiber Cable



- All Dielectric Self Supporting (ADSS) Cable
- Aerial Cable
- Duct Cable
- Armor/Buried Cable
- Fiber To The Home (FTTH)/Single Core Per Tube (SCPT) Cable
- Air Blowing Micro Duct Cable
- Submarine Fiber Optic Cable
- Optical Ground Wire (OPGW)

Pada tahun 2025, Perseroan memperluas lini produknya menjangkau EV Charger. Dengan memanfaatkan keunggulan Pemegang Saham Pengendali, Hengtong Group, yang dikenal sebagai pemimpin global dalam infrastruktur tenaga listrik dan telekomunikasi, Perseroan memasarkan EV Charger dalam berbagai kategori sebagai berikut:

In 2025, the Company expanded its product line to include EV Chargers. Leveraging the strengths of its Controlling Shareholder, Hengtong Group, recognized as a global leader in power and telecommunication infrastructure, the Company began marketing EV Charger in several categories as follows:

EV Charger



- EV Charger 7kW
- EV Charger 22kW
- EV Charger 30kW
- EV Charger 60kW
- EV Charger 120kW
- EV Charger 240kW

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [C.5]

Perseroan sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi yang berkaitan dengan aktivitas usahanya sebagai berikut :

1. Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia
2. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
3. Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal
4. Indonesia Corporate Secretary Association

The Company is a member of several associations related to its activities as follows:

1. Indonesian Electric Cable Manufacturers Association
2. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
3. Elektrikal Association of Mechanical and Electrical Engineering Companies
4. Indonesia Corporate Secretary Association



Perubahan Signifikan

Significant Changes [C.6]

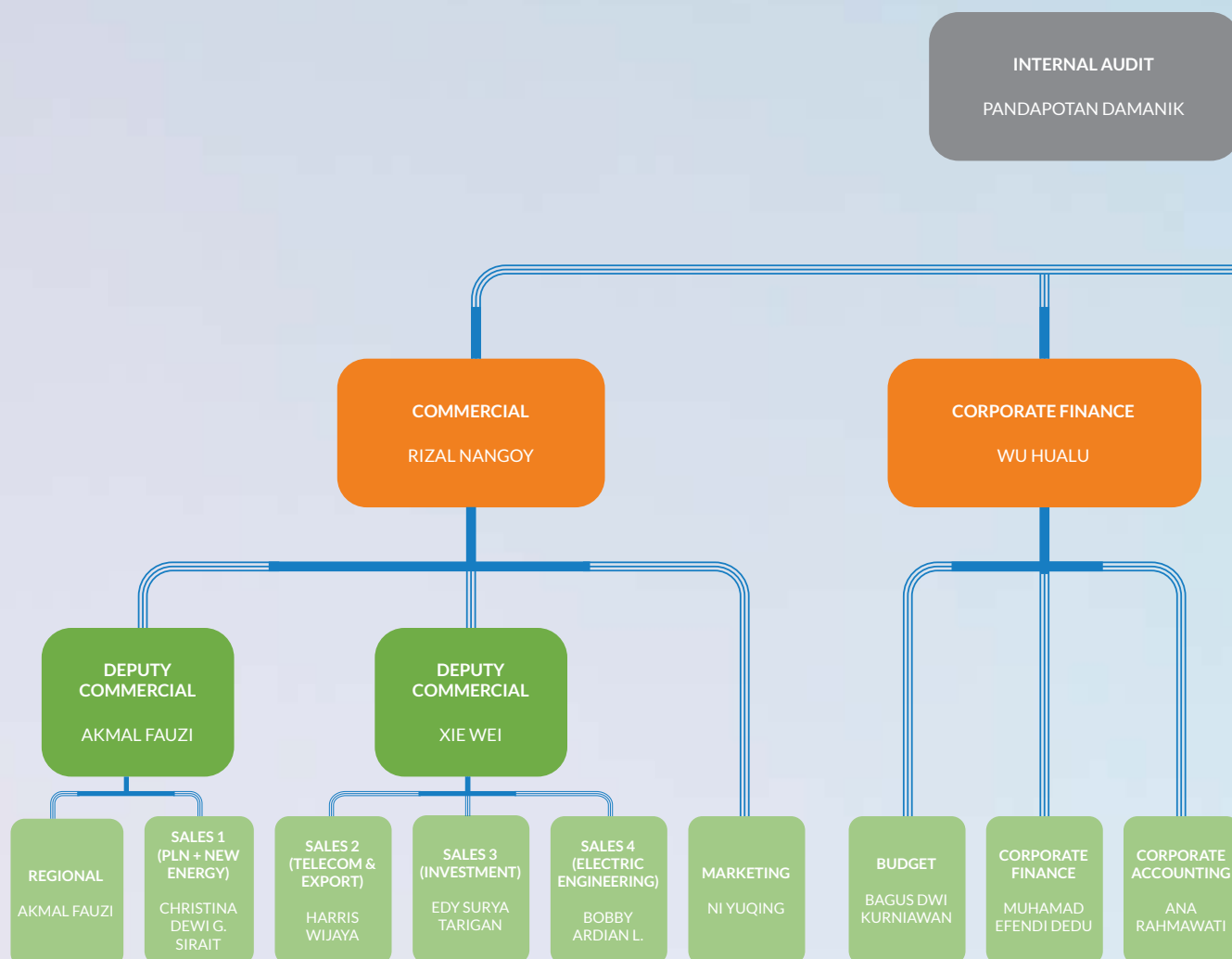
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan.

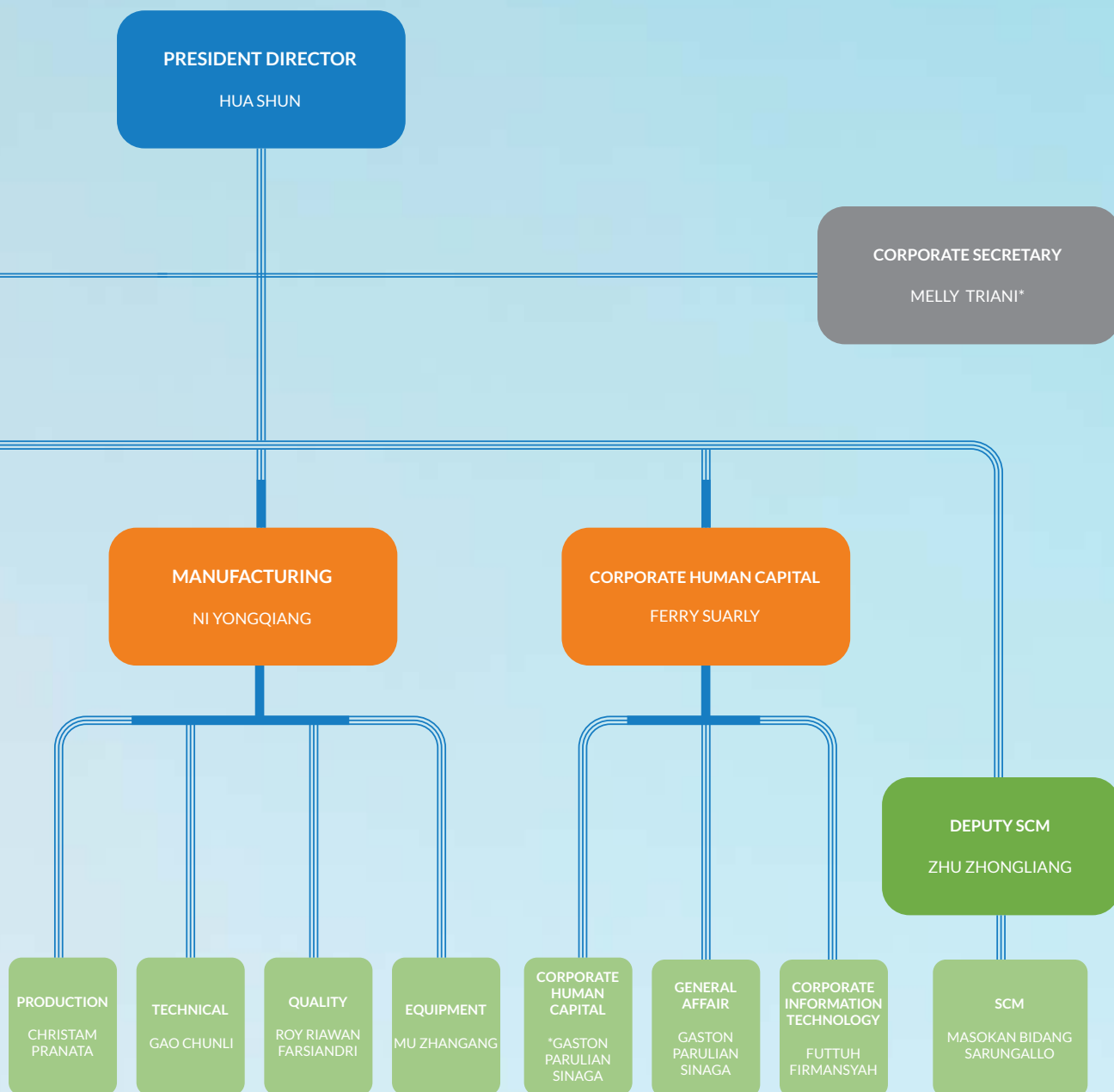
Throughout 2025, the Company did not experience significant organizational changes.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





* Sachje Amalia Siddharta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan hingga bulan Juli 2025 dan kemudian digantikan oleh Melly Triani.

* Sachje Amalia Siddharta assumed the Corporate Secretary position until July 2025 and was replaced by Melly Triani.

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners

Sepanjang tahun 2025 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025, up until the publication of this Annual Report in April 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners has remained unchanged.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Tan Huiliang	Komisaris Utama President Commissioner
Wang Xinguo	Komisaris Commissioner
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner
Linda Lius	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner



TAN HUILIANG

Komisaris Utama
President Commissioner



Usia Age	43 tahun 43 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Tiongkok Chinese	
Domisili Domicile	Tiongkok China	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2023 dan menjabat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 22 Februari 2024. Appointed as Commissioner in 2023 and served as President Commissioner in 2024 based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution number 14 dated February 22, 2024.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Executive Master of Business of Administration (EMBA) dari Sun Yat Sen University (2017) - Master of Software Engineering dari Beijing Institute of Technology University (2016) - Bachelor of Marketing dari Universitas Sichuan (2011) - Executive Master of Business of Administration (EMBA) from Sun Yat Sen University (2017) - Master of Software Engineering from Beijing Institute of Technology University (2016) - Bachelor of Marketing from Sichuan University (2011)	
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Presiden Grup Bisnis Internasional Hengtong (2018-sekarang) - Presiden Guangdong Hengtong Optic Electric Co. Ltd. (2012-2017) - Wakil Presiden Manufaktur di Furukawa Electrician (Xi'an) Optical Communication Co., Ltd. (2011-2012) - Direktur Teknologi di Hengtong Optic Electric Co., Ltd. (2001-2006) - President of Hengtong International Business Group (2018-present) - President of Guangdong Hengtong Optic Electric Co., Ltd. (2012-2017) - Vice President of Manufacturing at Furukawa Electrician (Xi'an) Optical Communication Co., Ltd. (2011) - Technology Director at Hengtong Optic Electric Co., Ltd. (2001-2006)	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	President International Business Group Hengtong Group Co., Ltd (sejak 2018)	President of the International Business Group at Hengtong Group Co., Ltd (since 2018)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung.	Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Saat ini bekerja di salah satu anak usaha Hengtong Group, Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	Not affiliated with the Board of Directors and Board of Commissioners. Currently working in a subsidiary of Hengtong Group, the Company's Controlling Shareholder.

WANG XINGUO

Komisaris
Commissioner

Usia Age	52 tahun 52 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Tionggok Chinese	
Domisili Domicile	Tionggok China	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 78 tertanggal 25 Juni 2024. Appointed as Commissioner based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 78 dated June 25, 2024.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Nanjing Forestry (1996)	• Bachelor of Economics and Management from Nanjing Forestry University (1996)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• General Director Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2018-sekarang) • Vice President Sales di Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2012-2018) • Marketing Director di Baosheng Grup (1996-2011)	• General Director at Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2018-present) • Vice President of Sales at Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2012-2018) • Marketing Director at Baosheng Group (1996-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	General Director Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (sejak 2018)	General Director at Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (since 2018)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung.	Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Saat ini bekerja di salah satu anak usaha Hengtong Group, Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	Not affiliated with the Board of Directors and Board of Commissioners. Currently working in a subsidiary of Hengtong Group, the Company's Controlling Shareholder.

HARDI SASMITA

Komisaris
Commissioner



Usia Age	71 tahun 71 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak Juni 2010, dengan dasar pengangkatan terbaru Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020. Has served as Commissioner since June 2010, with the most recent appointment based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Bachelor dan M.B.A. dari World Association University California, Amerika Serikat (1999) - Bachelor's degree and an M.B.A. from the World Association University in California, United States (1999)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Direktur PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (2009-sekarang) - Direktur PT Wisma Calindra (Wisma 76) (2006-sekarang) - Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika (1984-sekarang) - Director of PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (2009-present) - Director of PT Wisma Calindra (Wisma 76) (2006-present) - President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika (1984-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Direktur PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (sejak 2009) - Direktur PT Wisma Calindra (Wisma 76) (sejak 2006) - Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika (sejak 1984) - Director of PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (since 2009) - Director of PT Wisma Calindra (Wisma 76) (since 2006) - President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika (since 1984)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholder.

LINDA LIUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia Age	42 tahun 42 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2016, dan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 78 tertanggal 25 Juni 2024. Has served as a Commissioner since 2016 and as an Independent Commissioner based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 78 dated June 25, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Mengikuti Harvard Management Course (2003-2004) - Bachelor of Finance & Accounting dari Boston University, Amerika Serikat (2003) - Attended the Harvard Management from Course (2003-2004) - Bachelor of Finance & Accounting Boston University, United States (2003)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Bergabung di Perseroan sejak tahun 2005 dengan riwayat jabatan sebagai Financial Advisor (2005-2006), Direktur Keuangan (2006-2013), Komisaris Utama (2014-2016), serta Komisaris (2016-sekarang) - She joined the Company in 2005, with a career history as Financial Advisor (2005), Chief Financial Officer (2006-2013), President Commissioner (2014-2016), and Commissioner (2016-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2024) - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017) - Head of the Company's Audit Committee (since 2024) - Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholder.
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 25 Juni 2024. She signed the independence statement on June 25, 2024.

TJAHYADI LUKIMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia Age	75 tahun 75 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Indonesia	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2014, dengan dasar pengangkatan terbaru Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020. Has served as an Independent Commissioner since 2014, with the most recent appointment based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1976)	Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University (1976)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Independent Management Consultant (2014-sekarang) - Menduduki berbagai posisi di Triputra Group Company (2003-2013) - CEO Mitracorp Pacific Internasional (1990-2003) - Menduduki berbagai posisi di ASTRA Internasional (1973-1990)	- Independent Management Consultant (2014-present) - Held various positions Triputra Group Company (2003-2013) - CEO Mitracorp Pacific International (1990-2003) - Held various positions in ASTRA International (1973-1990)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (sejak 2017) - Wakil Ketua Komite GCG Perseroan (sejak 2020) - Anggota Komite Pemantau Risiko (sejak tahun 2022)	- He concurrently serves as Chair of the Nomination & Remuneration Committee (since 2017) - Vice Chair of the Company's GCG Committee (since 2020) - Member of the Risk Monitoring Committee (since 2022).
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung.	Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholder.
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 28 Juli 2020.	The Company requires Independent Commissioners who have served for more than two terms to sign a Statement of Independence for Independent Commissioners. He signed the independence statement on July 28, 2020.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 27 Februari 2025, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Yogiawan sebagai Direktur Perseroan. Berikut informasi komposisi Direksi sebelum dan sesudah perubahan, pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026. Disampaikan pula profil para anggota Direksi yang menjabat pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026.

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors was changed. Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 27, 2025, the Shareholders approved the resignation of Mr. Yogiawan as the Company's Director. The following is information on the composition of the Board of Directors before and after the change, as of the publication of this Annual Report in April 2026. The profiles of the members of the Board of Directors serving at the time of publication of this Annual Report in April 2026 are also presented.

Komposisi Anggota Direksi Sebelum Perubahan

Composition of Members of the Board of Directors Before the Change

Nama Name	Jabatan Position
Hua Shun	Direktur Utama President Director
Wu Hualu	Direktur Director
Rizal Nangoy	Direktur Director
Ni Yongqiang	Direktur Director
Yogiawan	Direktur Director
Ferry Suarly	Direktur Director

Komposisi Anggota Direksi Setelah Perubahan

Composition of Members of the Board of Directors After the Change

Nama Name	Jabatan Position
Hua Shun	Direktur Utama President Director
Wu Hualu	Direktur Director
Rizal Nangoy	Direktur Director
Ni Yongqiang	Direktur Director
Ferry Suarly	Direktur Director

HUA SHUN

Direktur Utama
President Director



Usia Age	42 tahun 42 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Tiongkok Chinese
Domisili Domicile	Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2021, dan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024. Has served on the Board of Directors since 2021 and was appointed as President Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated February 22, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Magister Administrasi Bisnis dari Xinjiang University of Finance and Economics (2023) - Sarjana Administrasi Bisnis dari Nanjing University of Finance and Economics (2007) - Master of Business Administration from Xinjiang University of Finance and Economics (2023) - Bachelor of Business Administration from Nanjing University of Finance and Economics (2007)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Direktur Utama Perseroan (2024-sekarang) - Direktur Teknikal di Perseroan (2021-2024) - Menjabat berbagai posisi di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. meliputi Sales Manager of Domestic Market (2008-2010), Regional Manager of International Business Unit (2010-2014), Regional Director of International Business Unit (2014-2018), Sales VP of International Business Group (2018-2020), dan CEO of International Business Unit (2020-2021) - Specialist of Commercial Department di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd sebagai (2007-2008) - President Director of the Company (2024-present) - Technical Director of the Company (2021-2024) - Held various positions at Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd., including Sales Manager of Domestic Market (2008-2010), Regional Manager of the International Business Unit (2010-2014), Regional Director of the International Business Unit (2014-2018), Sales VP of the International Business Group (2018-2020), and CEO of the International Business Unit (2020-2021) - Specialist in the Commercial Department at Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. (2007-2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris entitas anak, PT Bangun Prima Semesta (sejak 2023) Commissioner of the subsidiary, PT Bangun Prima Semesta (since 2023)
Kepermilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholder.

WU HUALU

Direktur
Director

Usia Age	35 tahun 35 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Tiongkok Chinese
Domisili Domicile	Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024. Serves as Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General of Meeting Shareholders number 14 dated February 22, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Bachelor of International Economics and Trade dari Shanghai Lixin University of Commerce (2012) - Bachelor of International Economics and Trade from Shanghai Lixin University of Commerce (2012)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Direktur Perseroan (2024-sekarang) - Manajer Keuangan Grup Industri Internasional di Hengtong Optic-Electric Co., Ltd. (2018-2024) - Manajer Keuangan Nasional Indonesia di Shenzhen Transsion Holdings Co., Ltd (2017-2018) - Kepala Keuangan cabang Indonesia dan Malaysia di Shanghai Electric Co., Ltd (2012-2017) - Director of the Company (2024-present) - Finance Manager of the International Industry Group at Hengtong Optic-Electric Co., Ltd. (2018-2024) - National Finance Manager for Indonesia at Shenzhen Transsion Holdings Co., Ltd. (2017-2018) - Head of Finance for the Indonesia and Malaysia branches at Shanghai Electric Co., Ltd. (2012-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam ataupun di luar Perseroan. Holds no concurrent positions either within or outside the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholder.

RIZAL NANGOY

Direktur
Director



Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020. Serves as Director based on Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Doktor Manajemen Strategis dari BINUS Business School, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2020) - Master of Science Psikologi Industri dan Organisasi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2016) - Magister Manajemen dari PPM School of Management, Jakarta (2013) - Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (1998)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Bergabung dengan Perseroan sebagai Penasihat CEO pada April (2020) - Menduduki berbagai posisi di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1999-2013), dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director (2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris entitas anak, PT Buana Konstruksi Elektrindo (sejak 2022), PT Citra Karya Teknik (sejak 2023), dan PT Bangun Prima Semesta (sejak 2023)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

NI YONGQIANG

Direktur
Director

Usia Age	32 tahun 32 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Tiongkok Chinese	
Domisili Domicile	Indonesia	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024. Serves as Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated February 22, 2024.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana dari Nanjing University of Information Science and Technology, China (2014)	Bachelor of Management from Nanjing University of Information Science and Technology, China (2014)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Direktur Perseroan (2024-sekarang) - Asisten Manajer di Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 11 (2022-2023) - Direktur Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 10 (2020-2022) - Direktur Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 9 (2018-2020) - Asisten Direktur di Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd (2014-2018)	- Director of the Company (2024-present) - Assistant Manager at Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. Level 11 (2022-2023) - Director of Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. Level 10 (2020-2022) - Director of Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. Level 9 (2018-2020) - Assistant Director at Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2014-2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam ataupun di luar Perseroan.	Holds no concurrent positions either within or outside the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung.	Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholder.

FERRY SUARLY

Direktur
Director



Usia Age	52 tahun 52 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Indonesia	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2014, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020. Has served as Director since 2014 and was reappointed as Director based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Science Economic-Finance dari Bentley College, Amerika Serikat (1996)	Bachelor of Science in Economic-Finance from Bentley College, United States (1996)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Direktur Utama PT Cendikia Global Solusi (2019-2023) - Direktur PT Cendikia Global Solusi (CGS) (2019-2022) - Kepala Divisi Risk Management di Tower Bersama Group (2011-2013) - Direktur Utama PT Infratel Optimal (2010-2011) - Direktur Keuangan PT Mitrayasa Sarana Infrastruktur (2009-2011) - Business Head/Partner di PT Infotronik Solusindo Prima dan PT Cipta Taruna (2002-2009) - Head of Finance and Admin di PT Indo Software Services (2002-2003) - Senior Marketing Officer for Retail & Commercial Accounts Manager di Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Gajah Mada (1996-2002)	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Prima Mitra Elektrindo (sejak 2024)	Commissioner of Prima Mitra Elektrindo (since 2024)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung.	Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholder.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2025	2024	2023
Pria Male	733	785	826
Wanita Female	73	72	80
Jumlah Total	806	857	906

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Level of Position	2025	2024*	2023*
Komisaris Commissioner	5	5	7
Direktur Director	5	6	7
Executive-Level	3	8	7
Senior-Level	34	32	31
Mid-Level	171	205	203
Entry-Level	588	601	651
Jumlah Total	806	857	906

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2025	2024	2023
>55	5	9	6
45-55	91	93	117
35-45	226	236	197
25-35	435	475	510
18-25	49	44	76
Jumlah Total	806	857	906

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Level of Education	2025	2024	2023
S3 Doctorate	1	1	1
S2 Master's	4	8	14
S1 Bachelor's	173	188	188
Diploma Associate's	47	57	55
SMA (sederajat) High School (equivalent)	575	594	637
Lain-lain Others	6	9	11
Jumlah Total	806	857	906

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status	2025	2024	2023
Pekerja Tetap Permanent Employees	670	726	750
Pekerja Tidak Tetap Contract Employees	136	131	156
Jumlah Total	806	857	906

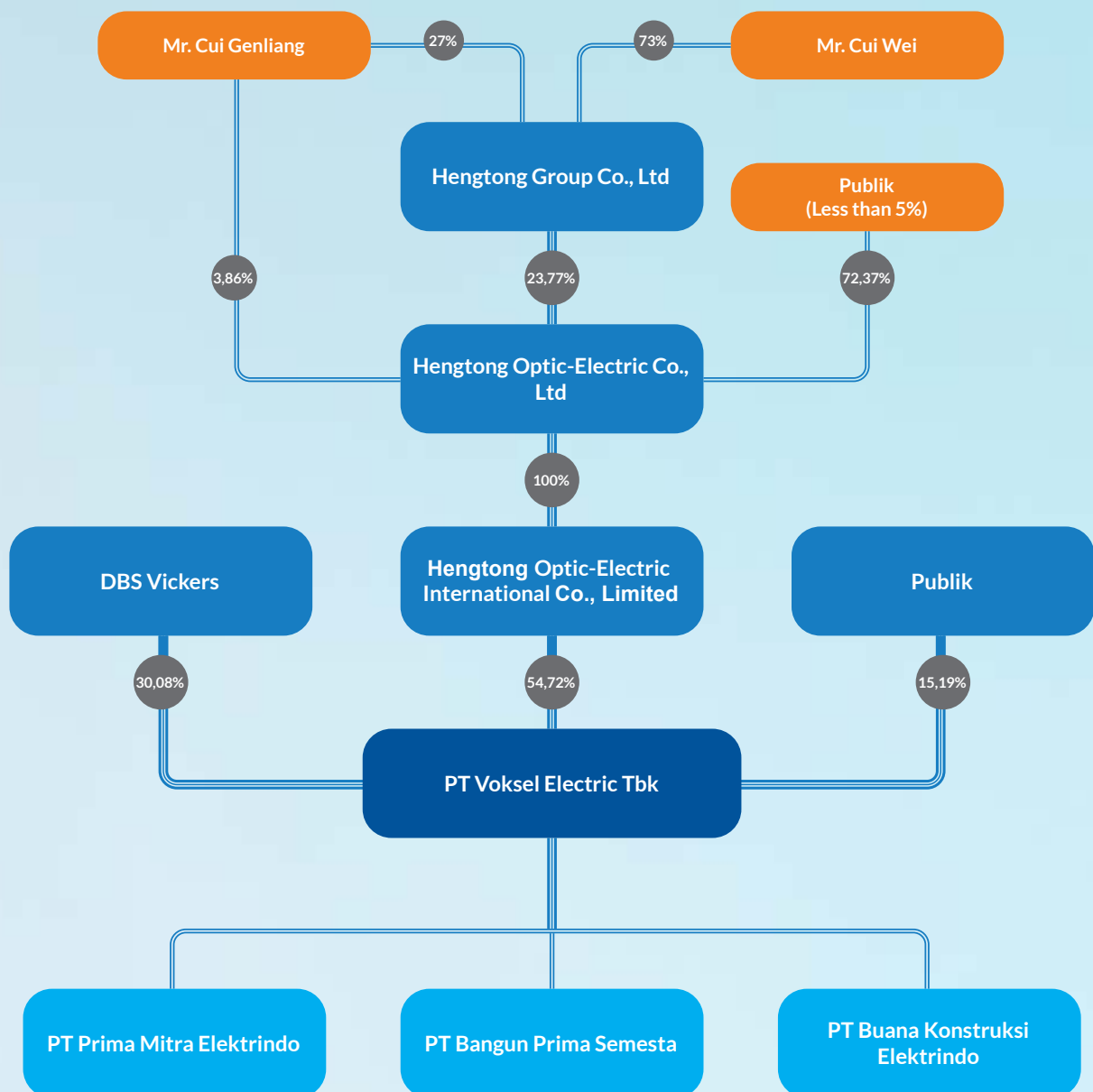
Keterangan | Note

*) Perubahan pada Klasifikasi Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan. | Changes in the Classification of Employee Composition by Level of Position.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholder

Struktur Grup Group Structure



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Majority and Controlling Shareholder

Pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan per 31 Desember 2025 adalah Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

As of December 31, 2025, the major and controlling shareholder of the Company is Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

Informasi Pemegang Saham Pemilik Manfaat Akhir Information on Ultimate Beneficial Owner Shareholders

Pemegang saham individu, yaitu pemilik manfaat akhir, per 31 Desember 2025 adalah Bapak Cui Wei.

The individual shareholder, categorized as ultimate beneficial owner, as of December 31, 2025, was Mr. Cui Wei.

Komposisi Berdasarkan Status Investor

Composition by Investor Status

No	Kode Efek Stock Code	Status	Saham Shares	Persen Percentage
1	VOKS	ASURANSI	2.700.000	0,06
2	VOKS	BANK	11.010	0,00
3	VOKS	BROKER	135.490	0,00
4	VOKS	INDIVIDUAL - DOMESTIC	213.768.595	5,14
5	VOKS	INDIVIDUAL - FOREIGN	873.720	0,02
6	VOKS	INSTITUTION - FOREIGN	3.527.576.320	84,89
7	VOKS	JAPAN - TAX TREATY	800.000	0,02
8	VOKS	KOPERASI COOPERATIVES	2.566.410	0,06
9	VOKS	PERUSAHAAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	406.646.950	9,79
10	VOKS	SWITZERLAND - TAX TREATY	258.000	0,01
11	VOKS	UNITED KINGDOM - TAX TREATY	266.100	0,01
TOTAL			4.155.602.595	100,00

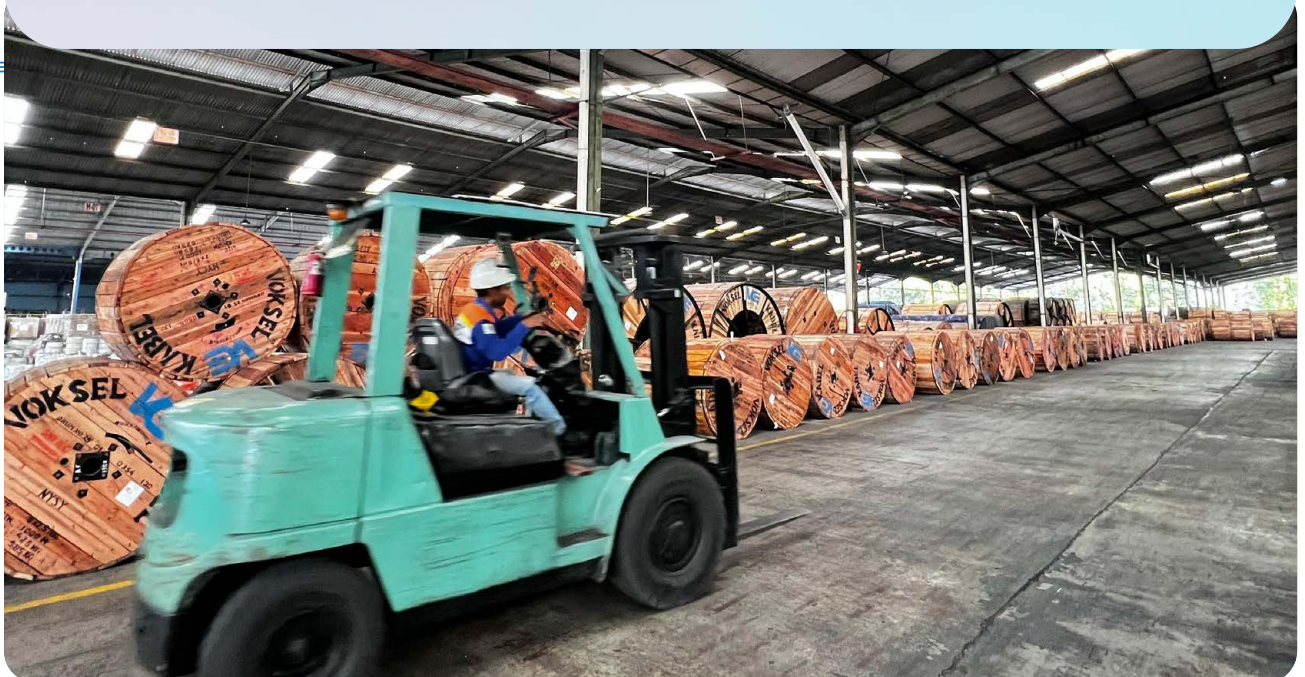
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership		
Institusi Lokal Local Institution	412.059.860	9,92%
Individu Lokal Local Individual	213.768.595	5,14%
Jumlah Sub Total	625.828.455	15,06%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership		
Institusi Asing Foreign Institution	3.258.900.420	84,92%
Individu Asing Foreign Individual	873.720	0,02%
Jumlah Sub Total	3.529.774.140	84,94%
Jumlah Total	4.155.602.595	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan, baik kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung.

In 2025, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own any shares of the Company, either directly or indirectly.



Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries and Associate Company

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi dan perusahaan ventura, namun memiliki entitas anak. Sebagai tambahan, Perseroan sudah tidak lagi memiliki saham di PT Cipta Karya Teknik sejak 26 Juni 2025. Dengan demikian, Perseroan kini memiliki 3 (tiga) entitas anak dengan informasi sebagai berikut:

In 2025, the Company did not have any associated entities or joint venture companies, but it owns subsidiaries. Additionally, the Company no longer holds shares in PT Cipta Karya Teknik as of June 26, 2025. Accordingly, the Company currently has three (3) subsidiaries with the following information:

Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemi- likan Per- seroan (%) Company Ownership (%)	Jumlah Aset (Rp Juta) Total As- sets (Rp Million)	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional & Alamat Operational Status & Address
Pemilikan Langsung Direct Investments					
 PT Prima Mitra Elektrindo	2004	99,00%	131.023	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya Wholesale Trade of Machinery, Equipment, and Other Supplies	Beroperasi Operating Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
 PT Bangun Prima Semesta	2006	99,91%	120.364	Konstruksi, Jasa, Perdagangan Construction, Services, Trade	Beroperasi Operating Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
 PT Buana Konstruksi Elektrindo	2014	99,88%	2.953	Konstruksi dan Perdagangan Construction and Trade	Beroperasi Operating Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
 PT Cipta Karya Teknik (CKT)*	2015	-		Perdagangan umum dan jasa General trading, and services	Beroperasi Operating Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Pemilikan Tidak Langsung Indirect Investments					
 Entitas anak PME Subsidiary of PME BPS	2007	0,03%	120.364	Konstruksi, Jasa, Perdagangan Construction, Services, Trade	Beroperasi Operating Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
 Entitas anak BKE Subsidiary of BKE PME	2004	0,01%	131.023	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya Wholesale Trade of Machinery, Equipment, and Other Supplies	Beroperasi Operating Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

*) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 20 tanggal 26 Juni 2025, dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perseroan menyetujui penjualan seluruh kepemilikan saham di CKT kepada pihak berelasi (Catatan 35) sebesar Rp2.000.000.000. Informasinya telah disampaikan di Laporan Keuangan (Audited).

*) Based on the Notarial Deed of Sale and Purchase of shares No. 20 dated June 26, 2025, of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the Company, approved the sale of all share ownership in CKT to related party (Note 35) for Rp2,000,000,000. The information has been disclosed in the Audited Financial Statements.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Obligasi

Share and Bond Listing and Issuance Chronology

PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan penawaran saham perdana sebanyak 3.080.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp1.000 per saham, dan harga penawaran perdana Rp6.500 per saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 20 Desember 1990. Pada tanggal yang sama, Perseroan juga melakukan pencatatan terbatas sebanyak 1.500.000 lembar saham sesuai dengan dokumen prospektus. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham VOKS, dengan kronologi pencatatan sebagai berikut:

SHARE LISTING AND ISSUANCE

The Company conducted an initial public offering of 3,080,000 shares with a face value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp6,500 per share on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 20, 1990. On the same date, the Company also carried out a right issue of 1,500,000 shares in accordance with the prospectus. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code VOKS, with the following listing chronology:

Pencatatan Saham Share Listing			
Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) Face Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
20 Desember 1990 December 20, 1990	Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Terbatas Initial Public Offering and Right Issue	1.000	4.580.000
13 Agustus 1991 August 13, 1991	Pencatatan Terbatas II (1.500.000 saham) Right Issue II (1,500,000 shares)	1.000	6.080.000
3 Juli 1992 July 3, 1992	Koperasi (154.200) dan Pencatatan Saham Pendiri (13.765.800) Cooperative (154,200) and Founder Share Listing (13,765,800)	1.000	20.000.000
18 Februari 1994 February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham) Issuance of Preemptive Rights (6,000,000 shares)	1.000	26.000.000
22 Februari 1994 February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham) Bonus Shares (16,000,000 shares)	1.000	42.000.000
12 Juli 1996 July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham) Bonus Shares (21,000,000 shares)	1.000	63.000.000
22 Agustus 1997 August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham Stock Split from Rp1,000 to Rp500 per share	500	126.000.000
24 Mei 2006 May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (705,120,519 shares)	500	831.120.519
3 Juli 2017 July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham Stock Split from Rp500 to Rp100 per share	100	4.155.602.595

PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya.

BOND LISTING AND ISSUANCE

Throughout 2025, the Company did not issue or listed any bonds or other securities.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Nama Name	KAP Mirawati Sensi Idris	
Akuntan Accountant	Benedictus Yuliando	
	Intiland Tower, 7 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta – 10220 Indonesia	
Kontak Contact	Telepon Phone	(021) 570-8111
	Faks. Facs.	(021) 572-2737
	Surel Email	info@moore.co.id
	Situs Web Website	https://www.moore-global.com/
Periode Penugasan Assignment Period	2025	
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak menyediakan jasa non-audit lainnya Audit of the financial statement of the Company and Subsidiaries with no other non-audit services	
Jasa Lainnya Other Services	-	
Hasil Audit Audit Results	Dalam lima tahun terakhir, Perseroan memperoleh opini “Wajar, dalam semua hal yang material”, yang disampaikan setiap tahunnya dalam Bab Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan Perseroan. In the last five years, the Company’s financial statement received “unqualified” opinion and has been disclosed each year in the Financial Statements Chapter within the Company’s Annual Report.	
Biaya Fee	Rp400.000.000	

Lembaga /Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Notaris Notary
PT Edi Indonesia Wisma SMR lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350 Penunjang Administrasi Efek sejak tahun 1990 Securities Administration Support since 1990	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sejak tahun 2013 Preparation of Annual General Meeting of Shareholders Deed since 2013
Penasihat Hukum Legal Advisor	Bank Kustodian Custodian Bank
BM & Partners Prosperity tower 21C, District 8 SCBD Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan Retainer dan Kuasa Hukum Perseroan sejak tahun 2008 Corporate Retainer and Legal Counsel since 2008	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Penunjang Pelaksana Pembayaran Bunga dan Pokok Obligasi Executor Support for Interest and Principal Bond Payments
Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	Wali Amanat Trustee
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Equity Tower Lt. 30. Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Credit Rating Analysis sejak 2019 Credit Rating Analysis since 2019	PT Bank Permata Tbk. Permatabank Tower 1, Lt.14 Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920 Penjamin Pelaksanaan Kepentingan Pemegang Obligasi sejak tahun 2019 Trustee for Bondholders’ Interests since 2019
PT. Kredit Rating Indonesia Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350 Credit Rating Analysis sejak 2022 Credit Rating Analysis since 2022	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Gedung T Tower Lantai 17 Jl. Gatot Subroto No. 93, Pancoran, Jakarta Selatan 12780 Penjamin Pelaksanaan Kepentingan Pemegang Obligasi sejak tahun 2019 Trustee for Bondholders’ Interests since 2019

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website



Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015), Perseroan telah memiliki situs web yaitu www.voksel.co.id yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015, dimana Perseroan wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Situs web Perseroan senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

1. Tentang Kami
2. Produk
3. Solusi
4. Inovasi
5. Investor
6. Keberlanjutan
7. Berita
8. Hubungi Kami

In accordance with the Financial Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies on 25 June 2015 (POJK 8/2015), the Company has an official website at www.voksel.co.id accessible in Indonesian and English.

The website was built to fulfill the Company's commitment to follow the Regulation Number 8 of 1995 on Capital Market and to improve the implementation of Good Corporate Governance for shareholders, customers, government, and other stakeholders.

The Company's website has all the information required within the Article 6 of POJK 8/ 2015 in which the Company is required to inform the following:

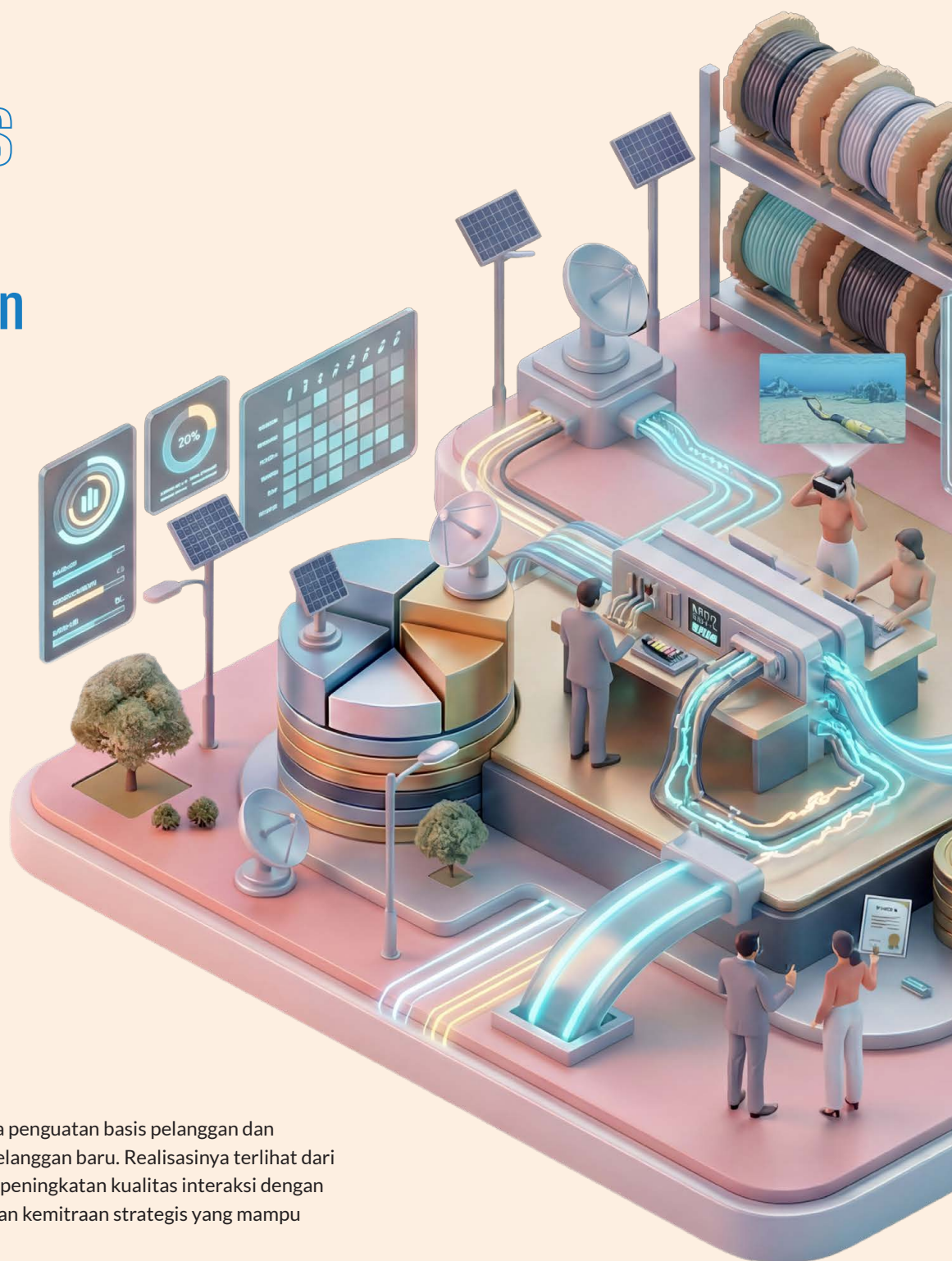
1. General Information of Issuers or Public Companies
2. Information for Investors
3. Corporate Governance
4. Corporate Social Responsibility

The Company regularly fills and update its website with important information, including:

1. About Us
2. Products
3. Solution
4. Innovation
5. Investor
6. Sustainability
7. News
8. Contact Us

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and
Analysis



Strategi 2025 difokuskan pada penguatan basis pelanggan dan ekspansi untuk menjangkau pelanggan baru. Realisasinya terlihat dari penguatan jaringan distribusi, peningkatan kualitas interaksi dengan pelanggan, serta pengembangan kemitraan strategis yang mampu membuka peluang pasar baru.

The 2025 strategy was focused on strengthening the customer base and expanding out reach to new customers. This is reflected in the improvement of distribution networks, better quality of customer interactions, and strategic partnerships that open up new market opportunities.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha berasal dari penjualan kabel listrik, kabel fiber optik, kawat tembaga, segmen jasa kontraktor, dan perdagangan. Segmen usaha kabel listrik masih memberikan kontribusi terbesar terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan dalam dua tahun terakhir mengingat kegiatan utama Perseroan merupakan produksi dan pemasaran kabel "Voksel Kabel". Sisanya secara berturut-turut berdasarkan kontribusi segmen terhadap total pendapatan berasal dari jasa kontraktor, kawat tembaga, kabel fiber optik, dan perdagangan.

Kawat tembaga menjadi kontributor pendapatan terbesar kedua mengingat tembaga merupakan bahan utama konduktor kabel. Segmen lainnya seperti jasa kontraktor dan perdagangan menjadi pelengkap dari kegiatan produksi dan pemasaran Perseroan dalam menawarkan solusi terintegrasi bagi para pelanggan.

Perseroan juga memproduksi dan memasarkan kabel fiber optik, namun porsi penjualannya tidak sebesar kabel listrik.

Kabel Listrik

Pada tahun 2025, segmen kabel listrik membukukan pendapatan sebesar Rp1.156,78 miliar, meningkat 14,80% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kontribusi sebesar 58,19% terhadap total pendapatan Perseroan. Kapasitas produksi tercatat sebesar 72.880 MT per tahun.

Kabel Fiber Optik

Pendapatan segmen kabel fiber optik tercatat sebesar Rp90,27 miliar pada tahun 2025, menurun 13,04% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kontribusi sebesar 4,54% terhadap total pendapatan. Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 1.800.000 ScKm per tahun yang tetap terjaga.

Kawat Tembaga

Segmen kawat tembaga mencatatkan pendapatan sebesar Rp563,70 miliar, menurun 14,97% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kontribusi sebesar 28,35% terhadap total pendapatan. Kapasitas produksi kawat tembaga tercatat sebesar 22.700 MT per tahun.

Jasa Kontraktor

Pendapatan dari jasa kontraktor mencapai Rp46,26 miliar pada tahun 2025, menurun 29,83% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kontribusi sebesar 2,33%.

Perdagangan

Segmen perdagangan mencatatkan pendapatan sebesar Rp131,09 miliar pada tahun 2025, meningkat signifikan sebesar 236,54% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kontribusi sebesar 6,59% terhadap total pendapatan.

The Company's revenue by business segment is derived from the sales of power cables, fiber optic cables, copper wire, contractor service, and trading. The power cable has continued to contribute the largest portion of the Company's total revenue over the past two years, as the Company's core business focuses on the production and marketing of "Voksel Kabel" power cables. The remaining revenue contributions, in descending order, are generated from contractor service, copper wire, fiber optic cables, and trading.

Copper wire is the second-largest contributor to revenue, as copper is the primary conductor material used in cable products. Other segments, such as contractor services and trading, serve as complementary businesses that support the Company's production and marketing activities in offering integrated solutions to customers.

The Company also produces and markets fiber optic cables, however, their sales contribution is not as significant as that of power cables.

Power Cables

In 2025, the power cables segment recorded revenue of Rp1,156.78 billion, representing an increase of 14.80% compared to the previous year, and contributed 58.19% to the Company's total revenue. Production capacity was recorded at 72,880 MT per year.

Fiber Optic Cables

Revenue from the fiber optic cables segment amounted to Rp90.27 billion in 2025, a decrease of 13.04% compared to the previous year, contributing 4.54% to total revenue. The Company maintains a production capacity of 1,800,000 ScKm per year, which remains unchanged.

Copper Wire

The copper wire segment recorded revenue of Rp563.70 billion, a decrease of 14.97% compared to the previous year, contributing 28.35% to total revenue. Production capacity for copper wire was recorded at 22,700 MT per year.

Contractor Services

Revenue from the contractor services segment amounted to Rp46.26 billion in 2025, a decrease of 29.83% compared to the previous year, contributing 2.33% to total revenue.

Trading

The trading segment recorded revenue of Rp131.09 billion in 2025, representing a significant increase of 236.54% compared to the previous year, contributing 6.59% to total revenue.

Aktivitas Pemasaran

Marketing Activities

Target pasar Perseroan mencakup pasar domestik di seluruh wilayah Indonesia yang tersebar di 38 provinsi. Kualitas produk “Voksel Kabel” juga diakui secara internasional dan saat ini aktivitas ekspor Perseroan mencakup Asia Pasifik, Timur Tengah, Eropa, Afrika, dan Amerika Selatan. Tipe pelanggan yang dilayani Perseroan di pasar domestik dan internasional mencakup pemerintah dan swasta untuk mendukung proyek strategis nasional, proyek swasta, dan proyek lainnya berskala global.

Dalam mempertahankan basis pelanggan Perseroan di pasar domestik dan internasional pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan berbagai aktivitas pemasaran untuk memperkuat hubungan kerja sama dengan pelanggan. Upaya ini dilakukan melalui penguatan jaringan distribusi, peningkatan kualitas interaksi dengan pelanggan, serta pengembangan kemitraan strategis yang mampu membuka peluang pasar baru.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus melakukan ekspansi bisnis melalui pengembangan fasilitas baru untuk meningkatkan produksi kabel tembaga. Perseroan juga aktif berpartisipasi di forum dan pameran industri untuk memasarkan solusi inovatif produk-produk kabel Voksel dan memperluas jejaring bisnis. Seluruh inisiatif ini dilakukan seiring dengan upaya meraih pangsa pasar baru di *new market*.

The Company's target market covers the domestic market across all regions of Indonesia, covering 38 provinces. The quality of “Voksel Kabel” products is also internationally recognized, and the Company's export activities currently extend to the Asia-Pacific, Middle East, Europe, Africa, and South America. The types of customers served in both domestic and international markets include government and private sector, supporting national strategic projects, private projects, and other global projects.

In maintaining its customer base in both domestic and international markets in 2025, the Company carried out various marketing activities to strengthen cooperation with customers. These efforts were done by strengthening distribution networks, enhancing the quality of customer interactions, and developing strategic partnerships to unlock new market opportunities.

In line with this, the Company continued its business expansion by developing new facilities to increase copper cable production. The Company also actively participated in industry forums and exhibitions to promote innovative solutions of Voksel cable products and expand its business network. All of these initiatives were undertaken to capture new market in emerging markets.

Kontribusi Penjualan berdasarkan Pasar

Sales Contribution by Market

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Pasar Market	2025	2024	Perubahan Changes
Lokal Local	1.926.437	1.853.141	3,96%
Ekspor Export	61.671	26.212	135,28%
Jumlah Total	1.988.108	1.879.353	5,79%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025 yang telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

The financial review refers to the Consolidated Financial Statement for the 2025 fiscal year which has been audited independently by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris with an unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset Assets

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	343.808	273.363	70.445	25,77%
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investments	-	4.381	(4.381)	-100,00%
Piutang Usaha - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Trade Accounts Receivable - Net of Allowance for Impairment				
Pihak Berelasi Related Parties	12.021	489	11.532	2.358,28%
Pihak Ketiga Third Parties	291.147	443.954	(152.807)	-34,42%
Piutang Lain-lain Other Receivables	6.448	9.477	(3.029)	-31,96%
Piutang Derivatif Derivative Receivables	39.449	10.697	28.752	268,79%
Persediaan - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Inventories - Net of Allowance for Impairment	461.490	419.164	42.326	10,10%
Proyek Dalam Pelaksanaan Projects Under Construction	25.879	19.615	6.264	31,93%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	64.112	73.240	(9.128)	-12,46%
Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak Estimated Claims for Tax Refund	30.418	54.119	(23.701)	-43,79%
Uang Muka Advances				
Pihak Berelasi Related Parties	22.891	-	22.891	100,00%
Pihak Ketiga Third Parties	52.286	16.359	35.927	219,62%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	4.706	4.342	364	8,38%
Aset Lain-lain Other Assets	2.421	-	2.421	100,00%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	1.357.074	1.329.200	27.874	2,10%

Aset Assets

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Investasi Dalam Saham Investments in Shares	16.712	-	16.712	100,00%
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable	236	236	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	73.530	87.643	(14.113)	-16,10%
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation	391.460	400.753	(9.293)	-2,32%
Aset Tak Berwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Intangible Assets - Net of Accumulated Amortization	-	8	(8)	-100,00%
Proyek Dalam Pelaksanaan Projects Under Construction	-	11.290	(11.290)	-100,00%
Aset Lain-lain Other Assets	3.478	4.294	(816)	-19,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	485.416	504.225	(18.809)	-3,73%
Total Aset Total Assets	1.842.490	1.833.424	9.066	0,49%

Jumlah Aset

Nilai jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.842,49 miliar, yang mengalami peningkatan 0,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan naiknya aset lancar sebesar Rp27,87 miliar dibandingkan penurunan aset tidak lancar sebesar Rp18,81 miliar.

Aset Lancar

Nilai aset lancar Perseroan meningkat 2,10% dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp70,45 miliar. Dengan demikian aset lancar Perseroan pada akhir tahun adalah sebesar Rp1.357,07 miliar.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp485,42 miliar, yang mengalami penurunan 3,73% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan Rp14,11 miliar dan penurunan aset tetap Rp9,29 miliar.

Total Assets

The Company's total assets at the end of 2025 were amounted Rp1,842.49 billion, representing a 0.49% increase compared to the previous year. This increase was driven by an increase in current assets of Rp27.87 billion, compared with a decrease in non-current assets of Rp18.81 billion.

Current Assets

The Company's current assets increased 2.10% compared to the previous year due to an increase in cash and cash equivalents of Rp70.45 billion. Consequently, the Company's current assets at year-end amounted to Rp1,357.07 billion.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets at the end of 2025 were amounted Rp485.42 billion, representing a 3.73% decrease compared to the previous year. The change was primarily driven by a decrease in deferred tax assets of Rp14.11 billion and a decrease in fixed assets of Rp9.29 billion.

Liabilitas
 Liabilities

 Dalam Juta Rupiah
 In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	577.692	682.576	(104.884)	-15,37%
Utang Usaha Trade Accounts Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	140.228	36.779	103.449	281,27%
Pihak Ketiga Third Parties	187.331	382.729	(195.398)	-51,05%
Utang Pajak Taxes Payable	1.149	891	258	28,96%
Beban Akrual Accrued Expenses	30.526	11.443	19.083	166,77%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	62.151	40.303	21.848	54,21%
Bagian Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Current portion of long-term	167	6.566	(6.399)	-97,46%
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Due to a Related Party Non-Trade	240.067	-	240.067	100,00%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities				
Pihak Berelasi Related Parties	50	-	50	100,00%
Pihak Ketiga Third Parties	6.341	5.104	1.237	24,24%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.245.702	1.166.391	79.311	6,80%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Setahun Long-Term Lease Liabilities - Net of Current Portion	-	943	(943)	-100,00%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang – Bersih Long-Term Employee Benefits Liability - Net	18.510	17.556	954	5,43%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	18.510	18.499	11	0,06%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.264.212	1.184.890	79.322	6,69%

JUMLAH LIABILITAS

Nilai jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.264,21 miliar. Terjadi peningkatan 6,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi karena adanya peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp79,31 miliar.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities at the end of 2025 were amounted Rp1,264.21 billion. There was a 6.69% increase compared to the previous year due to an increase in current liabilities of Rp79.31 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2025, Perseroan menerima utang usaha pihak berelasi non-usaha dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., pemegang saham mayoritas sehingga meningkatkan nilai liabilitas jangka pendek sebesar 6,80% dan mencapai Rp1.245,70 miliar pada akhir tahun.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 berasal dari imbalan kerja panjang yang tercatat Rp18,51 miliar, meningkat 0,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ini berasal dari penyelenggaraan program iuran pasti Perseroan dan entitas anak yang didanai melalui iuran tetap bulanan.

CURRENT LIABILITIES

In 2025, the Company received due of non-trade related from related party, Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., the majority shareholder, thereby increasing the value of current liabilities by 6.80% and reaching Rp1,245.70 billion at the end of the year.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's non-current liabilities in 2025 were derived from long-term employee benefits, amounting to Rp18.51 billion, an increase of 0.06% compared to the previous year. This amount arose from the Company's and its subsidiaries' defined contribution program, which is funded through monthly fixed contributions.

Ekuitas Equity

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owner of the Parent Company	415.560	415.560	-	-
Agio Saham Capital Paid in Excess of Par Value	940	940	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	6.000	6.000	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	155.775	226.034	(70.259)	-31,08%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity	578.275	648.534	(70.259)	-10,83%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	3	-	3	100,00%
Jumlah Ekuitas Total Equity	578.278	648.534	(70.256)	-10,83%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities dan Equity	1.842.490	1.833.424	9.066	0,49%

TOTAL EKUITAS

Nilai total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp578,28 miliar, yang mengalami penurunan 10,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

TOTAL EQUITY

The value of the Company's total equity at the end of 2025 amounted to Rp578.28 billion, which decreased by 10.83% compared to the previous year. This change was due to the decrease of unappropriated retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	1.988.108	1.879.353	108.755	5,79%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	1.820.105	1.644.942	175.163	10,65%
Laba Kotor Gross Profit	168.003	234.412	(66.409)	-28,33%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	126.953	179.062	(52.109)	-29,10%
Laba Usaha Profit from Operations	41.050	55.349	(14.299)	-25,83%
Beban Lain-lain - Bersih Other Expenses - Net	(94.346)	(112.049)	17.703	-15,80%
Ekuitas pada Rugi Bersih dari Investasi Dalam Saham Share in Net Loss of Investee	-	(21.220)	21.220	100,00%
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(53.296)	(77.920)	24.624	-31,60%
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expense	15.331	11.262	4.069	36,13%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(68.627)	(89.183)	20.556	-23,05%
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	(1.632)	1.838	(3.470)	-188,79%
Jumlah Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	(70.259)	(87.345)	17.086	-19,56%
Rugi Tahun Berjalan Teratribusikan Kepada: Loss for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	(68.627)	(89.183)	20.556	-23,05%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(0,1)	-	(0,1)	-100,00%
Jumlah Total	(68.627)	(89.183)	20.556	-23,05%
Rugi Tahun Berjalan Teratribusikan Kepada: Loss for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	(70.259)	(87.345)	17.086	-19,56%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(0,1)	-	(0,1)	-100,00%
Jumlah Total	(70.259)	(87.345)	17.086	-19,56%
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Loss per Share (Full Amount)	(16,51)	(21,46)	4,95	-23,07%

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1.988,11 miliar pada akhir tahun 2025 yang meningkat 5,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi terutama karena adanya peningkatan pendapatan kabel listrik sebesar 14,80%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada akhir tahun 2025 berjumlah Rp1.820,11 miliar, mengalami peningkatan 10,65% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi terutama karena disebabkan oleh peningkatan bahan baku yang digunakan.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada akhir tahun 2025 berjumlah Rp168,00 miliar, mengalami penurunan sebesar 28,33% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan yang melebihi peningkatan penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada akhir tahun 2025 berjumlah Rp126,95 miliar. Terjadi penurunan 29,10% dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya penurunan beban penjualan sebagai dampak dari aktivitas pemasaran yang lebih tersegmentasi.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan menurunkan rugi untuk tahun 2025 menjadi Rp68,63 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp89,18 miliar. Penurunan ini terjadi sebagai dampak dari peningkatan penjualan dan efisiensi beban usaha.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp1,63 miliar sebagai dampak dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

Jumlah Rugi Komprehensif

Rugi komprehensif untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp70,26 miliar, yang menandakan adanya penurunan rugi sebesar 19,56% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan rugi terjadi sebagai dampak dari peningkatan penjualan dan efisiensi beban usaha.

Net Revenues

The Company recorded revenues of Rp1,988.11 billion at the end of 2025, which represents an increase of 5.79% compared to the previous year. The increase was primarily due to a 14.80% increase in power cables revenue.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues at the end of 2025 amounted to Rp1,820.11 billion, representing a 10.65% increase compared to the previous year. This increase was primarily due to an increase in raw materials used.

Gross Profit

The Company's gross profit at the end of 2025 amounted to Rp168.00 billion, representing a decrease of 28.33% compared to the previous year. This decline was driven by an increase in the cost of goods sold that was higher than the growth in sales.

Operating Expenses

The Company's operating expenses at the end of 2025 amounted to Rp126.95 billion. There was a decrease of 29.10% compared to the previous year, driven by a reduction in selling expenses as a result of more targeted marketing activities.

Loss for the Year

The Company reduced its net loss in 2025 to Rp68.63 billion from Rp89.18 billion in 2024. This decrease was driven by higher sales and improved operating expense efficiency.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp1.63 billion as a result of the remeasurement of defined benefit liabilities.

Total Comprehensive Loss

Total comprehensive loss for 2025 amounted to Rp70.26 billion, indicating a reduction in loss of 19.56% compared to the previous year. The decrease in loss was driven by higher sales and improved operating expense efficiency.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWSLaporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash FlowsDalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	10.711	277.941	(267.230)	-96,15%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(30.834)	64.269	(95.103)	-147,98%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	91.531	(296.242)	387.773	-130,90%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	71.409	45.968	25.441	55,35%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	273.363	234.737	38.626	16,46%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(963)	(7.342)	6.379	-86,88%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	343.808	273.363	70.445	25,77%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi menurun 96,15% karena adanya penurunan pada kas bersih yang dihasilkan dari operasi.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp30,83 miliar pada tahun 2025 dibandingkan perolehan investasi Rp64,27 miliar pada tahun 2024. Mayoritas dana digunakan untuk berinvestasi pada aset tetap.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp91,53 miliar, dibandingkan penggunaan kas sebesar Rp296,24 miliar pada tahun 2024. Hal ini terjadi karena Perseroan menerima pinjaman utang dari bank dan dari pemegang saham.

Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun

Dengan demikian, pada akhir tahun 2025, saldo kas dan setara kas akhir tahun mengalami peningkatan 25,77% mencapai Rp343,81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

TARGET DAN REALISASI 2025 [F.2]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.988,11 miliar atau sekitar 70% dari target yang telah ditetapkan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, the Company's cash flow from operating activities decreased by 96.15% due to a decrease in net cash provided by operating activities.

Cash Flows of Investing Activities

The Company used net cash for investing activities amounting to Rp30.83 billion in 2025 compared to net cash provided by investment of Rp64.27 billion in 2024. The majority of funds were used to invest in fixed assets.

Cash Flows of Financing Activities

In 2025, the Company obtained cash from financing activities amounting to Rp91.53 billion, compared to Rp296.24 billion of cash used in financing activities in 2024. This occurred because the Company received proceeds from bank loans and from shareholders loan.

Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Thus, at the end of 2025, the cash and cash equivalents at the end of the year increased by 25.77% to Rp343.81 billion compared to the previous year.

2025 TARGET AND REALIZATION [F.2]

By year-end of 2025, the Company recorded revenue of Rp1,988.11 billion, representing approximately 70% of the established target.

Pada periode yang sama, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak (NPBT) sebesar negatif Rp68,63 miliar. Capaian ini mencerminkan kondisi usaha yang masih menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun berjalan.

Di sisi lain, struktur modal Perseroan telah mencapai target karena nilai dan persentase liabilitas serta ekuitas masih tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain kenaikan harga bahan baku, cadangan piutang usaha, serta dampak fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas kinerja dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

PROYEKSI 2026

Pada tahun 2026, Perseroan menetapkan target kinerja yang mengacu pada pencapaian tahun 2025 dengan pertumbuhan pendapatan 64,75% seiring dengan peningkatan kapasitas dan permintaan pasar. Selain itu, Perseroan menargetkan untuk mencatatkan laba positif, serta tetap menjaga struktur permodalan pada tingkat yang sehat guna mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pencapaian target 2026 akan dilakukan dengan berfokus pada strategi efisiensi operasional dan meningkatkan produktivitas

During the same period, the Company recorded a loss before tax (NPBT) of Rp68.63 billion. This result reflects business conditions that remained challenging throughout the year.

On the other hand, the Company's capital structure has met its target, as the value and proportion of liabilities and equity remained broadly in line with the previous year.

Overall, the Company's performance was influenced by several factors, including increases in raw material prices, the provision for trade receivables, and the impact of foreign exchange fluctuations. The Company continues to undertake various initiatives to maintain a stable performance and enhance operational efficiency on an ongoing basis.

2026 PROJECTION

In 2026, the Company has set targets based on its 2025 achievements, aiming for revenue growth of 64.75% in line with growing capacity and market demand. In addition, the Company aims to gain profit while maintaining a sound capital structure to support long-term business sustainability.

Achievement of the 2026 targets will be pursued through a focus on operational efficiency and enhanced productivity.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas
Liquidity and Solvency

Uraian Description	2025	2024
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	(3,72%)	(4,86%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas Net Profit (Loss) to Equity Ratio	(11,87%)	(13,75%)
Rasio Lancar Current Ratio	108,94%	113,96%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	218,62%	182,70%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	68,61%	64,63%
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Equity to Assets Ratio	31,39%	35,37%
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin	8,45%	12,47%
Rasio Laba (Rugi) Usaha Terhadap Penjualan Bersih Net Operating Profit (Loss) Margin	2,06%	3,26%
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Bersih Net Profit (Loss) Margin	(3,45%)	(4,75%)

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) di 2025 218,62% dan 2024 182,70% memperlihatkan bahwa Perseroan masih memiliki ketergantungan terhadap utang untuk mendukung operasi. Walaupun demikian, dari rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) di 2025 68,61% dan 2024 64,63% terlihat bahwa aset Perseroan tergolong kuat dan memiliki nilai lebih dari cukup untuk melunasi semua utang Perseroan.

Sejalan dengan nilai DAR dalam dua tahun terakhir, rasio lancar Perseroan juga terbilang positif, yaitu 108,94.% di 2025 dan 113,96% di 2024. Nilai ini memperlihatkan bahwa aset lancar Perseroan terbilang liquid dan jika diperlukan, mampu digunakan untuk membayar utang jangka pendeknya.

Perseroan memiliki nilai aset yang cukup untuk melunasi semua utangnya dan nilai utang yang ada saat ini dianggap perlu oleh Manajemen untuk menjaga aktivitas operasi.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Terdapat perjanjian kredit yang jelas pada setiap proyek dan kesepakatan penjualan. Status pembayaran setiap pelanggan dimonitor menggunakan sistem digital dengan pengingat otomatis (*alert system*) pada saat jatuh tempo pembayaran. Sistem digital sangat membantu dalam memonitor status pembayaran, namun Perseroan juga menekankan pentingnya pembinaan hubungan yang baik dengan pelanggan melalui pemenuhan kontrak kerja dan kualitas produk dan pelayanan berkualitas.

Rata-rata waktu pelunasan piutang Perseroan pada tahun 2025 adalah 55 hari, lebih cepat dari periode sebelumnya 85 hari. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja penagihan piutang Perseroan semakin meningkat sehingga aktivitas operasi dapat berjalan dengan lancar dan tidak dipengaruhi piutang macet.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

The Company's Debt to Equity Ratio (DER) in 2025 218.62% and 2024 182.70% indicates that the Company still relies on debt to support its operations. Nevertheless, the Debt to Assets Ratio (DAR) of in 2025 68.61% and in 2024 64.63% shows that the Company's assets remain strong and are more than sufficient to cover all of its liabilities.

In line with the DAR over the past two years, the Company's Current Ratio has also remained at a positive level, reaching 108.94.% in 2025 and 113.96% in 2024. This reflects that the Company's current assets are liquid and, if necessary, are adequate to meet its short-term obligations.

Overall, the Company holds sufficient assets to settle all of its liabilities, and the current level of debt is considered necessary by Management to support ongoing operational activities.

COLLECTABILITY

There are clear credit agreements in place for each project and sales transaction. The payment status of each customer is monitored through a digital system equipped with automatic reminders (*alert system*) upon payment due dates. While the digital system greatly supports the monitoring of payment status, the Company also emphasizes the importance of fostering strong relationships with customers through the fulfillment of contractual obligations and the delivery of high-quality products and services.

The Company's average receivables collection period in 2025 was 55 days, faster than the previous period of 85 days. This indicates an improvement in the Company's receivables collection performance, enabling operational activities to run smoothly and remain unaffected by bad debts.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur Modal
Capital Structure

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025		2024	
	Nilai Nominal Nominal value	Komposisi Composition	Nilai Nominal Nominal value	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.264.212	68,61%	1.184.890	64,63%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.245.702	67,61%	1.166.391	63,62%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	18.510	1,00%	18.499	1,01%
Jumlah Ekuitas Total Equity	578.278	31,39%	648.534	35,37%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.842.490		1.833.424	

Manajemen Perseroan lebih mengandalkan utang jangka pendek karena untuk mendukung sifat operasi di bidang produksi kabel listrik yang membutuhkan arus modal cepat. Voksel mendukung pembangunan proyek-proyek pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri yang membutuhkan kabel listrik dan kabel fiber optik dalam jumlah banyak dan sesuai tenggat waktu yang terbilang pendek. Sangat penting bagi Perseroan untuk dapat memenuhi kontrak tersebut dengan lancar dari sisi produksi dan pelayanan konstruksi.

Dengan demikian, walaupun porsi liabilitas lebih besar dari modal sendiri, Manajemen masih menganggap bahwa hal ini wajar dan dalam batas yang sehat dengan berkaca pada sifat bisnis Voksel di produksi dan pelayanan kabel listrik.

Struktur modal tahun 2025 tidak jauh berbeda dengan struktur modal tahun 2024. Hal ini memperlihatkan konsistensi Manajemen dalam mengelola Perseroan untuk memastikan kelancaran operasi dan produksi kabel listrik sesuai permintaan pasar.

INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk inventaris serta aset hak guna, berikut dengan aset dalam pembangunan. Nilainya mencapai Rp37,49 miliar pada tahun 2025. Nilai investasi pada tahun 2025 cukup jauh berbeda dengan investasi pada aset tahun 2024 yang berjumlah Rp9,46 miliar. Peningkatan nilai investasi terjadi karena Perusahaan berinisiatif untuk meningkatkan kapasitas produksi.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Investasi tahun 2025 dilakukan dalam Rupiah. Investasi ini merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan dan masuk dalam kategori *business as usual* sehingga tidak memerlukan keputusan dari Pemegang Saham. Tujuan investasi adalah untuk mendukung inovasi produk dan pengembangan bisnis, meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi, serta meningkatkan efisiensi mesin-mesin produksi.

Sumber dana untuk investasi sebagian besar berasal dari internal Perseroan. Sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tidak tergolong material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

Dengan demikian, pada tahun 2025, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal sebagaimana telah diungkapkan di Laporan Keuangan Teraudit Perseroan Catatan No. 16 yang terlampir di Laporan Tahunan ini.

The Company's management relies more on short-term debt to support the nature of its operations in the production of electrical cables, which requires quick capital turnover. Voksel supports the development of government and private sector projects, both domestically and internationally, which require large volumes of electrical and fiber optic cables within relatively short timelines. It is therefore crucial for the Company to be able to fulfill these contracts in terms of production and construction services.

Accordingly, although the proportion of liabilities is higher than equity, Management considers this condition to be reasonable and within healthy limits, taking into account the nature of Voksel's business in electrical cable production and services.

The capital structure in 2025 is not significantly different from that in 2024. This reflects Management's consistency in managing the Company to ensure the seamless operation and production of electrical cables in line with market demand.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company made capital expenditures in the form of furnitures and fixtures and right-of-use assets, as well as assets under construction, totaling Rp37.49 billion in 2025. This investment value differs significantly from the investment of assets in 2024, which amounted to Rp9.46 billion. The increase was mainly driven by the Company's initiative to improve its production capacity.

Material Commitments for Capital Expenditure Investments

All investments in 2025 were denominated in Rupiah. These investments represent routine expenditures by the Company and fall under business-as-usual activities and therefore, they did not require approval from the Shareholders. The purpose of the investments was to support product innovation and business development, increase productivity and production capacity, and improve the efficiency of production machinery.

The funding for these investments was sourced primarily from the Company's internal funds. Any funding originating from agreements with external parties was not material in terms of either nominal value or purpose.

Accordingly, in 2025, there were no material commitments for capital expenditure investments, as disclosed in the Company's Audited Financial Statements Note No. 16 attached to this Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan melepaskan entitas anaknya yaitu PT Cipta Karya Teknik (CKT) berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 20 tanggal 26 Juni 2025, dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Perseroan menyetujui penjualan seluruh kepemilikan saham di CKT kepada pihak berelasi (Laporan Keuangan Teraudit Catatan 35) sebesar Rp2.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp2.409.477.349 yang dicatat pada akun "Keuntungan atas penjualan entitas anak" pada laba rugi tahun 2025.

Selain informasi di atas, pada tahun 2025, tidak terdapat informasi lainnya perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan Teraudit yang terlampir di Laporan Tahunan ini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan pada 27 Maret 2026. Hal ini juga sesuai dengan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Teraudit yang terlampir di Laporan Tahunan ini.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi di bawah kendali yang sama, yaitu entitas anak Perseroan dalam Grup PT Voksel Electric Tbk dan Pemegang Saham Pengendali, Hengtong.

Perseroan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 dalam melakukan transaksi afiliasi. Setiap transaksi dilakukan melalui prosedur dan tinjauan yang memadai. Perseroan juga telah memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan adil dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, the Company disposed its subsidiary, namely PT Cipta Karya Teknik (CKT), based on the Notarial Deed of Sale and Purchase of shares No. 20 dated June 26, 2025, of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta. The Company, approved the sale of all share ownership in CKT to related party (Audited Financial Statements Note 35) for Rp2,000,000,000. The Company recorded a gain in this transaction of Rp2,409,477,349 which was recorded as "Gain on disposal of a subsidiary" in 2025 profit or loss.

In addition to the above information, during 2025, there were not other financial information regarding material investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, or debt/equity restructuring that could result in a conflict of interest. All such information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the Audited Financial Statements attached to this Annual Report.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company states that there were no material facts and information subsequent to the accountant's report date on March 27, 2026. This is in accordance with the disclosure within the Audited Financial Statements attached to this Annual Report.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. Nevertheless, the Company entered into transactions with related parties under the same control, namely the Company's subsidiaries within the PT Voksel Electric Tbk Group and the Controlling Shareholder, Hengtong.

The Company complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 in conducting affiliated transactions. Each transaction is carried out through appropriate procedures and reviews. The Company has also ensured that all transactions are conducted fairly and in accordance with the arm's-length principle. The Board of Directors determines each transaction, while the Board of Commissioners is informed of and oversees such transactions.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Teraudit Perseroan Catatan No. 35 yang terlampir di Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Sesuai dengan Catatan No. 42 Laporan Keuangan Teraudit Perseroan yang terlampir di Laporan Tahunan ini, terdapat penerapan amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perseroan, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Information on material transactions with related parties has been disclosed in the Company’s Audited Financial Statements Note No. 35 attached to this Annual Report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

In accordance with Note No. 42 of the Audited Financial Statements attached to this Annual Report, there was an implementation of amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Company, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan pembayaran dividen diatur dalam Pasal 24 Anggaran Dasar Perusahaan, yang menetapkan pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan memperhatikan pendapatan pada tahun buku yang bersangkutan.

RUPS telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2024 dan 2025, dengan mempertimbangkan kebutuhan penguatan struktur permodalan untuk mendukung rencana ekspansi dan diversifikasi produk ke depannya.

The Company’s dividend payment policy is regulated under Article 24 of its Articles of Association, stating that dividends are distributed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), considering the Company’s earnings for the fiscal year.

The GMS decided not to distribute dividends in 2024 and 2025, prioritizing capital structure strengthening to support future expansion and product diversification plans.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah melaporkan seluruh kewajiban terkait penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut:

1. Penawaran umum perdana saham tahun 1990;
2. Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019;
3. Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2022;
4. Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 2 Tahun 2023;
5. Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2023.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham atau efek bersifat sekuritas lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat dilaporkan di Laporan Tahunan ini.

The Company has reported all of its obligations regarding the use of proceeds from public offering as follows:

1. Initial public offering in 1990;
2. Voksel Electric Bond I 2019;
3. Voksel Electric Sustainable Bond I Phase 1 2022;
4. Voksel Electric Sustainable Bond I Phase 2 2023;
5. Voksel Electric Sustainable Bond II Phase 1 2023.

Throughout 2025, the Company did not conduct any other public offering on its shares or securities. Therefore, there is no information to be disclosed in this Annual Report regarding the realization of use of proceeds from public offering.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) sampai dengan tahun akhir tahun 2025.

The Company did not implement any employee and/or management stock ownership programs (ESOP/MSOP) up to the end of 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

Until December 31, 2025, there were no changes on regulations that had a significant impact or effect on the Company throughout the fiscal year.

Prospek Usaha

Business Prospect

Pemerintah telah mengeluarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026. Menurut dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD.

The Government has issued the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Guidelines (KEM-PPKF). According to the document, national economic growth in 2026 is projected at 5.2%–5.8%, with inflation ranging from 1.5%–3.5% and an exchange rate of Rp16,500–Rp16,900 per USD.

Perseroan optimistis terhadap prospek perkembangan proyek-proyek kelistrikan. Pemerintah Indonesia menetapkan target pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034 PLN mencapai total 69,5 GW dengan peran *Independent Power Producer* (IPP) menyumbang 73% dari nilai total pembangkit atau 50,7 GW. Nilai investasi dari pihak swasta mencapai Rp1.566,1 triliun dari total investasi Rp2.133,7 triliun.

The Company remains optimistic about the outlook for power sector projects. The Government of Indonesia has set a target in PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034 of reaching a total capacity of 69.5 GW, with Independent Power Producers (IPPs) contributing 73% of total generation capacity, or 50.7 GW. Private sector investment is expected to reach Rp1,566.1 trillion out of a total investment of Rp2,133.7 trillion.

Diperkirakan, peningkatan permintaan listrik akan mencapai 205 TWh pada periode 2025-2034 dengan dukungan pembangunan transmisi sepanjang 47.758 km dan gardu listrik sebesar 107.950 MVA.

Electricity demand is projected to increase by 205 TWh during the 2025–2034 period, supported by the development of 47,758 km of transmission lines and 107,950 MVA of substations.

Pemenuhan permintaan listrik juga akan dipenuhi oleh energi terbarukan (EBT). Pada tahun 2025, porsi bauran energi dari EBT telah mencapai 15,8% dari total energi yang diutilisasi di Indonesia mencapai 15.630 MW dan porsi pembangkit energi surya mencapai 1.494 MW.

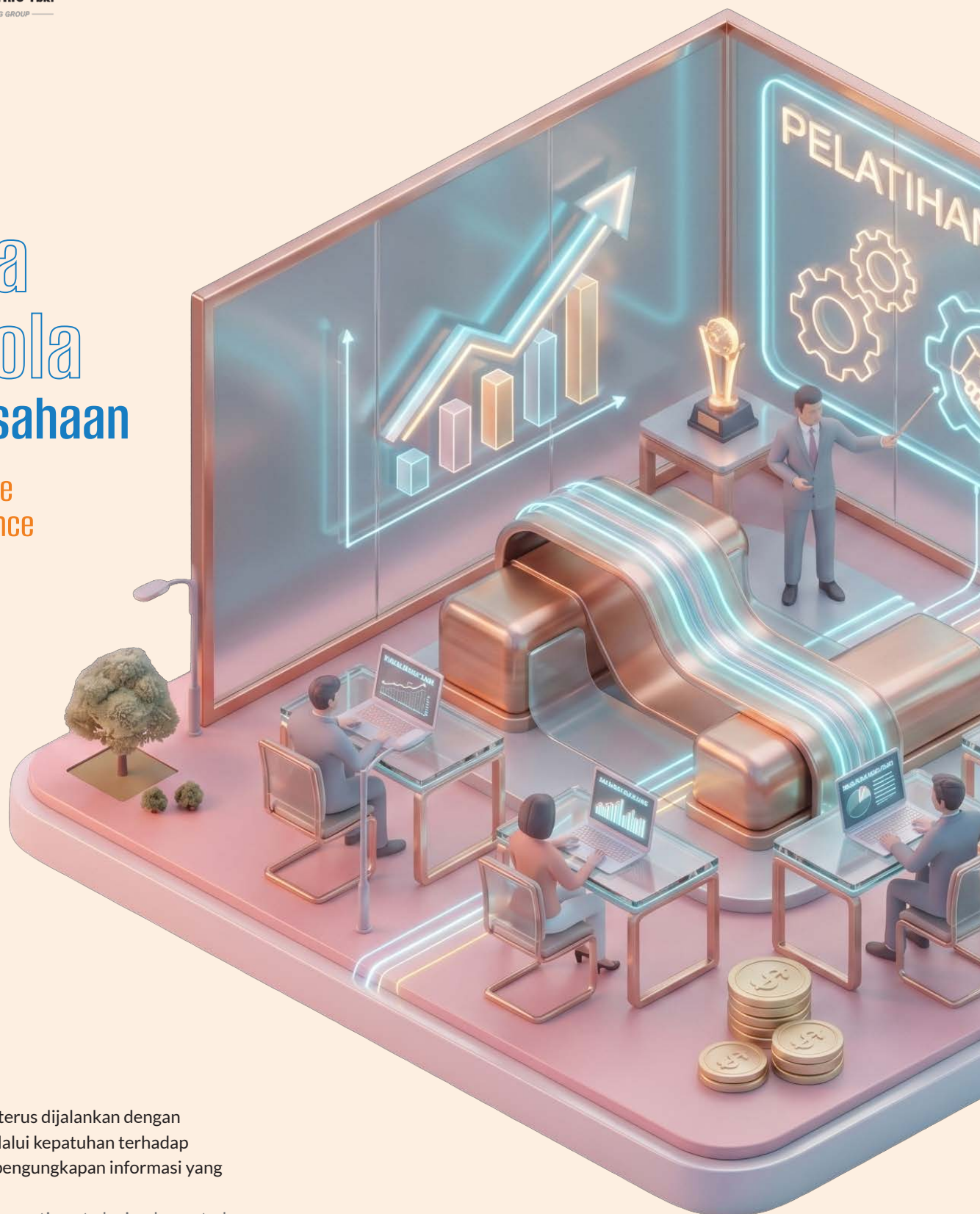
The fulfillment of electricity demand will also be supported by renewable energy (EBT). In 2025, the share of EBT reached 15.8% of total energy utilized in Indonesia, equivalent to 15,630 MW, with solar power contributing 1,494 MW.

Memanfaatkan prospek industri yang positif dari segi peningkatan produksi listrik dan porsi EBT, Perseroan terus mengembangkan kapasitas produksinya dengan membangun fasilitas baru untuk *copper*. Perseroan akan mengambil pendekatan strategi yang *pro-growth* namun tetap *prudent* untuk meningkatkan kapabilitas produk dan layanan, memperkuat solusi *end-to-end* bagi pelanggan, serta menciptakan proposisi nilai yang unik untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Leveraging the positive industry outlook driven by increased electricity production and the growing share of renewable energy, the Company continues to expand its production capacity by developing new facilities for copper. The Company will adopt a pro-growth yet prudent strategy to enhance its product and service capabilities, strengthen end-to-end solutions for customers, and create a unique value proposition to ensure business sustainability.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance



Praktik GCG terus dijalankan dengan konsisten melalui kepatuhan terhadap regulasi dan pengungkapan informasi yang transparan.

GCG practices continue to be implemented consistently through regulatory compliance and transparent information disclosure.

Komitmen Perusahaan

The Company's Commitment



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) untuk melindungi kepentingan para pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, atau lebih dikenal sebagai ETAK. Dewan Komisaris dan Direksi juga mendukung Perseroan menjalankan aspek dan prinsip GCG yang mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) to protect the interests of its shareholders.

The Board of Commissioners and the Board of Directors fully support the implementation of GCG principles in accordance with the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely ethical behaviour, transparency, accountability, and sustainability, or better known as ETAK. The Board of Commissioners and the Board of Directors also support the Company's implementation of GCG aspects and principles in reference to Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Pengelolaan dan pengawasan Perseroan dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur mengenai sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif. Fungsi pengawasan dari non-eksekutif dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara fungsi pengelolaan dari eksekutif dilakukan oleh Direksi. [G-03]

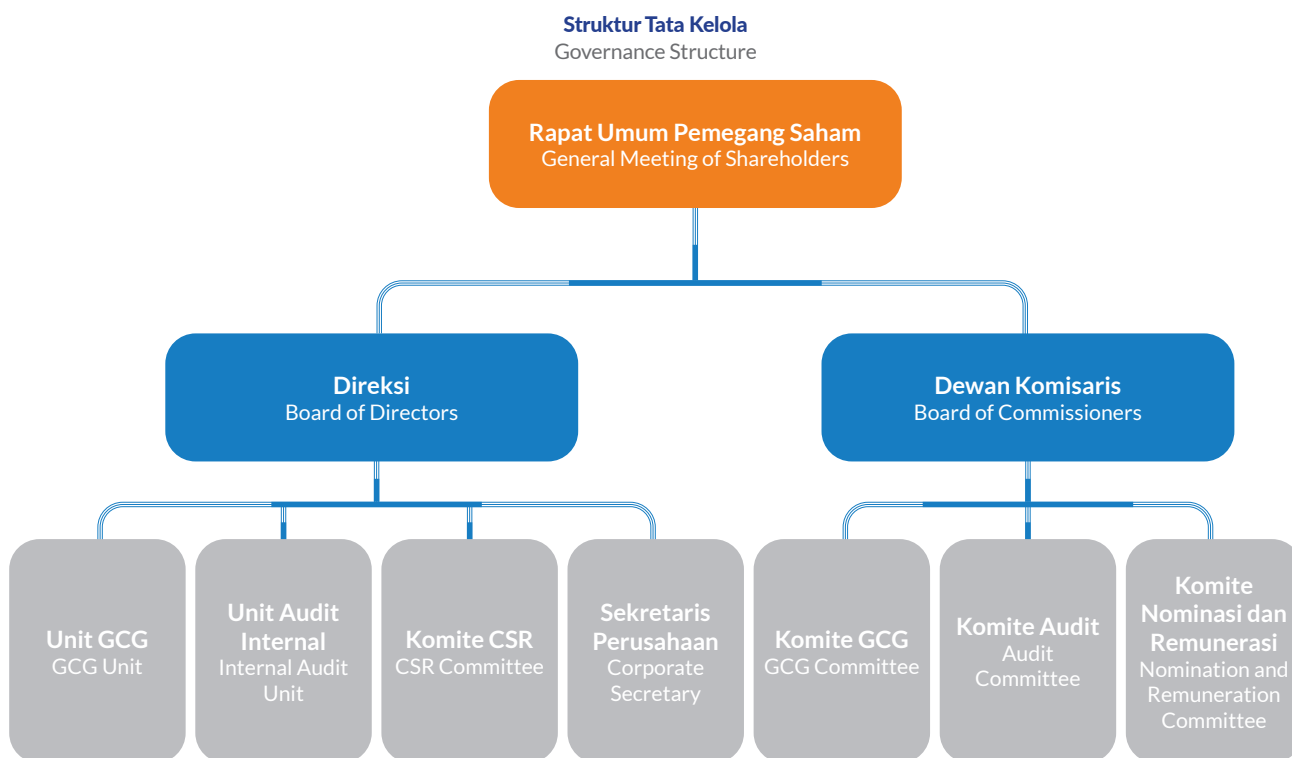
Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komite dan organ pendukung yang mendukung jalannya penerapan tata kelola.

Secara keseluruhan, Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola sesuai regulasi dan praktik industri terbaik.

Pengelolaan dan pengawasan Perseroan dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur mengenai sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif. Fungsi pengawasan dari non-eksekutif dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara fungsi pengelolaan dari eksekutif dilakukan oleh Direksi. [G-03]

The Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by committees and supporting organs to ensure the effectiveness corporate governance practice.

In overall, the Company has implemented governance principles in compliance with applicable regulations and industry best practices.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Dalam hal ini, RUPS merupakan forum yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

HAK DAN KEWENANGAN RUPS

Dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, terdapat hak dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS. Secara khusus, Perseroan memastikan bahwa semua hak Pemegang Saham dilindungi dan dipenuhi, antara lain dengan melaksanakan praktik pencegahan transaksi orang dalam (insider trading) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, anggota manajemen, dan pihak internal lainnya yang memiliki akses terhadap informasi korporasi yang bersifat material dan rahasia untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut secara ketat. Perseroan melarang pihak-pihak tersebut untuk melakukan transaksi apa pun yang melibatkan saham Perseroan atau sekuritas lainnya untuk keuntungan pribadi sementara informasi material tersebut belum diungkapkan kepada publik. Pembatasan ini dimaksudkan untuk mencegah transaksi orang dalam. [G-08]

PELAKSANAAN RUPS 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Februari 2025 di Gedung Menara Karya, Jakarta.

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2025 di Gedung Menara Karya, Jakarta.

Pengambilan keputusan diutamakan secara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara melalui e-Proxy.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ with authorities not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated under Law No. 40 of 2007. In this regard, the GMS serves as the highest decision-making forum within the Company's organizational structure.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF GMS

In the Articles of Association and statutory regulations, there are rights and authorities that the GMS has. In particular, the Company ensures that all Shareholders' rights are protected and fulfilled, among others, by preventing insider trading in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 78/POJK.04/2017 concerning Transactions in Securities That are Not Prohibited for Insiders. In its implementation, the Company requires all employees, members of management, and other internal parties who have access to material and confidential corporate information to strictly safeguard the confidentiality of such information. The Company prohibits these parties from engaging in any transactions involving the Company's shares or other securities for personal gain while such material information has not yet been publicly disclosed. This restriction is intended to prevent insider trading. [G-08]

GMS HOLDING IN 2025

The Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 27, 2025, at Menara Karya Building, Jakarta.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2025, at Menara Karya Building, Jakarta.

Decision-making at the GMS is primarily conducted through deliberation to reach consensus. However, if any shareholders or their proxies do not agree or abstain, resolutions are taken through voting via e-Proxy.

RUPS LUAR BIASA, 27 FEBRUARI 2025

EXTRAORDINARY GMS ON FEBRUARY 27, 2025

Kehadiran pada Rapat
Attendance at the Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Secara Luring Attending In-Person	1.	Hardi Sasmita	: Komisaris Commissioner
	2.	Tjahyadi Lukiman	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Secara Daring Attending Online	3.	Tan Huiliang	: Komisaris Utama President Commissioner
	4.	Wang Xinguo	: Komisaris Commissioner
	5.	Linda Lius	: Komisaris Independen Independent Commissioner
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Secara Luring Attending In-Person	1.	Hua Sun	: Direktur Utama President Director
	2.	Ferry Suarly	: Direktur Director
	3.	Wu Hualu	: Direktur Director
	4.	Rizal Nangoy	: Direktur Director
	5.	Ni Yongqiang	: Direktur Director
Secara Daring Attending Online	Tidak ada. None.		
Pihak Independen Independent Parties			
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Selain menjalankan tugasnya mencatat semua keputusan dan jalannya RUPS, serta menjamin keabsahan hukumnya sehingga keputusan RUPS mengikat dan sah secara hukum, notaris juga telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan validasi suara pada saat pelaksanaan RUPS. In addition to carrying out her duties to record all resolutions and proceedings of the GMS and to ensure their legal validity so that the GMS resolutions are legally binding and valid, the notary has also been appointed by the Company as an independent party to conduct the counting and validation of votes during the GMS.		
	Biro Administrasi Efek Share Registrar		
PT Electronic Data Interchange Indonesia (PT EDII Indonesia)			
Pemegang Saham Shareholders			
Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 3.932.385.868 saham yang setara dengan 94,63% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 4.155.602.595 saham. The shares who were present and/or represented in the Meeting are amounting to 3,932,385.868 shares or representing 94.63% of the total shares that had been placed and fully paid up to the time of the Meeting, as much as 4,155,602,595 shares.		
	Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa, 27 Februari 2025 Resolutions of the Extraordinary GMS on February 27, 2025		
Mata Acara Tunggal Single Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan Approval on Changes in the Composition of the Company's Board of Directors		
Keputusan Rapat Resolution	Menerima pengunduran diri Bapak Yogiawan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatan sebagai Direktur Perseroan sepanjang seluruh tindakan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan sesuai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Direksi Perseroan. Accepted the resignation of Mr. Yogiawan from his position as a Director of the Company and to grant full release and discharge from all actions taken during his term of office as a Director of the Company, for as long as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and have been carried out in accordance with the duties required of the Company's Board of Directors.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
	3.932.385.868 (100%)	0	0
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

RUPS TAHUNAN, 20 JUNI 2025

ANNUAL GMS ON JUNE 20, 2025

Kehadiran pada Rapat
Attendance at the Meeting

Dewan Komisaris Board Of Commissioners		
Secara Luring <i>Attending In-Person</i>	1. Wang Xinguo	: Komisaris Commissioner
	2. Hardi Sasmita	: Komisaris Commissioner
	3. Tjahyadi Lukiman	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Secara Daring <i>Attending Online</i>	Linda Lius	: Komisaris Independen Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Secara Luring <i>Attending In-Person</i>	1. Hua Sun	: Direktur Utama President Director
	2. Ferry Suarly	: Direktur Director
	3. Wu Hualu	: Direktur Director
	4. Rizal Nangoy	: Direktur Director
	5. Ni Yongqiang	: Direktur Director
Secara Daring <i>Attending Online</i>	Tidak ada. None.	

Pihak Independen
Independent Parties

Notaris <i>Notary</i>	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Selain menjalankan tugasnya mencatat semua keputusan dan jalannya RUPS, serta menjamin keabsahan hukumnya sehingga keputusan RUPS mengikat dan sah secara hukum, notaris juga telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan validasi suara pada saat pelaksanaan RUPS. <i>In addition to carrying out her duties to record all resolutions and proceedings of the GMS and to ensure their legal validity so that the GMS resolutions are legally binding and valid, the notary has also been appointed by the Company as an independent party to conduct the counting and validation of votes during the GMS.</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Electronic Data Interchange Indonesia (PT EDII Indonesia)

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya <i>Shareholders and/or their Proxies</i>	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 3.933.029.418 saham yang setara dengan 94,64% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 4.155.602.595 saham. The shares who were present and/or represented in the Meeting are amounting to 3,933,029,418 shares or representing 94.64% of the total shares that had been placed and fully paid up to the time of the Meeting, as much as 4,155,602,595 shares.
--	--

Hasil Keputusan RUPS Tahunan, 20 Juni 2025
Resolutions of the Annual GMS on June 20, 2025

Mata Acara Pertama <i>First Agenda</i>	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024 Approval of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2024		
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.		
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
	3.933.029.418 (100%)	0	0
Realisasi <i>Realization</i>	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

Mata Acara Kedua Second Agenda		Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Approval of Changes to the Composition of the Board of Commissioners		
Keputusan Rapat Resolution		Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Tan Huiliang sebagai Komisaris Utama Perseroan, Bapak Wang Xinguo, dan Bapak Hardi Sasmita sebagai Komisaris Perseroan, Ibu Linda Lius dan Bapak Tjahyadi Lukiman sebagai Komisaris Independen Perseroan. Approved the reappointment of Mr. Tan Huiliang as President Commissioner of the Company, Mr. Wang Xinguo and Mr. Hardi Sasmita as Commissioners of the Company, and Mrs. Linda Lius and Mr. Tjahyadi Lukiman as Independent Commissioners of the Company.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
		3.933.029.418 (100%)	0	0
Realisasi Realization		Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Ketiga Third Agenda		Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi Approval of Changes to the Composition of the Board of Directors		
Keputusan Rapat Resolution		Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hua Shun sebagai Direktur Utama Perseroan, Bapak Wu Hualu, Bapak Ni Yongqiang, Bapak Ferry Suarly, Bapak Rizal Nangoy sebagai Direktur Perseroan. Approved the reappointment of Mr. Hua Shun as President Director of the Company, and Mr. Wu Hualu, Mr. Ni Yongqiang, Mr. Ferry Suarly, and Mr. Rizal Nangoy as Directors of the Company.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
		3.933.029.418 (100%)	0	0
Realisasi Realization		Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Keempat Fourth Agenda		Penentuan Honorarium dan Gaji untuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025 Determination of Honorarium and Salaries for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Financial Year 2025		
Keputusan Rapat Resolution		Menyetujui atas jumlah honorarium untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 maksimum sebesar Rp2.150.000.000,- (dua miliar seratus lima puluh juta Rupiah). Sesuai ketentuan pasal 96 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang mana wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pegenag Saham dilimpahkan kepada Rapat Dewan Komisaris. Approved the total amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for financial year 2025, with a maximum amount of Rp2,150,000,000 (two billion one hundred fifty million Rupiah). In accordance with Article 96 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph (8) of the Company's Articles of Association, the amount of salaries, honoraria, and allowances for members of the Board of Directors shall be determined based on a resolution of the General Meeting of Shareholders, whereby such authority is delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners' Meeting.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
		3.933.029.318 (99,999997%)	100 (0,000003%)	0
Realisasi Realization		Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 dan penetapan honorarium maupun persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2025 and Determination of Honorarium and Other Terms		
Keputusan Rapat Resolution	Menunjuk Gani Sigirow & Handayani ("Grant Thornton") sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Renie Feriana sebagai Akuntan Publik guna mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2025 dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium KAP dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2025 serta melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menetapkan KAP dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaan serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut. Appointed Gani Sigirow & Handayani ("Grant Thornton") as the Public Accounting Firm and Mrs. Renie Feriana as the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2025, and to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and the Public Accountant for financial year 2025. Furthermore, to delegate authority to the Board of Directors, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint a substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant should the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for any reason whatsoever, be unable to perform or complete the audit engagement, as well as to grant authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions related to such appointment.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
	3.933.029.418 (100%)	0	0
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

PELAKSANAAN RUPS 2024

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2024 pada tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS tahun 2024 yang belum direalisasikan atau direalisasikan di tahun selanjutnya (2025). Keputusan RUPS tahun 2015 sampai dengan tahun 2025 dapat diakses pada situs web Perseroan yaitu

<http://www.voksel.co.id/id/pages/general-meeting-shareholders>

GMS HOLDING IN 2024

The Company has fully realized all resolutions taken at the 2024 GMS within the same year. There were no resolutions of the 2024 GMS that remained unrealized or were carried forward for implementation in the subsequent year (2025). Resolutions of the GMS from 2015 to 2025 can be accessed on the Company's website at

<http://www.voksel.co.id/id/pages/general-meeting-shareholders>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dan menjalankan kegiatan usaha, serta memastikan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

KRITERIA PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menetapkan kriteria calon anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi regulasi, memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, serta pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, calon anggota Dewan Komisaris:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
5. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
6. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
7. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Perseroan mewajibkan pembuktian atas pemenuhan persyaratan tersebut dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon Dewan Komisaris, yang selanjutnya diteliti dan menjadi dokumentasi Perseroan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Kerja (*Board Charter*) yang menjadi pedoman kerja terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut antara lain mengatur tentang pengangkatan dan pemberhentian, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, kriteria nominasi, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tata tertib, rapat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang.

The Board of Commissioners functions as the Company's body to supervise and advise the Board of Directors in managing the Company and running the course of business, as well as ensuring the implementation of good corporate governance practices.

CRITERIA FOR SELECTING BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Criterias have been established for candidates for the Board of Commissioners as individuals who are legally competent, committed to complying with regulations, possess good character, morals, and integrity, as well as knowledge and/or expertise in the required fields. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure, candidates for the Board of Commissioners must:

1. Have never been declared bankrupt;
2. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
3. Have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or was related to the financial sector; and
4. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
5. Failed to hold an AGMS;
6. Had their accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to present their accountability report to the GMS; and
7. Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.

The Company requires proof of compliance with these requirements in a statement letter signed by the candidate for the Board of Commissioners, which is then reviewed and documented.

BOARD CHARTER FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a Board Charter that serves as a manual for carrying out its duties and responsibilities. This Charter includes provisions on appointment and dismissal, structure and membership, term of office, nomination criteria, induction and capacitybuilding programs, rules of conduct, meetings, duties, responsibilities, and authority.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat, saran, dan nasihat kepada Direksi, terkait persoalan penting dalam pengurusan Perseroan, termasuk hal-hal penting yang berpotensi berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, secara tepat waktu dan relevan.
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
4. Memastikan berjalannya penerapan governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi dengan membentuk sekurang-kurangnya (i) Komite Audit (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi dan komite-komite lain yang dianggap perlu dalam pengawasan penerapan prinsip-prinsip governansi korporat dalam Perseroan.
5. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite diatur dalam Piagam Komite masing-masing. Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
6. Mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran.
8. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
9. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun buku baru dimulai. Dalam hal RKAP tidak disahkan dalam waktu tersebut, maka RKAP tahun yang lampau diberlakukan.
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervising the Company's management actions carried out by the Board of Directors in the interest of the Company, both regarding the Company itself and its business activities, including specific tasks assigned to it in accordance with the resolutions of GMS, decisions of the Board of Commissioners, and/or applicable laws and regulations.
2. Keeping track of the Company's activities and providing opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors on important matters in Company management, including critical issues that may significantly impact the Company's business and performance, in a timely and relevant manner.
3. Reviewing and examining the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report.
4. Ensuring the implementation of corporate governance in all business activities of the Company at all organizational levels by establishing at least (i) an Audit Committee, (ii) a Nomination and Remuneration Committee, and other committees deemed necessary to oversee the application of corporate governance principles within the Company.
5. The duties and responsibilities of each Committee are regulated in their respective Committee Charters. Commissioners must evaluate the performance of the committees assisting them in carrying out their duties and responsibilities.
6. Holding meetings at least once every 2 (two) months in accordance with applicable laws and regulations.
7. Providing a report on the supervisory duties carried out during the past financial year to the GMS, along with recommendations.
8. Maintaining the confidentiality of Company data and/or information.
9. Approving the Company's Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days after the new financial year begins. If the RKAP is not approved within this period, the previous year's RKAP will be enforced.
10. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for any losses suffered by the Company due to mistakes or negligence by the Board of Commissioners in carrying out their duties.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan persetujuan RUPS, dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu, sesuai wewenang RUPS dan regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) Komisaris, dan 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Selama tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

TENURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out with the approval of the GMS, with a term of office of 5 (five) years, and they may be dismissed at any time in accordance with the authority of the GMS and applicable regulations.

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, namely 1 (one) President Commissioner and 4 (four) Commissioners, 2 (two) of whom serves as Independent Commissioners. Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Tan Huiliang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Kedua Second	2025-2030
2.	Wang Xinguo	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Kedua Second	2025-2030
3.	Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Keempat Fourth	2025-2030
4.	Linda Lius	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Pertama First	2025-2030
5.	Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Ketiga Third	2025-2030

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah mengangkat 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Bapak Tjahyadi Lukiman dan Ibu Linda Lius. Pengangkatan mereka telah dilakukan sesuai Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Dengan kehadiran 2 (dua) orang Komisaris Independen, Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang komposisi Komisaris Independen yang wajib memenuhi 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Dalam praktiknya, kehadiran 2 (dua) Komisaris Independen mewakili 40% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners, Mr. Tjahyadi Lukiman and Mrs. Linda Lius. Their appointment were carried out in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

With the appointment of 2 (two) Independent Commissioners, the Company has complied with the provisions regarding the composition of Independent Commissioners, which require at least 30% of the total members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners. In practice, those 2 (two) Independent Commissioners represent 40% of the total members of the Company's Board of Commissioners.

PEMENUHAN KRITERIA DAN PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai POJK No. 33/POJK.04.2014 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Bapak Tjahyadi Lukiman telah menandatangani surat pernyataan independensi pada 20 Juni 2025 dan Ibu Linda Lius pada 20 Juni 2025.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Terdapat kebijakan program pengenalan bagi Komisaris yang baru menjabat untuk memberikan pengetahuan mendalam mengenai Perseroan.

Pelaksanaan program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program orientasi bagi Komisaris baru.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG.

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawahnya setiap tahun, dan pada tahun 2025, setiap komite telah berkinerja baik dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Perseroan sepanjang tahun.

FULFILLMENT OF CRITERIA AND STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioner has met the criteria stipulated under POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. He/she has not been a party who works for the Company or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for the purpose of reappointment as the Company's Independent Commissioner for the subsequent term.
2. He/she does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. He/she does not have any affiliation with the Company's Commissioners, Directors, or Main Shareholders.
4. He/she does not have any business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Mr. Tjahyadi Lukiman signed the statement of independence on June 20, 2025, and Ms. Linda Lius signed it on June 20, 2025.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

There is a policy on an orientation program for newly appointed Commissioners provide in-depth knowledge regarding the Company.

The implementation of the induction program is the responsibility of the Corporate Secretary.

As there were no changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2025, no induction program for new Commissioners was conducted.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with the support of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee.

The Board of Commissioners assesses the performance of its committees annually and in 2025, each committee has performed well in helping the Board of Commissioners supervising the Company's performance throughout the year.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan untuk memenuhi tujuan dan maksud Perseroan.

KRITERIA PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menetapkan kriteria calon anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi regulasi, memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, serta pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, calon anggota Direksi:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Perseroan mewajibkan pembuktian atas pemenuhan persyaratan tersebut dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon Direksi, yang selanjutnya diteliti dan menjadi dokumentasi Perseroan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi memiliki Piagam Kerja (*Board Charter*) yang menjadi pedoman kerja terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut antara lain mengatur tentang pengangkatan dan pemberhentian, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, kriteria nominasi, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tata tertib, rapat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara kolektif dan individu.

The Board of Directors is responsible in managing the Company and act in the best interest of the Company to fulfill the Company's objectives and purposes.

CRITERIA FOR SELECTING BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Criteria have been established for candidates for the Board of Directors as individuals who are legally competent, committed to complying with regulations, possess good character, morals, and integrity, as well as knowledge and/or expertise in the required fields. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure, candidates for the Board of Directors must:

1. Have never been declared bankrupt;
2. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
3. Have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or was related to the financial sector; and
4. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
 - a. Failed to hold an AGMS;
 - b. Had their accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to present their accountability report to the GMS; and
 - c. Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial statements to the OJK.

The Company requires proof of compliance with these requirements in a statement letter signed by the candidate for the Board of Directors, which is then reviewed and documented.

BOARD CHARTER FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a Board Charter that serves as a manual for carrying out its duties and responsibilities. This Charter includes provisions on appointment and dismissal, structure and membership, term of office, nomination criteria, induction and capacitybuilding programs, rules of conduct, meetings, duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors in collectively and individually.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara kolektif, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perseroan dan kekayaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi, dengan membentuk sekurang-kurangnya (i) Satuan Kerja Audit Internal (ii) Unit Corporate Secretary (iii) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
5. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
7. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosialnya.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Surat Keputusan (SK) Dirut PT Voksel Electric Tbk no. 002/VE/DIR/III/2025 tertanggal 3 Maret 2025 mengatur tentang tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, antara lain:

1. **Direktur Utama**
Memimpin Perseroan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja Perseroan. Direktur Utama menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan, dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direktur Utama langsung memimpin Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Direktur Utama juga bertanggung jawab terhadap Divisi SCM, yang membawahi Departemen Procurement & Exim dan Logistic Out dan bertanggung jawab dalam mengatur dan menyusun strategi pembelian dan bahan baku yang berkualitas serta melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko fluktuasi harga bahan baku.
2. **Direktur Komersial**
Memimpin Direktorat Komersial yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Direktorat Komersial melakukan perencanaan, mengorganisir, melakukan pengendalian, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penjualan dan marketing Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Collectively, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Hold full responsibility for managing the Company and its assets in accordance with the objectives stated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Bear joint and full responsibility for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in performing their duties.
3. Implement corporate governance principles at all levels of the organization, ensuring the establishment of at least: (i) Internal Audit Unit, (ii) Corporate Secretary Unit, and (iii) Risk Management Unit.
4. Account for the execution of their duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Hold Board of Directors meetings at least once a month, in accordance with applicable laws and regulations.
6. Maintain the confidentiality of the Company's data and/or information.
7. Ensure the Company fulfills its corporate social responsibility (CSR) obligations.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Decree of the President Director of PT Voksel Electric Tbk no. 002/VE/DIR/III/2025 dated March 3, 2025, governs the duties, powers, and responsibilities of each member of the Board of Directors, as follows:

1. **President Director**
Leads the Company and is responsible for coordination and the Company's internal control system to enhance efficiency, productivity, and overall performance. The President Director formulates long-term strategies, implements corporate governance, and ensures that management activities align with the Company's vision and mission. Additionally, the President Director directly oversees the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The President Director is also responsible for the SCM Division, which oversees the Procurement & Exim and Logistic Out Department tasked with managing and formulating strategies for the procurement of high-quality raw materials and conducting hedging transactions to mitigate the risk of raw material price fluctuations.
2. **Commercial Director**
Leads the Commercial Directorate, which is responsible for all marketing activities to achieve the Company's set targets. The Commercial Directorate conducts planning, organization, control, and regular evaluation of the Company's sales and marketing activities.

3. **Direktur Keuangan**
Memimpin Divisi Keuangan dan Akuntansi, serta Departemen Budget yang bertugas mengawasi dan memastikan strategi, kebijakan, dan rencana keuangan Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, telah diatur dengan baik untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Direktur Keuangan juga memastikan kesesuaian dan kepatuhan kegiatan keuangan Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Direktur Human Capital**
Memimpin Divisi Human Capital, yang mencakup Human Resources Development, Human Resources Operation, General Affair. Direktur HC juga memimpin Divisi IT yang bertugas mengembangkan dan mengelola semua penggunaan perangkat, sistem dan jaringan teknologi informasi guna menunjang aktivitas operasional dan produksi Perseroan.
5. **Direktur Manufaktur**
Memimpin Divisi Produksi, Technical dan Equipment. Direktur Manufaktur juga membawahi Divisi Quality, yang bertanggungjawab atas kualitas dan kesesuaian produk dengan permintaan konsumen dan peraturan-peraturan terkait yang berlaku.
3. **Finance Director**
Leads the Finance and Accounting Division, as well as Budget Department overseeing and ensuring that the Company's financial strategies, policies, and plans, both short-term and long-term, are well-structured to support business strategies and increase shareholder value. The Finance Director also ensures that the Company's financial activities comply with applicable laws and regulations.
4. **Human Capital Director**
Leads the Human Capital Division, which covers Human Resources Development, Human Resources Operations, and General Affairs. Additionally, the HC Director oversees the IT Division, responsible for developing and managing all IT devices, systems, and networks to support the Company's operational and production activities.
5. **Manufacturing Director**
Leads the Production, Technical, and Equipment Divisions. The Manufacturing Director also oversees the Quality Division, which is responsible for ensuring product quality and compliance with customer requirements and applicable regulations.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan dengan persetujuan RUPS, dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu, sesuai wewenang RUPS dan regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) anggota Direktur. Selama tahun 2025, komposisi Direksi mengalami perubahan dan informasinya tersedia di "Profil Direksi" di bab "Profil Perusahaan". Berikut merupakan susunan Direksi Perusahaan saat ini:

TENURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out with the approval of the GMS, with a term of office of 5 (five) years, and they may be dismissed at any time in accordance with the authority of the GMS and applicable regulations.

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors consists of 5 (five) members, namely 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. Throughout 2025, the composition of the Board of Directors was changed and the information is available in the "Profile of the Board of Directors" in the "Company Profile" chapter. The following is the current composition of the Company's Board of Directors:

Komposisi Direksi Board of Directors Composition					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Hua Shun	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Kedua Second	2025-2030
2.	Wu Hualu	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Kedua Second	2025-2030

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
3.	Rizal Nangoy	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Kedua Second	2025-2030
4.	Ni Yongqiang	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Kedua Second	2025-2030
5.	Ferry Suarly	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 41 tertanggal 20 Juni 2025. Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 41 dated June 20, 2025.	Ketiga Third	2025-2030

**PROGRAM ORIENTASI
BAGI DIREKTUR BARU**

Terdapat kebijakan program pengenalan bagi Direktur yang baru menjabat untuk memberikan pengetahuan mendalam mengenai Perseroan.

Pelaksanaan program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, RUPS menerima pengunduran diri seorang Direktur dan tidak mengangkat Direktur baru, sehingga program orientasi tidak dilaksanakan.

**PENILAIAN KOMITE DI BAWAH
DEWAN KOMISARIS**

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR.

Direksi menilai kinerja unit-unit di bawahnya setiap tahun, dan pada tahun 2025, setiap unit telah berkinerja baik dalam membantu Direksi mengelola Perseroan sepanjang tahun.

**ORIENTATION PROGRAM
FOR NEW DIRECTORS**

There is a policy on an orientation program for newly appointed Directors provide in-depth knowledge regarding the Company.

The implementation of the induction program is the responsibility of the Corporate Secretary.

In 2025, the GMS accepted the resignation of one Director and did not appoint a new Director, thus the orientation program was not conducted.

**ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER
THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities with the support of the GCG Unit, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee.

The Board of Directors assesses the performance of its supporting units annually and in 2025, each unit has performed well in helping the Board of Directors managing the Company throughout the year.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat rutin setiap tahun. Kebijakan rapat mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Piagam Kerja, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali setiap dua bulan. Direksi mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal dan 6 (enam) kali rapat gabungan, sedangkan Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal. Rapat-rapat tersebut diadakan secara daring, luring, maupun *hybrid*.

Rapat internal Dewan Komisaris membahas rencana kerja dan anggaran, serta kinerja triwulan Perseroan. Rapat internal Direksi membahas tentang kinerja bulanan dan agenda penting Perseroan lainnya. Rapat gabungan bersifat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi terkait kinerja Perseroan secara keseluruhan, sekaligus sebagai media untuk membahas isu penting yang memerlukan rekomendasi dan/atau persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conducted regular meeting each year. The meeting policy follows the stipulation set out in Articles of Association, Board Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners holds internal meetings at least once every two months. The Board of Directors holds internal meetings at least once a month. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every four months.

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings, while the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. These meetings were conducted online, offline, and in a hybrid format.

Internal meetings of the Board of Commissioners discussed the Company's work plan and budget, as well as its quarterly performance. Internal meetings of the Board of Directors discussed monthly performance and other key Company agendas. Joint meetings served as a coordination forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Company's overall performance, and as a platform to discuss material issues requiring recommendations and/or approval from the Board of Commissioners.

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Attendance Rate During the Board of Commissioners Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Tan Huiliang Komisaris Utama President Commissioner	6	5	90%
Wang Xinguo Komisaris Commissioner	6	5	90%
Hardi Sasmita Komisaris Commissioner	6	6	100%
Linda Lius Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	90%
Tjahyadi Lukiman Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Direksi
Attendance Rate During the Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Hua Shun Direktur Utama President Director	12	12	100%
Wu Hualu Direktur Director	12	10	80%
Rizal Nangoy Direktur Director	12	11	90%
Ni Yongqiang Direktur Director	12	11	90%
Yogiawan*) Direktur Director	12	2	33%
Ferry Suarly Direktur Director	12	12	100%

Keterangan | Notes:

*) Tidak lagi menjabat sejak tanggal 22 Februari 2025. | No longer in position since February 22, 2025

Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan
Attendance Rate During Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tan Huiliang Komisaris Utama President Commissioner	6	5	90%
Wang Xinguo Komisaris Commissioner	6	5	90%
Hardi Sasmita Komisaris Commissioner	6	6	100%
Linda Lius Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	90%
Tjahyadi Lukiman Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Direksi Board of Directors			
Hua Shun Direktur Utama President Director	6	6	100%
Wu Hualu Direktur Director	6	6	100%
Rizal Nangoy Direktur Director	6	5	90%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan

Attendance Rate During Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Ni Yongqiang Direktur Director	6	6	100%
Yogiawan*) Direktur Director	6	2	33%
Ferry Suarly Direktur Director	6	6	100%

Keterangan | Notes:

*) Tidak lagi menjabat sejak tanggal 22 Februari 2025. | No longer in position since February 22, 2025.

TOTAL KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS DALAM RAPAT [G-02]

Secara total, terdapat 18 kali rapat yang wajib dihadiri oleh Direksi sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antara Direktur dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rata-rata persentase kehadiran Direksi dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 94%.

Selain itu, Dewan Komisaris mengadakan 12 kali rapat yang wajib dihadiri oleh masing-masing anggota sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antar Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. Rata-rata persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 90%.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS IN ALL MEETINGS [G-02]

In total, there were 18 meetings that the Board of Directors was required to attend throughout 2025, including internal meetings among Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. The average attendance of the Board of Directors at all these meetings throughout 2025 was 94%.

Additionally, the Board of Commissioners held 12 meetings that each member was required to attend throughout 2025, including internal meetings among Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. The average attendance of the Board of Commissioners at all these meetings throughout 2025 was 90%.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors [E-2]

Perseroan mendukung dan memberi kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengembangkan kemampuan mereka dengan mengikuti pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan bisnis berkelanjutan. Kebijakan ini telah diatur dalam *Board Charter*. [G-05]

The Company supports and provides opportunities for all employees to develop their competencies, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors enhance their capabilities by participating in training programs and workshops/seminars/conferences that support the effective execution of their duties and responsibilities, as well as matters related to sustainable business development. This policy is stipulated in the *Board Charter*. [G-05]

Pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tan Huiliang, Komisaris Utama:

1. Pembicara dalam Pelatihan strategi global Hengtong Group;
2. Berpartisipasi dalam pidato pada Konferensi Tahunan APC 2025.

Wang Xinguo, Komisaris:

1. Menghadiri Konferensi Inovasi dan Pengembangan Keuangan Industri Listrik dan Energi Jiangsu 2025.
2. Mengikuti pelatihan Seri Kuliah Eksekutif Hengtong 2025 tentang pengembangan berkualitas tinggi yang didorong oleh talenta;
3. Mempresentasikan laporan tematik pada Konferensi Inovasi Grup Hengtong 2025.

Tjahyadi Lukiman, Komisaris Independen:

1. Sharing Management Consultant Activities TLU;
2. Direktorat Pajak 1;
3. Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (Management Process);
4. Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (Leadership);
5. Pelatihan Leadership di PT Abinaya Cahaya Semesta Indah;
6. Pelatihan Management Process di PT Bio Sarana Indonesia;
7. Pelatihan Management Strategy/SOP/Organisation Development di Kick Avenue.

Hua Shun, Direktur Utama:

1. ICC 2025 Fall Meeting in Amelia Island, Florida.

Wu Hualu, Direktur:

1. Dialog Akhir Tahun antara Anggota Dewan Komisaris dan Industri Jasa Keuangan Tahun 2025.

Ferry Suarly, Direktur:

1. Partisipasi di Green Economic Outlook 2026.

The training programs attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 are as follows:

Tan Huiliang, President Commissioner:

1. Speaker at the Hengtong Group Global Strategy Training;
2. Participated as a speaker at the APC Annual Conference 2025.

Wang Xinguo, Commissioner:

1. Attended the 2025 Jiangsu Electric Power and Energy Industry Financial Innovation and Development Conference;
2. Participated in the 2025 Hengtong Executive Lecture Series on talent-driven high-quality development;
3. Delivered a thematic presentation at the 2025 Hengtong Group Innovation Conference.

Tjahyadi Lukiman, Independent Commissioner:

1. Sharing session on TLU Management Consultant Activities;
2. Directorate General of Taxes 1;
3. National Movement for Indonesian Competence (Management Process);
4. National Movement for Indonesian Competence (Leadership);
5. Training Leadership at PT Abinaya Cahaya Semesta Indah;
6. Training Management Process at PT Bio Sarana Indonesia;
7. Training Management Strategy/SOP/Organizational Development at Kick Avenue.

Hua Shun, President Director:

1. ICC 2025 Fall Meeting in Amelia Island, Florida.

Wu Hualu, Director:

1. Year-End Dialogue between Members of the Board of Commissioners and the Financial Services Industry 2025.

Ferry Suarly, Director:

1. Participation in the Green Economic Outlook 2026.

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [E.2]

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menilai kinerja mereka secara mandiri (*self-assessment*) dengan Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak sebagai komite yang bertanggung jawab mengawasi proses tersebut. Kriteria penilaian didasarkan pada target yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (KPI), dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Hasil penilaian dilaporkan kepada Pemegang Saham dan dipertanggungjawabkan pada saat pelaksanaan RUPS. Selain itu, penilaian tersebut berfungsi sebagai pertimbangan untuk memperpanjang masa jabatan setiap Komisaris dan/atau Direksi, jika dianggap memuaskan oleh Pemegang Saham. [G-04]

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan penilaian mandiri atas kinerja mereka selama tahun 2025. Proses tersebut diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan semua pihak yang terlibat menganggap hasil penilaian tersebut memuaskan dalam hal:

1. Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target KPI yang disepakati.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
3. Kinerja investasi Perseroan.
4. Pengembangan, diversifikasi, dan inovasi produk dan teknologi.

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors assess their performance independently (*self-assessment*) with the Nomination and Remuneration Committee acting as the committee in charge of overseeing the process. The assessment criteria is based on the targets set out in the Key Performance Indicators (KPI), taking into consideration the execution of duties and responsibilities in terms of supervising and managing the Company. The result of the assessment are reported to the Shareholders and accounted for at the GMS. Additionally, the assessment serves as reconsideration to extend the tenure of each Commissioner and/or Director, if deemed satisfactory by the Shareholders. [G-04]

The Board of Commissioners and the Board of Directors have made a self-assessment on their performance during 2025. The process was overseen by the Nomination and Remuneration Committee and all parties involved deemed the assessment result to be satisfactory in terms of:

1. The Company's achievement level compared to the agreed KPI targets.
2. Execution of duties and responsibilities in accordance with applicable laws and/or Articles of Association.
3. The Company's investment performance.
4. Development, diversification, and innovation of products and technology.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mengatur kriteria untuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses nominasi calon berada di bawah tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan dan diajukan pada saat pelaksanaan RUPS. [G-06]

Terdapat kesempatan yang sama bagi para profesional dari berbagai latar belakang, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk dinominasikan sebagai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan bekerja sama dengan konsultan independen untuk menilai profil yang diperlukan untuk posisi Direktur di bidang tertentu guna memastikan kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hasil penilaian ini berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengembangkan program suksesi Direksi.

The Company has set policies that govern the criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The nomination process for candidates is under the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the Board of Commissioners for consideration and submission to the GMS. [G-06]

Equal opportunities are provided to all professionals from diverse backgrounds, expertise, knowledge, and experience to be nominated as candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company collaborates with independent consultants to assess the necessary profiling for specific Director's position to ensure the most suitable candidates align with the business needs. The results of these assessments serve as a guideline for the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee in developing the Board of Directors' succession program.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai profil calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris. Nominasi calon dapat berasal dari perencanaan suksesi internal di dalam Perseroan atau dari profesional eksternal yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan nominasi anggota baru untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk persetujuan Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan proses nominasi karena tidak terdapat Direktur dan Komisaris yang diangkat atau dipilih kembali selama tahun tersebut.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding the profiles of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners. Candidate nominations may come from internal succession planning within the Company or from external professionals who meet the required criteria. Subsequently, the Board of Commissioners proposes the nomination of new members for the Board of Commissioners and the Board of Directors for Shareholder approval at the GMS.

In 2025, the Company did not perform the nomination process since there was no Directors and Commissioners appointed or re-elected during the year.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSES PENETAPAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris, yang kemudian diusulkan dan ditetapkan pada RUPS. Rekomendasi tersebut mempertimbangkan kapasitas finansial Perseroan, regulasi yang berlaku, standar industri, kebijakan remunerasi Perseroan, dan penilaian kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris disetujui pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2025. Remunerasi untuk Direksi kemudian ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan remunerasi Perseroan.

BESARAN REMUNERASI

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari remunerasi yang bersifat variabel, seperti insentif berbasis kinerja, dan remunerasi yang bersifat tetap, termasuk gaji pokok, honorarium, dan insentif non-kinerja. Pada tahun 2025, Perseroan tidak memberikan bonus non-kinerja atau bonus saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has set policies that govern the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

REMUNERATION DETERMINATION PROCESS

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on the remuneration amount to the Board of Commissioners, which is then proposed and determined at the GMS. The recommendations take into account the Company's financial capacity, applicable regulations, industry benchmarking, the Company's remuneration policy, and the performance assessment of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The remuneration for the Board of Commissioners was approved at the Annual GMS dated June 20, 2025. The remuneration for the Board of Directors was then determined by the Board of Commissioners in accordance with the Company's remuneration policy.

REMUNERATION AMOUNT

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of variable remuneration, such as performance-based incentives, and fixed remuneration, including base salary, honorarium, and non-performance-based incentives. In 2025, the Company did not provide non-performance bonuses or stock bonuses to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Total remuneration yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Total dan Struktur Remunerasi
Remuneration Amount and Total

Direksi Board of Directors		
Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Jumlah Anggota Number of Members	Besaran Remunerasi (Rp) Total Remuneration(IDR)
Gaji, Tunjangan – Tunjangan Salaries, Allowances	5	6.555.998.252
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Jumlah Anggota Number of Members	Besaran Remunerasi (Rp) Total Remuneration(IDR)
Gaji, Tunjangan – Tunjangan Salaries, Allowances	5	1.701.000.000

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menyusun dan melaporkan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait transaksi afiliasi, serta kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Hal ini juga berfungsi sebagai metode bagi Perseroan dalam mengelola benturan kepentingan, khususnya bagi Komisaris dan Direksi, sebagai badan tata kelola tertinggi di Perseroan. Dalam menjalankan wewenang dan tugasnya, Direksi dan Komisaris bertindak dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perseroan dengan menghindari benturan kepentingan. [G-09]

Proses transaksi dan pelaporan keuangan Perusahaan diawasi dengan ketat oleh berbagai lapisan mencakup unit kerja akuntansi dan keuangan, operasional, serta Unit Audit Internal dan Komite Audit. Untuk semakin menegaskan tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan, Perusahaan juga melakukan aktivitas audit eksternal yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP). Seluruh proses ini merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal dan metode yang meyakinkan dilakukan Perusahaan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau elemen Perusahaan lainnya.

The Company prepares and reports its financial statements in accordance with applicable accounting standards in Indonesia, particularly with respect to affiliated transactions, as well as compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. This also acts as a method for the Company in managing the conflict of interest, especially for Commissioners and Directors, as the highest governing body within the Company. In the exercise of their power and duties, Directors and Commissioners act in good faith and in the best interests of the Company by avoiding conflicts of interest. [G-09]

The Company's transaction processes and financial reporting are closely monitored through multiple layers of oversight, including the accounting and finance units, operational units, as well as the Internal Audit Unit and the Audit Committee. To further enhance the accountability of its financial management, the Company also conducts external audit activities involving a Public Accounting Firm (KAP). All of these processes form an integral part of the Internal Control System and represent the assurance mechanisms implemented by the Company to prevent conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other elements of the Company.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan secara langsung dan tidak langsung telah disampaikan di “Informasi Pemegang Saham” dalam bab “Profil Perusahaan”.

Information regarding the direct and indirect share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company is available in the “Information on Shareholder” of the “Company Profile” chapter.

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut telah diadopsi menjadi kebijakan Perseroan melalui SK Direktur Utama tentang Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan oleh Orang Dalam PT Voksel Electric Tbk. Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan untuk menyampaikan informasi terkait terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan akan menyampaikan hal tersebut kepada OJK paling lambat sepuluh hari sejak terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.

The Company complies with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. This regulation has been adopted through the President Director Decree on Insider Share Ownership and Transactions at PT Voksel Electric Tbk. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own company shares must report any ownership and/or changes in ownership within three business days of the transaction. The Company must then report this to the OJK within ten days of the transaction.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengikuti ketentuan tersebut dengan mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan pada situs web BEI setiap bulannya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham paling sedikit 0,5% dari saham yang disetorkan. Selain itu, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham ataupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2025, the Company complied with these provisions by periodically reporting the Company’s share ownership information to IDX, including any changes of at least 0.5% of issued shares. Furthermore, throughout 2025, there were no changes in the Company’s share ownership by shareholders or by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan di bab “Profil Perusahaan” dalam sub bab “Profil Dewan Komisaris” dan “Profil Direksi”.

Information regarding the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the “Company Profile” chapter under the subchapter “Profile of the Board of Commissioners” and “Profile of the Board of Directors”.

Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan keberagaman komposisi yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors comply with the diversity requirements as stipulated in the Appendix to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memperhatikan kombinasi karakteristik dari kebutuhan bisnis dan kapabilitas individu, yang terlihat dari sisi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Perseroan juga mempertimbangkan jumlah anggota, jenis kelamin, dan pihak independen yang dibutuhkan untuk memperkaya proses pengambilan keputusan demi pencapaian tujuan Perseroan.

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors has taken into account a combination of business needs and individual capabilities, as reflected in the members’ expertise, knowledge, and experience. The Company also considers the number of members, gender diversity, and the presence of independent parties required to enrich the decision-making process in support of the achievement of the Company’s objectives.

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Diversity of the Management and Independence [G-01]

Tipe Manajemen Management Type	Jumlah Anggota Number of Members	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	4	1	2
Direksi Board of Directors	5	5	0	0

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Kerja (Piagam Komite Audit) yang mengatur tentang tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya.
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam memberikan rekomendasi penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in overseeing financial information, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The establishment of the Audit Committee is based on POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that regulates its duties, responsibilities, authority, composition, structure, membership requirements, work procedures, policies, and tenure.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports.
2. Ensuring compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Providing an independent opinion in cases of disagreements between management and accountants regarding the services provided.
4. Recommending the appointment of an accountant to the Board of Commissioners based on independence, scope of assignment, and fees.
5. Reviewing internal audit findings and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Reviewing risk management activities conducted by the Board of Directors.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting process.
8. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

In providing recommendations on the use of Public Accounting Firms (KAP) to the Board of Commissioners, the Audit Committee follows POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit di bawah wewenang Dewan Komisaris, dengan periode jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi periode jabatan Dewan Komisaris, serta dapat dipilih kembali hanya satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pada tahun 2025, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) anggota. Ketua Komite merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya memiliki latar belakang keuangan dan/atau akuntansi.

TENURE AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The appointment and dismissal of Audit Committee members becomes the authority of the Board of Commissioners. The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for only one subsequent term, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss members at any time.

In 2025, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairperson and 2 (two) members. The Chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner, while the other 2 (two) members have backgrounds in finance and/or accounting.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Linda Lius	Ketua Chairperson	SK Komisaris Utama No. 004/VE/DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 President Commissioner Decree No. 004/VE/DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025	Pertama First	2025-2030
2.	M. Nurdin	Anggota Member	SK Komisaris Utama No. 004/VE/DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 President Commissioner Decree No. 004/VE/DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025	Pertama First	2022-2025
3	Indah Supriyati*	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 tanggal 27 April 2022 Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 dated April 27, 2022	Kedua Second	2022-2025
4.	Mulyagi Parali*	Anggota Member	SK Komisaris Utama No. 004/VE/DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 President Commissioner Decree No. 004/VE/DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025	Pertama First	2025-2030

*) Indah Supriyati menjabat hingga Juni 2025 dan kemudian digantikan oleh Mulyagi Parali.

*) Indah Supriyati was in the position until June 2025 and was replaced by Mulyagi Parali.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Name Name	Linda Lius
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairperson

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub bab "Profil Dewan Komisaris".

Her profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

Name Name	M. Nurdin
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	38 tahun 38 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master of Accounting (M.Acc.), Universitas Trisakti, Jakarta (2023) - Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (2005) - Master of Accounting (M.Acc.), Trisakti University, Jakarta (2023) - Bachelor of Accounting, Indonesian College of Economics (2005)

Riwayat Pekerjaan Professional Background	1. Head of Financial Audit di PT. S.G.K Alkesindo–Medical Equipment Supplier (2017-sekarang) 2. Head of Financial Reporting di PT Sriwijaya Air Group–Airline (2015-2017) 3. Senior Auditor di KAP Anwar & Rekan (2011-2015) 4. Staff Accounting dan Finance di PT Andalan Chrisdeco–Main Dealer Chevrolet Car (2009-2011)
	1. Head of Financial Audit at PT S.G.K Alkesindo – Medical Equipment Supplier (2017-present) 2. Head of Financial Reporting at PT Sriwijaya Air Group – Airline (2015-2017) 3. Senior Auditor at KAP Anwar & Partners (2011-2015) 4. Accounting and Finance Staff at PT Andalan Chrisdeco – Main Dealer Chevrolet Cars (2009-2011)
Rangkap Jabatan Other Positions	Head of Financial Audit di PT. S.G.K Alkesindo–Medical Equipment Supplier (2017-sekarang) Head of Financial Audit at PT S.G.K Alkesindo – Medical Equipment Supplier (2017-present)
Name Name	Mulyagi Parali
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. Magister Manajemen, Universitas Atmajaya (2000) 2. Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara
	1. Magister Management, Atmajaya University (2000) 2. Bachelor of Accountancy, Tarumanagara University
Riwayat Pekerjaan Professional Background	1. Freelance jasa akuntansisi (2019-sekarang) 2. Dosen in Xin Ya College (2005-2016) 3. Konsultan freelance akuntansi, audit, dan perpajakan (2003-2019) 4. Finance and Accounting Manager, PT Equity Development Securities, Securities company (1997-2003) 5. Budget & Controlling Manager, PT Central Sari Finance, Multi Finance Company (1995-1997) 6. Audit Supervisor, Arthur Andersen & Co, Public Accountant Firm (1990-1995)
	1. Freelance in accounting service (2019-present) 2. Lecturer in Xin Ya College (2005-2016) 3. Freelance consultant in accounting service, auditing and taxation (2003-2019) 4. Finance and Accounting Manager, PT Equity Development Securities, Securities company (1997-2003) 5. Budget & Controlling Manager, PT Central Sari Finance, Multi Finance Company (1995-1997) 6. Audit Supervisor, Arthur Andersen & Co, Public Accountant Firm (1990-1995)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham, termasuk hubungan usaha dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan tanpa konflik kepentingan, yang ditunjukkan dengan penandatanganan surat pernyataan independensi pada tanggal 25 Juni 2025.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit sekali dalam tiga bulan.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders, including business relationships with the Company, either directly or indirectly. Additionally, the Audit Committee members do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly. All members of the Audit Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and without conflicts of interest, as demonstrated by the signing of the Statement of Independence on June 25, 2025.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are held at least once every three months.

Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang mencakup pertemuan dengan Dewan Komisaris dan tim Auditor Eksternal. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit membahas tentang pelaksanaan program kerja tahun 2025, penelaahan laporan keuangan, penelaahan laporan triwulan Komite Audit, pembahasan kertas kerja dan rancangan laporan audit tahunan, pelaporan kegiatan audit internal dan tindak lanjut atas temuan audit internal.

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, including meetings with the Board of Commissioners and the External Auditor team. During these meetings, the Audit Committee discussed the implementation of the 2025 work program, the review of the financial statements, the review of the Audit Committee's quarterly reports, discussions on audit working papers and the draft annual audit report, as well as reports on internal audit activities and follow-up on internal audit findings.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Audit
Recapitulation of Members' Attendance at Audit Committee Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Linda Lius Ketua Chairperson	4	4	100%
Indah Supriyati* Anggota Member	4	1	25%
M. Nurdin Anggota Member	4	4	100%
Mulyagi* Anggota Member	4	3	75%

*) Indah Supriyati menjabat hingga Juni 2025 dan kemudian digantikan oleh Mulyagi Parali.

*) Indah Supriyati was in the position until June 2025 and was replaced by Mulyagi Parali.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Guna mendukung pengembangan kompetensi masing-masing anggota, sepanjang tahun 2025, Komite Audit mengikuti pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit telah mengikuti program-program pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

To support the competency development of each member, throughout 2025, the Audit Committee has participated in trainings, workshops, seminars, and conferences that enhance the execution of their duties.

In 2025, Audit Committee members have participated in the following training programs:

No	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	ISSA 5000 Unveiled: Elevating the Future of Sustainability Assurance in Indonesia	Ikatan Akuntan Indonesia, Universitas Indonesia	4 Juli 2025 4 July 2025
2	The Future of Corporate Governance: A Balance Between Power, Purpose, and Principles	MRT Jakarta	26 Juni 2025 26 June 2025
3	Cegah Fraud, Bangun Integritas, Wujudkan Transparansi Prevent Fraud, Build Integrity, Promote Transparency	Association of Certified Fraud Examiners	20 September 2025 20 September 2025
4	Fraud Happens: Yuk Belajar Cara Cegah dan Menanganinya Fraud Happens: Learn How to Prevent and Handle It	Ikatan Akuntan Indonesia, Unlock, ESGI Database	15 November 2025 15 November 2025
5	Strategi Seorang Akuntan untuk Keputusan Bisnis yang Lebih Tepat Strategy of an Accountant to Make a Better Business Decision	Binus University	22 November 2025 22 November 2025
6	Financial Investigation and Forensic Accounting: Understanding, Techniques, Best Practices, and Real- World Applications	Ikatan Akutansi Indonesia, Unlock, ESGI Database	29 November 2025 29 November 2025

No	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
7	Strategi Jitu Risk-Based Internal Auditing Mengelola Risiko untuk Kesuksesan Bisnis Appropriate Risk-Based Internal Auditing Strategy in Managing Risks for Business Success	Unlock, ESGI Database	20 Desember 2025 20 December 2025

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki, yaitu mencakup:

1. Melakukan diskusi mengenai kinerja Perseroan secara menyeluruh dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh jenjang organisasi, yang dilakukan dengan memantau pelaksanaan etika kerja dan etika bisnis, dan memberikan saran untuk peningkatan penerapan governansi korporat secara konsisten dan berkelanjutan;
3. Melakukan pertemuan dengan auditor internal setiap triwulan untuk meninjau dan mendiskusikan kecukupan pengendalian internal;
4. Memantau dan memastikan tindak lanjut hasil pemeriksaan Unit Audit Internal telah dilaksanakan, agar risiko-risiko penting dapat teridentifikasi, terukur dan dapat dimitigasi dengan baik;
5. Melakukan penelaahan dan diskusi mengenai laporan keuangan bersama manajemen internal, serta melakukan pembahasan final dengan auditor eksternal terkait hasil audit sebelum laporan tersebut dipublikasikan.
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan AP dan/atau KAP, serta evaluasi terhadap pelaksanaan audit periode sebelumnya; dan
8. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan memberikan rekomendasi independen terkait informasi dan perencanaan keuangan sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with its work program, including:

1. Conducting discussions on the Company's overall performance with the Board of Commissioners and Board of Directors, and submitting periodic reports to the Board of Commissioners;
2. Ensuring the implementation of corporate governance in all business activities and at all levels of the organisation, by monitoring the implementation of work ethics and business ethics, and providing advice for the consistent and sustainable improvement of corporate governance;
3. Conducting quarterly meetings with internal auditors to review and discuss the adequacy of internal controls;
4. Monitoring and ensuring that follow-up actions on the results of Internal Audit Unit inspections have been carried out, so that important risks can be identified, measured and mitigated properly;
5. Review and discuss financial statements with internal management, and discuss the audit results with external auditors before the statements are published.;
6. Conducting evaluations of audits performed by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) regarding the compliance of audit implementation with applicable audit standards, the adequacy of fieldwork time, the assessment of the scope of services provided and the adequacy of sampling, as well as recommendations for improvements provided by AP and/or KAP;
7. Recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of AP and/or KAP, as well as evaluating the implementation of audits in the previous period; and
8. Review the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and providing independent recommendations regarding financial information and planning before obtaining approval from the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi nominasi dan remunerasi, dengan pertanggungjawaban langsung kepada Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan KNR mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

KNR memiliki Piagam Kerja (Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi/Piagam KNR) yang mengatur tentang tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

KNR memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Komposisi dan kriteria calon yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - b. Kebijakan dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) supports the Board of Commissioners in carrying out nomination and remuneration functions, reporting directly to the Board of Commissioners. The legal basis for establishing the NRC refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies.

CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC has a Nomination and Remuneration Committee (NRC) Charter that regulates its duties, responsibilities, authority, composition, structure, membership requirements, work procedures, policies, and tenure.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC has the following duties and responsibilities:

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition and criteria for potential candidates in the nomination process.
 - b. Policies and nomination processes for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Recommending capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Reviewing and recommending qualified candidates for nomination in the GMS.

Remuneration Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Policies on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pengangkatan dan pemberhentian KNR di bawah wewenang Dewan Komisaris, dengan periode jabatan anggota KNR tidak melebihi periode jabatan Dewan Komisaris, serta dapat dipilih kembali hanya satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pada tahun 2025, komposisi KNR Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) anggota. Ketua Komite merupakan Komisaris Independen, seorang anggota lainnya juga merupakan Komisaris Independen, dan anggota lainnya merupakan pejabat eksekutif yang membawahi fungsi Sumber Daya Manusia.

TENURE AND COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The appointment and dismissal of NRC members becomes the authority of the Board of Commissioners. The term of office of NRC members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for only one subsequent term, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss members at any time.

In 2025, the Company's NRC consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairperson and 2 (two) members. The Chairperson of the NRC is an Independent Commissioner, the other member is an Independent Commissioner, and other member is an executive officer responsible for Human Resource functions.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Tjahyadi Lukiman	Ketua Chairperson	SK Dewan Komisaris No. 005/VE/DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 005/VE/DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025	Ketiga Third	2025-2030
2.	Linda Lius	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 005/VE/DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 005/VE/DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025	Pertama First	2025-2030
3.	Dian Palupi	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 005/VE/DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 005/VE/DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025	Pertama First	2024-2025

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Name Name	Tjahyadi Lukiman
Jabatan Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairperson

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub bab "Profil Dewan Komisaris".
His profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

Name Name	Linda Lius
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub bab "Profil Dewan Komisaris".
Her profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

Name Name	Dian Palupi
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun 48 years old

Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Management Informatika, Universitas Gunadarma Bachelor of Informatics Management, Gunadarma University
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Beliau telah bergabung di Perseroan sejak tahun 2016, dengan riwayat jabatan antara lain: HR Operation Manager (2023-sekarang) Operation Division Head PT Cendikia Global Solusi, salah satu anak Perusahaan Perseroan (2020-2023) HR Operation Manager (2017-2020) Management Development Manager (2016-2017) Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di beberapa perusahaan lain, sebagai berikut: HR & GA Manager, PT. GTA Indonesia (KUONI GTS), Jakarta (2011-2016) Accounting & GA Supervisor, PT. Mitrayasa Sarana Informasi, Jakarta (2010-2011) IT Development Supervisor, PT. Infotronik Solusindo Prima (2005-2010) IT Programmer, PT. Columbindo Perdana, Jakarta (2001-2005) She has been with the Company since 2016, with the following career history: HR Operation Manager (2023-present) Operation Division Head at PT Cendikia Global Solusi, a subsidiary of the Company (2020-2023) HR Operation Manager (2017-2020) Management Development Manager (2016-2017) Before joining the Company, she held various positions at several companies, including: HR & GA Manager at PT. GTA Indonesia (KUONI GTS), Jakarta (2011-2016) Accounting & GA Supervisor at PT. Mitrayasa Sarana Informasi, Jakarta (2010-2011) IT Development Supervisor at PT. Infotronik Solusindo Prima (2005-2010) IT Programmer at PT. Columbindo Perdana, Jakarta (2001-2005)
Rangkap Jabatan Other Positions	HR Operation Manager di Perseroan HR Operation Manager of the Company

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota KNR berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan tanpa konflik kepentingan, yang ditunjukkan dengan penandatanganan surat pernyataan independensi pada saat tanggal pengangkatan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam KNR, rapat KNR dilakukan paling sedikit sekali dalam empat bulan.

Pada tahun 2025, KNR melaksanakan 3 (tiga) kali rapat. Dalam rapat-rapat tersebut, KNR membahas tentang evaluasi kinerja, program pengembangan kompetensi, struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the NRC are committed to carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and without conflicts of interest, as demonstrated by signing a statement of independence on the date of their appointment.

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 and the NRC Charter, NRC meetings are held at least once every four months.

In 2025, the NRC held 3 (three) meetings. During these meetings, the NRC discussed the performance evaluation, competency development programs, and the structure and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat KNR Recapitulation of Members' Attendance at NRC Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Tjahyadi Lukiman Ketua Chairperson	3	3	100%
Linda Lius Anggota Member	3	3	100%
Dian Palupi Anggota Member	3	3	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Guna mendukung pengembangan kompetensi masing-masing anggota, sepanjang tahun 2025, KNR mengikuti pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

Pada tahun 2025, anggota KNR tidak mengikuti program pelatihan secara khusus dari Perseroan. Walaupun demikian, setiap anggota melakukan pengembangan kompetensi secara pribadi.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, KNR telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki, yaitu mencakup:

1. Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyusun struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja.
6. Menerapkan Kebijakan Suksesi Direksi.
7. Memastikan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To support the competency development of each member, throughout 2025, the NRC has participated in trainings, workshops, seminars, and conferences that enhance the execution of their duties.

In 2025, NRC members did not participate in any specific training programs provided by the Company. However, each member participated in competency development program on their own initiative.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

Throughout 2025, the NRC has carried out its duties in accordance with its work program, including:

1. Evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Developing competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Establishing the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Formulating remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments.
6. Implementing the Succession Policy for the Board of Directors.
7. Ensuring diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Komite Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Committee

Komite Good Corporate Governance (GCG) mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan tata kelola yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Komite GCG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE GCG

Komite GCG memiliki Piagam Kerja (Piagam Komite GCG) yang mengatur tentang tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Komite GCG memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - a. Melakukan kajian kepatuhan Perseroan dan kesesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu.
 - b. Memantau tindak lanjut perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan keputusan RUPS, khususnya kesesuaian implementasi perubahan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG & standar etika Perseroan.
 - a. Tugas pokok:
 - i) Memastikan kelengkapan-kelengkapan dan validitas dari *Management Procedures* (MP) dan *Standard Operating Procedure* (SOP) sesuai dengan kegiatan Perseroan.
 - ii) Memastikan pelaksanaan dan melakukan evaluasi terhadap kepatuhan manajemen terhadap ketentuan MP, SOP, dan peraturan lainnya dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
 - iii) Mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan GCG, implementasi GCG, serta mengawasi tindak lanjut hasil penilaian GCG yang dilakukan oleh pihak konsultan eksternal.
 - iv) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan dan sosialisasi standar etika sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku di Perseroan.
 - b. Tugas rutin:
 - i) Memberikan masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi GCG kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan dan berkoordinasi dengan komite lainnya.

The Good Corporate Governance (GCG) Committee supports the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good governance and the company's compliance with applicable regulations. The GCG Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.

CHARTER OF THE GCG COMMITTEE

The GCG Committee has a GCG Committee Charter that regulates its duties, responsibilities, authority, composition, structure, membership requirements, work procedures, policies, and tenure.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GCG COMMITTEE

The GCG Committee has the following duties and responsibilities:

1. Supervising the Company's compliance with applicable laws and regulations.
 - a. Conducting compliance assessments and ensuring the company's Articles of Association align with applicable regulations, while recommending necessary changes.
 - b. Monitoring the follow-up on amendments to the Articles of Association based on GMS decisions, particularly the implementation of changes in accordance with applicable laws.
2. Supervising the implementation of GCG principles and the company's ethical standards.
 - a. Main duties:
 - i) Ensuring the completeness and validity of Management Procedures (MP) and Standard Operating Procedures (SOP) according to the Company's activities.
 - ii) Ensuring implementation and evaluating management's compliance with MP, SOP, and other regulations in conducting business activities.
 - iii) Overseeing and evaluating GCG policies, GCG implementation, and monitoring follow-up actions based on GCG assessments conducted by external consultants.
 - iv) Monitoring and evaluating the implementation and dissemination of ethical standards according to the rules and SOPs in the Company.
 - b. Routine duties:
 - i) Providing input on GCG implementation to the Annual Report Preparation Team and coordinating with other committees.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ii) Memantau pelaksanaan <i>self-assessment</i> GCG sebelum dilakukan <i>assessment</i> GCG oleh konsultan eksternal. iii) Memantau <i>assessment</i> penerapan GCG dan pelaksanaan standar etika yang dilakukan oleh konsultan eksternal serta melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil <i>assessment</i> tersebut. iv) Memantau mekanisme identifikasi kemungkinan timbulnya benturan kepentingan Dewan Komisaris, Direksi dan anggota Komite, dan publikasinya serta memastikan penandatanganan pernyataan independensi Direksi dan Komisaris yang dilaporkan setiap tahunnya sudah berjalan dengan baik dan benar. v) Membuat laporan pelaksanaan tugas terkait dengan penerapan prinsip GCG dan penerapan standar etika yang berisi temuan, fakta, evaluasi, analisa dan masukan, serta rekomendasi. vi) Memantau revisi standar etika Perseroan dan evaluasi hasil penerapannya. vii) Melakukan kajian ulang terhadap isi Piagam Komisaris dan Piagam Komite-Komite dan memastikan apakah masih relevan dengan perkembangan Perseroan dan peraturan yang berlaku. viii) Melakukan pemantauan atas publikasi mengenai resume kebijakan komunikasi dan informasi terkait Anggaran Dasar Perseroan dalam website PT Voksel Electric Tbk. ix) Memantau pengungkapan terkait: <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing keputusan dari tiap-tiap bagian dalam satu agenda RUPS. • Kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan terhadap hak-hak kreditur. • Informasi mengenai kepemilikan saham pejabat satu level di bawah Direksi. • Memastikan manajemen melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan penerapan GCG di Anak Perusahaan. • Tugas strategis khusus dan tugas strategis rutin lainnya terkait penerapan GCG yang diberikan Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> ii) Monitoring the self-assessment of GCG before an external consultant conducts the GCG assessment. iii) Monitoring the assessment of GCG implementation and the execution of ethical standards by external consultants and evaluating follow-up actions on the assessment results. iv) Monitoring mechanisms for identifying potential conflicts of interest among the Board of Commissioners, Directors, and committee members, ensuring the signing of independence statements by Directors and Commissioners is conducted properly and reported annually. v) Preparing reports on the implementation of tasks related to the principles of GCG and ethical standards, including findings, facts, evaluations, analyses, input, and recommendations. vi) Monitoring revisions to the company's ethical standards and evaluating the results of their implementation. vii) Conducting reviews of the contents of the Commissioners' Charter and the Charters of Committees to ensure they remain relevant to the Company's developments and applicable regulations. viii) Monitoring publications regarding the summary of communication policies and information related to the company's Articles of Association on the PT Voksel Electric Tbk website. ix) Monitoring disclosures related to: <ul style="list-style-type: none"> • Decisions made within each agenda item in a GMS. • Activities undertaken by the Company concerning creditor rights. • Information regarding share ownership of officials one level below the Board of Directors. • Ensuring management supervises GCG policies and their implementation in subsidiaries. • Specific strategic duties and other routine strategic duties related to GCG implementation assigned by the Board of Commissioners. |
|--|---|

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI KOMITE GCG

Komite GCG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komposisi Komite GCG terdiri dari minimal dua orang anggota Dewan Komisaris, yang masing-masing menjabat sebagai ketua, wakil ketua, dan anggota. Dengan demikian, masa jabatan anggota Komite GCG mengikuti masa jabatan mereka sebagai Komisaris.

TENURE AND COMPOSITION OF THE GCG COMMITTEE

The GCG Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners. The GCG Committee consists of a minimum of two members from the Board of Commissioners, each serving as chairperson, vice chairperson, or member. Thus, the tenure of the GCG Committee members follows their tenure as Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Tjahyadi Lukiman	Ketua Chairperson	SK Dewan Komisaris No. 006/VE/DEKOM/ VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 006/VE/ DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025	Ketiga Third	2025-2030
2.	Linda Lius	Wakil Ketua/ Anggota Vice Chairperson/ Member	SK Dewan Komisaris No. 006/VE/DEKOM/ VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 006/VE/ DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025	Pertama First	2025-2030

PROFIL KOMITE GCG

Komite GCG merupakan anggota Dewan Komisaris dan profil mereka dapat dilihat pada Profil beliau dapat dilihat di bab “Profil Perusahaan” dalam sub bab “Profil Dewan Komisaris”.

INDEPENDENSI KOMITE GCG

Seluruh anggota Komite GCG berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan tanpa konflik kepentingan, yang ditunjukkan dengan penandatanganan surat pernyataan independensi pada saat tanggal pengangkatan.

RAPAT KOMITE GCG

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite GCG mengacu pada SK Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XII/2020, yang diperbaharui dengan SK Dewan Komisaris No. 001A/DEKOM/ III/2024 tanggal 1 Maret 2024 dan piagam Komite GCG.

Pada tahun 2025, Komite GCG melaksanakan 2 (dua) kali rapat. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite GCG membahas tentang penerapan GCG, penilaian GCG, dan perbaikan GCG sebagai tindak lanjut hasil penilaian GCG.

PROFILE OF THE GCG COMMITTEE

The GCG Committee members are Commissioners and their profiles are presented in the “Company Profile” chapter under the subchapter “Profile of the Board of Commissioners”.

INDEPENDENCY OF THE GCG COMMITTEE

All members of the GCG Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and without conflicts of interest, as demonstrated by signing a statement of independence on the date of their appointment.

MEETING OF THE GCG COMMITTEE

The GCG Committee meeting policy refers to Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020, which was updated with Board of Commissioners Decree No. 001A/DEKOM/ III/2024 dated March 1, 2024, and the GCG Committee Charter.

In 2025, the GCG Committee held 2 (two) meetings. During these meetings, the GCG Committee discussed the GCG implementation, GCG assessment, and improvements as a followup to the GCG assessment results.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite GCG

Recapitulation of Members' Attendance at GCG Committee Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Tjahyadi Lukiman Ketua Chairperson	2	2	100%
Linda Lius Wakil Ketua/Anggota Vice Chairperson/Member	2	2	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE GCG

Guna mendukung pengembangan kompetensi masing-masing anggota, sepanjang tahun 2025, Komite GCG mengikuti pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Pengungkapan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada subbab “Dewan Komisaris”.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE GCG COMMITTEE

To support the competency development of each member, throughout 2025, the GCG Committee has participated in trainings, workshops, seminars, and conferences that enhance the execution of their duties. Details regarding competency development can be found in the “Board of Commissioners” subchapter.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite GCG telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki, yaitu mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan.
2. Melakukan penilaian, baik penilaian sendiri maupun melibatkan penilai independen terhadap praktik penerapan GCG di lingkungan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas hasil penilaian penerapan GCG.
4. Memberikan rekomendasi untuk mendukung perbaikan dan peningkatan penerapan GCG.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE GCG COMMITTEE IN 2025

Throughout 2025, the GCG Committee has carried out its duties in accordance with its work program, including:

1. Supervising the implementation of corporate governance within the Company.
2. Conducting assessments, either independently or involving independent assessors, on the implementation of GCG within the Company.
3. Evaluating the results of the GCG implementation assessment.
4. Providing recommendations to support improvements and enhancements in GCG implementation.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mendukung kinerja Direksi dalam penerapan tata kelola dan bertindak sebagai penghubung Perseroan dalam membangun relasi dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary supports the Board of Directors in implementing corporate governance and acts as a liaison between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director and reports directly to the President Director. The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan SK Direktur Utama No. 012/VE/DIR/VIII/2025 tanggal 31 Juli 2025, Perseroan mengangkat Ibu Melly Triani sebagai Sekretaris Perusahaan. Kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi Perseroan adalah satu level di bawah Direktur Utama (CEO).

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the President Director Decree No. 012/VE/DIR/VIII/2025, dated July 31, 2025, the Company appointed Mrs. Melly Triani as Corporate Secretary. The position of the Corporate Secretary within the Company's organizational structure is one level below the President Director (CEO).

Name Name	Melly Triani
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years old
Domisili Domicile	Bogor
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Gadjah Mada (2001) Bachelor of Arts in English Literature from Gadjah Mada University (2001)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	1. Bergabung dengan PT Voksel Electric Tbk pada Agustus 2019 dengan jenjang karier sebagai berikut: a. Sekretaris Perusahaan (sejak Juli 2025) b. Kepala Departemen Komunikasi Korporat (2024-2025) c. Sekretaris Direktur (2019-2024) 1. She joined PT Voksel Electric Tbk on August 2019 with the following career path: a. Corporate Secretary (since July 2025) b. Head of Corporate Communication Department (2024-2025) c. Secretary to Director (2019-2024)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau institusi lain. She does not hold any concurrent positions in other companies or institutions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
2. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
4. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*), memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan pemegang saham, khususnya dalam penyelenggaraan RUPS.
5. Menjalankan fungsi *Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Legal*, termasuk memastikan kepatuhan governansi korporat terhadap regulasi, khususnya terkait perusahaan terbuka.
6. Membangun komunikasi dengan pihak eksternal secara terpadu, memastikan pengelolaan *Community Relation, Media Relation, Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien.
7. Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
8. Memastikan penetapan kebijakan bidang hukum dan kesekretariatan, hubungan masyarakat, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, kemitraan dan bina lingkungan.
9. Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
10. Memastikan pengelolaan dan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN [E.2]

Perusahaan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Peran strategis Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, membuat pengembangan kompetensinya menjadi yang sangat penting, termasuk terkait isu-isu keberlanjutan. Dalam konteks keberlanjutan, Sekretaris

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or upon request.
2. Administering and safeguarding corporate documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Register, and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.
3. Assisting the Secretary of the Board of Commissioners in carrying out tasks such as scheduling meetings with internal/external parties, coordinating meetings with auditors and external consultants, and facilitating communication between the Board of Directors and external parties.
4. Acting as a liaison officer, ensuring coordination between the company's internal departments and shareholders, particularly in the organization of the GMS.
5. Carrying out Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, and Corporate Legal functions, ensuring corporate governance compliance with regulations, particularly those related to public companies.
6. Building integrated external communication, ensuring the effective and efficient management of Community Relations, Media Relations, and Institutional/Governmental Relations.
7. Ensuring the preparation and achievement of the Company's Long-Term Plan and the Annual Work Plan and Budget within the Corporate Secretary's scope.
8. Establishing policies in legal and secretarial affairs, public relations, corporate governance and risk management, partnerships, and corporate social responsibility.
9. Managing and distributing data/information/ reports related to the Corporate Secretary's responsibilities for both internal and external purposes, in accordance with applicable regulations and needs.
10. Ensuring innovation and continuous improvement within the Corporate Secretary's functions to support the company's overall innovation initiatives.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY [E.2]

The Company supports the Corporate Secretary in pursuing competency development through various activities such as training programs, workshops, seminars, and participation in the socialization of the latest regulations.

The strategic role of the Corporate Secretary as a liaison between the Company and its stakeholders, both internal and external, makes the continuous development of the Corporate Secretary's competencies critically important, including in relation to sustainability issues. In the context of sustainability,

Perusahaan memegang peran penting sebagai koordinator dan pengelola program keberlanjutan Perseroan, sekaligus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan regulator dan standar pelaporan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai kegiatan berikut untuk mengembangkan kompetensinya: [E.2]

1. Desember 2025: Sosialisasi POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham, diadakan oleh OJK;
2. Desember 2025: Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, diadakan oleh ICSA;
3. Desember 2025: Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021;
4. November 2025 : *Public consultation, global webinar GRI Standard on Monetary Flows in ASEAN*, diadakan oleh GRI Standard;
5. Oktober 2025: Integrasi *Cyber Security* dalam *Good Corporate Governance* (GCG), Peran Penting *Corporate Secretary*, diadakan oleh ICSA;
6. Oktober 2025: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2), diadakan oleh IDX
7. Oktober 2025: Workshop Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Batch 4 diadakan oleh ICSA ;
8. Juli 2025: *Corsec Competencies*, diadakan oleh ICSA;
9. Juli 2025: *CG Officer Batch 6 Sustainability Report*, diadakan oleh ICSA;
10. Juni 2025: *Accelerate Your Growth: Secure Capital and Unlock Values with Domestic Bond Markets*, diadakan oleh IDX.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan.
3. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal antara lain regulator, investor, media dan masyarakat.
4. Mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan RUPS.
5. Membantu persiapan pelaksanaan RUPSLB, RUPST, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

the Corporate Secretary plays a key role as the coordinator and manager of the Company's sustainability programs, and is also responsible for the preparation and submission of the Sustainability Report in accordance with applicable regulatory requirements and reporting standards.

In 2025, the Corporate Secretary participated in the following activities to develop his competencies: [E.2]

1. December 2025: Socialization of OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership, organized by OJK;
2. December 2025: In-depth review of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, organized by ICSA.
3. December 2025: Building an Effective Whistleblowing System Based on Integrity in accordance with ISO 37002:2021;
4. November 2025 : *Public consultation, global webinar GRI Standard on Monetary Flows in ASEAN*, organized by GRI Standard;
5. October 2025: Integration of *Cyber Security* into *Good Corporate Governance* (GCG) and the Strategic Role of the Corporate Secretary, organized by ICSA;
6. October 2025: Socialization of the Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2), organized by the IDX;
7. October 2025: Basic Education Batch 4 Workshop on Professional Standards for Corporate Secretaries organized by ICSA;
8. July 2025: *Corsec Competencies*, organized by ICSA;
9. July 2025: *CG Officer Batch 6 Sustainability Report*, organized by ICSA
10. June 2025: *Accelerate Your Growth: Secure Capital and Unlock Values with Domestic Bond Markets*, organized by IDX.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried the following duties:

1. Monitoring and ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations.
2. Providing necessary information to the Board of Directors and Board of Commissioners to support their management and supervisory roles.
3. Acting as a *liaison officer* between the Company and external stakeholders, including regulators, investors, media, and the public.
4. Documenting minutes of meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, and GMS.
5. Assisting in the preparation and execution of EGMS, AGMS, and Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
6. Preparing and compiling the Annual Report and Sustainability Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal mendukung kinerja Direksi dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola. Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 09/VE/DIR/IV/2011 tentang Susunan Organisasi Unit Audit Internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang membawahi tiga auditor internal sebagai anggota. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal Perseroan diangkat berdasarkan SK Direktur Utama No. 002/VE/DIR/III/2024 tanggal 01 Maret 2024.

The Internal Audit Unit supports the Board of Directors in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes. The establishment of the Internal Audit Unit is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Internal Audit Charter.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Internal Audit Unit through Board of Directors Decree No. 09/VE/DIR/ IV/2011 concerning Organizational Structure of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, overseeing three internal auditors as members. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and reports directly to the President Director.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The Internal Audit Head was appointed based on President Director Decree No. 002/VE/DIR/III/2024, dated March 1, 2024.

Name Name	Pandapotan Damanik
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun 48 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan, Perguruan Tinggi Negeri Universitas Palangkaraya (2002) Bachelor of Economy in Finance Management, Palangkaraya State University (2002)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Auditor KAP Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan, yang terafiliasi dengan Crow Horwath International, pada Divisi Internal Audit dengan posisi terakhir sebagai Supervisor (2005-2011) - Tax Consultant DBI Consulting (Tax & Management Consultant) (2003-2005)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau institusi lain. He does not hold any concurrent positions in other companies or institutions.
Keanggotaan Membership	Anggota The Institute Internal Auditor Indonesia (2014-2025). Member of The Institute Internal Auditor Indonesia (2014-2025).

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki Piagam Kerja (Piagam Audit Internal) yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini direvisi minimal setiap tiga tahun, dengan perubahan terakhir pada 18 Maret 2024. Piagam tersebut antara lain mengatur tentang visi dan misi, struktur dan kedudukan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam piagam audit internal, antara lain:

1. Menyiapkan, menyusun, dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berbasis risiko untuk Perseroan dan entitas anak, dengan memastikan kepatuhan terhadap unsur-unsur wajib dari International Professional Practices Framework (IPPF) dari Institute of Internal Auditors (IIA).
2. Menggunakan pendekatan disiplin dan sistematis dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan sehingga dapat selaras dengan pencapaian tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan secara efektif dan efisien, mampu memitigasi risiko ke level yang dapat diterima, serta mematuhi regulasi yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya yang relevan; serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit, dan secara reguler melaporkan kegiatan audit ke Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris, yang mencakup hasil dari aktivitas audit, efektivitas pengelolaan risiko, serta status pemenuhan rencana audit yang telah disepakati.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Komite Audit selama tidak bertentangan dengan objektivitas dan independensi.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, guna memastikan kesesuaian dengan standar, termasuk penilaian eksternal mengenai penjaminan mutu dan peningkatan audit internal.

CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit operates under an Internal Audit Charter, which serves as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. This charter is reviewed at least every three years, with the most recent revision on March 18, 2024. It outlines the vision, mission, structure, membership requirements, duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as outlined in the Internal Audit Charter, including:

1. Preparing, developing, and implementing an annual risk-based internal audit plan for the Company and its subsidiaries, ensuring compliance with the mandatory elements of the International Professional Practices Framework (IPPF) from the Institute of Internal Auditors (IIA).
2. Applying a disciplined and systematic approach to evaluating internal control systems and risk management, ensuring alignment with the company's objectives. The internal control and risk management systems should be effective, efficient, capable of mitigating risks to an acceptable level, and compliant with applicable regulations.
3. Conducting audits and assessments on efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other relevant activities, while providing objective recommendations and information to all management levels.
4. Collaborating with the Audit Committee and regularly reporting audit activities to the President Director, Audit Committee, and Board of Commissioners, covering audit results, risk management effectiveness, and the status of the approved audit plan implementation.
5. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of corrective actions taken based on audit findings.
6. Conducting special audits at the request of the President Director or the Audit Committee, provided they do not compromise objectivity and independence.
7. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities, ensuring adherence to standards, including external assessments for quality assurance and continuous audit improvement.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan mendukung Audit Internal untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Pada tahun 2025, Audit Internal mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi:

No.	Materi Pengembangan Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
1.	Bangun Integritas, Memahami Corporate Criminal Liability dan Kesiapan Perusahaan di Era KUHP 2023 Building Integrity, Understanding Corporate Criminal Liability and the Readiness of Companies in the Era of KUHP 2023	IICD (Indonesian Institution For Directorships) & KAKI (koalisi Anti Korupsi Indonesia)	Webinar 8 Desember 2025 December 8, 2025
2.	Risk and Governance Summit	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Webinar 19 Agustus 2025 August 19, 2025
3.	Risk in Focus 2025: Indonesia	The IIA (Institute of Internal Audit Indonesia)	Webinar 24 Januari 2025 January 24, 2025
4.	How Internal Auditor Understand, Adapt and Respond to Global Risk	The IIA (Institute of Internal Audit Indonesia) & OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Webinar 24 Januari 2025 January 24, 2025
5.	Global Risk and Trend	The IIA (Institute of Internal Audit Indonesia)	Webinar 24 Januari 2025 January 24, 2025
6.	Strategi ISO Menghadapi Lembaga	MSECB Indonesia (Management System Certification & Evaluation Board).	Webinar 17 Januari 2025 January 17, 2025
7.	Komunikasi Internal Audit dengan Dewan Internal Audit Communication with the Board	The IIA (Institute of Internal Audit Indonesia)	Webinar 20 Maret 2025 March 20, 2025
8.	Dukungan Dewan dan Manajemen Senior Dalam Tata Kelola Audit Internal The Support of the Board and Senior Management on the Internal Audit Governance	The IIA (Institute of Internal Audit Indonesia)	Webinar 13 Maret 2025 March 13, 2025
9.	Auditing Culture and Ethics the Organization Behaviour Topical Requirement - Practical Approach	The IIA (Institute of Internal Audit Indonesia)	Webinar 28 Mei 2025 May 28, 2025

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan rencana audit tahunan yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama dan Ketua Komite Audit, sesuai dengan Piagam Audit Internal. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, Unit Audit Internal menjalankan fungsi audit berdasarkan risiko (*risk based audit*) dan berkonsentrasi pada transaksi material yang mengandung risiko potensial.

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelesaikan penugasan audit terhadap sejumlah area strategis antara lain: Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Pengadaan dan Logistik, Divisi Produksi/Operasi, Divisi Penjualan dan Pemasaran, Divisi SDM dan Umum, Unit Teknologi Informasi, serta Entitas Anak.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company supports the Corporate Secretary in pursuing competency development through various activities such as training programs, workshops, seminars, and participation in the socialization of the latest regulations.

In 2025, the Internal Audit participated in the following competency development activities:

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2025

The Internal Audit Unit operates based on an annual audit plan that has been approved by the President Director and the Chairman of the Audit Committee, in accordance with the Internal Audit Charter. To enhance efficiency and effectiveness, the Internal Audit Unit applies a risk-based audit approach and focuses on material transactions that contain potential risks.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit completed audit assignments covering several strategic areas, including the Finance and Accounting Division, Procurement and Logistics Division, Production/Operations Division, Sales and Marketing Division, Human Resources and General Affairs Division, Information Technology Unit, as well as Subsidiaries.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal didukung dengan metode-metode sistematis dalam penugasan pemeriksaan secara reguler maupun khusus. Tujuan penugasan lebih dititikberatkan pada pengujian pengendalian internal dan untuk menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian internal pada Perseroan. Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan meyakini bahwa seluruh kinerja usaha dapat terus dipertahankan dan dikembangkan.

Unit Audit Internal juga menghadiri beberapa kali pertemuan dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatan penugasan dan mengkoordinasikan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi Unit Audit Internal dipantau agar dapat memastikan penerapannya dengan tepat oleh departemen dan Entitas Anak yang terkait.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is supported by systematic methodologies for both regular and special audit engagements. The primary objective of these assignments is to test the effectiveness of internal controls and to foster awareness of the importance of internal control within the Company. Through the implementation of these audits, the Company believes that overall business performance can be continuously maintained and further improved.

The Internal Audit Unit also attended several meetings with the Audit Committee to report on the results of its audit activities and to coordinate the implementation of the Company's internal control system. All recommendations issued by the Internal Audit Unit are monitored to ensure their timely and proper implementation by the relevant departments and Subsidiaries.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk memberikan jaminan yang cukup mengenai efektivitas dan efisiensi operasional bisnisnya. Sistem pengendalian internal ini dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan, melindungi aset, dan mengurangi risiko operasional, keuangan, dan kepatuhan.

KOMPONEN UTAMA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Terdapat lima komponen utama dalam sistem pengendalian internal, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendali**
Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan budaya dan lingkungan kerja, serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar dan Kode Etik PT Voksel Electric Tbk.
2. **Penilaian Risiko**
Perseroan mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat dalam pencapaian target, visi, dan misi Perseroan.
3. **Aktivitas Pengendalian**
Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman atau panduan kegiatan operasional, sistem, teknologi, pelaporan keuangan, serta kepatuhan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen, dan pelaporan eksternal.
5. **Pemantauan**
Perseroan, melalui Unit Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan sistem pengendalian yang teridentifikasi.

The Company has established and implemented an internal control system to provide adequate assurance regarding the effectiveness and efficiency of its business operations. This internal control system is set to support the achievement of the Company's objectives, safeguard assets, and mitigate operational, financial, and compliance risks.

MAIN COMPONENTS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

There are five key components of the internal control system:

1. **Control Environment**
The Company strives to create a work culture, environment, and behavior that support the Core Values and Code of Ethics of PT Voksel Electric Tbk.
2. **Risk Assessment**
The Company identifies, measures, and manages risks that could hinder the achievement of its targets, vision, and mission.
3. **Control Activities**
The Company establishes policies and procedures that serve as guidelines for operational activities, systems, technology, financial reporting, and compliance.
4. **Information and Communication**
The Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting, and external reporting.
5. **Monitoring**
The Company, through the Internal Audit Unit, conducts testing of the effectiveness of the internal control system and monitors corrective actions for identified control weaknesses.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menjalankan pengendalian terhadap keuangan dan operasional. Pengendalian keuangan dilakukan mulai dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dengan pemberian umpan balik, proses penyesuaian, hingga proses validasi untuk menjamin terlaksananya RKAP maupun perubahannya. Sementara pengendalian operasional mencakup pelaksanaan dan pengawasan terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional. Adapun pengendalian keuangan dan operasional meliputi:

1. Pengendalian fisik aset, untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko, seperti mesin produksi dan peralatan produksi. Pengendalian dilakukan dengan maintenance untuk mencapai tingkat produktivitas yang optimal, pembatasan fungsi dan otorisasi dalam pengoperasian dan akses penggunaan aset, data, dan informasi; serta pengoperasian aset sesuai fungsi, prosedur dan keamanan yang memadai.
2. Pemisahan fungsi yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan, pemborosan, dan memperkuat sistem pengendalian internal, antara lain:
 - a. Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan review harus dilaksanakan oleh pegawai (personel) yang berbeda.
 - b. Tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pelaksanaan dan pengendalian transaksi keuangan, antara lain:
 - a. Divisi Accounting perlu memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang akan dicatat.
 - b. Seluruh transaksi wajib diotorisasi dengan benar secara berjenjang, mulai dari Department Head, Division Head terkait, yang kemudian akan dilanjutkan proses persetujuan di Divisi Finance.
 - c. Penentuan batasan wewenang bagi pihak yang memiliki hak otorisasi atau persetujuan.
 - d. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi.
 - e. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya.
 - f. Dokumentasi atas kejadian dan transaksi pengendalian.
4. Pelaksanaan audit oleh pihak internal dan pihak eksternal/independen.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal. Evaluasi ini mencakup penelaahan atas penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan, efektivitas pengawasan internal, serta penerapan manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company implements financial and operational controls. Financial control begins with Annual Work Plan and Budget (RKAP), followed by feedback, adjustments, and validation processes to ensure proper execution of RKAP and any revisions. Operational control includes the implementation and supervision of operational efficiency and effectiveness. The financial and operational controls include:

1. Securing and protecting high-risk assets such as production machines and equipment, conducting regular maintenance to ensure optimal productivity, restricting functions and authorization for operating and accessing assets, data, and information, and ensuring assets are operated according to function, procedures, and adequate security measures.
2. Segregation of Duties Aimed at reducing errors, fraud, and inefficiencies, while strengthening the internal control system, through the following:
 - a. Authorization, processing, recording, and review activities must be carried out by different personnel.
 - b. Each function's duties and responsibilities must be performed in accordance with Standard Operating Procedures (SOPs) and applicable regulations.
3. Implementation and control of financial transactions, among others:
 - a. The Accounting Division must ensure that only valid events and transactions are recorded.
 - b. All transactions must be properly authorized, starting from the Department Head and Division Head, before being approved by the Finance Division.
 - c. Establishing authority limits for individuals with approval or authorization rights.
 - d. Accurate and timely recording of events and transactions.
 - e. Restricting access to resources and transaction records.
 - f. Documenting all events and control transactions.
4. Conducting Audits by Internal and External/Independent Parties.

REVIEW OF OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company periodically evaluates its internal control system through the Internal Audit Unit. This evaluation includes a review of the implementation of the Company's policies and procedures, the effectiveness of internal supervision, and the application of risk management at all levels of the organization. The evaluation process is conducted systematically and on an ongoing basis to ensure that all of the Company's operational activities are carried out in accordance with applicable internal policies and procedures, as well as relevant laws and regulations.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan efisien dalam memberikan keyakinan yang cukup terhadap pencapaian tujuan operasional Perseroan. Laporan keuangan telah disusun secara akurat dan andal, dan Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan, serta kebijakan dan standar prosedur internal.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan atas laporan evaluasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hasil operasi tahun 2025 yang berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

Based on the results of the evaluation of the internal control system throughout 2025, the Company assessed that the internal control system has been implemented effectively and efficiently in providing reasonable assurance regarding the achievement of the Company's operational objectives. The financial statements have been prepared accurately and reliably, and the Company has complied with applicable laws and regulations, as well as internal policies and standard operating procedures.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the review and discussion of the evaluation reports received by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's sound operating results in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's internal control system was adequate and effective.

Sistem Manajemen Risiko **Risk Management System**

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dalam mengidentifikasi dan memitigasi berbagai risiko yang melekat pada kegiatan usaha dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat diterima (risk appetite) serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis. Melalui sistem manajemen risiko yang efektif, Perseroan berupaya untuk menjaga stabilitas operasional, kinerja keuangan, reputasi, serta keberlanjutan bisnis.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengacu pada ISO 31000:2018 Manajemen Risiko. Manajemen risiko Perseroan berada di bawah pengelolaan Unit GCG, dengan ruang lingkup tugas mencakup:

1. Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi atau unit dan juga potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.
2. Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko.
3. Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko.
4. Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

The Company implements a risk management system to identify and mitigate various risks inherent in its business activities by taking into account the acceptable level of risk (risk appetite) and their impact on the achievement of strategic objectives. Through an effective risk management system, the Company seeks to maintain operational stability, financial performance, reputation, and business sustainability.

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements a risk management system based on ISO 31000:2018 Risk Management. The Company's risk management is managed under the GCG Unit, with responsibilities that include:

1. Identifying internal risks in each function or unit, as well as external risks that may impact company performance.
2. Developing risk management strategies.
3. Implementing risk management programs to mitigate risks.
4. Evaluating the success of risk management initiatives.

Perseroan telah melakukan identifikasi risiko, yang terdiri dari identifikasi sebab risiko, peristiwa risiko, dan dampak risiko, yang dikaitkan dengan pencapaian target Perseroan. Selanjutnya, Perseroan melakukan analisis risiko melalui *key risk indicator* (KRI) yang bertujuan untuk memantau eksposur risiko Perseroan, mengidentifikasi perubahan profil risiko, memberikan peringatan dini atas risiko dengan cara penelusuran atau pemantauan KRI, memberikan indikasi kepada manajemen untuk mengambil tindakan mulai dari tahap identifikasi sampai dengan mitigasi potensi risiko yang melampaui *risk appetite*.

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO

Sepanjang tahun 2025, risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dimitigasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
Risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing adalah pinjaman jangka pendek dan utang usaha yang sebagian dalam dolar AS. Hal ini menjadi risiko usaha dikarenakan Perseroan menggunakan valuta asing untuk sebagian pendapatan dan biaya bahan baku yang harganya mengikuti harga acuan London Metal Exchange (LME). Upaya mitigasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu kontrak *swap* mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Transaksi derivatif yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan bukan sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.
2. **Risiko Harga**
Risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset. Risiko ini terjadi karena rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi dapat terpengaruh akibat adanya perubahan harga yang ada di pasar. Upaya mitigasi yang dilakukan dengan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas lindung nilai atas perubahan harga bahan baku, terutama komoditas aluminium dan tembaga.
3. **Risiko Tingkat Suku Bunga**
Risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang, terutama pada saat jatuh tempo pengembalian pinjaman. Upaya mitigasi yang dilakukan dengan mengurangi fasilitas pinjaman bank dan segera melunasi pinjaman yang telah jatuh tempo.

The Company has conducted risk identification, which includes identifying risk causes, risk events, and risk impacts; related to the achievement of the Company's targets. Subsequently, the Company performs risk analysis through key risk indicators (KRI) aimed at monitoring the Company's risk exposure, identifying changes in risk profiles, providing early warnings of risks through tracking or monitoring KRI, and indicating to management the need to take action from identification to mitigating potential risks that exceed the risk appetite.

RISK MITIGATION AND IDENTIFICATION

Throughout 2025, risks that have been identified and mitigated by the Company are as follows:

1. **Foreign Currency Exchange Risk**
This risk arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to this risk includes shortterm loans and trade payables, some of which are in U.S. dollars. This becomes a business risk because the Company uses foreign currency for a portion of its revenue and raw material costs, which follow the London Metal Exchange (LME) price benchmarks. Mitigation efforts involve using financial derivatives, specifically foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. The derivative transactions undertaken by the Company are aimed at hedging activities and are not for trading or speculation.
2. **Price Risk**
This risk arises from uncertainties in the price changes of an asset. This risk occurs because plans to purchase high-content aluminum and copper may be affected by market price fluctuations. Mitigation efforts include using commodity futures contracts (buy-sell) with international financial institutions. Additionally, the company engages in hedging activities to mitigate raw material price changes, particularly for aluminum and copper commodities.
3. **Interest Rate Risk**
This risk occurs when the fair value or future cash flows of a financial instrument are affected by changes in market interest rates. The exposures affected by interest rate risk are primarily related to bank debts and short-term and long-term financing debts, especially at the time of loan repayment maturity. Mitigation efforts involve reducing bank loan facilities and promptly repaying overdue loans.

4. Risiko Kredit

Risiko yang muncul ketika debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu, sehingga menyebabkan kerugian pada Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada penagihan penjualan. Upaya mitigasi yang dilakukan dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait pembatasan tersebut secara berkala. Selain itu, Perseroan mengharuskan pelanggannya untuk melakukan prosedur verifikasi kredit, dan mengawasi total piutang secara berkesinambungan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai. Hubungan bisnis dengan pihak ketiga dilakukan dengan pihak yang memiliki reputasi yang baik dan kredibel.

5. Risiko Likuiditas

Risiko suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Risiko ini dialami ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam mencairkan dana untuk memenuhi komitmen dengan instrumen keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko likuiditas yaitu dengan membuat kebijakan untuk memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan di masa depan secara teratur. Hal ini juga digunakan untuk memastikan bahwa kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang telah tercakup dalam cadangan uang tunai Perseroan.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan efektivitasnya dalam menghadapi dinamika bisnis dan perubahan lingkungan usaha. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kesesuaian kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengelolaan risiko yang diterapkan pada seluruh aktivitas dan fungsi Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas sistem manajemen risiko yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berfungsi secara efektif dalam meminimalisasi dampak maupun kemungkinan terjadinya risiko yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan pencapaian tujuan Perseroan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan atas laporan evaluasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hasil operasi tahun 2025 yang berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

4. Credit Risk

This risk arises when a debtor fails to pay all or part of receivables or does not pay on time, resulting in losses for the Company. The Company's credit risk primarily relates to sales collection. Mitigation efforts include setting acceptable risk limits and regularly monitoring exposure related to these limits. Additionally, the Company requires its customers to undergo credit verification procedures and continuously monitors total receivables to reduce the risk of impairment losses. Business relationships with third parties are conducted with reputable and credible entities.

5. Liquidity Risk

This risk refers to a company's inability to meet short-term financial obligations due to an inability to convert its assets into cash. This risk is experienced when the Company faces difficulties in liquidating funds to fulfill commitments with financial instruments. To mitigate liquidity risk, the Company has implemented policies to regularly monitor current and future liquidity needs. This ensures that both short-term and long-term liquidity requirements are covered by the company's cash reserves.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company evaluates the effectiveness of its risk management system in addressing business dynamics and changes in the business environment. This evaluation is carried out comprehensively by considering the appropriateness of the policies, procedures, and risk management mechanisms across all of the Company's activities and functions.

Based on the results of the evaluation of the risk management system in 2025, the Company assessed that the risk management system has functioned effectively in minimizing both the impact and the likelihood of risks that could potentially disrupt operational activities and the achievement of the Company's objectives.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the review and discussion of the evaluation reports received by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's sound operating results in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's risk management system was adequate and effective.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Significant Cases and Legal Issues

PERMASALAHAN HUKUM

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun organ Perseroan lainnya di tahun 2025.

SANKSI ADMINISTRASI

Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang diberikan oleh regulator kepada Dewan Komisaris, Direksi, maupun organ Perseroan lainnya di tahun 2025.

LEGAL ISSUES

There were no legal issues faced by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other Company organs in 2025.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company did not receive any administrative sanctions imposed by the regulator on the Board of Commissioners, Board of Directors or other Company organs in 2025.

Kode Etik

Code of Conduct [G-07]

Perseroan memiliki Kode Etik yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK). EBK diberlakukan sejak tahun 2010 dan ditelaah secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan diperbarui mengikuti regulasi terkini. Pembaruan terakhir EBK telah disahkan melalui SK Direksi No. 002/VE/DIR/I/2018 tanggal 18 Januari 2018.

Penerapan EBK bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan iklim usaha yang positif, mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, serta membangun kepercayaan dan integritas Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan. EBK bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh insan Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan di seluruh struktur organisasi.

Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan menandatangani lembar pernyataan kepatuhan di buku EBK, yang menjadi bentuk komitmen setiap individu untuk menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan mengedepankan perilaku beretika.

POKOK DAN ISI KODE ETIK

Terdapat dua pokok perilaku beretika yang menjadi isi Kode Etik EBK, yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja. Etika bisnis Perseroan mengacu pada nilai-nilai dasar Perseroan (CIPARS). Etika kerja meliputi sikap karyawan, sikap karyawan terkait dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan, hubungan karyawan dengan atasan, bawahan, dan sesama karyawan.

The Company has established a Code of Ethics as set out in its Business Ethics and Work Ethics (EBEK). The EBK has been in effect since 2010 and is reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and updated in line with the latest regulations. The most recent update of the EBK was approved through the Board of Directors Decree No. 002/VE/DIR/I/2018 dated 18 January 2018.

The implementation of the EBK aims to create a conducive working environment and a positive business climate, support the achievement of the Company's vision and mission, and build trust and integrity between the Company and its employees, shareholders, customers, and all stakeholders. The EBK is binding and applies to all Company personnel, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees at all levels of the organization.

The Company requires all Company personnel to sign a compliance statement included in the EBK handbook, as a form of individual commitment when performing their duties and responsibilities while upholding ethical conduct.

PRINCIPLES AND CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

There are two principles of ethical conduct within the EBK Code of Conduct, namely Business Conduct and Work Conduct. The Company's business conduct are based on the Company's core values (CIPARS). Work conduct cover employee attitudes, conduct in relation to authority and positions held within the Company, and relationships with superiors, subordinates, and fellow employees.

Seluruh insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta konsisten dengan standar dan etika profesional.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan membangun komitmen, keterlibatan, dan kepemimpinan dalam menerapkan kode etik. Perseroan mengembangkan pedoman EBK dengan menjabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan, dan menjadikan kode etik sebagai salah satu KPI karyawan. Penerapan kode etik dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, yang diikuti manajemen dan kelompok karyawan.

Sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan dilakukan melalui Human Resource Department dan Unit GCG. Human Resource Department (HRD) mensosialisasikan EBK dalam *New Employee Orientation Program* (NEOP) ketika para karyawan baru bergabung dengan Perseroan. Selain itu, sosialisasi secara berkala juga dilakukan oleh Unit GCG yang bekerja sama dengan Divisi Human Capital, dengan berbagai metode (e-learning, workshop, pelatihan langsung, dll.) kepada setiap divisi dan departemen dalam Perseroan.

Komite Etika, Sekretaris Perusahaan, Human Resources Department (HRD) dan/atau Internal Audit mempunyai tugas untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja Perseroan dan seluruh karyawan dalam menjalankan etika bisnis dan etika kerja. Perseroan memberikan sanksi kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Sanksi yang diberikan adalah sanksi disiplin berupa peringatan, pembebasan tugas (skorsing), hingga sanksi PHK.

Selama tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

All Company personnel are required to comply with applicable laws and regulations, and to act consistently with professional standards and ethical conduct.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Company is committed to fostering engagement and leadership in implementing the Code of Conduct. To reinforce this, the EBK guidelines are incorporated into various corporate policies and regulations and are included as part of employee KPIs. The implementation starts from the Board of Commissioners and Board of Directors, followed by management and employees.

The Human Resources Department (HRD) and the GCG Unit conduct regular dissemination of the Code of Conduct. HRD introduces EBK to new employees during the New Employee Orientation Program (NEOP). Furthermore, the GCG Unit, in collaboration with the Human Capital Division, conducts periodic training through various methods, including e-learning, workshops, direct training sessions, and etc.

The Ethics Committee, Corporate Secretary, HRD, and/or Internal Audit are responsible for assessing and evaluating the Company's and employees' adherence to business and work conduct. Employees found in violation of the Code of Conduct face disciplinary actions, including warnings, suspension, or termination of employment (PHK).

In 2025, there were no recorded violations of the Code of Ethics within the organization.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) sampai dengan akhir tahun 2025. Meskipun demikian, Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan penilaian kinerja dan kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. Setiap tahunnya, Perseroan memberikan apresiasi kepada karyawan dengan masa kerja tertentu, yang diberikan pada ulang tahun Perseroan.

The Company has not implemented an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MSOP) as of the end of 2025. However, incentive policies based on performance assessments and long-term incentive programs outlined in the Collective Labor Agreement are available. Each year, the Company recognizes and rewards long-serving employees during its anniversary celebration.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk melaporkan adanya indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku berdasarkan niat baik dan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang menyampaikan laporan atas tindakan pelanggaran yang terbukti dilakukan oleh pihak internal Perseroan. Perlindungan tersebut mencakup kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, atau perlakuan tidak menyenangkan lainnya yang dapat timbul dari pihak terlapor.

Khusus bagi pelapor internal, Perseroan menjamin bahwa pelapor tidak akan dikenakan tindakan merugikan, termasuk pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apa pun, serta pencatatan negatif dalam data atau arsip kepegawaian.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sebagai pihak pengelola laporan yang masuk melalui saluran WBS. Tim yang bertanggung jawab di UPG merupakan divisi dan unit kerja yang berkaitan dengan laporan yang masuk. Tim UPG akan menerima dan melakukan verifikasi terhadap laporan pengaduan dan mengawasi setiap dampak yang timbul dari pelanggaran.

Pihak internal lainnya yang terlibat adalah Unit Audit Internal dan Fungsi Kepatuhan sebagai tim penindaklanjutan dari setiap laporan yang terbukti.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan laporannya secara tertulis melalui sarana email dan scan QR Code yang dimuat pada situs web Perseroan <https://www.voksel.co.id/en/pages/whistleblowing-system>, maupun secara lisan melalui saluran WBS yang telah disosialisasikan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan, serta menjamin keselamatan pelapor dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain, yang mungkin timbul dari laporannya tersebut.

The Company provides a whistleblowing system (WBS) for all internal and external stakeholders to report any indications of ethical values violations based on good faith and accountable evidence.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company protects whistleblowers who submit proven reports of violations committed by internal parties of the Company. Such protection includes the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report, as well as protection against any form of threat, intimidation, punishment, or other unfavorable treatment that may arise from the reported party.

Specifically for internal whistleblowers, the Company guarantees that no retaliatory actions will be taken, including termination of employment, demotion or reduction in rank, harassment or discrimination in any form, or adverse records in personnel files or employment records.

PARTY IN CHARGE OF MANAGING REPORT

The Company has formed a Gratification Control Unit (UPG) to handle incoming reports through the WBS channel. The UPG team comprises of the divisions and work units related to the reports. The UPG team will receive and verify complaints and monitor any impacts arising from violations.

Other internal parties that will be involved later on are the Internal Audit Unit and the Compliance Function to follow-up every report that is proven.

WHISTLEBLOWING REPORT SUBMISSION

Whistleblowers can submit reports in writing via email or by scanning the QR Code available on the Company's website <https://www.voksel.co.id/en/pages/whistleblowing-system>. Reports can also be submitted orally through the WBS channels that have been communicated internally. In this regard, the confidentiality of both the whistleblower's identity and the report's content are guaranteed. Additionally, it ensures protection against any form of intimidation, termination, discrimination, or other retaliatory actions that may arise as a result of the report.

Laporan yang disampaikan harus memuat informasi yang cukup agar dapat ditindaklanjuti, yaitu mencakup unsur 5W dan 1H yang mencakup:

1. Siapa: Pelaku pelanggaran
2. Apa: Permasalahan pelanggaran yang dilakukan
3. Kapan: Tanggal dan waktu
4. Di mana: Lokasi/unit kerja/nama Perusahaan/anak Perusahaan
5. Mengapa: Sebab atau kemungkinan motivasi pelaku (jika diketahui)
6. Bagaimana: Pelanggaran yang terjadi/kronologi permasalahan

UPG secara aktif terlibat dalam menerima dan melakukan verifikasi laporan pengaduan. Selanjutnya, Unit Audit Internal akan melakukan investigasi berdasarkan bukti-bukti yang dilampirkan pelapor, untuk mengusut kebenaran setiap informasi pengaduan. Apabila laporan terbukti akurat dan terindikasi pelanggaran, maka Audit Internal dan Fungsi Kepatuhan akan melaksanakan investigasi lanjutan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menentukan apakah kasus yang bersangkutan dapat diselesaikan secara internal melalui pemberian sanksi, atau perlu untuk dilimpahkan kepada pihak berwajib.

LAPORAN YANG MASUK

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk di saluran WBS yang dikelolanya.

Reports must contain sufficient information to be followed up, including the 5Ws and 1H as follows:

1. Who: The violator(s)
2. What: The nature of the violation
3. When: Date and time of occurrence
4. Where: Location, work unit, company/subsidiary name
5. Why: Possible motive (if known)
6. How: Details of how the violation occurred/ incident chronology

The UPG is actively involved in receiving and verifying whistleblowing reports. Subsequently, the Internal Audit Unit conducts investigations based on the evidence submitted by the whistleblower to ascertain the accuracy of each report. If a report is proven to be accurate and indicates a violation, the Internal Audit Unit and the Compliance Function will carry out further investigations and submit recommendations to the Board of Directors to determine whether the case can be resolved internally through the imposition of sanctions or should be referred to the competent authorities.

INCOMING REPORT

In 2025, the Company did not receive any incoming report on its WBS channel.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy [G-07]

Perseroan memiliki Kebijakan Anti Penyuapan, yang memuat komitmen untuk bersikap dengan penuh integritas menerapkan prinsip *4 No's: No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality*. Perseroan menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap pelanggaran Prinsip *4 No's* dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan tindak pidana pemberantasan korupsi. Komitmen Perseroan terhadap praktik antikorupsi diwujudkan dengan penerapan dan perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Perseroan membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang independen, yang secara struktural di bawah unit GCG, untuk melakukan pengawasan dan membangun budaya antikorupsi di lingkungan Perseroan. Secara berkala, Perseroan mengadakan sosialisasi antikorupsi melalui sharing session, dengan mengundang narasumber internal maupun eksternal, yang wajib diikuti seluruh karyawan, mulai dari level staf, supervisor, manager, kepala divisi, sampai dengan Direksi. Seluruh insan Perseroan diberikan pemahaman tentang:

1. Kriteria penyuapan dan korupsi.
2. Regulasi dan sanksi yang ditetapkan Perseroan.
3. Kewajiban transparansi transaksi dan verifikasi secara bertingkat dari pejabat berwenang.
4. Kewajiban mendeklarasikan konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan risiko.
5. Kewajiban memberikan informasi kepada pihak manajemen terkait gratifikasi yang diterima dari pihak eksternal.
6. Tindakan yang harus dilakukan untuk menciptakan budaya antikorupsi.

The Company has implemented an Anti-Bribery Policy, demonstrating its commitment to upholding integrity by adhering to the 4 No's Principles: No Bribery, No Kickbacks, No Gifts and No Luxurious Hospitality. The Company enforces a Zero Tolerance policy towards violations of the 4 No's Principles and any corruption-related regulations. This commitment is reinforced through the implementation and certification of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

To strengthen its anti-corruption efforts, the Company has established an independent Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) under the GCG unit. This function oversees compliance and fosters an anti-corruption culture within the company. Further, anti-corruption awareness sessions are regularly conducted through sharing sessions featuring both internal and external speakers. Attendance is mandatory for all employees, from staff, supervisors, managers, division heads, to the Board of Directors. During these sessions, all Company personnel receive education on:

1. The definition and criteria of bribery and corruption.
2. Company regulations and penalties related to violations.
3. Transparency obligations in transactions and multi-level verification by authorized officials.
4. Conflict of interest declaration requirements to mitigate risks.
5. The obligation to report any received gratuities from external parties to management.
6. The necessary actions to foster a strong anticorruption culture within the organization.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu mengacu pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan sebagai perusahaan terbuka menerapkan hal tersebut sebagai standar dalam menjalankan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapan aspek dan prinsip tata kelola yang dijalankan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twentyfive) recommendations related to the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company. Based on these recommendations, the Company is a public company applies these aspects as standards in adhering to governance principles. The description of the implementation of governance aspects and principles carried out by the Company is as follows:

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS, dan dijelaskan pada saat RUPS berlangsung. The Company has established technical voting procedures outlined in the GMS rules and explained during the GMS.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Terpenuhi. Complied. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the GMS.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi. Complied. Berita acara RUPS, baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, dalam 10 tahun terakhir, diumumkan pada situs web Perseroan. Minutes of GMS, either Annual GMS or Extraordinary GMS, in the last 10 years, are posted on the Company's website.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman GCG, Kode Etik, dan Kebijakan Pengungkapan informasi. Perseroan mengungkapkan kebijakan tersebut dalam situs web Perseroan pada menu Hubungan Investor. The Company has a communication policy with shareholders and investors, which is outlined in the GCG Guidelines, Code of Conduct, and Information Disclosure Policy. This policy is disclosed on the Company's website under the Investor Relations section.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi. Complied. Kontak Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan. The Company's contact is available on its website.
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi. Complied. Penentuan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan, sesuai dengan kondisi bisnis Perseroan; sebagaimana diatur dalam kebijakan pemegang saham dan pemenuhan ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari dua orang. The determination of the number and composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required, in accordance with the company's business conditions; as regulated under shareholder policy and complies with Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, which states that the Board of Commissioners must have more than two members.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
		4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners .	Terpenuhi. Complied. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>). The Board of Commissioners has established its self-assessment policy.
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi. Complied. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. A self-assessment report of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in the Annual Report.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi. Complied. Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, apabila anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulate that the term of office of the Board of Commissioners ends if they no longer meet the legal requirements. Therefore, if a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime case, they will be deemed legally incompetent and unable to continue serving as a member of the Board of Commissioners.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi. Complied. Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang merekomendasikan perihal nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris sebelum kemudian ditetapkan untuk diangkat dalam RUPS. The Company has a Nomination and Remuneration Committee that is responsible in terms of nomination and remuneration for the Board of Commissioners before then appointed by the GMS.
		5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors is in accordance with the Financial Services Authority's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Direksi memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Directors adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi. Complied. Kualifikasi dan riwayat kerja Direksi telah diungkapkan pada Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. Qualification and professional background of the Board of Directors can be seen from the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
		6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi. Complied. Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Anggota Direksi dapat melakukan <i>self-assessment</i> untuk mengukur sejauh mana Direksi telah memenuhi KPI yang ditentukan dan ditetapkan pada awal setiap tahun. The evaluation of the Board of Director's performance is based on Key Performance Indicators (KPI). The members of the Board of Directors can conduct self-assessment on the extent to which those pre-determined KPIs were met.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi. Complied. Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. A self-assessment report of the Board of Directors' performance has been disclosed in the Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi. Complied. Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, apabila anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. The Company's Articles of Association and Board of Directors Charter stipulate that a director's position will terminate if they no longer meet the legal requirements. Thus, if a Board member is declared a defendant in a financial crime case, they will be deemed legally incapable and can no longer serve as a director
		7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi. Complied. Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan GCG atau Kode Etik Perseroan. The policy on insider trading is outlined in the Company's GCG Management Guidelines or Code of Conduct.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memiliki Kebijakan Anti Penyuapan yang ditandatangani oleh Komisaris dan Direktur Utama. Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak 29 Maret 2023. The Company has an Anti-Bribery Policy signed by the Board of Commissioners and the President Director. Additionally, the Company has obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification since March 29, 2023.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi. Complied. Kebijakan mengenai seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> tercantum pada Kebijakan internal atau standar operasi prosedur terkait dengan Kriteria Seleksi, evaluasi dan re-evaluasi supplier/subkontraktor. The policy on the selection and development of supplier or vendor capabilities is included in the Company's internal policies or standard operating procedures related to the selection criteria, evaluation, and re-evaluation of suppliers/subcontractors.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, dengan mengacu pada regulasi yang berlaku. The Company ensures compliance with creditors' rights as stated in every Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable regulations.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi. Complied. Perusahaan memiliki kebijakan sistem WBS. The Company has the policy concerning WBS system.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan penilaian kinerja dan kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The Company has an incentive policy based on performance evaluation, as well as a long-term incentive policy outlined in the Collective Labor Agreement.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi. Complied. Perusahaan menggunakan berbagai platform media (daring dan luring) untuk mengungkapkan informasi korporasi. The Company uses multiple media platforms (offline and online) to disclose corporate related information.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Complied. Diungkapkan di Informasi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini. Disclosed in the Shareholders Information in this Annual Report.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Perseroan terus mempertahankan kinerja keberlanjutan yang positif melalui operasi yang aman dan kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar area operasi.

The Company continues to sustain the positive aspect of its sustainability performance through safe operations and social contributions to communities surrounding its operational areas.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [G.1]

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah dipublikasikan dan Perseroan tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan atau regulator. Perseroan telah mempersiapkan lembar umpan balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini dan menerima masukan dan saran atas Laporan Keberlanjutan ini ke kontak berikut: [G.3]

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2025, until December 31, 2025, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. [G.1]

The 2024 Sustainability Report has been published and the Company did not receive any responses from stakeholders or regulators. The Company has included a feedback form at the end of this Sustainability Report and welcomes any input and suggestions regarding this Sustainability Report through the following contact: [G.3]

Kantor Eksekutif | Executive Office
Menara Karya Lantai 3, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : +62-21-5794 4622
Fax. : +62-21-5794 4649

Kantor Operasional & Pabrik | Operational Office & Factory
Jl. Raya Narogong Km. 16
Cileungsi – Bogor 16820, Indonesia
Tel. : +62-21-8230525
Fax. : +62-21-8230526

Surel | Email

Situs Web | Website
Korporasi | Corporate: corsecve@voksel.com
Penjualan | Sales: sales@voksel.co.id

www.voksel.co.id
www.vokselkabel.com

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan adalah berdasarkan nilai-nilai inti yaitu “CIPARS” yang membantu setiap karyawan untuk memiliki integritas dan secara konsisten berupaya memberikan layanan terbaik dan menghasilkan produk terbaik secara berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan dan dinamika eksternal yang mempengaruhinya, Perseroan juga turut berkembang agar tetap relevan dan memperkuat kontribusinya di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

CIPARS menjadi nilai-nilai keberlanjutan yang memandu seluruh karyawan untuk menghargai pelanggan dengan menempatkan mereka sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas bisnis. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi prinsip moral yang kuat dan transparansi dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Upaya untuk mencapai keunggulan dilakukan melalui perbaikan berkelanjutan dan inovasi di berbagai aspek dengan mengedepankan akuntabilitas terkait pengambilan keputusan berbasis data yang akurat, analisis yang cermat, dan tepat waktu.

Selain itu, Perseroan menghormati setiap karyawan sebagai bagian penting dari tim dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat dan program pelestarian lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial serta komitmen terhadap keberlanjutan.

The Company's sustainability strategy is rooted in its core values, “CIPARS,” which guide every employee to always have integrity and consistently strives in providing the best services and generating the best products in a sustainable manner. In line with the Company's business development and the evolving external dynamics that influence it, the Company continues to adapt to remain relevant and strengthen its contributions across environmental, social, and governance aspects.

CIPARS serves as the Company's sustainability values, guiding all employees to value customers by placing them as the top priority in every business activity. In carrying out its operations, the Company is committed to upholding strong moral principles and transparency in its interactions with all stakeholders.

Achieving excellence is pursued through continuous improvement and innovation across various aspects, while emphasizing accountability in decision-making based on accurate data, thorough analysis, and timeliness.

In addition, the Company respects every employee as an integral part of the team and actively participates in community development initiatives and environmental conservation programs as a form of social responsibility and commitment to sustainability.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Building Sustainability Culture [F.1]

Perseroan telah memiliki inisiatif untuk melakukan transformasi digital di seluruh aktivitas operasional pabriknya (*smart factory*). Inisiatif ini didukung oleh panduan CIPARS sebagai fokus utama dari strategi keberlanjutan yang menekankan pada nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial.

Komitmen CIPARS tertanam kuat sebagai prinsip keberlanjutan Perseroan, dan segenap karyawan Perseroan memastikan bahwa semua aspek bisnis diselaraskan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Seluruh rencana bisnis, rencana investasi, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi diarahkan untuk merealisasikan komitmen CIPARS melalui perkembangan setiap tahunnya.

The Company has initiated a digital transformation across all of its factory operational activities (*smart factory*). This initiative is supported by the CIPARS framework as the main focus of the sustainability strategy, emphasizing the values of integrity, accountability, and caring for both environmental and social aspects.

The CIPARS commitment is deeply embedded as the Company's sustainability principle, and all employees ensure that every aspect of the business is aligned with economic, environmental, and social aspects. All business plans, investment plans, as well as training and competency development programs are directed toward the realization of the CIPARS commitment with progress that is visible each year.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi Economic Aspects [B.1]				
Produksi (Kabel Listrik dan Kawat Tembaga) Production (Electricity Cable and Copper Wire)	KM	31.654,00	31.996,34	67.516,70
Pendapatan Bersih Net Revenues	Rp Juta Rp Million	1.988.108	1.879.353	3.055.442
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp Juta Rp Million	(68.627)	(89.183)	18.018
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Unit	6	-	-
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	Perusahaan/Mitra Company/Partner	1	-	-
Aspek Lingkungan Environmental Aspects [B.2]				
Pemakaian Energi Energy Consumption	GJ	89.523,82	95.270,78	137.057,40
Total Emisi Karbon Total Carbon Emissions	Ton CO2eq	10.640,96	10.916,83	17.870,88
Peringkat PROPER PROPER Ranking	Peringkat Rank	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
Aspek Sosial Social Aspects [B.3]				
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	4.563	6.455	2.647
Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Rate	Skor Score	8,9	9,94	8,70
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Skala 1-4 Scale 1-4	3,85	3,07	3,02



Laporan Direksi terkait Keberlanjutan

Board of Directors Report on Sustainability [D.1]

HUA SHUN

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,

Bergerak di sektor industri pendukung proyek kelistrikan, konstruksi, dan energi terbarukan, Perseroan menjalankan usahanya dengan berpedoman pada visi untuk menjadi penyedia solusi kabel yang berkelas dunia di Indonesia. Untuk memastikan keunggulan operasional, Perseroan memiliki nilai-nilai inti yaitu “CIPARS” yang menjadi dasar untuk selalu memiliki integritas dan secara konsisten berupaya memberikan layanan terbaik dan menghasilkan produk terbaik secara berkelanjutan.

Nilai-nilai Keberlanjutan Sebagai Panduan Operasional Berkelanjutan

Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan diambil dari nilai-nilai korporasi yaitu “CIPARS” yang menjadi budaya kerja Perusahaan. Terdapat enam pernyataan utama yang membentuk nilai-nilai ini yang telah disampaikan sebelumnya di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan.

Nilai-nilai CIPARS secara komprehensif mencakup aspek-aspek keberlanjutan yang menyeimbangkan kualitas produk dan operasional (ekonomi), integritas dan tanggung jawab (tata kelola), perhatian terhadap tenaga kerja dan tanggung jawab bagi masyarakat dan lingkungan (sosial dan lingkungan).

CIPARS menjadi panduan yang mendukung perkembangan Perseroan memaksimalkan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh operasinya dan informasinya telah disampaikan secara lengkap di pembahasan Strategi Keberlanjutan sebelumnya.

Dear Valued Stakeholders,

Operating in the industry supporting electricity, construction, and renewable energy projects, the Company conducts its business guided by a vision to be a world class total cable solution provider in Indonesia. To ensure operational excellence, the Company upholds its core values, “CIPARS,” which serve as the foundation for maintaining integrity and consistently striving to deliver the best services and produce high-quality products on a sustainable basis.

Sustainability Values as a Guide for Sustainable Operations

The Company’s sustainability values are derived from its corporate values, “CIPARS,” which form the Company’s work culture. These values consist of six key principles, as outlined in the Company Profile section of the Annual Report.

The CIPARS values comprehensively covers sustainability aspects by balancing product and operational quality (economic), integrity and responsibility (governance), and care for employees as well as responsibility toward society and the environment (social and environmental).

CIPARS serves as a guiding framework that supports the Company’s development in maximizing sustainability values across all its operations, and the information has been presented in detail in the Sustainability Strategy in the previous section.

Sebagai Direksi, kami berkomitmen penuh untuk menjadikan setiap nilai keberlanjutan sebagai panduan praktis bagi seluruh karyawan dalam menjalankan operasional yang berorientasi pada keberlanjutan. Penerapannya diterapkan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai dokumen resmi Peraturan Perusahaan seperti Standar Operasional Prosedur, dan Kode Etik.

Setiap perumusan strategi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional telah dilakukan dengan menjadikan CIPARS sebagai dasar utama untuk memastikan operasional Perseroan mampu menjaga keseimbangan pencapaian usaha yang terdapat dalam konsep *triple bottom line* (*People, Profit, Planet*) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dengan menyeimbangkan pencapaian dalam aspek-aspek keberlanjutan, kami percaya bahwa Perseroan dapat menciptakan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan dan Peluang Penerapan Keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan keberlanjutan.

Perhatian dunia yang lebih besar terhadap keberlanjutan, membawa dampak bagi perkembangan usaha Perseroan. Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) tahun 2025-2034 PT PLN (Persero) menargetkan penambahan kapasitas pembangkit hingga 69,5 GW, dengan 42,6 GW atau 61% di antaranya berasal dari EBT. Selain itu, Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat, penjualan mobil listrik dari pabrik ke *dealer* (*wholesales*) mencapai 103.931 unit, yang meningkat 141% dari tahun lalu.

Perkembangan situasi tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus memproduksi kabel-kabel listrik berbahan dasar aluminium dan tembaga mendukung proyek kelistrikan secara umum, termasuk energi terbarukan berbasis tenaga surya. Selain itu, produksi EV Charger Perseroan juga telah diserap oleh pasar dan menjadi salah satu alternatif sumber pendapatan yang potensial ke depannya.

Dari sisi internal, situasi tersebut membawa kami untuk lebih menggalakkan penerapan keberlanjutan di seluruh aspek operasional dalam hal sosial dan lingkungan. Kami percaya diri bahwa seluruh personil Voksel Electric telah dan akan selalu berkomitmen untuk menerapkan keberlanjutan sesuai dengan nilai-nilai korporasi yang kami pegang dengan teguh.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran produksi. Sebagai Direksi, kami telah menetapkan berbagai ketentuan internal untuk melindungi karyawan dan aset Perseroan. Sesuai dengan rencana bisnis untuk melakukan penetrasi ke *free market*, Perseroan saat ini sedang dalam proses membangun pusat fasilitas produksi baru untuk kabel berbahan tembaga. Proses ini melibatkan pihak ketiga dan tantangan datang dari sisi mitra bisnis yang bekerja sama dengan Perseroan. Kami

As the Board of Directors, we are fully committed to making these sustainability values practical guidelines for all employees in carrying out operations based on sustainability. Their implementation is consistently embedded in daily activities and embedded into formal Company regulations, including Standard Operating Procedures and the Code of Conduct.

Every strategic formulation, decision-making process, and operational activity is grounded in CIPARS to ensure that the Company maintains a balance in achieving business objectives aligned with the triple bottom line (*People, Profit, Planet*) and *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles. By balancing sustainability aspects, we believe the Company can create added value for all stakeholders.

Challenges and Opportunities in Sustainability Implementation

In conducting its business, the Company faces various challenges and opportunities related to sustainability.

Growing global attention to sustainability has influenced the Company's business development. The Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025-2034 of PT PLN (Persero) targets an additional power generation capacity of up to 69.5 GW, with 42.6 GW or 61% derived from renewable energy. In addition, data from the Indonesian Automotive Industry Association (Gaikindo) recorded electric vehicle (EV) wholesale sales reaching 103,931 units, an increase of 141% compared to the previous year.

These developments present opportunities for the Company to continue producing aluminum-based and copper-based power cables to support electricity projects, including solar-based renewable energy. Furthermore, the Company's EV charger production has been well received by the market and represents a potential additional source of revenue going forward.

Internally, these developments have encouraged the Company to further strengthen sustainability implementation across all operational aspects, particularly in social and environmental areas. We are confident that all Voksel Electric personnels are committed to upholding sustainability in line with our corporate values.

As a manufacturing company, Occupational Health and Safety (OHS) is a critical aspect in ensuring smooth production. The Board of Directors has established internal policies to protect employees and Company assets. In line with the Company's strategy to penetrate the free market, the Company is currently developing a new production facility for copper cables. This process involves third parties, and challenges arise from coordination with business partners. We strive to align our shared vision regarding the construction process, prioritizing OHS and maintaining close coordination to ensure

berupaya untuk menyamakan visi terkait proses pembangunan fasilitas yang mengutamakan K3 dan berkoordinasi dengan erat setiap harinya untuk memastikan proses pembangunan berjalan lancar dan tidak terkendala isu K3 yang material.

Risiko Keberlanjutan

Sebagai Direksi, kami berperan aktif dalam mengawasi proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko keberlanjutan melalui manajemen risiko. Pelaksanaan manajemen risiko memiliki kerangka yang terintegrasi antara risiko bisnis dan risiko keberlanjutan. Direksi memastikan bahwa risiko-risiko telah teridentifikasi dan seluruh elemen bisnis berupaya untuk mencari solusi terbaik mengatasinya.

Faktor K3 masih menjadi risiko yang teridentifikasi wajib menjadi perhatian utama Perseroan. Risiko kecelakaan kerja berpotensi mengganggu aktivitas operasional yang menyangkut aspek manusia, peralatan, material, ataupun lingkungan kerja.

Dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko K3, Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat, memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai, membentuk tim tanggap darurat, dan mengasuransikan aset Perseroan. Kami juga senantiasa meningkatkan seluruh personil Voksel Electric untuk mengutamakan K3 melalui sosialisasi poster-poster di lokasi usaha Perseroan.

Selain itu, setiap tahunnya, selama sebulan penuh kami juga melaksanakan Bulan K3 Nasional untuk meningkatkan kesadaran dan budaya K3 di tempat kerja.

Pencapaian Aspek Keberlanjutan

Pencapaian aspek keberlanjutan Perseroan erat kaitannya dengan pencapaian K3. Sepanjang tahun 2025, memang terdapat kecelakaan kerja, namun tergolong ringan (tidak fatal) dan tidak berdampak pada aset Perseroan. Dari hasil evaluasi (kronologi kejadian), kecelakaan terjadi karena faktor kelalaian manusia (*human error*) yang tidak fokus pada saat bekerja. Tidak terdapat isu terkait regulasi internal Perseroan. Pencapaian ini sudah sesuai dengan target dan ke depannya kami berkomitmen untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan berupaya memastikan tidak terdapat kecelakaan.

Dari sisi sosial dengan masyarakat, Perseroan telah hadir di Indonesia di lokasi kantor operasional dan pabrik di Bogor sekarang ini selama lebih dari lima dekade. Selama waktu tersebut, Perseroan telah membina hubungan yang positif dengan masyarakat melalui kontribusi sosial. Hal ini termasuk program-program CSR, penyerapan tenaga kerja lokal, dan interaksi yang membangun dengan warga sekitar. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat isu material dengan warga sekitar. Pencapaian ini sudah sesuai dengan target. Ke depannya, kami berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan warga sekitar dan mengantisipasi isu-isu sosial yang mungkin muncul dari aktivitas operasional.

the project execution runs without material issues in terms of OHS practices.

Sustainability Risks

As the Board of Directors, we actively oversee the identification, evaluation, and mitigation of sustainability risks through integrated risk management, covering both business and sustainability risks. We ensure that all risks are properly identified and that all business elements work toward effective mitigation.

OHS remains a key identified risk requiring primary attention. Workplace accidents may disrupt operations and impact personnel, equipment, materials, and the working environment.

To anticipate and mitigate OHS risks, the Company implements a strict OHS management system, ensures the availability of adequate OHS facilities and infrastructure, establishes emergency response teams, and insures Company assets. We also continuously remind all Voksel Electric personnel to prioritize OHS through awareness campaigns, including posters displayed at operational areas.

In addition, the Company annually conducts a one-month National OHS Month program to enhance awareness and strengthen the OHS culture in the workplace.

Sustainability Performance

The Company's sustainability performance is closely linked to its OHS performance. In 2025, several workplace incidents occurred, however, they were classified as minor (non-fatal) and did not impact Company assets. Based on evaluations (chronological order), these incidents were primarily caused by human error due to a lack of focus during work. No issues related to internal regulations were identified. This achievement is in line with the Company's targets, and we remain committed to reducing workplace incidents and striving toward zero accidents.

From a social perspective, the Company has been operating in Indonesia, particularly in its Bogor operational office and factory, for more than five decades. During this time, the Company has maintained positive relationships with the surrounding communities through social contributions, including CSR programs, local employment, and constructive engagement with residents. Throughout 2025, there were no material issues with local communities, in line with the Company's targets. Moving forward, the Company will continue to maintain strong relationships and proactively address potential social issues.

Dari sisi ekonomi, produksi kabel mencapai 31.654,00 Km. Total produksi sudah sesuai dengan target karena menyesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Kinerja keuangan meningkat dengan pendapatan meningkat 5,79% dan mencapai Rp1.988,11 miliar dan rugi Rp68,63 miliar, lebih rendah dari rugi Rp89,18 miliar pada tahun sebelumnya. Kinerja pendapatan adalah sebesar 70% dari target. Penurunan kerugian didorong oleh efisiensi di seluruh aspek operasional, yang memperkuat pengelolaan biaya secara keseluruhan.

Dari sisi lingkungan, kami berkomitmen untuk mengelola limbah hasil produksi kabel sesuai dengan regulasi. Pengelolaan limbah secara internal difokuskan pada limbah non-B3 (tidak beracun dan tidak berbahaya). Limbah beracun dan berbahaya (B3) dikelola oleh lembaga pihak ketiga berizin. Seluruh aktivitas pengelolaan telah sesuai dengan regulasi. Biaya yang telah dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan mencapai Rp152,82 juta dan tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya sebesar Rp155,04 juta.

Selain itu, Perseroan juga telah mengeluarkan biaya Rp50,00 juta untuk proyek-proyek keberlanjutan di dalam lingkungan pabrik untuk pelestarian lingkungan.

Kinerja keberlanjutan terkait aspek lingkungan telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam anggaran dan seluruh program dilaksanakan sesuai rencana.

Komitmen ke Depan

Keberlanjutan akan menjadi faktor kunci yang menentukan keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya. Kualitas produk, perhatian terhadap lingkungan, melindungi karyawan, dan mengelola hubungan baik dengan warga sekitar akan mendukung Perseroan merealisasikan tujuan keberlanjutan dalam jangka panjang. Terdapat peluang besar bagi Perseroan sebagai produsen kabel untuk berkontribusi bagi keberlanjutan melalui proyek-proyek energi terbarukan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Kami akan terus memperkuat pelaksanaan operasional berdasarkan keberlanjutan untuk dapat memberikan kontribusi lebih bagi masyarakat dan lingkungan.

From an economic perspective, the production of cables reached 31,654.00 Km. Total production was in line with the target, as it was adjusted to customer demand.

Financial performance improved with revenue increased by 5.79% to reach Rp1,988.11 billion, while the net loss amounted to Rp68.63 billion, lower than the Rp89.18 billion loss recorded in the previous year. Revenue performance reached 70% of the target. The reduction in losses was driven by efficiency initiatives across all operational aspects, strengthening overall cost management.

From an environmental perspective, the Company is committed to managing production waste in compliance with applicable regulations. Internal waste management focuses on non-hazardous waste, while hazardous and toxic waste (B3) is handled by licensed third-party entities. All waste management activities comply with regulatory requirements. Environmental management costs amounted to Rp152.82 million, relatively consistent with Rp155.04 million in the previous year.

In addition, the Company allocated Rp50.00 million for sustainability initiatives within the factory area to preserve the environment.

Overall, environmental sustainability performance has met the targets set in the budget, with all programs implemented as planned.

Commitment Going Forward

Sustainability will remain a key factor in ensuring the Company's long-term business continuity. Product quality, environmental stewardship, employee protection, and strong community relations will support the realization of the Company's sustainability objectives in the long-term. The Company also sees significant opportunities as a cable manufacturer to contribute to sustainability through renewable energy projects.

In closing, we express our gratitude for the trust and support of Shareholders and all Stakeholders. We remain committed to strengthening operations based on sustainability to deliver greater contributions to society and the environment.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Commissioners,


Hua Shun
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) sebagai salah satu upaya untuk mendukung operasional berkelanjutan. Pembahasan mengenai GCG telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan. Sebagai penekanan, Perseroan mengungkapkan beberapa bagian yang krusial untuk memastikan operasional berkelanjutan dapat berjalan dengan optimal.

The Company implements good corporate governance (GCG) practice as part of its efforts to support sustainability operations. A detailed discussion of GCG has been presented in the Annual Report. To emphasize, the Company highlights several crucial aspects to ensure that sustainability operations can run optimally.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi tata kelola keberlanjutan dilaksanakan oleh Direksi beserta seluruh unit kerja pendukungnya. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dengan didukung oleh komite-komite di bawahnya.

Perseroan juga memiliki Komite *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bawah Corporate Human Capital yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan secara khusus.

Direksi membentuk Komite CSR melalui SK No. 017/VE-DIR/IV/2004. Komite CSR bertanggung jawab angsung kepada Direktur yang bertanggung jawab membawahi fungsi SDM. Masa jabatan Komite CSR adalah satu tahun dan pengangkatan serta pengesahan pengurus Komite telah dilakukan melalui IM No. 008/CORP/VE-DIR/VI/2024 tertanggal 10 Juni 2024.

Komposisi Komite CSR terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara. Terdapat anggota lainnya dan masing-masing bertanggung jawab terhadap bidang tugas tertentu yang terdiri dari tujuh aspek meliputi: Praktik Ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia, Lingkungan Hidup, Praktik Bisnis yang Adil, Isu Konsumen, Pelibatan dan Pengembangan Komunitas, dan Bidang Tata Kelola. Selain itu, terdapat anggota lainnya sebagai perwakilan dari entitas anak, yaitu PT Prima Mitra Elektrindo (PME) dan PT Bangun Prima Semesta (BPS). Terdapat anggota lainnya yang berasal dari tim Sekretaris Perusahaan. Dengan demikian, secara total komposisi Komite CSR terdiri dari 13 orang.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.1]

The planning, implementation, supervision, and evaluation of sustainability governance are carried out by the Board of Directors with all of its supporting work units. The Board of Commissioners acts as the supervisory body, supported by its committees.

The Company also has a Corporate Social Responsibility (CSR) Committee under Corporate Human Capital, which is specifically tasked with monitoring and evaluating the Company's social responsibility activities.

The Board of Directors established the CSR Committee through Decree No. 017/VE-DIR/IV/2004. The CSR Committee reports directly to the Director in charge of the Human Resources function. The term of office of the CSR Committee is one year, and the appointment and ratification of its members were carried out through Internal Memorandum No. 008/CORP/VE-DIR/VI/2024 dated June 10, 2024.

The composition of the CSR Committee consists of a Chairperson, Secretary, and Treasurer. There are additional members, each responsible for specific areas of duty covering seven aspects: Employment Practices, Human Rights, Environment, Fair Business Practices, Consumer Issues, Community Engagement and Development, and Governance. In addition, there are members representing subsidiaries, namely PT Prima Mitra Elektrindo (PME) and PT Bangun Prima Semesta (BPS). Other member also comes from the Corporate Secretary team. Accordingly, the total composition of the CSR Committee comprises 13 members.

Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Komite CSR adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan dan menyusun program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi Perseroan;
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal pada masyarakat;
3. Membuat laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional, dan aspek terkait lainnya;
4. Melakukan sosialisasi kegiatan CSR ke internal Perseroan, termasuk ke entitas anak.

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

[E.3]

Manajemen risiko keberlanjutan Perseroan berjalan beriringan dengan manajemen risiko korporasi yang telah dijelaskan sebelumnya di Laporan Tahunan. Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam memastikan manajemen risiko berjalan optimal.

Direksi bertindak sebagai pengelola sistem manajemen risiko dan menetapkan kebijakan yang mengiringi pelaksanaannya secara efektif. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, menjadi orang non-eksekutif yang memastikan pelaksanaan manajemen risiko terkait keberlanjutan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Secara bersama-sama, Direksi dan Dewan Komisaris menelaah laporan pelaksanaan manajemen risiko keberlanjutan yang mereka secara berkala. Mereka bertanggung jawab untuk menilai efektivitas manajemen risiko dan mencari pendekatan terbaik untuk memaksimalkan proses identifikasi dan mitigasi risiko keberlanjutan.

Pada tahun 2025, risiko keberlanjutan yang telah diidentifikasi dan dimitigasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko penerapan keberlanjutan terdiri dari aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) yang berdampak pada Perseroan. Pada aspek sosial, Perseroan mengidentifikasi adanya risiko K3 dan kualitas produk, yang dikelola dengan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan standar ISO 45001:2018.

Sementara risiko atas ketidaksesuaian produk dikelola dengan penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015. Pada aspek lingkungan, Perseroan mengidentifikasi potensi pencemaran lingkungan akibat limbah pabrik, yang dikelola dengan penerapan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001:2015, sistem pengelolaan air limbah, dan pengelolaan limbah padat.

Specifically, the duties and responsibilities of the CSR Committee are as follows:

1. Proposing and formulating work programs aimed at providing effective and tangible contributions to support improvements in community welfare to the Company's Board of Directors;
2. Ensuring that the established work programs are implemented properly and deliver optimal contributions to the community;
3. Preparing comprehensive reports and evaluations for each implemented program, covering financial, operational, and other relevant aspects;
4. Conducting internal socialization of CSR activities within the Company, including its subsidiaries.

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

[E.3]

The Company's sustainability risk management is implemented in line with the corporate risk management framework as previously described in the Annual Report. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a crucial role in ensuring that risk management is carried out optimally.

The Board of Directors acts as the manager of the risk management system and establishes policies to support its effective implementation. As the supervisory body, the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, serves as a non-executive body that ensures the implementation of sustainability-related risk management is carried out effectively and in line with the expectations of shareholders and stakeholders.

Jointly, the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically review reports on the implementation of sustainability risk management. They are responsible for assessing the effectiveness of risk management and identifying the best approaches to enhance the processes of identifying and mitigating sustainability risks.

In 2025, the sustainability risks identified and mitigated by the Company are as follows:

Sustainability risks consist of environmental, social, and governance (ESG) aspects that impact the Company. In the social aspect, the Company identifies risks related to occupational health and safety (OHS) and product quality, managed by implementing an OHS Management System (SMK3) in accordance with ISO 45001:2018 standards.

Risks related to product non-compliance are managed through the application of a quality management system based on ISO 9001:2015. In the environmental aspect, the Company identifies potential environmental pollution from factory waste, managed through the implementation of an environmental management system based on ISO 14001:2015, wastewater management systems, and solid waste management.

Dalam rangka mendukung program pemerintahan terkait *zero carbon*, Perseroan melakukan identifikasi penggunaan energi, yang dikelola dengan penerapan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018. Pada aspek tata kelola, Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain kebijakan bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Sentralisasi fungsi-fungsi tersebut berdampak pada keberlanjutan usaha, terutama dari segi daya saing dan potensi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

Selain itu, pada aspek tata kelola, Perseroan juga melakukan identifikasi terhadap Risiko Penyuapan yang mana upaya mitigasinya dilakukan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[E.4]

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan operasionalnya berdampak positif bagi mereka. Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina dengan melakukan komunikasi dua arah untuk memaksimalkan manfaat bagi seluruh pihak.

Berikut merupakan pemangku kepentingan yang senantiasa terlibat dalam operasional Perseroan, beserta dengan informasi terkait metode pendekatan yang selalu dilakukan Perseroan secara konsisten setiap tahunnya:

To support government programs related to zero carbon, the Company identifies energy usage, managed by implementing an Energy Management System based on ISO 50001:2018. In the governance aspect, the Company identifies external risks, including raw material policies, the Company's competitiveness, changes in subsidy patterns, climate change, and others. Mitigation efforts include centralizing several functions, such as marketing, procurement, research, and others. The centralization of these functions impacts business sustainability, particularly in terms of competitiveness and potential changes in policies related to subsidy patterns.

Additionally, in the governance aspect, the Company has identified bribery risks, with mitigation efforts implemented through the adoption of an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[E.4]

The Company engages both internal and external stakeholders to ensure that its operations deliver positive impacts for them. Strong relationships with stakeholders are fostered through two-way communication to maximize the benefits for all parties.

The following are the stakeholders consistently involved in the Company's operations, along with information on the engagement approaches that the Company applies consistently each year:

Pendekatan terhadap Pelibatan Pemangku Kepentingan Voksel

Voksel's Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelibatan dan Frekuensi Engagement & Frequency	Topik Utama & Perhatian Key Topics & Concerns	Respons Voksel Voksel's Response
Pemegang Saham Shareholders	- RUPS Tahunan dengan frekuensi sekali dalam setahun dan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan. <i>Public Expose</i> Tahunan sekali dalam setahun dan <i>Public Expose</i> Insidental jika dibutuhkan. - Keterbukaan informasi melalui sistem pelaporan OJK-IDX yang dilaksanakan mengacu pada peraturan. - Annual General Meeting of Shareholders (GMS) once a year and Extraordinary GMS as needed. - Annual Public Expose once a year and incidental Public Expose if needed. - Information disclosure through the OJKIDX reporting system in compliance with regulations.	- Kinerja keuangan dan operasional. - Pencapaian RKAP. - Tata kelola perusahaan yang baik (GCG). - Peningkatan nilai investasi dan dividen. - Pelaporan yang baik. - Financial and operational performance. - Achievement of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). - Good corporate governance (GCG). - Investment value and dividend growth. - Transparent reporting.	- Menindaklanjuti kepentingan pemegang saham dengan menyelenggarakan RUPS dan <i>Public Expose</i>. - Membuat Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan. - Menerapkan GCG dan melakukan penilaian GCG. - Mengungkapkan kinerja melalui media (situs web, siaran pers, dan laporan). - Addressing shareholder interests through GMS and Public Expose. - Preparing Annual Reports, Financial Reports, and Sustainability Reports. - Implementing and assessing GCG. - Disclosing performance through media (website, press releases, and reports).

Pendekatan terhadap Pelibatan Pemangku Kepentingan Voksel
Voksel's Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelibatan dan Frekuensi Engagement & Frequency	Topik Utama & Perhatian Key Topics & Concerns	Respons Voksel Voksel's Response
Karyawan Employees	- Rapat koordinasi setiap minggu. - Komunikasi dengan Serikat Pekerja minimal satu bulan sekali. <i>Gathering</i> karyawan yang dilaksanakan tentatif sesuai kebutuhan. - Weekly coordination meetings. - Communication with labor unions at least once a month. - Employee gatherings on a tentative basis as needed.	- Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan. - Pengembangan kompetensi. - Terdapat jenjang karier. - Perjanjian Kerja Bersama (PKB). - Penerapan K3. - Employee rights and welfare. - Competency development. - Career advancement. - Collective Labor Agreement (CLA). - Occupational health and safety (OHS).	- Memperbaharui PKB. - Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi dan pelatihan bagi karyawan. - Memfasilitasi pertemuan berkala. - Memberikan remunerasi dan hak karyawan di atas standar minimum. - Updating the CLA. - Providing competency development programs and employee training. - Facilitating regular meetings. - Offering remuneration and employee benefits above the minimum standard.
Pelanggan Customers	- Pertemuan atau koordinasi kesepakatan jual beli produk yang dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan. <i>Gathering</i> pelanggan yang dilaksanakan tentatif sesuai kebutuhan. - Regular meetings and coordination on product sales agreements as needed. - Customer gatherings on a tentative basis as needed.	- Kualitas produk. - Distribusi pesanan tepat waktu. - Kesesuaian produk dengan standar. - Harga yang kompetitif. - Pelayanan keluhan pelanggan. - Product quality. - Timely order distribution. - Compliance with product standards. - Competitive pricing. - Customer complaint handling.	- Melakukan pengawasan terhadap kualitas produk sebelum dijual. - Menerapkan standar mutu. - Memberikan layanan pengaduan pelanggan. - Monitoring product quality before sales. - Implementing quality standards. - Providing a customer complaint service.
Mitra Kerja (Pemasok, Konsultan, Bank, dan Vendor Lainnya) Business Partners (Suppliers, Consultants, Banks, and Other Vendors)	- Pertemuan pembahasan kerja sama dengan frekuensi sesuai kontrak pekerjaan dan kebutuhan. - Komunikasi rutin melalui surel, telepon, dan rapat luring maupun daring. - Meetings to discuss cooperation, held according to contractual agreements and needs. - Regular communication via email, phone, and both offline and online meetings.	- Kesepakatan kontrak pekerjaan, pembayaran yang tepat waktu. - Kualitas barang, jasa, dan/ atau pekerjaan lainnya yang disepakati - Hubungan kerja sama yang berkesinambungan. - Work contract agreements and timely payments. - Agreed quality of goods, services, and/or other deliverables. - Sustainable business relationships.	- Membangun kerja sama yang baik sesuai dengan kesepakatan. - Menjaga komunikasi yang efektif, kejelasan sistem pengadaan. - Menerapkan dan sosialisasi kode etik kepada mitra kerja. - Establishing cooperative partnerships based on agreements. - Maintaining effective communication and a clear procurement system. - Implementing and promoting the Code of Ethics for business partners.

Pendekatan terhadap Pelibatan Pemangku Kepentingan Voksel
Voksel's Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelibatan dan Frekuensi Engagement & Frequency	Topik Utama & Perhatian Key Topics & Concerns	Respons Voksel Voksel's Response
Regulator (Pemerintah Daerah, OJK, Kantor Bea Cukai, Kantor Pajak, dan regulator lainnya) Regulators (Local Government, OJK, Customs Office, Tax Office, and Other Regulators)	• Pertemuan dan kunjungan kerja yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Sosialisasi dari regulator secara daring yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Keterbukaan informasi melalui sistem pelaporan OJK-IDX yang dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan. • Meetings and work visits as needed. • Online regulatory socialization sessions as required. • Information disclosure through the OJKIDX reporting system in compliance with regulations.	• Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku • Melaporkan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Tahunan, dan laporan lainnya. • Kepatuhan pembayaran pajak. • Compliance with applicable regulations. • Submission of Annual Report, Sustainability Report, Annual Financial Report, and other reports. • Tax compliance.	• Mematuhi regulasi. • Melaksanakan kewajiban pembayaran pajak • Membuat Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Tahunan, dan laporan lainnya. • Adhering to regulations. • Fulfilling tax payment obligations. • Preparing Annual Report, Sustainability Report, Annual Financial Report, and other reports.
Masyarakat (Masyarakat di sekitar area operasional dan Masyarakat Luas) Community (Local Community Around Operational Areas and General Public)	• Musyawarah dengan masyarakat sekitar pabrik yang dilaksanakan tentatif sesuai kebutuhan. • <i>Public Expose</i> Tahunan sekali dalam setahun dan <i>Public Expose</i> Insidental jika dibutuhkan. • Community discussions around the factory area as needed. • Annual Public Expose once a year and incidental Public Expose if needed.	• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Kesempatan kerja. • Program <i>management trainee</i>. • Implementation of social and environmental responsibility programs. • Job opportunities. • Management trainee programs	• Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terarah di bawah pengawasan Komite CSR • Membuka lowongan kerja • Menjalankan program <i>management trainee</i>. • Menyelenggarakan <i>Public Expose</i>. • Conducting structured social and environmental responsibility programs under CSR Committee supervision. • Providing job openings. • Running management trainee programs. • Organizing Public Expose events.

PERMASALAHAN MENERAPKAN KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS

[E.5]

Perjalanan Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang masih perlu dibenahi adalah risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berpotensi mengganggu operasional.

Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kesadaran K3 melalui sosialisasi di lingkungan kerja dan penyelenggaraan Bulan K3 Nasional setiap tahun untuk memperkuat budaya keselamatan.

ISSUES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN BUSINESS

[E.5]

The Company's journey in implementing sustainability is faced with various challenges. One of the key challenges that still requires attention is occupational health and safety (OHS) risk, which has the potential to disrupt operations.

The Company implements a strict OHS management system, provides facilities and infrastructure, establishes emergency response teams, and protect its assets with insurance. In addition, the Company continuously enhances OHS awareness through socialization and the annual holding of National OHS Month to strengthen a culture of safety.

Pencapaian Target Keberlanjutan

Achievement of Sustainability Target [F.3]

Selain meningkatkan kinerja, Perseroan juga berkomitmen untuk berinvestasi pada proyek-proyek yang mendukung prinsip operasional berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menanamkan investasi pada proyek-proyek berikut yang selaras dengan operasional berkelanjutan yaitu:

1. Penggunaan *solar panel* untuk lampu jalan dan gedung kantor;
2. Melakukan transformasi digital di sistem kerjanya dengan menerapkan *paperless*;
3. Menerapkan *reuse* pada sampah botol bekas minuman menjadi media tanam;
4. Menambah area taman dan menanam lebih banyak pohon di lingkungan Ruang Terbuka Hijau (RTH);
5. Mengganti AC yang tidak ramah lingkungan dengan AC yang ramah lingkungan.

Proyek-proyek tersebut telah direalisasikan dengan biaya investasi sebesar Rp50,00 juta yang sesuai dengan target Perseroan.

In addition to improving performance, the Company is also committed to investing in projects that support the principles of sustainable operations.

In 2025, the Company invested in the following projects aligned with sustainable operational practices:

1. Invested in solar panels for street lighting and office buildings;
2. Digitalized the work systems through the adoption of paperless processes;
3. Reused discarded beverage bottles as planting media;
4. Expanded garden areas and planted more trees within Green Open Space (RTH);
5. Replaced environmentally unfriendly air conditioning units with energy-efficient and environmentally friendly ones.

These projects were successfully implemented with a total investment cost of Rp50.00 million, in line with the Company's targets.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup difokuskan untuk menciptakan aktivitas operasional yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan maupun berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang langka sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Walaupun demikian, Perseroan tetap mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dengan menjaga operasional agar selaras dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan.

[F.9, F.10]

Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran ini melandasi perencanaan strategi operasional dan pengambilan keputusan Perseroan.

Regulasi Internal Manajemen Lingkungan di Kantor dan Pabrik

Kebijakan Mutu, K3, Lingkungan, Energi, dan Tanggung Jawab Sosial PT Voksel Electric Tbk, yang diperbarui pada 1 April 2024, dan dimuat dalam situs web Perseroan.

The Company's environmental conservation policy is focused on creating operational activities that are harmonious with the surrounding environment.

The Company's operational areas are neither located near nor within conservation areas and do not possess endangered biodiversity, and therefore do not have a material impact on biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to supporting biodiversity conservation by sustaining the operation to be in line with the environmental protection and preservation. [F.9, F.10]

The Company recognizes its responsibility to preserve environmental sustainability. This awareness highlights the Company's operational strategy planning and decision-making processes.

Internal Regulations for Environmental Management at the Offices And Factories

Quality, OHS, Environment, Energy, and Social Responsibility Policy of PT Voksel Electric Tbk, which was updated on April 1, 2024, and is published on the Company's website.



Sertifikasi ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification

Untuk Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan di Kantor dan Pabrik
For the Environmental Management System at the Offices and Factories



Sertifikasi ISO 50001:2018
ISO 50001:2018 Certification

Untuk Sistem Manajemen Energi Kami
For Our Energy Management System



PROPER Biru
PROPER Blue

Dari Kementerian Lingkungan Hidup secara konsisten dalam tiga tahun terakhir 2023-2025
From the Ministry of Environment, which we have earned over the past three years 2023-2025

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP ^[F.4]

Pada tahun 2025, biaya pengelolaan lingkungan hidup mencapai Rp152,82 juta, turun 1,4%, apabila dibandingkan tahun 2024, yang sebesar Rp155,04 juta. Penurunan biaya lingkungan terjadi karena Perseroan melakukan penyesuaian terhadap program-program lingkungannya, namun komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan tetap kuat dan tidak berubah.

PENGUNAAN BAHAN BAKU DAN PENGELOLAAN LIMBAH

[F.5, F.14]

Produksi kabel menggunakan bahan baku utama tembaga, aluminium, PVC, dan XLPE (PPC). Seluruh bahan baku dikategorikan sebagai bahan baku tidak terbarukan dengan tingkat daur ulang yang berbeda-beda. Walaupun demikian, Perseroan telah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan daur ulang terhadap masing-masing bahan baku untuk dipergunakan kembali di produk Perseroan.

Tembaga memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat didaur ulang tanpa kehilangan kualitasnya. Aluminium relatif mudah didaur ulang dan membutuhkan energi yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan produksi aluminium dari bijih. Limbah tembaga, aluminium, dan XLPE juga didaur ulang, bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi, teknologi, dan izin melakukan daur ulang. PVC dan XLPE memerlukan penanganan daur ulang khusus untuk menjadi produk plastik lainnya. Perseroan mendaur ulang limbah PVC menjadi PVC granule.

Pengelolaan limbah dilakukan dengan berpedoman pada *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang memberikan informasi karakteristik, cara penanganan, dan potensi bahaya material yang digunakan. Untuk meminimalkan limbah dari aktivitas operasional, Perseroan memanfaatkan pemindaian *barcode* pada proses input untuk mencegah kesalahan sehingga proses produksi dan penggunaan bahan baku menjadi lebih efektif.

Hasil daur ulang limbah bahan baku dimanfaatkan kembali menjadi bahan baku produksi kabel, dengan persentase penggunaan 2%, dibandingkan dengan keseluruhan penggunaan material.

ENVIRONMENTAL COSTS

In 2025, the Company's environmental management costs amounted to Rp152.82 million and it was 1.4% lower compared to Rp155.04 million in 2024. The decrease in environmental costs occurred because the Company had to adjust its environmental programs, but the commitment to environmental preservation remains as strong as ever.

USE OF RAW MATERIALS AND WASTE MANAGEMENT

Cable production uses copper, aluminum, PVC, and XLPE (PPC) as its main raw materials. All of these materials are categorized as non-renewable resources, with varying levels of recyclability. Nevertheless, the Company has collaborated with third parties to recycle each type of raw material to be reused in the Company's products.

Copper has high economic value and can be recycled without losing its quality. Aluminum is relatively easy to recycle and requires significantly less energy compared to producing aluminum from ore. Copper, aluminum, and XLPE wastes are also recycled in cooperation with competent third parties that possess the necessary technology and licenses to carry out recycling activities. PVC and XLPE require special recycling processes to be converted into other plastic products. The Company recycles PVC waste into PVC granules.

The waste is managed based on the Material Safety Data Sheet (MSDS), which provides information on the characteristics, handling procedures, and potential hazards of the materials used. To minimize operational waste, the Company utilizes barcode scanning during the input process to prevent any mistake and thus making the production process and material usage more effective.

The recycled raw material waste is reused as one of the materials for cable production, accounting for approximately 2% of total material usage.

Limbah yang Ditimbulkan
Waste Generated ^[F.13]

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kantor /Office				
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)	Ton	0,09	0,19	0,14
Pabrik /Plants				
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)	Ton	122,41	139,16	196,65
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)	Ton	192,86	177,81	212,13
TOTAL ^[E-05]	Ton	315,27	317,16	408,92

PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH (EFFLUEN) [F.14]

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari sumur bor dan sumur pantek untuk operasionalnya dan memenuhi kebutuhan domestik karyawan. Perseroan memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL), yang berfungsi untuk mengolah air limbah (effluen) sehingga dapat dimanfaatkan kembali.

Efluen dari IPAL dimanfaatkan untuk media hidroponik dan kolam ikan, dan banyak pohon ditanam untuk menjaga resapan air tanah sehingga melestarikan sumber air. Kualitas air limbah juga dijaga agar memenuhi standar baku sebelum dilepaskan ke lingkungan.

Proses bisnis Perseroan tidak menimbulkan timbulan limbah berupa tumpahan, sehingga tidak terdapat informasi terkait tumpahan yang diungkapkan. [F.15]

WATER AND WASTEWATER (EFFLUENT) MANAGEMENT

The Company uses water from drilled wells and artesian wells for its operation and to meet domestic needs of employees. The Company has a wastewater treatment plant (WWTP) that processes wastewater (effluent) for reuse.

Effluent from WWTP is used for hydroponic systems and fish ponds, and trees are planted to maintain the groundwater infiltration and thus conserve water sources. Wastewater quality is kept to meet the water quality standards before being released into the environment.

The Company's business processes do not generate waste spills, and therefore no information regarding spills to be disclosed. [F.15]

Penggunaan Air Water Usage [F.8] [E-04]

Dalam m³/ln m³

Sumber Air Water Sources	2025	2024	2023
Sumur Bor Drilled Wells	12.679	11.031	17.254
Sumur Pantek Artesian Wells	5.420	4.845	10.281
TOTAL	18.099	15.876	27.535

PENGUNAAN ENERGI

Perseroan mengintegrasikan penggunaan energi tak terbarukan, dan energi baru dan terbarukan dalam operasionalnya. Dalam Laporan ini, Perseroan memperhitungkan penggunaan energi untuk operasinya di kantor dan pabrik, dan tidak melakukan perhitungan energi di luar Perseroan.

Konsumsi energi utama menggunakan listrik PLN untuk mengoperasikan peralatan pabrik, mesin-mesin produksi, dan kegiatan perkantoran. Perseroan juga menggunakan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin untuk transportasi, operasional *forklift*, mesin, dan *generator set* (genset). Gas LNG juga digunakan untuk proses produksi *Al-Casting*.

Tipe energi baru dan terbarukan yang dimanfaatkan Perseroan adalah energi surya melalui penggunaan panel surya *on-grid* berkapasitas 300 W untuk penerangan di area pabrik dan kantor. Selain itu, Perseroan juga telah mengintegrasikan sistem *Smart Eco Factory* dan *Smart Office*. Kedua upaya tersebut berkontribusi dalam menghemat penggunaan listrik lebih dari 39.258 kWh pada tahun 2025. [F.7]

ENERGY USAGE

The Company integrates the use of non-renewable energy as well as new and renewable energy in its operations. In this Report, the Company accounts for energy consumption from its office and factory operations only and does not include energy usage outside the Company.

The Company's primary energy consumption comes from electricity supplied by the PLN to operate factory equipment, production machinery, and office activities. The Company also uses fuel in the form of diesel and gasoline for transportation, forklift operations, machinery, and generator sets (gensets). LNG gas is also used in the *Al-Casting* production process.

The kind of new and renewable energy utilized by the Company is solar energy through the use of on-grid solar panels with a capacity of 300 W for lighting in factory and office areas. In addition, the Company has integrated *Smart Eco Factory* and *Smart Office* systems. These initiatives contribute to electricity savings of more than 39,258 kWh in 2025. [F.7]

Konsumsi dan Intensitas Energi di Dalam Perseroan
Energy Consumption and Intensity Within the Company [F.6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Listrik Electricity				
Gedung Kantor Office Building	kWh	180.533,20	241.697,30	683.139,60
	GJ	649,92	870,11	2.459,30
Gedung Pabrik Factory Building	kWh	17.057.615,96	16.918.162,74	23.429.072,60
	GJ	61.407,42	60.905,39	84.344,66
Jumlah Konsumsi Energi Listrik Total Electricity Consumption [E-03]	kWh	17.238.149,16	17.159.860,04	24.112.212,20
	GJ	62.057,34	61.775,50	86.803,96
Bahan Bakar Fuel Consumption				
Gas (LNG) untuk Produksi Aluminium Gas (LNG) for Aluminum Casting	MMBTU	21.418,07	27.000,39	41.502,63
	GJ	22.597,26	28.486,92	43.787,59
Solar untuk Forklift, Mesin, dan Genset Diesel for Forklifts, Machines, and Generators	Liter	90.164,00	99.834,00	128.336,00
	GJ	3.624,38	4.013,09	5.158,80
Bensin untuk Kendaraan Operasional Gasoline for Operational Vehicles	Liter	30.968,13	24.759,60	32.515,00
	GJ	1.244,85	995,28	1.307,04
Jumlah Konsumsi Bahan Bakar Total Fuel Consumption	GJ	27.466,48	33.495,28	50.253,44
Jumlah Konsumsi Energi Tak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	GJ	89.523,82	95.270,78	137.057,40
Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy				
Panel Surya Solar Panels	kWh	39.258	39.456	38.125
	GJ	141,33	142,04	137,25
Jumlah Energi Baru dan Terbarukan Total New and Renewable Energy Consumption	GJ	141,33	142,04	137,25
Jumlah Konsumsi Energi di dalam Perseroan Total Energy Consumption Within the Company	GJ	89.523,82	95.270,78	137.057,40
Produksi (Kabel Listrik dan Kawat Tembaga) Production (Electricity Cable and Copper Wire)	KM	31.654,00	31.996,34	67.516,70
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/KM	2,83	2,98	2,03

EMISI YANG DIHASILKAN

Kegiatan operasional Perseroan menimbulkan emisi gas rumah kaca (GRK) cakupan 1 (dari cerobong *Al-casting* dan cerobong genset) dan cakupan 2 (penggunaan listrik). Perseroan tidak memperhitungkan emisi dari cakupan 3.

Perseroan melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi agar memenuhi baku mutu sesuai ketentuan AMDAL, UKL-UPL, dan regulasi terkait lingkungan lainnya. Perseroan juga berinisiatif untuk mengurangi emisi dari operasinya melalui berbagai upaya berikut: [F.12]

1. Melakukan penghijauan di area pabrik menggunakan rasio ruang terbuka hijau 60:40 untuk mengurangi emisi;
2. Pemadaman lampu di atas pukul 18.00;
3. Pemanfaatan panel surya untuk penerangan dan instalasi;
4. Pengolahan air limbah.

Upaya-upaya pengurangan emisi sejalan dengan tujuan Perseroan untuk mengurangi emisi menggunakan tahun 2022 sebagai *baseline*. Ini juga merupakan bentuk dukungan kami dalam mencapai target *Net Zero Emissions* (NZE) Pemerintah Indonesia pada tahun 2060. [E-06, E-07]

Pada akhir tahun 2025, dapat kami sampaikan bahwa Perseroan berhasil mereduksi emisi GRK sebesar 2,35% dari *baseline* emisi GRK tahun 2024.

GENERATED EMISSION

The Company's operational activities generate greenhouse gas (GHG) emissions of scope 1 (emissions from *Al-Casting* stacks and generator set stacks) and scope 2 (electricity use). The Company does not calculate the scope 3 emissions.

The Company monitors and manages its emissions to ensure compliance with applicable quality standards in accordance with AMDAL, UKL-UPL, and other relevant environmental regulations. The Company has also made initiatives to reduce emissions from its operations through the following: [F.12]

1. Implementing greening initiatives in the factory area with a 60:40 green open space ratio to reduce emissions;
2. Turning off lights after 6:00 p.m.;
3. Utilizing solar panels for lighting and installations;
4. Installing wastewater treatment.

These emission reduction initiatives are aligned with the Company's objective to reduce emissions using 2022 as the baseline year. They also reflect the Company's support for the Indonesian Government's Net Zero Emissions (NZE) target by 2060. [E-06, E-07]

By the end of 2025, the Company successfully reduced its GHG emissions by 2.35% compared to the 2024 GHG emissions baseline.

Emisi GRK yang Dihasilkan
GHG Emissions Generated [F.11]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi dari pembakaran kendaraan dan genset (solar dan bensin) Emissions from vehicle & generator fuel (diesel & gasoline)	Ton CO2eq	313,18	335,26	434,56
Emisi dari penggunaan listrik dan gas (LNG) Emissions from electricity & gas (LNG) usage	Ton CO2eq	17.127,78	17.381,57	24.236,33
Total Emisi GRK (Cakupan 1 & 2) Total GHG Emissions (Scope 1 & 2)	Ton CO2eq	17.440,96	17.716,83	24.670,88
Penyerapan Karbon (60:40) Carbon Absorption (60:40)	Ton CO2eq	6.800,00	6.800,00	6.800,00
Total Emisi Karbon Total Carbon Emissions [E-01]	Ton CO2eq	10.640,96	10.916,83	17.870,88
Produksi (Kabel Listrik dan Kawat Tembaga) Production (Electricity Cable and Copper Wire)	KM	31.654,00	31.996,34	67.516,70
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO2eq/ KM	0,34	0,34	0,26
Pendapatan Usaha Revenues	Rp	1.988.107.966.787	1.879.353.267.138	3.055.441.987.857
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity [E-02]	Ton CO2eq/Rp	0,0000000053	0,0000000058	0,0000000058

Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

Perseroan memastikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan. Rekrutmen dan promosi jabatan dilakukan dengan transparan dan non-diskriminatif, yang didasarkan pada kompetensi dan kinerja karyawan. [F.18]

The Company ensures equal employment opportunities for all employees. Recruitment and promotion are conducted with transparency and non-discrimination, and are based on each employee's competence and performance. [F.18]

Perseroan juga menegaskan untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak atau menjalankan praktik kerja paksa di lingkungan operasionalnya maupun rantai pasok. Kami memiliki Kode Etik yang memuat larangan keterlibatan pekerja anak dan pekerja paksa yang telah ditanamkan di internal Perseroan dan disebarluaskan kepada pemasok sejak proses tender. [F.19] [S-10]

The Company also states that it does not employ child labor or engage in forced labor practices, either within its operational environment or throughout its supply chain. The Company has a Code of Conduct that includes prohibitions against child labor and forced labor, which has been embedded internally and disseminated to suppliers starting from the tender process. [F.19] [S-10]

Praktik ketenagakerjaan dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk dalam hal upah. Karyawan level terendah menerima upah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan/atau Upah Minimum Kabupaten (UMK). Dalam hal ini, mengingat lokasi kantor operasional dan pabrik berada di Kabupaten Bogor, maka Perseroan memberikan upah kepada karyawan level terendah di 2025 sesuai dengan UMP yang berlaku, yaitu Rp4,90 juta. [F.20]

Employment practices are carried out in accordance with applicable regulations, including those related to wages. Employees at the lowest level receive wages in line with the Provincial Minimum Wage (UMP) and/or the Regency/City Minimum Wage (UMK). In this regard, as the operational office and factory are located in Bogor Regency, the Company paid its lowest-level employees in 2025 the same with the applicable UMP, amounting to Rp4.90 million. [F.20]

Praktik ketenagakerjaan sepanjang tahun 2025 membawa Perseroan mencapai tingkat kepuasan karyawan sebesar 8,9. Pencapaian ini terus meningkat sepanjang tiga tahun terakhir (2024: 9,94 dan 2023: 8,70) dari skala 1-10 yang menandakan kepuasan karyawan.

The employment practices throughout 2025 enabled the Company to achieve an employee satisfaction level of 8.9. This achievement has continued to improve over the past three years (2024: 9.94 and 2023: 8.70) on a scale of 1-10, indicating a high level of employee satisfaction.

Kesetaraan Gender Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	582	72,2%	6	0,7%
Mid-level	115	14,3%	56	6,9%
Senior-level	24	3,0%	10	1,2%
Executive-level	12	1,5%	1	0,1%
Total Karyawan Total Employees	733	90,9%	73	9,1%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur
Employee Level by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	35	1	5	8	-	-	-	-	49
25-35	339	3	57	30	2	3	1	-	435
35-45	151	1	41	13	12	4	4	-	226
45-55	54	1	11	5	13	4	3	-	91
>55	3	-	1	-	1	-	-	-	5

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [S-03]

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 34 karyawan baru atau setara 4,24% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2025 adalah 89 orang atau 11,11% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025.

EMPLOYEE TURNOVER RATE [S-03]

In 2025, the Company recruited 34 new employees, equivalent to 4.24% of the total workforce in 2025. The number of employees who left the Company during 2025 was 89, or 11.11% of the total workforce in 2025.

JUMLAH KARYAWAN SEMENTARA [S-04]

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki jumlah karyawan sementara sebanyak 131 orang yang mencapai 16,35% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Karyawan sementara yang dimaksud di sini merupakan pekerja alih daya laki-laki untuk kebutuhan pengepakan, pengemudi untuk Direksi dan logistik, tenaga kebersihan, dan pengelola scrap.

TOTAL TEMPORARY EMPLOYEES [S-04]

In 2025, the Company had a total of 131 temporary employees, accounting for 16.35% of the total employees in 2025. Temporary employees mean outsourced workers involved in packing, drivers for Directors and logistics, cleaning staff, and scrap management.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [F.21] [S-11]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [F.21] [S-11]

Zero Fatality 2025
1.690.600 jam kerja selamat
safe working hour

Aktivitas produksi kabel Voksel memiliki risiko terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Menyadari hal tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah tersertifikasi ISO 45001:2018 tentang K3 dan memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia (RI) No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3.

Voksel cable production activities come with occupational health and safety (OHS) risks. Recognizing this, the Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certified to ISO 45001:2018 and in compliance with Government Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 50 of 2012 on SMK3.

Penerapan SMK3 juga diperkuat dengan Kebijakan Mutu, K3, Lingkungan, Energi, dan Tanggung Jawab Sosial PT Voksel Electric Tbk, yang diperbarui pada 1 April 2024, dan dimuat dalam situs web Perseroan.

The implementation of the OHSMS is further reinforced by the Quality, OHS, Environment, Energy, and Social Responsibility Policy of PT Voksel Electric Tbk, which was updated on April 1, 2024, and is published on the Company's website.

Selain prosedur operasional internal (SOP), Perseroan juga memiliki fasilitas pendukung K3 yaitu alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), dan ruang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Kami juga menyediakan fasilitas *Medical Check-Up* (MCU) kepada karyawan setiap tahunnya.

Target penerapan K3 adalah pencapaian *zero accident* dan nihil penyakit akibat kerja. Akan tetapi, pada tahun 2025, terdapat dua kecelakaan kerja kategori rendah dan tinggi, namun tidak cedera serius dan fatal. [S-06]

Perseroan juga memastikan kenyamanan karyawan dengan menyediakan fasilitas kerja yang layak seperti ruang menyusui/laktasi, tempat ibadah, tempat parkir, dan sarana olahraga.

PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN TINDAKAN DISKRIMINASI LAINNYA

Selain memperhatikan tempat kerja yang aman dan melindungi karyawan dari risiko fisik, Perseroan juga melindungi karyawan dari risiko lainnya seperti pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. [S-07]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari pelecehan dan tindakan diskriminasi lainnya. Kebijakan tersebut salah satunya diatur dalam Kode Etik yang mengatur mengenai hubungan karyawan dengan atasan, bawahan, dan sesama karyawan. [S-08]

Perseroan memiliki kebijakan HAM yang dimuat dalam regulasi internal yang mengatur mengenai perlindungan terhadap HAM. [S-09]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [F.22]

Perseroan memperlakukan karyawan sebagai pemangku kepentingan dan mitra bisnis penting pendukung keberlanjutan usaha. Selain pengelolaan ketenagakerjaan yang sesuai regulasi dan pemenuhan kesejahteraan mereka, Perseroan juga mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program.

Mengingat produksi kabel Voksel sangatlah spesifik dan membutuhkan pengetahuan mendalam terkait produk, Perseroan telah memiliki Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) secara internal yang menyusun kurikulum mandiri, bekerja

In addition to internal standard operating procedures (SOPs), the Company is equipped with supporting OHS facilities, including smoke detectors, portable fire extinguishers, and first aid rooms. We also provides *Medical Check-Up* (MCU) to employees each year.

The Company's target in terms of OHS is to achieve zero accidents and zero occupational diseases. Nonetheless, in 2025, there were two accidents occurred, each categorized as low and high incident, but not leading to serious and fatal injuries. [S-06]

The Company also ensures employees are comfortable by providing workplace facilities that are reasonable, such as nursing/lactation rooms, places of worship, parking areas, and sports facilities.

PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARRASMENT AND OTHER DISCRIMINATIONS

In addition to ensuring a safe workplace and protecting employees from physical risks, the Company also protects employees from other risks such as human rights violations, sexual harassment, or other forms of discrimination.

Throughout 2025, there were no reported incidents of human rights violations against any employees. [S-07]

The Company also has policies that protect employees from harassment and other forms of discrimination. Among others, the policy is set out in the Code of Conduct, which governs relationships between employees and their superiors, subordinates, and fellow employees. [S-08]

The Company has a human rights policy set out in its internal regulations, which governs the protection of human rights. [S-09]

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [F.22]

The Company treats employees as key stakeholders and important business partners in supporting business sustainability. In addition to managing employment matters in compliance with applicable regulations and fulfilling employee welfare, the Company also develops employee competencies through various programs.

Given that Voksel cable production is highly specialized and requires in-depth product knowledge, the Company has established an internal Job Training Institute (LPK) that develops its own curriculum in collaboration with accredited

sama dengan institusi pendidikan terakreditasi. Program tersebut membantu karyawan untuk memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Selain pelatihan internal, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan di berbagai pelatihan eksternal. Pelatihan tersebut bervariasi mulai dari yang diadakan oleh narasumber eksternal, sertifikasi profesi, ataupun keikutsertaan dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Pada tahun 2025, program pelatihan yang diberikan Perseroan kepada karyawan mencakup: [E.2]

1. Accident Investigation
2. Audit Konservasi Air (PROPER)
3. Pelatihan Hiperkes K3 Gedung Bertingkat
4. Pelatihan Damkar Kelas D & B
5. Sertifikasi Pengawas K3

educational institutions. These programs help employees acquire the necessary knowledge, skills, and experience.

In addition to internal training, the Company also enrolls employees in various external training programs. These trainings range from programs delivered by external experts and professional certification courses to participation in the socialization of the latest regulatory updates.

In 2025, the training programs provided by the Company to its employees included [E.2]

1. Accident Investigation
2. Water Conservation Audit (PROPER)
3. OHS Workplace Hygiene and Health (Hiperkes) of High-Rise Building
4. Class D & B of Firefighting Training
5. OHS Supervision Certification

Rata-Rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Average Hour of Employee Training and Development [S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
8,9 jam/karyawan 8.9 hour/employee	806 karyawan 806 employees	100%

Tanggung Jawab Kami kepada Masyarakat

Our Responsibility to the Community



Keberadaan Perseroan memberikan dampak sosial bagi masyarakat. Perseroan berupaya untuk memperhatikan kebutuhan masyarakat dalam setiap aktivitas operasionalnya dan melindungi hak-hak mereka. Perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan sosial menjadi bentuk tanggung jawab dari Perseroan untuk memastikan dampak positif dari kegiatan operasionalnya.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

[F.25] [S-12]

Program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) Perseroan dijalankan oleh Komite CSR.

Komite CSR melakukan kemitraan dengan masyarakat sekitar untuk menjalankan program yang berdampak bagi mereka. Kemitraan tersebut dibangun melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan pengeluaran sebesar Rp363.349.551 untuk mendukung pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Program-program tersebut meliputi donasi rutin kepada anak yatim, penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat sekitar, pemberian hewan kurban, pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL), pembagian bingkisan Hari Raya Idul Fitri, dukungan terhadap kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus, bantuan pendidikan, bantuan tanggap darurat bencana alam, serta berbagai bentuk bantuan sosial lainnya.

The Company's presence has social impacts on the community. The Company strives to take the community's concern into account in all of its operational activities and to protect their rights. The Company's attention on social welfare is a form of the Company's responsibility to ensure that its operations generate positive impacts.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

[F.25] [S-12]

The Company's corporate social responsibility (CSR) programs are implemented by the CSR Committee.

The CSR Committee partners with local communities to carry out programs that create positive impacts for them. These partnerships are developed through various stages of planning, implementation, and evaluation.

In 2025, the Company spent a total of Rp363,349,551 to support its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These programs included regular donations to orphans, the distribution of staple food to surrounding communities, the provision of sacrificial animals, the implementation of internship (PKL) programs, the distribution of Eid Fitr holiday packages, support for the commemoration of Indonesia's Independence Day on 17 August, educational assistance, emergency relief for natural disasters, and various other forms of social aid.

DAMPAK DARI KEHADIRAN KAMI

[F.23, F.28]

Bila dilihat dari sudut pandang program CSR, kehadiran kami memberikan dampak positif bagi masyarakat. Lebih dari program CSR, kehadiran kami juga memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi lokal. Hal ini diwujudkan melalui kehadiran karyawan lokal (berdomisili di area Kota Bogor) di Kantor Operasional & Pabrik yang berlokasi di Kota Bogor.

Selain itu, operasional Perseroan di Kota Bogor juga memberikan dampak tidak langsung bagi pelaku ekonomi di sekitar area operasional Perseroan terkait dengan rantai pasok yang berhubungan langsung dengan produksi, atau hal-hal lainnya yang berkaitan dengan aktivitas kantor.

Di sisi lain, produksi kabel Voksel juga berdampak positif untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang membuka banyak kesempatan untuk mendorong perputaran roda ekonomi. Selain itu, produk *EV Charger* yang belum lama ini dipasarkan juga menekankan peran Perseroan dalam mendukung pengurangan emisi dari kendaraan secara nasional.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.16, F.24]

Walaupun menghasilkan banyak dampak positif, kami juga menyadari bahwa aktivitas operasional Perseroan juga dapat berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan jika aktivitas operasional tidak dikelola dengan baik.

Secara garis besar, dampak negatif tersebut dapat timbul dari operasional yang tidak sesuai standar sehingga dapat mengakibatkan di antaranya kebakaran atau pencemaran lingkungan. Dengan adanya Kebijakan Mutu, K3, Lingkungan, Energi, dan Tanggung Jawab Sosial PT Voksel Electric Tbk, kami memiliki pedoman yang dijalankan secara konsisten setiap tahunnya untuk mengantisipasi dan memitigasi berbagai dampak negatif dari operasional Perseroan.

Perseroan tetap membuka kesempatan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan. Sarana pengaduan resmi yang tersedia adalah melalui email ke infopengaduan@voksel.co.id.

Seluruh pengaduan akan diteruskan kepada divisi terkait untuk ditindaklanjuti hingga selesai. Perseroan juga bekerja sama dengan Musyawarah Pimpinan Kecamatan (MUSPIKA) dalam menindaklanjuti pengaduan.

Pada tahun 2025, tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan terkait pencemaran lingkungan maupun pelanggaran sosial lainnya.

THE IMPACT OF OUR PRESENCE

[F.23, F.28]

From the perspective of CSR programs, our presence has delivered positive impacts to the community. Beyond CSR initiatives, our operations also contribute positively to local economic development. This is reflected in the employment of local workers (domiciled in the Bogor City area) at the Operational Office and Factory located in Bogor City.

In addition, the Company's operations in Bogor City generate indirect impacts for local economic actors around the operational area, particularly those involved in the supply chain directly related to production, as well as other activities supporting office operations.

On the other hand, Voksel cable production also has a positive impact in supporting infrastructure development, which opens up many opportunities to stimulate economic activity. Furthermore, the EV Charger products that have recently been marketed further highlight the Company's role in supporting the reduction of vehicle emissions at the national level.

COMPLAINT FROM THE COMMUNITY [F.16, F.24]

Although generating many positive impacts, we also aware that the Company's operational activities may have negative impacts on the community and the environment if they are not properly managed.

In general, such negative impacts may arise from operations that do not comply with applicable standards, potentially resulting in incidents such as fires or environmental pollution. Through the Quality, OHS, Environment, Energy, and Social Responsibility Policy of PT Voksel Electric Tbk, we have a guideline that has been implemented each year to anticipate and mitigate various potential negative impacts arising from the Company's operations.

The Company remains open to receiving complaints from the community and other stakeholders. An official complaint channel is available via email at infopengaduan@voksel.co.id.

All complaints are forwarded to the relevant divisions for follow-up until settled. The Company also cooperates with the Local Coordination Forum (MUSPIKA) in handling and resolving complaints.

In 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental pollution or other social violations.

Tanggung Jawab Kami kepada Pelanggan

Our Responsibility to Customers

Perseroan beradaptasi dengan perkembangan industri untuk memenuhi permintaan pelanggan yang semakin kompleks. Dalam memenuhi permintaan pelanggan, Perseroan juga menjalankan praktik bisnis bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak mereka. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat potensi dampak negatif yang material saat mengabaikan kepentingan pelanggan dan hanya mengejar keuntungan semata.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

[F.17, F.27]

Produk kabel Voksel dan *EV Charger*, serta seluruh layanan yang terkait dengan Perseroan telah dipastikan aman bagi pelanggan. Kami memiliki sistem manajemen mutu yang dijalankan Divisi *Quality Assurance* untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap keseluruhan produk. Selain itu, produk-produk Perseroan juga sudah tersertifikasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Sistem Pelayanan Mutu (SPM) oleh Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero). Produk kabel *fiber optics* sudah tersertifikasi *Quality Assurance* oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Selain itu, beberapa produk kabel listrik dan konduktor sudah teruji dan tersertifikasi oleh DNV GL (KEMA Nederland B.V), SPIE SAG GmbH, UL Indonesia, dan Qualis Indonesia.

Kualitas dan keamanan produk juga diiringi dengan upaya Perseroan memastikan hak pelanggan terpenuhi, termasuk salah satunya hak untuk mendapatkan perlakuan dan pelayanan yang setara dan tidak diskriminatif. Sehubungan jenis bisnis Perseroan adalah *business to business* (B2B), maka setiap transaksi dilakukan berdasarkan kontrak secara transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Sebelum mengambil kesepakatan, Perseroan memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk mengetahui informasi kabel Voksel. Saat ini, informasi produk tersedia di situs web Perseroan. Tim pemasaran juga senantiasa tersedia untuk membantu pelanggan melalui fitur *live chat* di situs web atau komunikasi interpersonal secara langsung sesuai kebutuhan.

Melalui berbagai upaya tersebut di atas, selama tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar akibat ketidaksesuaian mutu maupun insiden ketidakpatuhan terkait keselamatan dan kesehatan pelanggan. [OJK F.29]

The Company adapts to industry developments to meet increasingly complex customer demands. In fulfilling customer needs, the Company also practices a responsible business conduct that prioritize the protection of customer rights. This approach has become increasingly important given the potential for material negative impacts when customer interests are neglected in favor of pursuing profit alone.

RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES

[F.17, F.27]

Voksel cable products and EV Chargers, as well as all services related to the Company, have been ensured to be safe for customers. We have a quality management system overseen by the Quality Assurance Division to perform inspections and evaluations of all products. In addition, the Company's products have obtained certifications that comply with the Indonesian National Standard (SNI) and the Quality Service System (SPM) from the Certification Center of PT PLN (Persero). Fiber optic cable products have also been certified for Quality Assurance by PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Furthermore, several electric cable and conductor products have been tested and certified by DNV GL (KEMA Nederland B.V), SPIE SAG GmbH, UL Indonesia, and Qualis Indonesia.

Product quality and safety are accompanied by the Company's efforts to ensure that customer rights are fulfilled, including the right to receive equal and non-discriminatory treatment and services. As the Company operates under a business-to-business (B2B) model, all transactions are conducted based on a written contract in a transparent manner and in compliance with the prevailing regulations.

Before entering into any agreement, the Company provides customers with opportunity to obtain comprehensive information about Voksel cable products. Currently, product information is available on the Company's website. The marketing team is also available to assist customers through the live chat feature on the website or through direct interpersonal communication, as needed.

Through these efforts, throughout 2025 there were no product recalls due to non-compliance related to product quality or incidents related to customer health and safety. [OJK F.29]

Selain itu, upaya-upaya tersebut juga berdampak positif pada kepuasan pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dikelola oleh Divisi Commercial terkait kualitas produk, proses distribusi, dan pelayanan. Pada tahun 2025, hasil survei mencapai 3,85. Hasil tersebut konsisten dengan hasil survei dalam tiga tahun terakhir (2024: 3,07 dan 2023: 3,02) yang selalu berada di atas 3,0 (skala 1-4) yang menandakan kepuasan pelanggan. [F.30]

INOVASI PRODUK [F.26]

Perseroan memahami pentingnya inovasi yang konsisten dalam memaksimalkan pertumbuhan dan tetap kompetitif di industri. Perseroan terus berinovasi dan berinvestasi pada fasilitas dengan peralatan canggih dan teknologi terkini.

Sebagai kontribusi Perseroan terhadap penggunaan energi terbarukan untuk solar panel *on grid* dan *off grid*, Perseroan melakukan Penelitian dan Pengembangan produk Solar Cable tipe H1Z2Z2-k. Pengembangan produk ini mampu memberikan keamanan dan keandalan kabel panel surya yang diinstal pada area daratan maupun perairan. Pengembangan produk Solar Cable tipe H1Z2Z2-k ini juga sudah tersertifikasi sesuai standar yang berlaku.

Selain pengembangan Solar Cable tipe H1Z2Z2-k, Perseroan juga melakukan inovasi dalam peningkatan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Perseroan mengembangkan produk EV Charger untuk AC charging (7kW dan 22 kW) dan DC charging (30kW, 60kW, 120 kW, 240 kW). Inovasi EV Charger ini menjawab tantangan dalam memudahkan pengguna *Electric Vehicle* untuk dapat melakukan pengisian daya listrik di area perumahan maupun di area publik.

Salah satu bagian penting dari sebuah produk kabel adalah keamanan tingkat tinggi, terlebih lagi untuk memastikan keamanan dari bahaya kebakaran. Perseroan mengembangkan sebuah produk dengan ketahanan api tingkat tinggi (*High Fire Protection Cable*). Kabel ini mempunyai struktur pelapis serat kaca pada bagian selubung dalam dan masing-masing penghantar. Dengan struktur yang telah diuji di laboratorium dan memenuhi standar yang berlaku, *High Fire Protection Cable* merupakan salah satu produk unggulan dari Perseroan.

Dalam rangka mencari material alternatif selain tembaga sebagai bahan utama pembuatan kabel, Perseroan mengembangkan produk kabel dengan AluminumAlloy 8030 sebagai penghantar kabel. Berbeda dengan *aluminum alloy* konvensional, jenis AluminumAlloy 8030 ini memiliki keunggulan secara mekanik dan elektrik. Melalui uji *creep* dan pemenuhan standar yang berlaku, penggunaan AluminumAlloy 8030 dapat meningkatkan umur pemakaian kabel menjadi lebih panjang tanpa mengubah tipe aksesoris yang telah digunakan pada instalasi sebelumnya.

In addition, these efforts have also had a positive impact on customer satisfaction. On a regular basis, the Company conducts customer satisfaction surveys managed by the Commercial Division, covering product quality, distribution processes, and services. In 2025, the survey scores reached 3.85. These results are consistent with the survey scores over the past three years (2024: 3.07 and 2023: 3.02), which have consistently remained above 3.0 (on a scale of 1-4), indicating a high level of customer satisfaction. [F.30]

PRODUCTS INNOVATION [F.26]

The Company recognizes the importance of continuous innovation in maximizing growth and remaining competitive in the industry. The Company always innovates and invests in facilities equipped with advanced equipment and the latest technologies.

As part of the Company's contribution to the use of renewable energy for on-grid and off-grid solar panel systems, the Company conducted Research and Development on the Solar Cable type H1Z2Z2-K. The development of this product enhances the safety and reliability of solar panel cables installed in both land and marine environments. The Solar Cable type H1Z2Z2-K has also been certified in accordance with applicable standards.

In addition to the development of the Solar Cable type H1Z2Z2-K, the Company has also innovated to strengthen the electric vehicle ecosystem in Indonesia. The Company developed EV Charger products featuring AC charging options (7 kW and 22 kW) and DC charging options (30 kW, 60 kW, 120 kW, and 240 kW). This EV Charger innovation addresses the challenge of providing convenient electric vehicle charging solutions in both residential and public areas.

One of the most critical aspects of cable products is ensuring a high level of safety, particularly in mitigating fire hazards. To this end, the Company has developed a High Fire Protection Cable. This cable features a fiberglass insulation structure in the inner sheath and around each conductor. Having undergone laboratory testing and met applicable standards, the High Fire Protection Cable is one of the Company's flagship products.

In order to identify alternative materials to copper as the primary conductor material for cable manufacturing, the Company has developed cable products using AluminumAlloy 8030 as the conductor. Unlike conventional aluminum alloys, AluminumAlloy 8030 offers superior mechanical and electrical properties. Through creep testing and compliance with applicable standards, the use of AluminumAlloy 8030 extends the service life of cables without any changes to the accessories used in existing installations.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [G.2]

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan. | Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1: paling penting
- 2: penting
- 3: tidak penting
- 4: sangat tidak penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: most important
- 2: important
- 3: not important
- 4: very unimportant

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Kode Etik Code of Conduct	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	[]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[]
Produk dan Layanan Products & Services	[]	Ketenagakerjaan Employment	[]
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development	[]	Penggunaan Energi Energy Usage	[]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil/Profile

Nama (bila berkenan)/Name (if inclined)

Surel/E-mail

Institusi/Perusahaan/Institution/Company

Telepon/HP/Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ?)

Category of Stakeholders (put ? in the box)

Pemerintah Government	[]	Pekerja Employee	[]	Perusahaan Company	[]
Pemegang Saham Shareholders	[]	Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	[]	Masyarakat Sekitar Local Community	[]
Lembaga Pendidikan Educational Institution	[]	Industri Industry	[]	Media Media	[]
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	[]	Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:			

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Form to:

Kantor Operasional & Pabrik | Operational Office & Factory

Jl. Raya Narogong Km. 16

Cileungsi – Bogor 16820, Indonesia

Tel. : +62-21-8230525

Surel | Email: corsecve@voksel.com

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX [G.4]

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	138
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	139
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	139
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	139
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	31
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	27
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	33
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	33
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	36
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	37
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	140
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	144
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	158
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	145
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	146
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	149
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	138
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	69
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	149

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	151
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	151
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	153
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	152
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	152
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	150
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	150
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	154
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	154
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	151
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	151
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	152
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	160
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	161
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	155
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	155
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	155
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	156
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	157
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	160
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	160
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	159

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	162
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	161
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	160
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	161
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	162
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	137
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	163
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	137
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	165

KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN METRIK ESG

ALIGNMENT OF THE SUSTAINABILITY REPORT WITH ESG METRICS

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	154
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	154
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	153
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	152
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	151
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	154
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	154

KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN METRIK ESG

ALIGNMENT OF THE SUSTAINABILITY REPORT WITH ESG METRICS

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	155
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	156
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	156
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	156
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	158
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	157
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	157
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	157
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	157
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	155
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	156
	S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	159
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	100
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	94
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	78
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	96
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	94
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	96
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	124
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	79
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	98

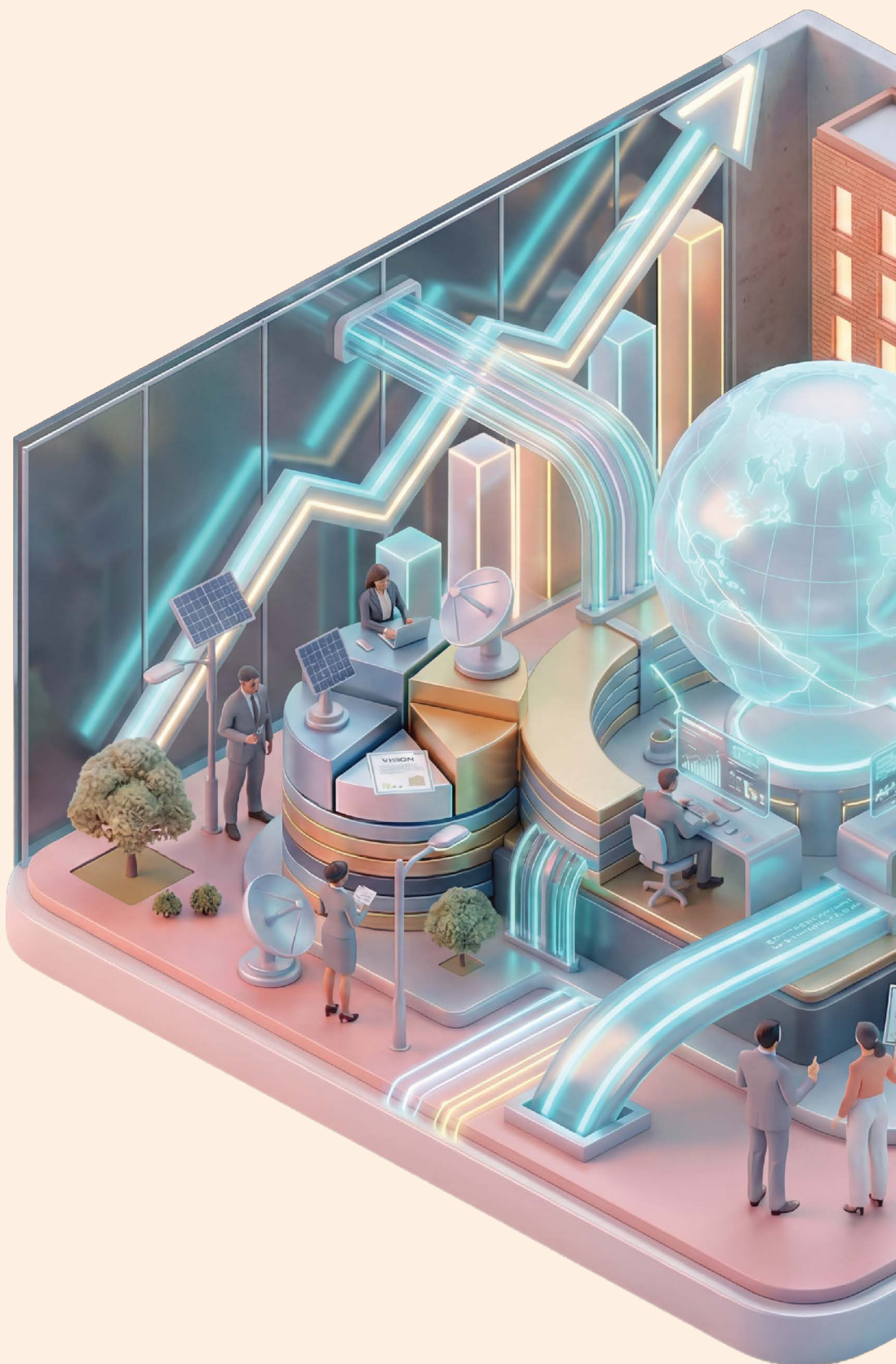


PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

A MEMBER OF HENG TONG GROUP

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT Voksel Electric Tbk **dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Voksel Electric Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Statements of Financial Position of Parent Company</i>	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Company</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Statements of Changes in Equity of Parent Company</i>	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Statements of Cash Flows of Parent Company</i>	I.5

Laporan Auditor Independen**No. 00457/2.1090/AU.1/04/1905-1/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Voksel Electric Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00457/2.1090/AU.1/04/1905-1/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Voksel Electric Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Lihat ke Catatan 2q – Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 28 – Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.988.107.966.787.

Kami menganggap proses, kebijakan dan prosedur pengakuan penjualan Grup signifikan bagi audit kami karena hal ini melibatkan penerapan pertimbangan signifikan dalam pengakuan pendapatan berdasarkan pengalihan pengendalian aset pada suatu titik waktu tertentu atau sepanjang waktu.

Grup juga mengevaluasi kapan pengendalian atas persediaan telah dialihkan ke pelanggan sebagai dasar penentuan pengakuan penjualan, yakni pengakuan pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu. Pendapatan dari penjualan persediaan diakui pada suatu titik waktu pada saat persediaan diserahkan kepada pelanggan. Penentuan waktu pengakuan penjualan membutuhkan pertimbangan apakah Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan persediaan secara signifikan kepada pelanggan dan apakah Grup masih memiliki keterlibatan yang berkelanjutan atas persediaan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.
- Kami membaca kontrak penjualan dan menerapkan pemahaman kami tentang kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan akurasi pendapatan secara uji petik. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan dan kesesuaiannya dengan PSAK 115.
- Kami telah meninjau pengungkapan yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Penilaian Persediaan

Mengacu pada Catatan 2j – Kebijakan Akuntansi atas Persediaan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Catatan 9 – Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah persediaan Grup sebesar Rp 461.490.314.164 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.991.142.676), yang mencakup 25,05% dari jumlah aset Grup. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Revenue Recognition

Refer to Note 2q – Accounting Policies on Revenue Recognition and Note 28 – Revenues.

The Group revenues for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 1,988,107,966,787.

We considered the Group's revenue recognition process, policies and procedures significant to our audit because it involves application of significant judgment on revenue recognition based on point in time transfer of the control of the asset or over time.

The Group also evaluates as to when the control over the inventories has been transferred to the customer as basis of the timing of the revenue recognition, point in time or over time recognition. Revenue from the sale of inventories is recognized at a point in time when inventories are delivered to the customers. The timing of revenue recognition requires judgment on whether the Group has transferred significant risks and rewards of ownership in the inventories to the customers and whether the Group has a substantial continuing involvement with the inventories.

How our audit addressed the key audit matters

- We assessed the overall sales process and the relevant systems and the design of controls over the capture and recording of revenue transactions. We have tested the effectiveness of key controls on the processes related to revenue recognition and performed test of details of samples of sales transactions.
- We read the sales contracts and applied our understanding of these contracts in assessing the completeness and accuracy of revenues on a sample basis. In particular, our understanding also enabled us to evaluate the judgments used in determining the timing of the revenue recognition and its compliance with PSAK 115.
- We have reviewed the disclosures included in the notes of the consolidated financial statements in accordance with the applicable financial accounting standards.

Valuation of Inventories

Refer to Note 2j – Accounting Policies on Inventories, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions on Allowance for Decline in Value of Inventories and Note 9 – Inventories.

As of December 31, 2025, the Group's inventories amounted to Rp 461,490,314,164 (net of allowance for decline in value of Rp 2,991,142,676), which represents 25.05% of the Group's total assets. Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat persediaan terhadap laporan keuangan konsolidasian serta penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual pada masa mendatang, tergantung pada berbagai faktor, termasuk spesifikasi permintaan pelanggan, tingkat permintaan dan persaingan harga. Oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan berdasarkan uji petik dan melakukan prosedur tarik maju (*roll-forward*), termasuk pengujian ke dokumen pendukung.
- Kami membandingkan jumlah tercatat persediaan tertentu dengan nilai realisasi bersihnya menggunakan harga jual pada penjualan periode berikutnya.
- Kami mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ditetapkan manajemen.

Penilaian Piutang

Mengacu pada Catatan 2h – Kebijakan Akuntansi Aset Keuangan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Catatan 6 – Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup berjumlah Rp 303.167.195.733, yang mencakup 16,45% dari jumlah aset Grup. Piutang usaha ini setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 124.398.814.287.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang usaha dan perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) menerapkan pertimbangan yang signifikan dan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur kami sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

We focused on this area due to the significant carrying amount of inventories to the consolidated financial statements and determination of estimated net realizable value of the inventories is highly dependent on sales prices that can be achieved in the future, depending on various factors, including customer specification requirements, level of demand and price competition. As such, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We observed the physical count of inventories on a sampling basis and performed roll-forward procedure, including checking to supporting documents.
- We compared the carrying value of certain inventories with their net realizable value using the sales price of the subsequent sales transactions.
- We evaluated the adequacy of the allowance for decline in value determined by management.

Valuation of Receivable

Refer to Note 2h - Accounting Policies on Financial Assets, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgment and Assumptions on Allowance for Impairment and Note 6 - Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2025, the Group's trade accounts receivable amounted to Rp 303,167,195,733, which represents 16.45% of the Group's total assets. These trade accounts receivable are net of allowance for impairment amounting to Rp 124,398,814,287.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for expected credit losses (ECL) involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

Our procedures for allowance for impairment included:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation.

- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 27 Maret 2025 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.
- We reviewed the adequacy of disclosures in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the parent entity statements of financial position as at December 31, 2025, and the parent entity statements of profit or loss and other comprehensive income, parent entity statements of changes in equity, and parent entity statements of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, have been audited by other independent auditors whose report dated March 27, 2025, expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Benedictus Yulianto
Izin Akuntan Publik No. AP.1905/
Certified Public Accountant License No. AP.1905

27 Maret 2026/*March 27, 2026*





PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas :
lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas :
lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT Voksel Electric Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

- Hua Shun
Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
- Kota Wisata Cluster Florence Blok H5 No. 60 Desa Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor
- 5794-4622
Direktur Utama
- Wu Hualu
Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
- Kota Wisata Cluster Monaco Blok W4 No. 7 Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor
- 5794-4622
Direktur

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Bogor, 27 Maret 2026/March 27, 2026


Hua Shun
Direktur Utama/President Director




Wu Hualu
Direktur/Director

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	343.808.332.476	4	273.362.762.897	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5	4.381.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 124.398.814.287 dan Rp 92.668.997.965 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 124,398,814,287 and Rp 92,668,997,965 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	12.020.512.894		489.383.362	Related parties
Pihak ketiga	291.146.682.839		443.953.509.144	Third parties
Piutang lain-lain	6.447.851.858	7	9.477.099.638	Other accounts receivable
Piutang derivatif	39.448.527.996	8	10.697.191.426	Derivative receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.991.142.676 dan Rp 3.262.489.782 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	461.490.314.164	9	419.163.607.233	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,991,142,676 and Rp 3,262,489,782 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Proyek dalam pelaksanaan	25.879.122.486	10	19.614.724.722	Projects under construction
Pajak dibayar dimuka	64.111.685.890	11	73.240.368.588	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pengembalian pajak	30.417.527.196	12	54.118.840.612	Estimated claims for tax refund
Uang muka		13, 40		Advances
Pihak berelasi	22.891.172.055	35	-	Related parties
Pihak ketiga	52.285.606.713		16.358.675.317	Third parties
Biaya dibayar dimuka	4.706.218.432	14, 40	4.342.449.181	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2.420.596.843		-	Other assets
Jumlah Aset Lancar	1.357.074.151.842		1.329.199.612.120	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	16.712.343.208	15	-	Investments in shares
Piutang lain-lain	236.171.604	7	236.171.604	Other accounts receivable
Aset pajak tangguhan	73.529.629.386	33	87.642.677.372	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 768.513.206.022 dan Rp 732.340.630.951 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	391.459.711.997	16	400.752.898.143	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 768,513,206,022 and Rp 732,340,630,951 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.832.996.663 dan Rp 1.824.666.038 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-		8.330.625	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1,832,996,663 and Rp 1,824,666,038 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Proyek dalam pelaksanaan	-	10	11.290.188.720	Projects under construction
Aset lain-lain	3.477.941.934		4.294.268.583	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	485.415.798.129		504.224.535.047	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.842.489.949.971		1.833.424.147.167	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	577.692.376.321	17	682.575.906.830	Short-term bank loans
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	140.227.531.751	35	36.779.231.203	Related parties
Pihak ketiga	187.330.732.000		382.728.844.822	Third parties
Utang pajak	1.149.292.846	19	891.472.598	Taxes payable
Beban akrual	30.526.204.728	20	11.442.481.974	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	62.151.086.128	21	40.303.407.344	Contract liabilities
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	166.921.535	22	6.566.353.049	Current portion of long-term Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	240.067.000.000	23	-	Due to a related party non-trade
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak berelasi	50.000.000	35	-	Related party
Pihak ketiga	6.340.817.921		5.103.869.661	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.245.701.963.230		1.166.391.567.481	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	22	942.918.181	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	18.510.153.449	31	17.555.793.652	Long-term employee benefits liability - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.510.153.449		18.498.711.833	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.264.212.116.679		1.184.890.279.314	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	25	415.560.259.500	Issued and paid-up - 4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000		940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	26	6.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	155.774.677.102		226.033.608.353	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	578.274.936.602		648.533.867.853	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	2.896.690	27	-	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	578.277.833.292		648.533.867.853	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.842.489.949.971		1.833.424.147.167	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA	1.988.107.966.787	28	1.879.353.267.138	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.820.105.055.679	29	1.644.941.641.671	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	168.002.911.108		234.411.625.467	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	50.552.265.077	30, 40	80.935.090.030	Selling
Umum dan administrasi	75.174.813.820	30, 40	97.549.848.257	General and administrative
Pajak final	1.225.729.710	33	577.323.570	Final tax
Jumlah Beban Usaha	126.952.808.607		179.062.261.857	Total Operating Expenses
LABA USAHA	41.050.102.501		55.349.363.610	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas pengukuran kembali	16.709.343.208	15	-	Gain on remeasurement
Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif	14.995.434.800	8	1.574.294.646	Change in fair value of derivative instrument
Keuntungan atas penjualan entitas anak	2.409.477.349	1c	312.669.545	Gain on disposal of a subsidiary
Pendapatan bunga	5.030.304.702		4.300.181.766	Interest income
Pemulihan (cadangan) kerugian penurunan nilai persediaan - bersih	271.347.106	9	(5.214.189.755)	Reversal of (allowance for) impairment of inventories - net
Kerugian penjualan aset tetap	(3.498.222.481)	16	(13.241.665)	Loss on sale of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	(31.729.816.322)	6	(26.275.081.222)	Allowance for impairment of receivables - net
Beban bunga	(38.465.963.400)	32	(72.546.086.577)	Interest expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(44.614.120.161)		(17.114.193.551)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(15.453.915.383)	40	2.926.168.020	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(94.346.130.582)		(112.049.478.793)	Other Expenses - net
EKUITAS PADA RUGI BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	-	15	(21.220.291.475)	SHARE IN NET LOSS OF INVESTEE
RUGI SEBELUM PAJAK	(53.296.028.081)		(77.920.406.658)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		33		TAX EXPENSE
Pajak kini	757.390.416		437.705.700	Current tax
Pajak tangguhan	14.573.412.963		10.824.523.212	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	15.330.803.379		11.262.228.912	Total Tax Expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(68.626.831.460)		(89.182.635.570)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.092.568.078)	31	2.356.532.932	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	460.364.977	33	(518.437.245)	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(1.632.203.101)		1.838.095.687	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(70.259.034.561)		(87.344.539.883)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi tahun berjalan teratribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(68.626.728.150)		(89.182.635.570)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(103.310)	27	-	Non-controlling interests
Jumlah	(68.626.831.460)		(89.182.635.570)	Total
Jumlah rugi komprehensif teratribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(70.258.931.251)		(87.344.539.883)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(103.310)	27	-	Non-controlling interests
Jumlah	(70.259.034.561)		(87.344.539.883)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(16,51)	34	(21,46)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Agiio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	313.378.148.236	-	735.878.407.736	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif								Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(89.182.635.570)	-	(89.182.635.570)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	31, 33	-	-	-	1.838.095.687	-	1.838.095.687	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(87.344.539.883)	-	(87.344.539.883)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	226.033.606.353	-	648.533.867.853	Balance as of December 31, 2024
Rugi komprehensif								Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(68.626.728.150)	(103.310)	(68.626.831.460)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain								Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	31, 33	-	-	-	(1.632.203.101)	-	(1.632.203.101)	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(70.258.931.251)	(103.310)	(70.259.034.561)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik								Transaction with owners
Bagian kepemilikan non pengendali atas pelepasan entitas anak	27	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000	Non-controlling interest in a disposal subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	155.774.677.102	2.896.690	578.277.833.292	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	2.145.507.497.149	2.313.222.795.872	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada:			Cash payments to:
Pemasok	(1.956.319.928.466)	(1.862.559.220.124)	Supplier
Karyawan	(111.217.654.008)	(112.512.492.371)	Employees
Beban operasi	(51.915.328.257)	(134.595.079.287)	Operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	26.054.586.418	203.556.004.090	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.030.304.702	3.894.612.478	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	114.791.845.526	91.306.982.081	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak	(95.100.662.005)	(69.658.352.059)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(29.924.561.398)	(81.315.364.529)	Payments for interest expense
Pembayaran (penerimaan) untuk kegiatan operasi lainnya	(4.070.544.840)	135.566.573.423	Payments (receipts) for other operating activities
Pembayaran imbalan pasca kerja	(6.069.615.421)	(5.409.809.047)	Post-employment benefits paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.711.352.982	277.940.646.437	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil atas pencairan dana yang terbatas penggunaannya	99.975.705.180	148.991.871.314	Proceeds from withdrawal of restricted funds
Arus kas bersih masuk atas pelepasan entitas anak	1.156.439.357	93.099.276.929	Net cash inflow for disposal of a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	990.790.541	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(37.361.884.350)	(9.461.982.814)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan dana yang terbatas penggunaannya	(95.594.705.180)	(168.360.222.914)	Placement in restricted funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(30.833.654.452)	64.268.942.515	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	738.777.329.055	926.328.130.945	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang pemegang saham	321.155.800.000	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran obligasi	-	(363.450.000.000)	Payments of bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(7.292.572.527)	(15.092.106.897)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pemegang saham	(92.004.000.000)	-	Payment of shareholder loan
Pembayaran utang bank	(869.105.561.185)	(844.027.658.145)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	91.530.995.343	(296.241.634.097)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	71.408.693.873	45.967.954.855	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	273.362.762.897	234.737.156.111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(963.124.294)	(7.342.348.069)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	343.808.332.476	273.362.762.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan dengan Akta No. 58 tanggal 19 April 1971 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah diubah dengan Akta Notaris No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0333244 tanggal 6 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 dated October 16 and December 20, 1971, respectively, of Ridwan Suselo S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 dated July 28, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, in relation to the adjustment of the Company's purposes, objectives and business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). These changes have received notification of acceptance by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0333244 dated August 6, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

Grup termasuk dalam kelompok usaha Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

The Group operates under the group of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

Pemegang saham akhir Grup adalah Jiangsu Hengtong Optic Electric Co., Ltd. yang berkedudukan di China.

The ultimate parent of the Group is Jiangsu Hengtong Optic Electric Co., Ltd., a limited liability company incorporated in China.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares and Bonds

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal per saham/ Par value per share
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

All of the Company's shares totalling 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
<u>Pemilikan langsung/Direct investments</u>							
Prima Mitra Elektrindo (PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,99	99,99	131.022.689.302	97.973.466.092
Bangun Prima Semester (BPS)	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,97	99,95	120.364.118.187	69.561.401.720
Buana Konstruksi Elektrindo (BKE)	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,95	99,88	2.952.784.569	583.492.401
Cipta Karya Teknik (CKT)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	-	99,88	-	2.583.026.674
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect investments</u>							
<u>Entitas anak PME/Subsidiary of PME</u> BPS	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	0,03	0,05	120.364.118.187	69.561.401.720
<u>Entitas anak BKE/Subsidiary of BKE</u> PME	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	0,01	0,01	131.022.689.302	97.973.466.092

Kepentingan nonpengendali dari BKE dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

Pelepasan Entitas Anak

Tahun 2025

CKT

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 20 tanggal 26 Juni 2025, dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menyetujui penjualan seluruh kepemilikan saham di CKT kepada pihak berelasi (Catatan 35) sebesar Rp 2.000.000.000. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp 2.409.477.349 yang dicatat pada akun "Keuntungan atas penjualan entitas anak" pada laba rugi tahun 2025.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

The noncontrolling interest in BKE is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Disposal of Subsidiaries

Year 2025

CKT

Based on the Notarial Deed of Sale and Purchase of shares No. 20 dated June 26, 2025, of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the Company, approved the sale of all share ownership in CKT to related party (Note 35) for Rp 2,000,000,000. The Company recorded a gain in this transaction of Rp 2,409,477,349 which was recorded as "Gain on disposal of a subsidiary" in 2025 profit or loss.

Tahun 2024

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 22 Januari 2024 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penjualan dan pemindahan hak atas saham Perusahaan kepada PT Optima Investama Ventura sebanyak 68.200 lembar saham yang dimiliki Perusahaan dalam Perusahaan atau setara 74,42% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Penjualan dan pemindahan hak atas saham Perusahaan kepada PT Pelita Daya Utama sebanyak 23.421 lembar saham yang dimiliki Perusahaan dalam Perusahaan atau setara 25,56% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Penjualan dan pemindahan hak atas saham BPS kepada PT Pelita Daya Utama sebanyak 21 lembar saham yang dimiliki BPS dalam Perusahaan atau setara 0,02% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Perusahaan melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada CGS ke PT Optima Investama Ventura dan PT Pelita Daya Utama sebesar Rp 107.700.061.081. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp 312.669.545 yang dicatat pada akun "Keuntungan atas penjualan entitas anak" pada laba rugi tahun 2024.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 41 tanggal 20 Juni 2025, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tan Huiliang
Komisaris : Hardi Sasmita
Wang Xinguo

Komisaris Independen : Tjahyadi Lukiman
Linda Lius

Year 2024

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

Based on the notarial Deed No. 18 dated January 22, 2024 by Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to the:

- Sale and transfer of rights of the Company shares to PT Optima Investama Ventura totaling 68,200 shares owned by the Company or equivalent to 74.42% of all shares issued by the Company;
- Sale and transfer of rights of the Company shares to PT Pelita Daya Utama total 23,421 shares owned by the Company or equivalent to 25.56% of all shares issued by the Company;
- Sale and transfer of rights of BPS shares to PT Pelita Daya Utama total 21 shares owned by BPS in the Company or equivalent to 0.02% of all shares issued by the Company.

The Company disposed of all its shares ownership in CGS to PT Optima Investama Ventura and PT Pelita Daya Utama for Rp 107,700,061,081. The Company recorded a gain in this transaction of Rp 312,669,545 which was recorded as "Gain on disposal of a subsidiary" in 2024 profit or loss.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2025, based on the Statement of Meeting Decision, as documented in Notarial Deed No. 41 dated June 20, 2025, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner

: Independent Commissioners

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Direksi

Direktur Utama : Hua Shun
Direktur : Rizal Nangoy
Ferry Suarly
Ni Yongqiang
Wu Hualu

Directors

: President Director
: Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 25 Juni 2024, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S. H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, based on the Statement of Meeting Decision, as documented in Notarial Deed No. 78 dated June 25, 2024, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S. H., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tan Huiliang
Komisaris : Hardi Sasmita
Wang Xinguo

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner

Komisaris Independen : Tjahyadi Lukiman
Linda Lius

: Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama : Hua Shun
Direktur : Rizal Nangoy
Ferry Suarly
Yogiawan
Ni Yongqiang
Wu Hualu

Directors

: President Director
: Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025, based on the Decision of the Board of Commissioners follows:

Ketua Komite Audit : Linda Lius
Anggota Komite Audit : M. Nurdin
Mulyagi Parali

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2024, based on the Decision of the Board of Commissioners is as follows:

Ketua Komite Audit : Linda Lius
Anggota Komite Audit : M. Nurdin
Indah Supriyanti

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 9.662.841.092 dan Rp 12.537.744.173 (tidak diaudit).

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 amounted to Rp 9,662,841,092 and Rp 12,537,744,173 (unaudited), respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masing-masing memiliki 670 (tidak diaudit) dan 724 (tidak diaudit) karyawan, sedangkan Group masing-masing memiliki 683 (tidak diaudit) dan 740 (tidak diaudit) karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 670 (unaudited) and 724 (unaudited) employees, respectively, while the Group has 683 (unaudited) and 740 (unaudited) employees, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan entitas anak untuk yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 27, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2025	2024	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States (U.S.) Dollar 1
1 Dolar Euro Eropa	19.753	16.851	European-Euro Dollar 1
1 Yuan China	2.401	2.214	Chinese Yuan 1

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading; or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily to the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

g. Time Deposits

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial instruments.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss (FVPL), on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (jaminan dan deposit) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (guarantees and deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Cipta Karya Teknik (Catatan 15).

As of December 31, 2025, this category includes the Group's investments in shares of PT Cipta Karya Teknik (Note 15).

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

3. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi piutang derivatif (Catatan 8).

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes derivative receivables (Note 8).

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost or (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* valuta asing dan *swap* komoditas dan *forward* komoditas untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 109 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loan, trade accounts payable, accrued expenses, due to a related party non-trade and other liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments such as foreign currency swap, commodity swap and forward commodity to hedge its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 109 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Changes in the fair value of derivative instruments are charged or credited to current operations. The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Change in fair value of derivative instrument" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- b. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari overhead produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average weighted method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

k. Investments in a Associate

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Projects Under Construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which are recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

n. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan sarana pelengkap	20	Buildings and improvements
Mesin-mesin	15 - 16	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8	Electrical Installation, equipment and transportation
Inventaris	4 - 5	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in Progress

Constructions in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amount expected to be payable under a residual value guarantee;

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where this are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

All activities related to construction contracts are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court's Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2023 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 6 Tahun 2023, Grup akan menyediakan kekurangannya.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 6 of 2023 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 6 of 2023, the Group will provide for such shortage.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Loss Per Share

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information as disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	343.808.332.476	273.362.762.897	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	4.381.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	303.167.195.733	444.442.892.506	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	6.684.023.462	9.713.271.242	Other accounts receivable
Aset lain-lain (jaminan dan deposit)	3.298.398.774	-	Other assets (guarantee and deposits)
Jumlah	<u>656.957.950.445</u>	<u>731.899.926.645</u>	Total

d. Sewa - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang dan mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

d. Lease - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for warehouse and machinery. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

e. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 16.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 10 dan 16.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 16.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Notes 10 and 16.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

d. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2025 and 2024 is set out in Note 9.

e. Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Company believes that their Estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 33.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 31.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets is set out in Note 33.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas		
Yuan China	5.204.653	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	2.534.082	2.440.462
Jumlah kas	7.738.735	2.440.462
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	130.702.396.500	46.587.719.387
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)	71.129.457.647	139.862.678.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	36.327.727.820	15.656.270.784
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	23.825.322.645	14.428.635.907
PT Bank Central Asia Tbk	17.440.459.963	5.266.925.058
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	5.553.874.413	2.535.097.251
Standard Chartered Bank (SCB)	2.958.891.926	877.709.254
PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI)	1.257.617.586	109.555.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI)	67.076.045	66.907.905
PT Bank Resona Perdania (Resona)	30.073.192	16.730.764
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	4.325.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.752.453	4.052.453
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	294.980	3.232.390
PT Bank Permata Tbk	-	896.469.506
PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)	-	4.750.409
Sub jumlah - Rupiah	289.301.270.170	226.316.734.667
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)		
Pihak ketiga		
OCBC	11.726.618.162	12.038.430.504
BNI	10.808.393.482	247.793.441
CIMB	6.034.315.823	88.334.057
Resona	176.082.265	197.285.833
SCB	126.812.176	213.586.147
BRI	172.646.805	349.577
CCBI	119.253.563	11.119.562
CTBC	67.128.000	-
China Construction Bank China (CCBC)	423.746	408.091
ICBC	-	47.205.808
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	29.231.674.022	12.844.513.020
Euro Eropa (Catatan 38)		
Pihak ketiga		
BM	7.992.741.643	7.045.602.444
Yuan China (Catatan 38)		
Pihak ketiga		
China Development Bank	16.887.116.332	-
CCBC	152.063.258	71.411.783
China CITIC Bank International	131.750.690	256.137.953
OCBC	52.631.304	100.546.345
CIMB	25.378.155	21.942.425
CCBI	12.990.025	114.756.826
BNI	8.557.884	43.417.128
BRI	3.378.775	1.540.241.251
SCB	1.041.483	5.018.593
Sub jumlah - Yuan China	17.274.907.906	2.153.472.304
Jumlah - Bank	343.800.593.741	248.360.322.435
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
BNI	-	25.000.000.000
Jumlah	343.808.332.476	273.362.762.897
Suku bunga per tahun deposito berjangka: Rupiah	-	5,50%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand	
Chinese Yuan	
U.S. Dollar (Note 38)	
Total cash on hand	
Cash in Banks	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	
Standard Chartered Bank (SCB)	
PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI)	
PT Bank Resona Perdania (Resona)	
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)	
Subtotal - Rupiah	
U.S. Dollar (Note 38)	
Third parties	
OCBC	
BNI	
CIMB	
Resona	
SCB	
BRI	
CCBI	
CTBC	
China Construction Bank China (CCBC)	
ICBC	
Subtotal - U.S. Dollar	
Euro European (Note 38)	
Third party	
BM	
Chinese Yuan (Note 38)	
Third parties	
China Development Bank	
CCBC	
China CITIC Bank International	
OCBC	
CIMB	
CCBI	
BNI	
BRI	
SCB	
Subtotal - Chinese Yuan	
Total - Cash in banks	
Time Deposit	
Rupiah	
Third party	
BNI	
Total	
Interest rates per annum of time deposits: Rupiah	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

	2025	2024
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Resona Perdania	-	4.381.000.000
Suku bunga deposito berjangka per tahun	-	2,35%

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

5. Short-term Investments

Time deposit - Rupiah PT Bank Resona Perdania	
Interest rate per annum on time deposits	

As of December 31, 2024, the restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17).

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Maju Bersama Gemilang	9.901.172.916	489.383.362
Alcobre	1.140.666.537	-
PT Cipta Karya Teknik	1.000.000.000	-
Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.	872.501	-
Jumlah - pihak berelasi	12.042.711.954	489.383.362
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.199.060)	-
Jumlah - bersih	12.020.512.894	489.383.362
Pihak ketiga		
Jumlah - pihak ketiga	415.523.298.066	536.622.507.109
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124.376.615.227)	(92.668.997.965)
Jumlah - bersih	291.146.682.839	443.953.509.144
Jumlah	303.167.195.733	444.442.892.506

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable is as follows:

a. By Nature of Transactions

Related parties (Note 35)	
PT Maju Bersama Gemilang	
Alcobre	
PT Cipta Karya Teknik	
Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.	
Total - related parties	
Allowance for impairment	
Total - net	
Third parties	
Total - third parties	
Allowance for impairment	
Total - net	
Total	

b. Berdasarkan Umur

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	164.690.956.933	189.919.303.830
Jatuh tempo		
1 s.d 30 hari	64.326.082.536	31.553.222.237
31 s.d 60 hari	16.248.005.816	134.905.515.619
61 s.d 360 hari	33.412.131.433	16.937.123.691
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	752.028.893	6.646.698.633
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	2.019.711.329	3.759.349.691
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	1.647.451.424	1.771.487.329
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	4.034.639.575	13.478.601.338
> 5 tahun	140.435.002.081	138.140.588.103
Jumlah - pihak ketiga	427.566.010.020	537.111.890.471
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124.398.814.287)	(92.668.997.965)
Jumlah	303.167.195.733	444.442.892.506

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice is as follows:

Not past due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 360 days
Over 1 year but less than 2 years
Over 2 years but less than 3 years
Over 3 years but less than 4 years
Over 4 years but less than 5 years
Over 5 years
Total - third parties
Allowance for impairment
Total

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	412.551.763.370	522.150.409.853
Mata Uang Asing (Catatan 38)	15.014.246.650	14.961.480.618
Jumlah	427.566.010.020	537.111.890.471
Dikurangi- Cadangan kerugian penurunan nilai	(124.398.814.287)	(92.668.997.965)
Jumlah	303.167.195.733	444.442.892.506

c. By Currency

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
Foreign Currency (Note 38)
Subtotal
Less- Allowance for impairment
Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	92.668.997.965	94.849.802.135
Penambahan - bersih	31.729.816.322	25.223.880.316
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tak tertagih	-	(26.894.426.289)
Cadangan atas pelepasan entitas anak	-	(510.258.197)
Saldo akhir	124.398.814.287	92.668.997.965

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

Beginning balance
Provisions - net
Amount written off during the year as uncollectible
Allowance of a disposal subsidiary
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Accounts Receivable

	2025	2024	
Deposit jaminan	4.589.255.928	9.475.803.116	Guarantee deposits
Lain-lain	2.094.767.534	237.468.126	Others
Jumlah	6.684.023.462	9.713.271.242	Total

Deposito jaminan adalah sehubungan dengan fasilitas Trade Gabungan yang bersifat *uncommitted* dan Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17).

Guarantee deposits are related to the uncommitted Trade Combination facility and Demand Loan from PT Bank OCBC NISP Tbk to the Company (Note 17).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other account receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2025	2024	
Aset lancar	6.447.851.858	9.477.099.638	Current assets
Aset tidak lancar	236.171.604	236.171.604	Noncurrent assets
Jumlah	6.684.023.462	9.713.271.242	Total

8. Piutang Derivatif

8. Derivative Receivables

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	2025		2024	
		Piutang derivatif/ Derivative receivable	Keuntungan/ Gain	Piutang derivatif/ Derivative receivable	Keuntungan/ Gain
KGI Securities (Singapore) Pte. Ltd.	Swap dan Forward Komoditas/ Swap and Forward Commodity	24.784.439.490	331.346.294	10.697.191.426	1.574.294.646
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	14.664.088.506	14.664.088.506	-	-
Jumlah/Total		39.448.527.996	14.995.434.800	10.697.191.426	1.574.294.646

Transaksi Swap dan Forward Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga di masa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

Swap atas mata uang silang

Perusahaan melakukan transaksi *swap* mata uang silang dengan Standard Chartered Bank.

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laba rugi.

Swap and Forward Commodity Transaction

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with High Content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

Cross-currency swap

The Company entered into a cross-currency swap transaction with Standard Chartered Bank.

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in profit or loss.

9. Persediaan

	2025
Barang jadi	322.431.571.098
Bahan baku	107.804.111.100
Bahan pembantu	23.397.886.859
Barang dalam proses	9.574.450.661
Suku cadang	1.273.437.122
Jumlah	464.481.456.840
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.991.142.676)
Saldo akhir	461.490.314.164

9. Inventories

2024	
255.966.214.287	Finished goods
99.699.381.042	Raw materials
20.024.689.051	Supplies
44.944.304.194	Work in process
1.791.508.441	Spare parts
422.426.097.015	Subtotal
(3.262.489.782)	Allowance for decline in value
419.163.607.233	Ending balance

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in the allowance for decline in value loss of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.262.489.782	6.615.714.381	Beginning balance
Pemulihan cadangan penurunan nilai	(271.347.106)	(240.357.720)	Reversal of allowance for decline in value
Cadangan kerugian entitas anak yang dijual	-	(3.112.866.879)	Allowance of a disposal subsidiary
Saldo akhir	<u>2.991.142.676</u>	<u>3.262.489.782</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 614.020.585.282 dan Rp 622.130.895.601. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are covered by insurance against the risk of fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata, a third party, for a sum of Rp 614,020,585,282 and Rp 622,130,895,601, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the carrying amounts of the inventories do not exceed the net realizable values as of December 31, 2025 and 2024.

10. Proyek Dalam Pelaksanaan

10. Projects Under Construction

	2025	2024	
Tidak lebih dari 1 tahun			Not more than 1 year
WIP Indo Green Power Plant Palembang	8.403.508.605	-	WIP Indo Green Power Plant Palembang
WIP XENITH CGKNB00037 dan CGKOB00038	6.776.506.915	834.947.213	WIP XENITH CGKNB00037 and CGKOB00038
SUTT 150 KV Baai-Arga Makmur Sec 1	3.380.310.021	5.185.012.796	SUTT 150 KV Baai-Arga Makmur Sec 1
IBS FO Jawa Tengah	2.679.583.231	3.657.311.915	IBS FO Jawa Tengah
WIP XENITH CGKOB00008 dan CGKOB00009	2.650.216.130	1.454.070.200	WIP XENITH CGKOB00008 and CGKOB00009
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	1.169.977.371	8.483.382.598	SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3
WIP OSP FO Microdemand Medan (TA)	774.267.948	-	WIP OSP FO Microdemand Medan (TA)
WIP OPGW 24 Core Batam GI Baloi - GI Batu Besar	25.705.872	-	WIP OPGW 24 Core Batam GI Baloi - GI Batu Besar
WIP Outsideplant Last Mile My Republik Lancesoft	19.046.393	-	WIP Outsideplant Last Mile My Republik Lancesoft
Jumlah	<u>25.879.122.486</u>	<u>19.614.724.722</u>	Subtotal

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Lebih dari 1 tahun			More than 1 year
SUTT 150KV Mukomuko- Argamakmur Section 2	-	11.269.409.863	SUTT 150KV Mukomuko- Argamakmur Section 2
WIP SKTT 150 KV GIS Kota Pekanbaru-GI Garuda Sakti	-	20.778.857	WIP SKTT 150 KV GIS Kota Pekanbaru-GI Garuda Sakti
Jumlah	-	11.290.188.720	Subtotal
Jumlah	25.879.122.486	30.904.913.442	Total

11. Pajak Dibayar Dimuka		11. Prepaid Taxes	
	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	47.450.664	40.597.067	Article 21
Pasal 23	91.000.000	-	Article 23
Pasal 28a (Catatan 33)	24.113.367.186	29.668.957.091	Article 28a (Note 33)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	39.859.868.040	43.530.814.430	Value Added Tax - net
Jumlah	64.111.685.890	73.240.368.588	Total

12. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak		12. Estimated Claims for Tax Refund	
	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2024	22.765.010.386	-	Year 2024
Tahun 2023	-	42.818.522.289	Year 2023
Pajak Pertambahan Nilai	7.652.516.810	11.300.318.323	Value Added Tax
Jumlah	30.417.527.196	54.118.840.612	Total

13. Uang Muka		13. Advances	
	2025	2024	
Uang muka pembelian			Advances for purchases
Lokal	44.088.746.483	11.771.272.231	Local
Import	29.588.032.285	3.087.403.086	Import
Aset tetap	1.500.000.000	1.500.000.000	Fixed assets
Jumlah	75.176.778.768	16.358.675.317	Total

14. Biaya Dibayar Dimuka		14. Prepaid Expenses	
	2025	2024	
Asuransi	1.207.075.960	1.315.912.227	Insurance
Lisensi	794.735.673	346.897.296	License
Sewa	279.999.962	604.474.904	Rent
Lain-lain	2.424.406.837	2.075.164.754	Others
Jumlah	4.706.218.432	4.342.449.181	Total

15. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Metode ekuitas - entitas asosiasi	-	-
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16.712.343.208	-
Jumlah	16.712.343.208	-

a. Metode Ekuitas – Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Investasi pada/ Investment in	Kepemilikan/Ownership %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance
	2024	2024
PT Maju Bersama Gemilang (MBG)	25,00	-

Lokasi usaha MBG adalah di Indonesia dengan aktivitas utama di bidang perdagangan dan ekspor impor pada umumnya.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MBG No. 42 tanggal 25 November 2025, para pemegang saham MBG setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dengan mengkonversi utang milik Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd., menjadi saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Grup dari 25,00% menjadi 4,40%. Oleh karena itu, Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan sejak November 2025 dan investasi Grup dikategorikan sebagai instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 15.b) dan Grup mencatat keuntungan sebesar Rp 16.709.343.208 yang dicatat pada akun “Keuntungan atas pengukuran kembali” pada laba rugi.

15. Investment in Shares

This account consists of investments in shares, with details as follows:

	2025	2024
Equity method - an associate	-	-
At fair value through other comprehensive income	16.712.343.208	-
Total	16.712.343.208	-

a. Equity Method – an Associate

Details of investment in an associate as of December 31, 2024 are as follows:

Place of business of MBG is in Indonesia with the principal activity in the trading and general export import business.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of MBG No. 42 dated November 25, 2025, the shareholders of MBG agreed to increase the authorized, issued, and paid-up capital through the conversion of debt owed to Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. into shares. This transaction reduced the Group's ownership interest, from 25.00% to 4.40%. Accordingly, the Group loses significant influence since November 2025 and the Group's investment is classified as a financial instruments under financial assets fair value through other comprehensive income (Note 15.b) and the Company recorded a gain amounting to Rp 16,709,343,208 which was included in “Gain on remeasurement” in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam kepentingan pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	21.220.291.475
Bagian rugi bersih tahun berjalan	<u>(21.220.291.475)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, MBG mengalami defisit sebesar Rp 115.153.704.684. Pada tanggal 2024, bagian Grup atas kerugian MBG telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham pada MBG dicatat sebesar nihil. Grup akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Ikhtisar informasi keuangan MBG, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2024
Aset	
Lancar	592.716.173.111
Tidak lancar	<u>648.956.948.135</u>
Jumlah	<u>1.241.673.121.246</u>
Liabilitas	
Jangka pendek	587.032.502.006
Jangka panjang	<u>669.794.323.924</u>
Jumlah	<u>1.256.826.825.930</u>
Ekuitas	<u>(15.153.704.684)</u>
Pendapatan	<u>384.830.730.470</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>(368.143.143.080)</u>
Beban Usaha	<u>(45.963.097.809)</u>
Rugi Bersih	<u>(100.034.870.585)</u>

Movement of investment in an associate as of December 31, 2024 can be summarized as follows:

Beginning balance	
Share of net loss during the year	
Ending balance	

As of December 31, 2024, MBG has deficit amounting to Rp 115,153,704,684, respectively. As of December 31, 2024, the Group's share in net losses of MBG has already exceeded the acquisition cost of its investments in MBG and have been reduced to zero. If MBG subsequently reported profit, the Group will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized.

The following summarizes the financial information of MBG, not adjusted for proportion of ownership:

Assets	
Current	
Noncurrent	
Total	
Liabilities	
Current	
Noncurrent	
Total	
Equity	
Revenues	
Cost of Revenues	
Operating Expenses	
Net Loss	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Kepemilikan/ Ownership		Nilai Wajar/ Fair Value	
		2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp
PT Maju Bersama Gemilang	Kendal, Indonesia	4,40	-	16.709.343.208	-
PT Cipta Karya Teknik	Kendal, Indonesia	0,02	-	3.000.000	-
Jumlah/Total				16.712.343.208	-

b. At Fair Value through Other Comprehensive Income

Details of investment at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

16. Aset Tetap

16. Property and Equipment

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember 2025/ December 31, 2025
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	64.868.250.800	-	-	-	Land
Bangunan dan sarana pelengkap	260.713.604.375	-	(357.006.000)	-	Buildings and improvements
Mesin-mesin	543.691.544.925	-	(7.781.320.627)	18.460.066.972	Machineries
Inventaris	27.688.343.418	198.415.000	(186.867.169)	474.501.292	Furniture and fixtures
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	220.846.243.361	-	(2.287.301.629)	2.965.355.841	Electrical installation, equipment and transportation
Aset hak-guna	10.816.993.147	130.000.000	-	(10.308.552.731)	Right-of-use assets
Jumlah	1.128.624.980.026	328.415.000	(10.612.495.425)	11.591.371.374	Subtotal
Aset dalam pembangunan	4.468.549.068	37.163.469.350	-	(11.591.371.374)	Construction in progress
Jumlah	1.133.093.529.094	37.491.884.350	(10.612.495.425)	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan sarana pelengkap	109.923.048.366	12.222.778.320	(293.042.425)	-	Buildings and improvements
Mesin-mesin	391.513.241.911	22.838.502.701	(3.454.225.540)	5.003.500.746	Machineries
Inventaris	26.619.297.317	725.116.521	(186.867.169)	-	Furniture and fixtures
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	199.424.426.630	6.125.715.751	(2.189.347.269)	-	Electrical installation, equipment and transportation
Aset hak-guna	4.860.616.727	383.944.181	-	(5.003.500.746)	Right-of-use assets
Jumlah	732.340.630.951	42.296.057.474	(6.123.482.403)	-	Subtotal
Nilai Tercatat	400.752.898.143				Net Carrying Value

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	81.084.625.800	-	(16.216.375.000)	-	64.868.250.800	Land
Bangunan dan sarana pelengkap	262.502.362.860	-	(5.323.559.745)	3.534.801.260	260.713.604.375	Buildings and improvements
Mesin-mesin	513.815.515.895	-	(154.788.505.692)	184.664.534.722	543.691.544.925	Machineries
Inventaris	3.999.587.750	3.650.000	(2.757.543.311)	26.442.648.979	27.688.343.418	Furniture and fixtures
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	288.673.359.520	702.665.386	(4.454.486.522)	(64.075.295.023)	220.846.243.361	Electrical installation, equipment and transportation
Aset hak-guna	154.733.047.955	508.440.416	(5.954.028.161)	(138.470.467.063)	10.816.993.147	Right-of-use assets
Jumlah	1.304.808.499.780	1.214.755.802	(189.494.498.431)	12.096.222.875	1.128.624.980.026	Subtotal
Aset dalam pembangunan	10.777.843.149	8.247.227.012	(6.607.244.096)	(7.949.276.997)	4.468.549.068	Construction in progress
Jumlah	1.315.586.342.929	9.461.982.814	(196.101.742.527)	4.146.945.878	1.133.093.529.094	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan sarana pelengkap	95.984.282.539	12.287.106.846	(1.524.159.400)	3.175.818.381	109.923.048.366	Buildings and improvements
Mesin-mesin	378.418.755.068	22.329.378.054	(102.391.734.188)	93.156.842.977	391.513.241.911	Machineries
Inventaris	10.856.727.330	1.067.609.205	(2.149.643.438)	16.844.604.220	26.619.297.317	Furniture and fixtures
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	235.351.426.219	6.814.660.404	(3.483.243.250)	(39.258.416.743)	199.424.426.630	Electrical installation, equipment and transportation
Aset hak-guna	71.512.270.719	6.468.474.465	(3.348.225.500)	(69.771.902.957)	4.860.616.727	Right-of-use assets
Jumlah	792.123.461.875	48.967.228.974	(112.897.005.776)	4.146.945.878	732.340.630.951	Subtotal
Nilai Tercatat	523.462.881.054				400.752.898.143	Net Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	33.754.730.975	40.056.701.992	Cost of revenues (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 30)	169.480.139	28.246.690	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	8.371.846.360	8.882.280.292	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	42.296.057.474	48.967.228.974	Total

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 include the sale of transportation equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	990.790.541	-	Selling price
Nilai tercatat	4.489.013.022	13.241.665	Net carrying value
Kerugian atas penjualan	(3.498.222.481)	(13.241.665)	Gain on sale

Pengurangan aset tetap di tahun 2024 termasuk pelepasan aset tetap (CGS) dengan nilai tercatat sebesar Rp 83.189.295.086.

The disposal of fixed assets in 2024 includes the fixed assets of a disposal (CGS) with a carrying value of Rp 83,189,295,086.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 375.322.291.000, EUR 1.036.338, USD 4.316.569 dan CNY 7.920.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 379.509.891.000, EUR 1.036.338, USD 4.316.569 dan CNY 7.920.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Property and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 375,322,291,000, EUR 1,036,338, USD 4,316,569 and CNY 7,920,000 as of December 31, 2025 and Rp 379,509,891,000, EUR 1,036,338, USD 4,316,569 and CNY 7,920,000 as of December 31, 2024. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The management believes that there is no impairment in value of the property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short-term Bank Loans

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
China Construction Bank	360.100.500.000	332.125.500.000	China Construction Bank
PT Bank OCBC NISP	142.074.739.665	111.138.676.956	PT Bank OCBC NISP
China Development Bank	72.020.100.000	-	China Development Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.497.036.656	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
China CITIC Bank International	-	225.600.000.000	China CITIC Bank International
PT Bank Resona Perdania	-	13.711.729.874	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	<u>577.692.376.321</u>	<u>682.575.906.830</u>	Total

a. China Construction Bank (CCB)

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari CCB dengan nilai pinjaman sebesar CNY 34.000.000, CNY 60.000.000 dan CNY 56.000.000.

Bunga pinjaman sebesar 3,2% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo berturut-turut pada tanggal 19 April 2025, 18 April 2025 dan 24 April 2025. Pada saat jatuh tempo, Perusahaan tidak memperpanjang seluruh fasilitas dan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja jangka pendek dari CCB.

Pada tanggal 22 April 2025 dan 29 April 2025, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari CCB dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar CNY 100.000.000 dan CNY 50.000.000 dengan suku bunga pertahun sebesar 2,3%.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2026 dan 28 Mei 2026.

Agunan fasilitas ini jaminan Perusahaan dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., entitas induk.

a. China Construction Bank (CCB)

On March, 2024, the Company received Working Capital Loan facilities from CCB amounting to CNY 34,000,000, CNY 60,000,000 and CNY 56,000,000.

Interest loan rate is 3.2% per annum.

These facilities will mature on April 19, 2025, April 18, 2025 and April 24, 2025, respectively. Upon maturity, the Company did not extend any of the facilities and has fully paid short-term working capital loan from CCB.

On April 22, 2025 and April 29, 2025, the Company received Working Capital Loan facility from CCB amounting to CNY 100,000,000 and CNY 50,000,000, respectively, with interest rate per annum of 2.3%.

These facility will mature on May 21, 2026 and May 28, 2026.

The collateral for this facility is a corporate guarantee from Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., parent company.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan menerima pinjaman Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat uncommitted dan Demand Loan (DL) dari OCBC fasilitas per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat uncommitted, dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000 dengan sub limit fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN): Sight/Usance/UPAS dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- b. Fasilitas Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- c. Fasilitas Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- d. Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- e. Fasilitas Demand Guarantee (DG) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.

Dengan ketentuan total jumlah penggunaan Fasilitas LC, Fasilitas SKBDN, Fasilitas TR dan Fasilitas DG secara bersama-sama, dari waktu ke waktu dan setiap saat tidak boleh melebihi jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.

2. Fasilitas Demand Loan (DL) yang bersifat uncommitted dalam jumlah batas sebesar Rp 300.000.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2025. Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of Credit dari OCBC.

Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat uncommitted, dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000 dengan sub limit fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas Letter of Credit (LC): Sight/Usance/UPAS dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

As of July 29, 2024, the Company received Uncommitted Combined Trade Facility and Demand Loan (DL) from OCBC with facilities as of December 31, 2024 are as follows:

1. Uncommitted Combined Trade Facility, with amount of Rp 500,000,000,000 to the Debtor Loan Facility (ies), are as follows:

- a. Local Documentary letter of Credit Facility (SKBDN): Sight/Usance/UPAS with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- b. Trust Receipt Facility (TR) – LC/SKBDN with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- c. Trade Purchase Financing Facility (TPF) with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- d. Bank Guarantee Facility (BG) with amount up to Rp 500,000,000,000.
- e. Demand Guarantee Facility (DG) with amount of up to Rp 500,000,000,000.

Provided that, the total utilization amount of LC Facility, SKBDN Facility, TR Facility, TPF Facility, BG Facility and DG Facility collectively, from time to time and at anytime shall not exceed Rp 500,000,000,000.

2. Uncommitted Demand Loan (DL) Facility with amount of up to Rp 300,000,000,000.

These facilities will mature on July 29, 2025. Based on the amendment of agreement on March 25, 2025, the Company obtained the Letter of Credit facilities from OCBC.

Uncommitted Combined Trade Facility, with amount of Rp 500,000,000,000 to the Debtor Loan Facility (ies), are as follows:

- a. Letter of Credit Facility (LC): Sight/Usance/UPAS with amount of up to Rp 500,000,000,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Fasilitas Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN): Sight/Usance/UPAS dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- c. Fasilitas Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- d. Fasilitas Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- e. Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- f. Fasilitas Demand Guarantee (DG) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- g. Fasilitas Standby Letter of Credit (SLBC) dalam jumlah batas sebesar Rp 200.000.000.000.

Dengan ketentuan total jumlah penggunaan Fasilitas LC, Fasilitas SKBDN, Fasilitas TR dan Fasilitas DG secara bersama-sama, dari waktu ke waktu dan setiap saat tidak boleh melebihi jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.

Fasilitas Demand Loan (DL) yang bersifat uncommitted dalam jumlah batas sebesar Rp 300.000.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2026.

c. China Development Bank (CDB)

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari CDB dengan nilai pinjaman sebesar CNY 130.000.000. Bunga pinjaman sebesar 2,25% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026.

Agunan fasilitas ini jaminan Perusahaan dari Jiangsu Hengtong Optic Electric Co., Ltd., entitas induk.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

Pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok dari Niaga dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Letter of Credit (LC)
Limit Kredit : USD 5.000.000.000.
Bunga : 7% per tahun.

- b. Local Documentary letter of Credit Facility (SKBDN): Sight/Usance/UPAS with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- c. Trust Receipt Facility (TR) – LC/SKBDN with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- d. Trade Purchase Financing Facility (TPF) with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- e. Bank Guarantee Facility (BG) with amount up to Rp 500,000,000,000.
- f. Demand Guarantee Facility (DG) with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- g. Standby Letter of credit Facility (SLBC) with amount of up to Rp 200,000,000,000.

Provided that, the total utilization amount of LC Facility, SKBDN Facility, TR Facility, TPF Facility, BG Facility and DG Facility collectively, from time to time and at anytime shall not exceed Rp 500,000,000,000.

Uncommitted Demand Loan (DL) Facility with amount of up to Rp 300,000,000,000.

These facilities will mature on June 19, 2026.

c. China Development Bank (CDB)

On December 12, 2025, the Company received Working Capital Loan from CDB with amount of CNY 130,000,000. Interest loan amounted 2.25% per annum.

These facilities will mature on December 11, 2026.

Collateral for this facility is corporate guarantee from Jiangsu Hengtong Optic Electric Co., Ltd., parent company.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

On Oktober 17, 2024, the Company received Working Capital Loan for direct material purchase and limited to supplier from Niaga with facilities are as follows:

Letter of Credit Facility (LC)
Credit limit : USD 5,000,000,000.
Interest : 7% annual.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas Bank Garansi (BG)
Limit Kredit : Rp 50.000.000.000.

Bank Guarantee Facility (BG)
Credit limit : Rp 50,000,000,000.

Agunan Pinjaman ini adalah sebagai berikut:

Collaterals for the loan are as follows:

1. Sebidang hak atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1546/Sukapura (sisa), atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam gambar situasi tanggal 5 Oktober 1992 nomor 3949/1992, seluas 26.910 M2 (dua puluh enam ribu sembilan ratus sepuluh meter persegi), terletak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Cilincing, Kelurahan Sukapura, Jalan Tipar Cakung terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Berikut bangunan, tanaman, dan hasil karya yang telah ada/akan ada yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut di atas, yang menurut sifat dan peruntukannya serta menurut hukum/undang-undang dianggap sebagai benda tidak bergerak, selanjutnya di sebut "Persil".
2. Bahwa atas persil tersebut akan di bebani hak tanggungan peringkat I (pertama) sebesar Rp 144.641.000.000 (seratus empat puluh empat miliar enam ratus empat puluh satu juta rupiah), yang akan diikat dengan dokumen pengikat jaminan dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh kreditur/bank sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

1. A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 1546/Sukapura (remaining), over a plot of land as described in the situational map dated October 5, 1992, number 3949/1992, covering an area of 26,910 m² (twenty-six thousand nine hundred ten square meters), located in the Special Capital Region of Jakarta, North Jakarta Administrative City, Cilincing Subdistrict, Sukapura Village, Tipar Cakung Road, registered under the name of the Company, domiciled in South Jakarta. Along with the buildings, plants, and works that have been or will be constructed, which are considered an inseparable part of the land and, according to their nature and purpose, and in accordance with the law/regulations, are regarded as immovable property, hereinafter referred to as "Parcel".
2. That the parcel will be encumbered with a first ranking mortgage (priority I) amounting to Rp 144,641,000,000 (one hundred forty-four billion six hundred forty-one million Rupiah), which will be secured with a guarantee agreement document in the form and content approved by the creditor/bank in accordance with the applicable laws.

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 26 November 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of Credit dari Niaga.

Based on amendment of agreement on November 26, 2025, the Company obtained the Letter of Credit facilities from Niaga.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2026.

These facilities will mature on October 17, 2026.

e. China CITIC Bank International (CCBI)

e. China CITIC Bank International (CCBI)

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari CCBI dengan nilai pinjaman sebesar CNY 100.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 3% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2025.

As of June 7, 2024, the Company received Working Capital Loan facility from CCBI amounting to CNY 100,000,000 with interest rate of 3% per annum and will mature on June 7, 2025.

Agunan fasilitas ini jaminan Perusahaan dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. (entitas induk langsung).

Collateral for this facility is a corporate guarantee from Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. (immediate parent company).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari CCBI.

On June 7, 2025, the Company paid the loan from CCBI.

f. PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Prima Mitra Elektrindo (PME), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 9 Januari 2023. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar:

- Rp 15.000.000.000 untuk rekening koran
- Rp 10.000.000.000 untuk L/C/SKBDN/ Bank Garansi.
- Rp 21.000.000.000 untuk kredit modal kerja.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2024. Pada saat jatuh tempo, PME tidak memperpanjang fasilitas dan telah melunasi seluruh Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN dari Resona.

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Letter of Credit* dan *Demand loan* dari Resona masing-masing sebesar Rp 170.000.000.000 dan Rp 46.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Resona. Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 26 Januari 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas untuk jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp 148.100.000.000 dan Rp 54.590.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

f. PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Prima Mitra Elektrindo (PME), a subsidiary, obtained a credit facility from Resona which was last amended on January 9, 2023. Total maximum facility on December 31, 2023 amounted to:

- Rp 15,000,000,000 for overdraft
- Rp 10,000,000,000 for LC/SKBDN/ Bank Guarantee
- Rp 21,000,000,000 for working capital loans

These facilities will mature on July 19, 2024. Upon maturity, PME did not extend the facility and has fully paid Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility Resona.

Based on amendment of agreement on July 19, 2024, the Company obtained the Letter of Credit facilities and Demand loan from Resona, amounting to Rp 170,000,000,000 and Rp 46,000,000,000, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to suppliers approved by Resona. Based on amendment of agreement on January 26, 2025, the Company extended the credit facility agreement for a period of 12 months.

As at December 31, 2025 and 2024, the total unused facility from L/C and Bank Guarantee amounted to Rp 148,100,000,000 and Rp 54,590,000,000, respectively.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman Resona dijamin dengan tanah Perusahaan dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari Resona.

Resona loan facilities are secured by land of the Company and pledge agreement over deposit issued by Resona which value is 20% from outstanding facility.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

On April 29, 2025, the Company paid the loan from Resona.

18. Utang Usaha

Rincian utang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd.	85.624.844.168	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	16.979.548.004	-
Hengtong Global Business Co., Ltd.	16.475.255.059	20.910.775.677
PT Maju Bersama Gemilang	16.252.915.862	5.343.281.429
Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	2.960.009.160	344.016.251
Hengtong Precision New Material	978.136.218	-
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	956.823.280	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	-	5.292.476.559
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.	-	4.879.610.785
Jiangsu Hengtong Optoelectric	-	9.070.502
Jumlah	140.227.531.751	36.779.231.203
Pihak ketiga	187.330.732.000	382.728.844.822
Jumlah	327.558.263.751	419.508.076.025

b. Berdasarkan Jenis Mata Uang

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	186.393.031.412	366.068.761.996
Mata uang asing (Catatan 38)	141.165.232.339	53.439.314.029
Jumlah	327.558.263.751	419.508.076.025

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

18. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable follows:

a. By Nature of Transactions

Related parties (Note 35)	
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd.	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	-
Hengtong Global Business Co., Ltd.	20.910.775.677
PT Maju Bersama Gemilang	5.343.281.429
Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	344.016.251
Hengtong Precision New Material	-
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	5.292.476.559
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.	4.879.610.785
Jiangsu Hengtong Optoelectric	9.070.502
Subtotal	36.779.231.203
Third parties	382.728.844.822
Total	419.508.076.025

b. By Currency

The details of trade accounts payable based on currencies are as follows:

Rupiah	366.068.761.996
Foreign currency (Note 38)	53.439.314.029
Total	419.508.076.025

No interest is charged to the trade accounts payable. Purchases of merchandise, both from local and foreign supplier, has credit term of 30 to 60 days.

19. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	15.936.830	229.106.964
Pasal 23	80.420.375	34.249.999
Pasal 26	205.977.339	-
Pasal 4 ayat 2	846.958.302	628.115.635
Jumlah	<u>1.149.292.846</u>	<u>891.472.598</u>

19. Taxes Payable

Income taxes:	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Article 4 paragraph 2	
Total	

20. Beban Akrua

	2025	2024
Kontraktor	15.190.465.123	1.522.623.325
Listrik, telepon, air, dan gas	1.324.132.843	1.404.771.213
Gaji dan keuntungan lain	573.929.921	406.813.733
Lain-lain	13.437.676.841	8.108.273.703
Jumlah	<u>30.526.204.728</u>	<u>11.442.481.974</u>

20. Accrued Expenses

Contractors' fees	
Electricity, telephone, water and gas	
Salaries and other benefits	
Others	
Total	

21. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari konsumen yang kewajibannya belum terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi masing-masing pada tahun 2025 dan 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas kontrak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas jangka pendek masing-masing sebesar Rp 62.151.086.128 dan Rp 40.303.407.344.

21. Contract Liabilities

Contract liabilities pertain to advances received from customers, wherein the performance obligation has not been satisfied.

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2025 and 2026, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, contract liabilities are presented in consolidated statements of financial position as current liabilities amounting to Rp 62,151,086,128 and Rp 40,303,407,344, respectively.

22. Liabilitas Sewa

Grup memiliki sewa untuk aset seperti bangunan dan mesin. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (Catatan 16).

22. Lease Liabilities

The Group has leases building and machines. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property and equipment (Note 16).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for Group to sublease the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for a further term. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. The Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contract.

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement.

	2025	2024	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2025	-	6.566.353.049	2025
2026	180.000.000	971.968.503	2026
Jumlah pembayaran sewa minimum	180.000.000	7.538.321.552	Total minimum lease liabilities
Bunga	(13.078.465)	(29.050.322)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	166.921.535	7.509.271.230	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	166.921.535	6.566.353.049	Less: current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	942.918.181	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik untuk pengadaan mesin dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2024 – 2026. Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pembiayaan kepada MULI.

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2024 – 2026. Annual interest rate of this leasing activity is at 6.00% per annum. In 2025, the Company has fully paid all financing to MULI.

Setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli"). Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi masing-masing adalah sebesar Rp 479.848.737 dan Rp 1.463.884.768 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 16).

After all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the agreement (hereinafter referred to as the "Purchase Price"). The Company believes to purchase the asset under any circumstances in accordance with the Purchase Price at the end of the lease period.

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2025 and 2024 amounted to Rp 479,848,737 and Rp 1,463,884,768, respectively (Note 32).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 16).

23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 15 April 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., pemegang saham Perusahaan (Catatan 35), sebesar CNY 140.000.000 atau setara Rp 321.155.800.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2026. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar 2,2%.

Pada bulan Mei 2025, Perusahaan melakukan pelunasan sebagian pinjaman kepada Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., pemegang saham Perusahaan, sebesar CNY 40.000.000 atau setara Rp 92.004.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pinjaman yang telah diterima oleh Perusahaan sebesar CNY 100.000.000 atau setara Rp 240.067.000.000.

23. Due To a Related Party Non-Trade

Based on the Stockholder Loan Agreement dated April 15, 2025, the Company obtained loan from Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., the Company's stockholders (Note 35), amounting to CNY 140,000,000 or equivalent to Rp 321,155,800,000, which is due on April 15, 2026. Annual interest rate of the loan is 2.2%.

In May 2025, the Company made partial payment to Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., the Company's stockholder, amounting to CNY 40,000,000 or equivalent to Rp 92,004,000,000.

As of December 31, 2025, total loan given to the Company amounted to CNY 100,000,000 or equivalent to Rp 240,067,000,000.

24. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: / Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang dicatat pada nilai wajar:				
Derivatif pada lindung nilai efektif				
Piutang derivatif (Catatan 8)	39.448.527.996	-	39.448.527.996	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi dalam saham (Catatan 15) -				
PT Maju Bersama Gemilang	16.709.343.208	-	-	16.709.343.208
PT Cipta Karya Teknik	3.000.000	-	-	3.000.000
2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: / Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang dicatat pada nilai wajar:				
Derivatif pada lindung nilai efektif				
Piutang derivatif (Catatan 8)	10.697.191.426	-	10.697.191.426	-

Assets measured at fair value:
Derivatives in effective hedge
Derivative receivables (Note 8)

Financial assets at FVOCI
Investment in shares (Note 15) -
PT Maju Bersama Gemilang
PT Cipta Karya Teknik

2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)			
Aset yang dicatat pada nilai wajar:				
Derivatif pada lindung nilai efektif				
Piutang derivatif (Catatan 8)	10.697.191.426	-	10.697.191.426	-

Assets measured at fair values:
Derivatives in effective hedge
Derivative receivables (Note 8)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang derivatif dan liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar investasi pada saham berdasarkan harga transaksi terakhir.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative receivables and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment in share was made with reference to price of recent transaction.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2025		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	2.274.081.420	54,72	227.408.142.000	Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	631.521.175	15,20	63.152.117.500	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

Nama Pemegang Saham	2024		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	2.275.720.320	54,76	227.572.032.000	Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	629.882.275	15,16	62.988.227.500	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

25. Capital Stock

As of December 31, 2025 and 2024, the share ownership in the Company, based on the record of PT EDI Indonesia, shares registrar, is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	817.759.376.321	682.575.906.830	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	343.808.332.476	273.362.762.897	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	473.951.043.845	409.213.143.933	Net debt
Jumlah ekuitas	578.277.833.292	648.533.867.853	Total equity
Rasio utang terhadap modal	81,96%	63,10%	Gearing ratio

26. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

26. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 6.000.000.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024 in connection with this Law amounted to Rp 6,000,000,000.

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2025			
	Modal/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained earnings	Rugi/ Loss	Jumlah/Total
PT Buana Konstruksi Elektrindo	3.000.000	-	(103.310)	2.896.690

28. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penjualan:		
Penjualan lokal	1.926.436.971.154	1.853.140.828.459
Penjualan ekspor	61.670.995.633	26.212.438.679
Jumlah	<u>1.988.107.966.787</u>	<u>1.879.353.267.138</u>

28. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

Sales:
Local sales
Export sales

Total

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

2025						
	Kabel listrik/ <i>Electricity cable</i>	Kabel listrik Optik/Fiber <i>Optic Cable</i>	Kabel Kawat Tembaga/ <i>Copper</i> Wire Cable	Jasa/ <i>Services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.156.780.916.998	90.272.708.173	563.699.944.925	-	131.093.745.352	1.941.847.315.448
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	46.260.651.339	-	46.260.651.339
Jumlah	<u>1.156.780.916.998</u>	<u>90.272.708.173</u>	<u>563.699.944.925</u>	<u>46.260.651.339</u>	<u>131.093.745.352</u>	<u>1.988.107.966.787</u>
2024						
	Kabel listrik/ <i>Electricity cable</i>	Kabel listrik Optik/Fiber <i>Optic Cable</i>	Kabel Kawat Tembaga/ <i>Copper</i> Wire Cable	Jasa/ <i>Services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.007.688.187.075	103.807.469.120	662.979.603.244	-	38.953.727.981	1.813.428.987.420
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	65.924.279.718	-	65.924.279.718
Jumlah	<u>1.007.688.187.075</u>	<u>103.807.469.120</u>	<u>662.979.603.244</u>	<u>65.924.279.718</u>	<u>38.953.727.981</u>	<u>1.879.353.267.138</u>

Good transferred at a point in time
Service transferred over time
Total

Good transferred at a point in time
Service transferred over time
Total

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian Grup pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues in 2025 and 2024 is as follows:

2025			2024		
Jumlah/ Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues		Jumlah/ Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) RDMP Balikpapan JO	644.530.624.098	32,42%	708.903.822.659	37,72%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) RDMP Balikpapan JO
	-	-	205.115.666.130	10,91%	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 1,24% dan 0,10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the net revenues from related parties is equal to 1.24% and 0.10% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

	2025	2024	
PT Maju Bersama Gemilang	23.143.101.780	1.874.857.676	PT Maju Bersama Gemilang
Alcobre	1.113.844.798	-	Alcobre
Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.	454.377.729	-	Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.
Jumlah	<u>24.711.324.307</u>	<u>1.874.857.676</u>	Total

29. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

29. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan			Cost of revenues
Bahan baku yang digunakan	1.572.744.410.253	1.398.660.815.612	Raw materials used
Beban pabrikasi	118.785.145.188	145.984.462.221	Manufacturing overhead
Upah langsung	<u>34.364.017.421</u>	<u>33.545.459.329</u>	Direct labor
Beban produksi	<u>1.725.893.572.862</u>	<u>1.578.190.737.162</u>	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	44.944.304.194	93.891.937.672	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(9.574.450.661)</u>	<u>(44.944.304.194)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	<u>1.761.263.426.395</u>	<u>1.627.138.370.640</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	255.966.214.287	273.769.485.318	At beginning of year
Pembelian	125.306.986.095	-	Purchases
Akhir tahun	<u>(322.431.571.098)</u>	<u>(255.966.214.287)</u>	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>1.820.105.055.679</u>	<u>1.644.941.641.671</u>	Total Cost of revenues

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues in 2025 and 2024 is as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	Jumlah/ Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Karya Sumiden Indonesia	591.284.728.665	29,74%	452.161.432.016	24,06%	PT Karya Sumiden Indonesia
Jiangsu Hengtong Precision Metal Material Co., Ltd.	279.061.966.956	14,04%	-	-	Jiangsu Hengtong Precision Metal Material Co., Ltd.
PT Indonesia Asahan Aluminium	202.319.853.400	10,18%	-	-	PT Indonesia Asahan Aluminium

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian dari pihak berelasi (Catatan 35) masing-masing adalah sebesar Rp 494.517.861.954 dan Rp 135.650.648.816 atau setara dengan masing-masing 24,87% dan 7,22% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

In 2025 and 2024, purchases from related parties (Note 35) amounted Rp 494,517,861,954 and Rp 135,650,648,816, respectively, or equal to 24.87% and 7.22%, respectively, of the total consolidated net revenues.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Beban Penjualan		
Distribusi	21.242.759.243	27.118.854.456
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.771.011.697	12.254.777.695
Pemasaran, iklan, dan promosi	7.925.271.234	34.960.048.549
Representasi dan jamuan	1.484.894.857	1.679.782.335
Perjalanan	1.037.253.930	1.252.291.062
Tender dan inspeksi	762.251.190	930.100.335
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	444.548.225	300.748.777
Penyusutan (Catatan 16)	169.480.139	28.246.690
Perbaikan dan pemeliharaan	2.706.008	10.560.799
Lain-lain	5.712.088.554	2.399.679.332
Jumlah	50.552.265.077	80.935.090.030
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29.551.617.434	38.426.674.933
Administrasi bank	8.678.273.269	11.865.797.141
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 16)	8.371.846.360	8.882.280.292
Lisensi, asuransi dan pajak lainnya	5.821.863.490	4.706.611.222
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	4.389.040.379	-
Jasa profesional	2.548.181.941	5.095.445.873
Perbaikan dan pemeliharaan	2.219.077.225	2.273.043.637
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	1.818.491.483	3.628.170.370
Jamuan dan sumbangan	559.294.048	345.893.245
Lain-lain	11.217.128.191	22.325.931.544
Jumlah	75.174.813.820	97.549.848.257
c. Beban Pajak Final (Catatan 33)	1.225.729.710	577.323.570
Jumlah Beban Usaha	126.952.808.607	179.062.261.857

30. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Selling Expenses
Distribution
Salaries, wages and employees' allowances
Marketing, advertising and promotions
Representation and entertainment
Travelling
Tender and inspection
Electricity, communication and office expenses
Depreciation (Note 16)
Repairs and maintenance
Others
Total
b. General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employees' allowances
Bank charges
Depreciation and amortization (Note 16)
License, insurance and other taxes
Long-term employee benefits (Note 31)
Professional fees
Repairs and maintenance
Electricity, communication and office expenses
Entertainment and donation
Others
Total
c. Final Tax Expense (Note 33)
Total Operating Expenses

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PT Prima Mitra Elektrindo, entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

31. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Starting 2013, the Company and PT Prima Mitra Elektrindo, a subsidiary have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 2 Maret 2026.

The latest actuarial valuation report, dated March 2, 2026, on the long-term employee benefits liability was from Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 683 dan 740 pada tahun 2025 dan 2024.

Number of eligible employees is 683 and 740 in 2025 and 2024, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.872.472.452	1.784.622.595	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	1.461.886.255	(8.948.566.742)	Past service income
Beban bunga neto	1.054.681.672	1.775.598.172	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.389.040.379	(5.388.345.975)	Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Biaya mutasi	-	20.153.649	Transfer cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.389.040.379	(5.368.192.326)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.092.568.078	(2.356.532.932)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	6.481.608.457	(7.724.725.258)	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025, dibukukan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30), sedangkan penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2024, dibukukan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih".

The long-term employee benefits expense in 2025 is presented under "General and administrative expenses" (Note 30), while the long-term employee benefits income in 2024 is presented under "Others - net".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability - net recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	17.555.793.652	30.690.327.957	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	4.389.040.379	(5.368.192.326)	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.527.248.660)	(5.409.809.047)	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.092.568.078	(2.356.532.932)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	18.510.153.449	17.555.793.652	Balance at the end of the year

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,69%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Future salary increases
Umur Pensiun normal	5 Tahun/Years		Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI'2019		Mortality rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2025				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.374.291.612)	2.790.154.220	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.074.990.499	(2.634.569.185)	Salary growth rate
2024				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.106.326.729)	2.517.674.026	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.797.809.742	(2.357.178.427)	Salary growth rate

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefits plans follows:

	2025	2024	
Perusahaan	18.023.602.579	17.047.011.500	The Company
Entitas anak	486.550.870	508.782.152	Subsidiaries
Jumlah liabilitas kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bersih	18.510.153.449	17.555.793.652	Total long-term employee benefits liability - net

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	1.803.449.433	1.718.588.026
Penghasilan jasa lalu	1.461.886.255	(8.788.842.460)
Beban bunga neto	1.025.110.764	1.649.353.367
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.290.446.452	(5.420.901.067)
Biaya mutasi	-	219.952.871
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.290.446.452	(5.200.948.196)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.025.307.485	(1.577.450.472)
Jumlah	6.315.753.937	(6.778.398.668)

The Company

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Past service income
Net interest expense
Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Transfer cost
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025, dibukukan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30), sedangkan penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2024, dibukukan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih".

The long-term employee benefits expense in 2025 is presented under "General and administrative expenses" (Note 30), while the long-term employee benefits income in 2024 is presented under "Others - net".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability - net recognized in the statements of financial position follows:

	2025	2024
Saldo awal tahun	17.047.011.500	28.243.884.687
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	4.290.446.452	(5.200.948.196)
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.339.162.858)	(4.418.474.519)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.025.307.485	(1.577.450.472)
Saldo akhir tahun	18.023.602.579	17.047.011.500

Balance at the beginning of the year
Long-term employee benefits expense during the year
Benefit payments during the year
Remeasurement of the defined benefits liability
Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,69%	7,13%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Umur Pensiun normal	5 Tahun/Years	
Tingkat mortalita	TMI'2019	

Discount rate
Future salary increases
Normal retirement age
Mortality rate

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2025				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.328.488.241)	2.738.094.710	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.016.861.352	(2.583.053.024)	Salary growth rate

2024				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.051.007.144)	2.454.342.453	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.728.949.733	(2.296.852.916)	Salary growth rate

Entitas Anak

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	69.023.019	66.034.569	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	-	(159.724.282)	Past service income
Beban bunga neto	29.570.908	126.244.805	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	98.593.927	32.555.092	Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Biaya mutasi	-	(199.799.222)	Transfer cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	98.593.927	(167.244.130)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	67.260.593	(779.082.460)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	165.854.520	(946.326.590)	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense presented as follow:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	98.593.927	13.052.315	General and administrative expenses (Note 30)
Lain-lain - bersih	-	(180.296.445)	Others - net
Jumlah	98.593.927	(167.244.130)	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability - net recognized in the statements of financial position follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	508.782.152	2.446.443.270	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	98.593.927	(167.244.130)	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(188.085.802)	(991.334.528)	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	67.260.593	(779.082.460)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	486.550.870	508.782.152	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,69%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Future salary increases
Umur Pensiun normal	5 Tahun/Years		Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI'2019		Mortality rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2025				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(45.803.371)	52.059.510	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	58.129.147	(51.516.161)	Salary growth rate
2024				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(55.319.585)	63.331.573	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	68.860.009	(60.325.511)	Salary growth rate

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Bunga

	2025	2024
Beban bunga atas:		
Utang bank (Catatan 17)	22.494.747.467	26.665.654.047
Pinjaman (Catatan 23)	3.655.353.713	-
Liabilitas sewa (Catatan 22)	479.848.737	1.463.884.768
Utang obligasi	-	39.800.027.778
Provisi	11.836.013.483	4.616.519.984
Jumlah	38.465.963.400	72.546.086.577

Beban bunga pada tahun 2024 termasuk beban bunga atas utang obligasi PEP Berkelanjutan I Tahap II, PEP berkelanjutan II Tahap I dan Obligasi Seri B sebesar Rp 363.450.000.000 dan beban bunga atas utang bank jangka panjang sebesar Rp 28.295.445.202 yang telah dilunasi Perusahaan pada tahun 2024.

32. Interest Expense

Interest expense:	
Bank loan (Note 17)	
Loan (Note 23)	
Lease liabilities (Note 22)	
Bonds payable	
Provision	
Total	

Interest expense in 2024 includes interest on Continuous PEP I Phase II, Continuous PEP II Phase I, and Series B Bonds amounting to Rp 363,450,000,000 and interest on long-term bank loans amounting to Rp 28,295,445,202, which were fully settled by the Company in 2024.

33. Perpajakan

a. Pajak Kini

	2025	2024
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(53.296.028.081)	(77.920.406.658)
Ditambah beban pajak final	1.225.729.710	577.323.570
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	(18.255.190.201)	12.084.990.173
Rugi sebelum pajak	(70.325.488.572)	(65.258.092.915)
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(5.346.252.728)	55.048.846.438
Penyesuaian konsolidasi	-	48.889.897.651
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(75.671.741.300)	38.680.651.174
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	3.024.134.975	(6.664.680.146)
Cadangan penurunan nilai piutang	31.791.802.393	7.261.199.625
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(172.799.109)	(109.251.220)
Beban imbalan kerja jangka panjang - bersih	(1.048.716.406)	(9.619.422.715)
Jumlah	33.594.421.853	(9.132.154.456)
Perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga	(4.834.526.548)	(4.266.933.777)
Beban yang tidak diperkenankan	32.677.127.270	4.432.244.059
Jumlah	27.842.600.722	165.310.282
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(14.234.718.725)	29.713.807.000
Rugi fiskal tahun lalu:		
2022	(152.902.331.998)	(184.155.542.000)
2021	(22.688.556.897)	(151.093.775.377)
Penyesuaian	-	15.987.036.064
Akumulasi rugi fiskal	(189.825.607.620)	(289.548.474.313)

33. Taxation

a. Current Tax

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Add final tax expense	
Add expenses (income) already subjected to final tax - net	
Loss before tax	
Profit (loss) before tax of the subsidiary	
Consolidation adjustments	
Profit (loss) before tax of the Company	
Temporary differences:	
Difference between fiscal and commercial depreciation	
Allowance for impairment of receivables	
Recoveries from impairment of inventories	
Long-term employee benefits expense - net	
Total	
Permanent differences:	
Interest income	
Non-deductible expenses	
Total	
Taxable income (fiscal loss)	
Fiscal losses carried forward from prior years:	
2022	
2021	
Adjustment	
Accumulated fiscal losses	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan terhadap laba kena pajak selama lima (5) tahun mendatang sejak terjadinya rugi fiskal.

The fiscal losses can be offset and applied against the taxable income immediately within five (5) years after such fiscal loss was incurred.

Rincian beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and prepaid taxes follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak-			Subsidiary-
PT Prima Mitra Elektrindo	757.390.416	437.705.700	PT Prima Mitra Elektrindo
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka tahun berjalan:			Less prepaid income taxes during the year:
Perusahaan	(22.202.874.132)	(27.173.556.708)	The Company
Entitas anak	(2.667.883.470)	(2.933.106.083)	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	(24.113.367.186)	(29.668.957.091)	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Pajak dibayar dimuka (Catatan 11)			Prepaid taxes (Note 11)
Perusahaan	(22.202.874.132)	(27.173.556.708)	The Company
Entitas anak	(1.910.493.054)	(2.495.400.383)	Subsidiaries
Jumlah	(24.113.367.186)	(29.668.957.091)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(53.296.028.081)	(77.920.406.658)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	1.225.729.710	577.323.570	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	(18.255.190.201)	12.084.990.173	Add expense (income) already subjected to final tax - net
Rugi sebelum pajak	(70.325.488.572)	(65.258.092.915)	Loss before tax
Rugi entitas anak sebelum pajak	(5.346.252.728)	-	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(75.671.741.300)	(65.258.092.915)	Loss before tax of the Company

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(16.647.783.086)	(14.356.780.441)	Nonfinal tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan bunga	(1.063.595.841)	-	Interest income
Beban yang tidak diperkenankan	7.188.967.999	-	Non-deductible expenses
Lainnya	-	4.907.056.286	Others
Jumlah	6.125.372.158	4.907.056.286	Total
Penghasilan pajak tidak final	(10.522.410.928)	(9.449.724.155)	Nonfinal tax benefit
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	25.070.668.792	-	Adjustment on deferred tax asset
Lainnya	-	22.394.963.916	Others
Jumlah beban pajak Perusahaan	14.548.257.864	12.945.239.761	Total tax expense of the Company
Jumlah beban (penghasilan) pajak entitas anak	782.545.515	(1.683.010.849)	Total tax expense (benefit) of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	15.330.803.379	11.262.228.912	Total Tax Expense

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	2025				
	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas)					Deferred tax
pajak tangguhan:					assets (liabilities):
Imbalan kerja					
karyawan	3.750.342.530	(230.717.609)	445.567.647	3.965.192.568	Post - employment benefit
Kerugian penurunan nilai piutang	12.053.759.045	6.994.196.526	-	19.047.955.571	Loss on impairment receivables
Penyusutan aset tetap	(1.090.267.066)	665.309.695	-	(424.957.371)	Depreciation of property, and equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	584.538.041	(38.015.804)	-	546.522.237	Allowance for decline in value of inventories
Rugi pajak yang dibawa kedepan	63.700.664.349	(21.939.030.672)	-	41.761.633.677	Tax loss carry forward
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	78.999.036.899	(14.548.257.864)	445.567.647	64.896.346.682	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset (liabilitas)					Deferred tax
pajak tangguhan:					assets (liabilities):
Imbalan kerja					
karyawan	111.932.073	(19.688.213)	14.797.330	107.041.190	Post - employment benefit
Kerugian penurunan nilai piutang	8.333.420.512	(13.636.936)	-	8.319.783.576	Loss on impairment receivables
Penyusutan aset tetap	(7.355.514)	(10.948.830)	-	(18.304.344)	Depreciation of property, and equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	133.209.712	(21.680.559)	-	111.529.153	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	72.433.690	40.799.439	-	113.233.129	Lease transactions
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	8.643.640.473	(25.155.099)	14.797.330	8.633.282.704	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Aset Pajak Tangguhan - bersih	87.642.677.372			73.529.629.386	Deferred Tax Assets - Net

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024						
	Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penjualan entitas anak/ Disposal of Subsidiary	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Perusahaan						
Aset (liabilitas)						
pajak tangguhan:						
Imbalan kerja	6.213.654.631	(2.116.272.997)	-	(347.039.104)	-	3.750.342.530
Kerugian penurunan						
nilai piutang	14.819.164.273	1.597.463.918	(4.362.869.146)	-	-	12.053.759.045
Penysutan						
aset tetap	412.221.662	1.363.752.931	(2.866.241.659)	-	-	(1.090.267.066)
Cadangan kerugian						
penurunan persediaan	608.573.309	(24.035.268)	-	-	-	584.538.041
Rugi pajak yang						
dibawa kedepan	70.237.701.889	(6.537.037.540)	-	-	-	63.700.664.349
Aset (Liabilitas)						
Pajak Tangguhan	92.291.315.764	(5.716.128.956)	(7.229.110.805)	(347.039.104)	-	78.999.036.899
The Company						
Deferred tax						
assets (liabilities):						
Post - employment benefit						
Loss on impairment receivables						
Depreciation of property,						
and equipment						
Allowance for decline in value						
of inventories						
Tax loss carry forward						
Deferred Tax Assets (Liabilities)						
Entitas Anak						
Aset (liabilitas)						
pajak tangguhan:						
Imbalan kerja	1.219.186.095	(254.887.305)	-	(171.398.141)	(680.968.575)	111.932.074
Kerugian penurunan						
nilai piutang	6.047.792.200	4.183.053.951	(1.785.168.836)	-	(112.256.803)	8.333.420.512
Penysutan						
aset tetap	615.832.707	3.593.364	(69.464.885)	-	(557.316.701)	(7.355.515)
Cadangan kerugian						
penurunan persediaan	162.053.142	(28.843.430)	-	-	-	133.209.712
Transaksi sewa	442.611.568	72.433.690	-	-	(442.611.568)	72.433.690
Rugi penurunan						
aset tetap	684.830.713	-	-	-	(684.830.713)	-
Provisi bonus	295.238.409	-	-	-	(295.238.409)	-
Aset (Liabilitas)						
Pajak Tangguhan	9.467.544.834	3.975.350.270	(1.854.633.721)	(171.398.141)	(2.773.222.769)	8.643.640.473
Subsidiaries						
Deferred tax						
assets (liabilities):						
Post - employment benefit						
Loss on impairment receivables						
Depreciation of property,						
and equipment						
Allowance for decline in value						
of inventories						
Lease transactions						
Loss on impairment property,						
and equipment						
Provision for bonus						
Deferred Tax Assets (Liabilities)						
Aset Pajak Tangguhan - bersih	101.758.860.598					87.642.677.372
Deferred Tax Assets - Net						

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

c. Pajak Final

c. Final Tax

	2025	2024	
Pajak final - konstruksi	1.225.729.710	577.323.570	Final tax - construction

d. Hasil Pemeriksaan Pajak

d. Final Tax

a. Surat Keputusan Pengembalian
Pendahuluan Kelebihan Pembayaran
Pajak (SKPPKP)

a. Advance tax overpayment refund
decree (SKPPKP)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan memperoleh SKPPKP dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Company received SKPPKP of the Directorate General of Taxes with details as follows:

2025				
Nomor/Number	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
KEP-00008/SKPPKP/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2024	11.023.673.525	5 Mei 2025/ May 5, 2025
KEP-00122/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2024	29.075.470.395	2 Juni 2025/ June 2, 2025

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2025				
Nomor/Number	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
KEP-00155/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	5.455.981.103	23 Juni 2025/ June 23, 2025
KEP-00223/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	7.951.205	25 Juni 2025/ June 25, 2025
KEP-00347/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	18.620.986.943	6 Agustus 2025/ August 6, 2025
KEP-00406/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	4.266.305.423	14 Agustus 2025/ August 14, 2025
KEP-00506/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	4.123.230.294	16 Oktober 2025/ October 16, 2025
2024				
Nomor/Number	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
KEP-00010/SKPPKP/KPP.0710/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2023	4.485.494.924	16 Januari 2024/ January 16, 2024
KEP-00033/SKPPKP/KPP.0710/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2023	9.119.260.336	21 Maret 2024/ March 21, 2024
KEP-00064/SKPPKP/KPP.0710/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2024	11.080.488.464	30 Mei 2024/ May 30, 2024
KEP-00080/SKPPKP/KPP.0710/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2024	557.281.577	24 Juni 2024/ June 24, 2024
KEP-00090/SKPPKP/KPP.0710/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2024	338.977.142	24 Juni 2024/ June 24, 2024
KEP-00153/SKPPKP/KPP.0710/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2024	15.607.611.803	25 September 2024/ September 25, 2024

**b. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
(SKPLB)**

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh SKPLB dengan rincian sebagai berikut:

**b. Tax Overpayment Assessment Letter
(SKPLB)**

In 2025, the Company received SKPLB with details as follows:

2025				
Nomor/Number	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
00004/406/24/081/25	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2024	20.250.458.717	-
2024				
Nomor/Number	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
00006/406/23/081/24	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2023	42.037.260.639	30 Januari 2025/ January 30, 2025

34. Rugi Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jumlah rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar:		
Jumlah rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	(68.626.728.150)	(89.182.635.570)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.155.602.595	4.155.602.595
Rugi per saham dasar	(16,51)	(21,46)

34. Basic Loss Per Share

The computation of basic earnings per share follows:

Loss for computation of basic earnings per share:
Net loss attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic loss per share

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Maju Bersama Gemilang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
 - Hengtong Global Business Co., Ltd.
 - Hengtong International Engineering Co., Ltd.
 - Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.
 - Alcobre
 - Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd
 - PT Cipta Karya Teknik

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. is a stockholder of the Company.
- As of December 31, 2024, PT Maju Bersama Gemilang is an associate of the Company.
- Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
 - Jiangsu Hengxin Technology Ltd.
 - Jiangsu Hengtong Optoelectric
 - Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.
 - Hengtong Precision Copper Co., Ltd.
 - Hengtong Precision New Material

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties follows:

- 78 -

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2025	2024	2025	2024
			%	%
Pembelian				
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd	279.061.966.956	-	15,33	-
Hengtong Global Business Co., Ltd.	80.197.124.450	89.161.777.097	4,41	5,42
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	44.018.589.038	12.050.487.814	2,42	0,73
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.	35.572.443.870	20.515.812.071	1,95	1,25
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	26.719.767.191	-	1,47	-
PT Maju Bersama Gemilang	23.427.636.816	9.372.605.384	1,29	0,57
Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	4.515.367.796	4.541.016.264	0,25	0,28
Hengtong Precision New Material Technology (Shanghai) Co., Ltd.	973.590.001	-	0,05	-
Jiangsu Hengtong Optoelectric	31.375.836	8.950.186	0,00	0,00
Jumlah	<u>494.517.861.954</u>	<u>135.650.648.816</u>	<u>27,17</u>	<u>8,25</u>
Beban bunga				
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	3.655.353.713	-	9,50	-
Purchases				
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd				
Hengtong Global Business Co., Ltd.				
Hengtong International Engineering Co., Ltd.				
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.				
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.				
PT Maju Bersama Gemilang				
Jiangsu Hengxin Technology Ltd.				
Hengtong Precision New Material Technology (Shanghai) Co., Ltd.				
Jiangsu Hengtong Optoelectric				
Total				
Interest expense				
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.				

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefits:
Komisaris	1.701.000.000	2.151.519.585	Commissioners
Direksi	7.961.841.092	10.386.224.588	Directors
Jumlah	<u>9.662.841.092</u>	<u>12.537.744.173</u>	Total

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2025						
	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>In the 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>In the 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>In the 4th Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ <i>In the 5th Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	%						
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	2,25 - 7,00	577.692.376.321	-	-	-	-	577.692.376.321
	2025						
	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>In the 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>In the 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>In the 4th Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ <i>In the 5th Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	%						
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	3,00 - 9,00	682.575.906.830	-	-	-	-	682.575.906.830

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.776.923.763 dan Rp 6.825.759.068, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net loss for the year would have been lower/higher by Rp 5,776,923,763 and Rp 6,825,759,068, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Yuan China dengan variabel lain konstan, rugi bersih tahun 2025 dan 2024 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 281.044.321.000 dan Rp 149.754.809.000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 38.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar, Euro European and Chinese Yuan with all other variables held constant, net loss in 2025 and 2024 would have been higher/lower by Rp 281,044,321,000 and Rp 149,754,809,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utanganya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	343.800.593.741	273.360.322.435	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	4.381.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	303.167.195.733	444.442.892.506	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	6.684.023.462	9.713.271.242	Other accounts receivable
Aset lain-lain (jaminan dan deposit)	3.298.398.774	-	Other assets (guarantee and deposits)
Jumlah	656.950.211.710	731.897.486.183	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

2025						Other Financial Liabilities
<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya						
Utang bank jangka pendek	577.692.376.321	-	-	577.692.376.321	577.692.376.321	Short-term bank loans
Utang usaha	327.558.263.751	-	-	327.558.263.751	327.558.263.751	Trade accounts payable
Beban akrual	30.526.204.728	-	-	30.526.204.728	30.526.204.728	Accrued expenses
Liabilitas sewa	180.000.000	-	-	180.000.000	166.921.535	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	240.067.000.000	-	-	240.067.000.000	240.067.000.000	Due to a related party non-trade
Liabilitas lain-lain	6.390.817.921	-	-	6.390.817.921	6.390.817.921	Other liabilities
Jumlah	1.182.414.662.721	-	-	1.182.414.662.721	1.182.401.584.256	Total
2024						Other Financial Liabilities
<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya						
Utang bank jangka pendek	682.575.906.830	-	-	682.575.906.830	682.575.906.830	Short-term bank loans
Utang usaha	419.508.076.025	-	-	419.508.076.025	419.508.076.025	Trade accounts payable
Beban akrual	11.442.481.974	-	-	11.442.481.974	11.442.481.974	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.566.353.049	971.968.503	-	7.538.321.552	7.509.271.230	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	5.103.869.661	-	-	5.103.869.661	5.103.869.661	Other liabilities
Jumlah	1.125.196.687.539	971.968.503	-	1.126.168.656.042	1.126.139.605.720	Total

37. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti dan hotel.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

37. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property and hotel.

The Group's operating segment information are presented below:

2025						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Kabel Listrik/ Power cable	Kabel Fiber Optic/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Service	Perdagangan/ Trading	
Pendapatan Pihak eksternal	1.156.780.916.998	90.272.708.173	563.699.944.925	46.260.651.339	131.093.745.352	1.988.107.966.787
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	108.491.409.275	8.475.653.420	62.426.436.551	(19.988.463.122)	8.597.874.985	168.002.911.108
Laba usaha						41.050.102.501
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(114.601.665.037)
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	-	1.217.621.379	19.037.913.076	20.255.534.455
Jumlah Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-	-	-	1.217.621.379	19.037.913.076	(94.346.130.582)
Rugi sebelum pajak						(53.296.028.081)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						14.548.257.864
Beban pajak	-	-	-	12.982.117	769.563.398	782.545.515
Jumlah beban pajak	-	-	-	12.982.117	769.563.398	15.330.803.379
Rugi bersih						(68.626.831.460)
						Revenues
						Revenues from external parties
						Segment results
						Segment gross profit
						Profit from operations
						Unallocated other expenses
						Other income - net
						Total other income (expenses) - net
						Loss before tax
						Unallocated tax expenses
						Tax expense
						Total tax expense
						Net loss

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025						
	Kabel listrik/ Power cable	Kabel Fiber Optic/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Service	Perdagangan/ Trading	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka) yang tidak dapat dialokasikan						724.723.749.241	Unallocated segmen assets (exclude Prepaid Taxes)
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	491.630.353.893	49.841.565.240	264.002.190.127	119.761.935.021	128.418.470.559	1.053.654.514.840	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Jumlah aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	491.630.353.893	49.841.565.240	264.002.190.127	119.761.935.021	128.418.470.559	1.778.378.264.081	Total segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak) yang tidak dapat dialokasikan						1.141.315.902.741	Unallocated Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	-	-	-	30.838.656.316	90.908.264.776	121.746.921.092	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Jumlah liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	-	-	-	30.838.656.316	90.908.264.776	1.263.062.823.833	Total segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya						40.087.990.988	Other Information
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.183.767.207	1.027.939.906	2.211.707.113	Unallocated depreciation expenses
Beban penyusutan	-	-	-	1.183.767.207	1.027.939.906	42.299.698.101	Depreciation
Jumlah beban penyusutan	-	-	-	1.183.767.207	1.027.939.906	42.299.698.101	Total depreciation

	2024						
	Kabel listrik/ Power cable	Kabel Fiber Optic/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Service	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.007.688.187.076	103.807.469.120	690.427.698.552	65.924.279.718	147.709.381.740	(136.203.749.068)	Revenues Revenues from external parties
Hasil segmen							Segment results
Labarotor segmen	127.094.091.800	13.817.559.138	91.901.147.730	(10.321.096.082)	11.919.922.881	-	Segment gross profit
Labarotor segmen							55.349.363.610
Labarotor segmen							Profit from operations
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan							(80.631.990.241)
Penghasilan (beban) lain-lain -	-	-	-	-	(31.417.488.552)	-	Unallocated other expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-	-	-	-	(31.417.488.552)	-	Other income (expenses) - net
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-	-	-	-	(31.417.488.552)	-	Total other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak							(77.920.406.658)
Rugi sebelum pajak							Loss before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.062.489.000)	2.102.866.000	-	(12.302.605.912)
Beban pajak	-	-	-	(1.062.489.000)	2.102.866.000	-	Unallocated tax expenses
Jumlah beban pajak	-	-	-	(1.062.489.000)	2.102.866.000	-	1.040.377.000
Jumlah beban pajak	-	-	-	(1.062.489.000)	2.102.866.000	-	Tax expense
Rugi bersih							(11.262.228.912)
Rugi bersih							Total tax expense
Rugi bersih							(89.182.635.570)
Rugi bersih							Net loss

	2025						
	Kabel listrik/ Power cable	Kabel Fiber Optic/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Service	Perdagangan/ Trading	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka) yang tidak dapat dialokasikan						(69.864.917.719)	Unallocated segmen assets (exclude Prepaid Taxes)
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	1.661.393.807.562	63.355.686.837	171.056.432.686	70.144.894.119	97.115.730.225	(233.017.855.131)	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Jumlah aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	1.661.393.807.562	63.355.686.837	171.056.432.686	70.144.894.119	97.115.730.225	(233.017.855.131)	Total segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak) yang tidak dapat dialokasikan						(891.472.607)	Unallocated Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	1.163.153.522.106	-	-	31.317.661.967	104.687.950.381	(114.268.855.131)	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Jumlah liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	1.163.153.522.106	-	-	31.317.661.967	104.687.950.381	(114.268.855.131)	Total segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya						911.316.376	Other Information
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	911.316.376	-	Unallocated depreciation expenses
Beban penyusutan	38.895.023.000	3.867.398.000	3.945.584.000	1.347.907.626	-	-	48.055.912.626
Jumlah beban penyusutan	38.895.023.000	3.867.398.000	3.945.584.000	1.347.907.626	911.316.376	-	Depreciation
Jumlah beban penyusutan	38.895.023.000	3.867.398.000	3.945.584.000	1.347.907.626	911.316.376	-	48.967.229.002
Jumlah beban penyusutan	38.895.023.000	3.867.398.000	3.945.584.000	1.347.907.626	911.316.376	-	Total depreciation

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2025			
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Mata Uang Asing/ EUR	Mata Uang Asing/ CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.741.998	404.629	7.195.869	54.501.857.653
Piutang usaha	826.642	57.790	-	15.014.246.650
Piutang derivatif	1.476.847	-	-	24.784.439.490
Jumlah Aset	4.045.487	462.419	7.195.869	94.300.543.793
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	-	-	(180.000.000)	(432.120.600.000)
Utang usaha	(7.667.036)	(17.236)	(5.063.824)	(141.165.232.339)
Liabilitas lain-lain	-	-	(100.000.000)	(240.067.000.000)
Jumlah Liabilitas	(7.667.036)	(17.236)	(285.063.824)	(813.352.832.339)
Liabilitas Bersih	(3.621.549)	445.183	(277.867.955)	(719.052.288.546)
	2024			
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Mata Uang Asing/ EUR	Mata Uang Asing/ CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	794.886	418.104	1.034.319	22.046.028.230
Piutang usaha	838.450	83.700	-	14.961.480.618
Piutang derivatif	661.873	-	-	10.697.191.426
Jumlah Aset	2.295.209	501.804	1.034.319	47.704.700.274
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	-	-	(150.048.030)	(312.403.000.000)
Utang usaha	(3.270.337)	(1.803)	(265.971)	(53.439.314.029)
Jumlah Liabilitas	(3.270.337)	(1.803)	(150.314.001)	(365.842.314.029)
Liabilitas Bersih	(975.128)	500.001	(149.279.682)	(318.137.613.755)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2025			
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Mata Uang Asing/ EUR	Mata Uang Asing/ CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents	1.741.998	404.629	7.195.869	54.501.857.653
Trade accounts receivable	826.642	57.790	-	15.014.246.650
Derivative receivables	1.476.847	-	-	24.784.439.490
Total Assets	4.045.487	462.419	7.195.869	94.300.543.793
Liabilities				
Current Liabilities				
Short-term bank loans	-	-	(180.000.000)	(432.120.600.000)
Trade accounts payable	(7.667.036)	(17.236)	(5.063.824)	(141.165.232.339)
Other liabilities	-	-	(100.000.000)	(240.067.000.000)
Total Liabilities	(7.667.036)	(17.236)	(285.063.824)	(813.352.832.339)
Net Liabilities	(3.621.549)	445.183	(277.867.955)	(719.052.288.546)
	2024			
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Mata Uang Asing/ EUR	Mata Uang Asing/ CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents	794.886	418.104	1.034.319	22.046.028.230
Trade accounts receivable	838.450	83.700	-	14.961.480.618
Derivative receivables	661.873	-	-	10.697.191.426
Total Assets	2.295.209	501.804	1.034.319	47.704.700.274
Liabilities				
Current Liabilities				
Short-term bank loans	-	-	(150.048.030)	(312.403.000.000)
Trade accounts payable	(3.270.337)	(1.803)	(265.971)	(53.439.314.029)
Total Liabilities	(3.270.337)	(1.803)	(150.314.001)	(365.842.314.029)
Net Liabilities	(975.128)	500.001	(149.279.682)	(318.137.613.755)

As of December 31, 2025 and 2024, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan menerima Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit dari PT Bank Resona Perdania yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman dan kewajiban terutang Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas No. FH0195 tanggal 26 Januari 2017 telah berakhir dan lunas.

39. Events After the Reporting Date

On January 26, 2026, the Company received a Loan Facility Full Settlement Letter from PT Bank Resona Perdania, in which confirming the full settlement and termination of the Company's loan facility and obligations under Facility Agreement No. FH0195 dated January 26, 2017.

40. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025, sebagai berikut:

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statements of financial position</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset lancar lainnya	20.701.124.498	(20.701.124.498)	-	Other current assets
Uang muka	-	16.358.675.317	16.358.675.317	Advances
Biaya dibayar dimuka	-	4.342.449.181	4.342.449.181	Prepaid expenses
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
<u>Beban usaha</u>				<u>Operating expenses</u>
Beban penjualan	80.906.843.340	28.246.690	80.935.090.030	Selling expense
Beban umum dan administrasi	92.196.850.306	5.352.997.951	97.549.848.257	General and administrative expenses
<u>Penghasilan (beban) lain-lain</u>				<u>Other income (expenses)</u>
Lain-lain - bersih	(2.455.076.621)	5.381.244.641	2.926.168.020	Others - net

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2024.

Certain accounts in the 2024 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2025 consolidated financial statements presentation. A summary of such accounts is follows:

The above reclassifications did not affect the 2024 consolidated statements of changes in equity of the Group.

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes	
Utang bank jangka pendek	682.575.906.830	(130.328.232.130) *	25.444.701.621	-	577.692.376.321 Bank loans
Liabilitas sewa	7.509.271.230	(7.292.572.527)	-	(49.777.168)	166.921.535 Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	229.151.800.000 *	10.915.200.000	-	240.067.000.000 Due to a related party non-trade
Jumlah	690.085.178.060	91.530.995.343	36.359.901.621	(49.777.168)	817.926.297.856 Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term bank loan and due to a related party non-trade make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	606.133.798.891	82.300.472.800 *	(5.858.364.861)	-	682.575.906.830	Bank loans
Liabilitas sewa	23.249.862.201	(15.092.106.897)	-	(648.484.074)	7.509.271.230	Lease liabilities
Utang obligasi	363.450.000.000	(363.450.000.000)	-	-	-	Bonds payable
Jumlah	992.833.661.092	(296.241.634.097)	(5.858.364.861)	(648.484.074)	690.085.178.060	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term bank loan and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

42. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis

42. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standards and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity
- Amendment of PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control" regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure of Financial Statements”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Supplementary Information
Parent Company Statements of Financial Position *)
31 December 2025 and 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	293.741.399.999	258.293.935.693	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	4.381.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	73.046.259.991	63.943.582.112	Related parties
Pihak ketiga	238.245.884.519	418.964.023.426	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.458.740	-	Related party
Pihak ketiga	4.791.958.928	38.303.414.096	Third parties
Piutang derivatif	39.448.527.996	10.697.191.426	Derivative receivables
Persediaan - bersih	438.146.728.899	397.303.975.769	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	57.952.499.412	65.760.709.963	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pengembalian pajak	27.922.126.813	52.093.112.336	Estimated claims for tax refund
Uang muka			Advances
Pihak berelasi	23.275.471.559	-	Related parties
Pihak ketiga	33.747.894.096	6.609.636.022	Third parties
Biaya dibayar dimuka	3.726.969.969	3.676.622.751	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.234.049.180.921	1.320.027.203.594	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Investasi dalam saham	194.094.000.000	121.191.000.000	Investments in shares
Piutang lain-lain - pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	Other accounts receivable - related party
Aset pajak tangguhan	64.896.346.683	78.999.036.899	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	367.327.380.361	375.287.203.316	Property and equipment - net
Aset lain-lain	2.832.635.000	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	629.386.533.648	575.713.411.819	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.863.435.714.569	1.895.740.615.413	TOTAL ASSETS

*) Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan.

*) Investments in shares are carried at cost.

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Supplementary Information
Parent Company Statements of Financial Position *)
31 December 2025 and 2024
(Presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	577.692.376.321	682.575.906.830	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	133.081.339.240	39.766.966.379	Related parties
Pihak ketiga	178.713.941.045	375.955.625.913	Third parties
Utang pajak	293.100.858	198.603.580	Taxes payable
Beban akrual	26.735.818.507	9.479.394.108	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	42.213.866.945	25.954.276.317	Contract liabilities
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	6.550.381.192	Current portion of long-term Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	240.067.000.000	-	Due to a related party non-trade
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Pihak berelasi	2.115.893.712	2.166.669.131	Related party
Pihak ketiga	3.711.421.057	2.650.746.796	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.204.624.757.685	1.145.298.570.246	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Noncurrent Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	807.940.360	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	18.023.602.579	17.047.011.500	Long-term employee benefits liability - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.023.602.579	17.854.951.860	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.222.648.360.264	1.163.153.522.106	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and paid-up - 4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	218.287.094.805	310.086.833.807	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	640.787.354.305	732.587.093.307	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.863.435.714.569	1.895.740.615.413	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan.

*) Investments in shares are carried at cost.

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Informasi Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Supplementary Information
Parent Company Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended 31 December 2025 and 2024
(Presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	1.911.946.726.633	1.844.699.554.748	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.732.553.227.388	1.611.886.756.080	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	179.393.499.245	232.812.798.668	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	45.218.123.569	77.300.277.772	Selling
Umum dan administrasi	67.518.901.813	86.989.206.049	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	112.737.025.382	164.289.483.821	Total Operating Expenses
LABA USAHA	66.656.473.863	68.523.314.847	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif	14.995.434.800	1.574.294.646	Change in fair value of derivative instrument
Pendapatan bunga	4.834.526.548	4.266.933.777	Interest income
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai persediaan - bersih	172.799.109	(5.345.296.255)	Allowance for (reversal of) impairment of inventories - net
Keuntungan (kerugian) atas penjualan entitas anak	(497.000.000)	61.864.881.346	Gain (loss) on disposal of subsidiary
Kerugian penjualan aset tetap	(3.754.713.982)	(10.138.540)	Loss on sale of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	(31.791.802.393)	(7.261.199.625)	Allowance for impairment of receivables - net
Beban bunga	(38.449.991.543)	(71.523.121.774)	Interest expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(42.786.812.952)	(15.699.640.777)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(45.050.654.750)	2.290.623.936	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(142.328.215.163)	(29.842.663.266)	Other Expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(75.671.741.300)	38.680.651.581	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Pajak tangguhan	14.548.257.864	12.945.239.761	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(90.219.999.164)	25.735.411.820	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	(1.579.739.838)	1.230.411.368	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(91.799.739.002)	26.965.823.188	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Supplementary Information
Parent Company Statements of Changes in Equity
For the Years Ended 31 December 2025 and 2024
(Presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Agió Saham/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	283.121.010.619	705.621.270.119	Balance as of 1 January 2024
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	25.735.411.820	25.735.411.820	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti setelah pajak	-	-	-	1.230.411.368	1.230.411.368	Remeasurement of defined benefits liability net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	26.965.823.188	26.965.823.188	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	310.086.833.807	732.587.093.307	Balance as of 31 December 2024
Rugi komprehensif						Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(90.219.999.164)	(90.219.999.164)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain						Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti setelah pajak	-	-	-	(1.579.739.838)	(1.579.739.838)	Remeasurement of defined benefits liability net of tax
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(91.799.739.002)	(91.799.739.002)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	218.287.094.805	640.787.354.305	Balance as of 31 December 2025

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK
Supplementary Information
Parent Company Statements of Cash Flows
For the Years Ended 31 December 2025 and 2024
(Presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	2.144.362.223.265	2.256.234.125.116	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada:			Cash payments to:
Pemasok	(1.955.668.885.609)	(1.824.607.779.130)	Supplier
Karyawan	(106.915.737.719)	(106.814.546.418)	Employees
Beban operasi	(41.063.719.777)	(127.751.073.360)	Operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	40.713.880.160	197.060.726.208	Net cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.822.710.460	3.752.052.155	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	113.139.069.012	62.657.848.537	Receipts from claim tax refunds
Pembayaran pajak	(79.974.091.503)	(51.729.313.037)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(29.924.561.398)	(80.295.464.989)	Payments for interest expense
Penerimaan untuk kegiatan operasi lainnya	8.436.207.198	122.733.342.260	Receipts for other operating activities
Pembayaran imbalan pasca kerja	(5.881.529.619)	(4.418.474.519)	Post-employment benefits paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.331.684.310	249.760.716.615	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil atas pencairan dana yang terbatas penggunaannya	99.975.705.180	148.991.871.314	Proceeds from withdrawal of restricted funds
Hasil atas penjualan entitas anak	2.000.000.000	107.675.381.335	Proceeds from disposal of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	639.585.586	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(36.435.800.933)	(8.942.262.397)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan dana yang terbatas penggunaannya	(95.594.705.180)	(168.360.222.914)	Placement in restricted funds
Pembayaran atas penempatan investasi dalam saham	(78.000.000.000)	-	Payment for placement in investment in shares
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(107.415.215.347)	79.364.767.338	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	738.777.329.055	926.328.130.945	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang pemegang saham	321.155.800.000	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran obligasi	-	(363.450.000.000)	Payments of bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(7.292.572.527)	(15.240.825.678)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pemegang saham	(92.004.000.000)	-	Payment of shareholder loan
Pembayaran utang bank	(869.105.561.185)	(821.667.310.577)	Payments of long-term bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	91.530.995.343	(274.030.005.310)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	35.447.464.306	55.095.478.643	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	258.293.935.693	210.561.044.540	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(7.362.587.490)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	293.741.399.999	258.293.935.693	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



PT Voksel Electric Tbk

Menara Karya 3rd Floor, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said Block X-5; Kav. 1-2,
Jakarta 12950 - Indonesia
+62 21 5794 4622
corsecve@voksel.com

www.voksel.co.id